QantaraLit

Abu al-Qasim Hibatullah bin al-Hasan bin
Manshur at-Thabari ar-Razi al-Lalika'i

شَرْحُ أُصُولِ اعْتِقَادِ أَهْلِ السُّنَّةِ وَالْجَمَاعَةِ

Syarah Ushul Aqidah Ahlus Sunnah wal Jamaah

IMAM LALIKA'I

Jilid 05 dari 07

Penerjemah:
Muhamad Abid Hadlori

QantaraLit Seri Ke-330

Syarah Ushul Aqidah Ahlus Sunnah wal Jamaah 05

شَرْحُ أُصُولِ اعْتِقَادِ أَهْلِ السُّنَّةِ وَالْجَمَاعَةِ

Penulis: Abu al-Qasim Hibatullah bin al-Hasan bin Manshur at-Thabari ar-Razi al-Lalika'i (wafat tahun 418 Hijriyah)

Penerjemah: Muhamad Abid Hadlori, S.Ag., Lc.

🌐 **Akses Terjemahan Lain:**

WhatsApp Channel | Google Drive | Telegram

Katalog Daftar E-Book | Blog Pribadi | EBS Book

🗓️ **Selesai diterjemahkan:**
17 Sya'ban 1447 H – 05 Februari 2026
📍 Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia

Peringatan :

Terjemahan ini didasarkan pada teks asli buku yang memiliki tingkat kompleksitas bahasa berbeda-beda. Karena itu, beberapa kalimat dengan nuansa sastra yang tinggi mungkin belum sepenuhnya terwakili dalam terjemahan bahasa Indonesia.

✨ **Wakaf untuk Kaum Muslimin** ✨

(bebas sebar, cetak & gandakan, non-komersial)

QantaraLit

BAB TENTANG PENGANGKATAN NABI SHALLALLAHU 'ALAIHI WA SALLAM SEBAGAI RASUL, PERMULAAN WAHYU KEPADANYA, KEUTAMAAN-KEUTAMAANNYA, DAN MUKJIZAT-MUKJIZATNYA

Hadits 1399

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far bin Millas, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Ismail bin Nashr, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Al-Mughirah 'Abdus bin Al-Hajjaj, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Auza'i dari:

Hadits 1400

Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ali bin Abdullah bin Mahdi, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Amr bin Muhammad Al-Madani, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yunus bin Abdul A'la, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Bishr bin Bakr, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Auza'i, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Syaddad Abu Ammar, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Watsilah bin Al-Asqa', dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Sesungguhnya Allah memilih Kinanah dari Bani Ismail, dan memilih Quraisy dari Bani Kinanah, dan memilih Bani Hasyim dari Quraisy, dan memilihku dari Bani Hasyim."* Lafazh keduanya sama, dikeluarkan oleh Muslim dan Abu Isa.

Hadits 1401

Telah mengabarkan kepada kami Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Harun, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdah bin Abdullah Ash-Shaffar, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Mu'awiyah bin Hisyam, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan Ats-Tsauri, dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Abdullah bin Al-Harits, dari Al-Abbas bin Abdul Muthallib bahwa dia mendengar sesuatu, lalu dia mengadukan hal itu kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, maka beliau bertanya: *"Siapa aku?"* Dia berkata: Mereka berkata: Engkau adalah Rasulullah. Beliau bersabda: *"Aku adalah Muhammad bin Abdullah. Sesungguhnya Allah menciptakan makhluk-Nya, lalu Dia menjadikanku dari sebaik-baik makhluk-Nya. Kemudian Dia menjadikan mereka dua kelompok, lalu Dia menjadikanku dalam sebaik-baik kelompok mereka. Kemudian Dia menjadikan mereka kabilah-kabilah, lalu Dia menjadikanku dalam sebaik-baik kabilah mereka. Kemudian Dia menjadikan mereka rumah-rumah (keluarga), lalu Dia menjadikanku dalam sebaik-baik rumah mereka. Maka aku adalah sebaik-baik kalian diri, dan sebaik-baik kalian keluarga."* Dikeluarkan oleh Abu Isa.

Hadits 1402

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Israil, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Bakkar bin Abdullah bin Ubaidah Ar-Rabadzi, dari pamannya Yunus bin Ubaidah Ar-Rabadzi, dia berkata: telah mengabarkan kepadaku Amr bin Abdullah bin Al-Mu'ammal Al-Jahdari, dari Muhammad bin Syihab, dari Abu Salamah, dari

Aisyah, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, dari Jibril 'alaihissalam, dia berkata: *"Aku telah membalik-balikkan timur dan barat bumi, namun aku tidak melihat seorang laki-laki yang lebih utama dari Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam, dan aku tidak melihat anak-anak seorang ayah yang lebih utama dari Bani Hasyim."*

PENJELASAN TENTANG APA YANG DIRIWAYATKAN MENGENAI KENABIAN NABI SHALLALLAHU 'ALAIHI WA SALLAM KAPAN TERJADINYA, DAN DENGAN TANDA-TANDA APA DIA DIKETAHUI

Hadits 1403

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ja'far bin Millas, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Utsman, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Auza'i, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ditanya: Kapan kenabian ditetapkan untukmu? Beliau bersabda: *"Antara penciptaan Adam dan ditiupkannya ruh kepadanya."* Dikeluarkan oleh Abu Isa dari hadits Al-Walid.

Hadits 1404

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Al-Ja'd, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Faraj bin Fadhalah, dari Luqman bin

Amir, dari Abu Umamah Al-Bahili, dia berkata: Dikatakan: Wahai Rasulullah, apa permulaan urusanmu? Beliau bersabda: *"Do'a Ibrahim dan kabar gembira Isa, dan ibuku melihat keluar darinya cahaya yang menerangi istana-istana Syam."*

Hadits 1405

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ja'far bin Muhammad bin Al-Hasan bin Abdul Aziz Al-Jarawi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Al-Asy'ats Ahmad bin Al-Miqdam, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Dawud Ath-Thayalisi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Abdullah bin Utsman Al-Qurasyyi, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Umar bin Urwah bin Az-Zubair, dia berkata: aku mendengar Urwah bin Az-Zubair menceritakan dari Abu Dzar Al-Ghifari, dia berkata: aku berkata: Wahai Rasulullah, bagaimana engkau mengetahui bahwa engkau adalah seorang nabi, pertama kali engkau mengetahui hal itu dan meyakininya? Beliau bersabda: *"Wahai Abu Dzar, dua malaikat mendatangiku ketika aku berada di lembah Makkah, salah satunya turun ke bumi dan yang lain berada di antara langit dan bumi. Salah satu dari keduanya berkata kepada temannya: Apakah ini dia? Dia menjawab: Ini dia. Dia berkata: Timbang dia dengan seorang laki-laki, maka aku ditimbang dengan seorang laki-laki dan aku lebih berat. Kemudian dia berkata: Timbang dia dengan sepuluh orang, maka mereka menimbangku dengan sepuluh orang dan aku lebih berat dari mereka. Kemudian dia berkata: Timbang dia dengan seratus orang, maka mereka menimbangku dengan seratus orang dan aku lebih berat dari mereka. Kemudian dia berkata: Timbang dia dengan seribu orang, maka mereka menimbangku dengan seribu orang dan aku lebih*

berat dari mereka. Mereka pun menaburkan (orang-orang) di atasku dari piringan timbangan. Salah satu dari keduanya berkata kepada yang lain: Seandainya engkau menimbangnya dengan umatnya, niscaya dia akan lebih berat dari mereka. Salah satu dari keduanya berkata kepada temannya: Belah perutnya, maka dia membelah perutku. Kemudian salah satu dari keduanya berkata kepada yang lain: Keluarkan hatinya, atau dia berkata: Belah hatinya, maka dia mengeluarkan tempat syaitan dan segumpal darah lalu membuangnya. Kemudian salah satu dari keduanya berkata kepada yang lain: Cuci perutnya seperti mencuci wadah, dan cuci hatinya seperti mencuci kain. Kemudian dia melemparkan ketenangan seakan-akan zamrud putih, lalu dimasukkan ke dalam hatiku. Kemudian salah satu dari keduanya berkata: Jahit perutnya, maka dia menjahit perutku dan dia meletakkan stempel di antara kedua pundakku. Tidak lama setelah keduanya meninggalkanku, seakan-akan aku melihat perkara itu dengan nyata."

PENJELASAN TENTANG APA YANG DIRIWAYATKAN NABI SHALLALLAHU 'ALAIHI WA SALLAM MENGENAI PERMULAAN WAHYU, SIFATNYA, DAN BAHWA BELIAU DIUTUS DAN DITURUNKAN WAHYU KEPADANYA PADA USIA EMPAT PULUH TAHUN

Hadits 1406

Telah mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad, telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Ismail, telah mengabarkan kepada kami Ya'qub Ad-Daurqi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Rauh bin Ubadah, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Hisyam, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ikrimah dari:

Hadits 1407

Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, telah mengabarkan kepada kami Abu Marwan Abdul Malik bin Syadzan Al-Jallab, di Makkah, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ismail Ash-Shaigh, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Rauh bin Ubadah, telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Hayyan, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: *"Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam diutus ketika beliau berusia empat puluh tahun. Beliau tinggal di Makkah tiga belas tahun menerima wahyu. Kemudian beliau diperintahkan untuk hijrah, lalu beliau hijrah selama sepuluh tahun, dan beliau wafat ketika berusia enam puluh tiga tahun."* Dikeluarkan oleh Al-Bukhari.

Hadits 1408

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Sa'id, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya Adz-Dzuhli, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdur Razzaq, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dia berkata: telah mengabarkan kepadaku Urwah, dari Aisyah:

Hadits 1409

Dan telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Muhammad bin Khairan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Al-Asyqar, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Husain bin Mahdi, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Abdur Razzaq, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ma'mar, dari Az-Zuhri, dia berkata: telah mengabarkan kepadaku Urwah, dari Aisyah, dia berkata:

Permulaan wahyu yang datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam adalah mimpi yang benar dalam tidur. Tidaklah beliau bermimpi melainkan datang seperti terbitnya fajar. Kemudian beliau menyenangi—dan Al-Husain dalam haditsnya menyebutkan—menyendiri. Beliau mendatangi (Gua) Hira lalu bertahannuts (beribadah) di dalamnya, yaitu beribadah pada malam-malam yang banyak, dan beliau membawa bekal untuk itu. Kemudian beliau kembali kepada Khadijah, lalu dia membekalinya untuk yang serupa, hingga kebenaran datang kepadanya secara tiba-tiba ketika beliau berada di Gua Hira. Malaikat datang kepadanya, lalu berkata: Bacalah! Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berkata: *"Aku bukan orang yang bisa membaca. Maka dia memelukku dengan erat hingga aku sangat kepayahan, kemudian dia melepaskanku lalu berkata: Bacalah! Aku berkata: Aku bukan orang yang bisa membaca. Maka dia memelukku untuk kedua kalinya hingga aku sangat kepayahan, kemudian dia melepaskanku lalu berkata: Bacalah! Aku berkata: Aku bukan orang yang bisa membaca. Maka dia memelukku untuk ketiga kalinya hingga aku sangat kepayahan, kemudian dia melepaskanku lalu berkata:"* **"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan" (Surah Al-'Alaq: 1)** hingga **"apa yang tidak diketahuinya" (Surah Al-'Alaq: 5).** Dia berkata: *"Beliau kembali dengan ayat tersebut dalam keadaan hatinya berdebar-debar hingga masuk menemui Khadijah, lalu beliau berkata kepadanya: 'Selimutilah aku, selimutilah aku.' Mereka menyelimutinya hingga rasa takut itu hilang. Lalu beliau berkata: 'Wahai Khadijah, ada apa denganku?' Lalu beliau menceritakan kejadian itu kepadanya, dan berkata: 'Aku khawatir terhadap diriku.' Khadijah berkata kepadanya: 'Tidak, bergembiralah! Demi Allah, Allah tidak akan menghinakanmu selamanya. Sesungguhnya engkau menyambung silaturahmi, berkata benar,*

menanggung beban orang yang lemah, memberi kepada orang yang tidak punya, memuliakan tamu, dan menolong dalam kesulitan yang benar.' Kemudian Khadijah pergi bersamanya hingga mendatangi Waraqah bin Naufal bin Asad bin Abdul Uzza bin Qushay, dan dia adalah anak paman Khadijah, saudara ayahnya. Dia adalah seorang laki-laki yang memeluk Nasrani di masa Jahiliyah dan dia menulis tulisan Arab. Dia telah menulis dalam bahasa Arab dari Injil apa yang Allah kehendaki untuk ditulisnya. Dia adalah seorang tua yang sudah buta. Khadijah berkata kepadanya: Wahai anak pamanku, dengarkanlah dari anak saudaramu! Waraqah berkata: Wahai anak saudaraku, apa yang engkau lihat? Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menceritakan apa yang dia lihat. Waraqah berkata: Ini adalah An-Namus (malaikat) yang diturunkan kepada Musa. Alangkah baiknya jika aku masih muda ketika itu, alangkah baiknya aku masih hidup ketika kaummu mengusirmu. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bertanya: 'Apakah mereka akan mengusirku?' Waraqah berkata: Ya, tidak ada seorang pun yang datang dengan apa yang engkau bawa melainkan dia dimusuhi dan disakiti. Dan jika aku hidup pada harimu, aku akan menolongmu dengan pertolongan yang kuat.' Kemudian tidak lama Waraqah meninggal dan wahyu terputus untuk beberapa waktu hingga Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersedih—sebagaimana yang sampai kepada kami—kesedihan yang membuatnya pergi beberapa kali hendak menjatuhkan diri dari puncak gunung yang tinggi. Setiap kali beliau naik ke puncak gunung hendak menjatuhkan dirinya, Jibril 'alaihissalam menampakkan diri kepadanya, lalu berkata: 'Wahai Muhammad, sesungguhnya engkau adalah Rasulullah yang benar.' Maka tentramlah dadanya dan jiwa beliau tenang, lalu beliau kembali. Jika terputusnya wahyu berlangsung lama, beliau pergi untuk hal yang serupa. Jika beliau

naik ke puncak gunung, Jibril 'alaihissalam menampakkan diri kepadanya lalu berkata kepadanya yang serupa dengan itu." Lafazh hadits adalah milik Al-Husain bin Mahdi. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari dan Muslim dari hadits Abdur Razzaq.

Hadits 1410

Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: dibacakan di hadapan Yunus bin Abdul A'la, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Wahb bahwa Malik telah menceritakan kepadanya, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah Ummul Mukminin bahwa Al-Harits bin Hisyam bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, lalu berkata: Wahai Rasulullah, bagaimana wahyu datang kepadamu? Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Kadang-kadang datang kepadaku seperti gemerincing lonceng, dan itu adalah yang paling berat bagiku, lalu terlepas dariku dan aku telah memahaminya."* Beliau bersabda: *"Dan kadang-kadang malaikat menjelma kepadaku dalam bentuk seorang laki-laki, lalu dia berbicara kepadaku dan aku memahami apa yang dia katakan."* Aisyah berkata: Sungguh aku pernah melihat wahyu turun kepadanya pada hari yang sangat dingin, lalu terlepas darinya dan sesungguhnya dahinya meneteskan keringat. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

Hadits 1411

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Sa'id Ats-Tsaqafi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya Adz-Dzuhli, dia berkata: telah menceritakan

kepada kami Abdur Razzaq, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, telah mengabarkan kepadaku Abu Salamah, dari Jabir, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ketika beliau menceritakan tentang terputusnya wahyu, beliau bersabda dalam ceritanya: *"Ketika aku sedang berjalan, aku mendengar suara dari langit, lalu aku mengangkat kepalaku, dan ternyata malaikat yang datang kepadaku di Hira sedang duduk di atas kursi antara langit dan bumi. Aku sangat ketakutan karenanya, lalu aku kembali dan berkata: 'Selimutilah aku, selimutilah aku.' Maka Allah menurunkan:"* **"Wahai orang yang berselimut" (Surah Al-Muddatstsir: 1)** hingga **"dan tinggalkanlah segala (perbuatan) keji" (Surah Al-Muddatstsir: 5),** *"yaitu berhala-berhala, sebelum shalat diwajibkan."* Dikeluarkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

Hadits 1412

Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yazid bin Harun, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Ammar bin Abi Ammar, dari Ibnu Abbas, dia berkata: *"Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tinggal di Makkah lima belas tahun: tujuh tahun dia melihat cahaya dan mendengar suara, dan delapan tahun dia menerima wahyu. Dan beliau tinggal di Madinah sepuluh tahun."* Dikeluarkan oleh Muslim.

Hadits 1413

Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Umar, telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Sa'id bin

Yahya bin Sa'id Al-Qaththan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Numair, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yazid bin Ziyad bin Abi Al-Ja'd, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Shakhrah Jami' bin Syaddad, dari Thariq Al-Muhaaribi, dia berkata: Aku melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dua kali di pasar Dzu Al-Majaz. Beliau mengenakan jubah merah dan beliau memanggil dengan suara yang keras: *"Wahai manusia, katakanlah: Tidak ada tuhan selain Allah, niscaya kalian beruntung."* Dan ada seorang laki-laki yang mengikutinya dengan batu-batu, telah membuat tumit dan kakinya berdarah, dan dia berkata: Wahai manusia, jangan kalian taati dia, sesungguhnya dia pembohong. Aku bertanya: Siapa ini? Mereka berkata: Seorang pemuda dari Bani Abdul Muthallib. Aku bertanya: Siapa orang yang bersamanya ini yang mengikutinya melemparnya? Mereka berkata: Ini pamannya Abdul Uzza, dan dia adalah Abu Lahab.

Hadits 1414

Telah mengabarkan kepada kami Isa bin Ali, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Dawud bin Amr, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Abi Az-Zinad, dari ayahnya, dari Rabi'ah bin Abbad:

Hadits 1415

Dan telah mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Umar, telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yunus bin Abdul A'la Al-Mishri, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ibnu Wahb, dia berkata: telah mengabarkan kepadaku Ibnu Abi Az-

Zinad, dari ayahnya, dia berkata: telah mengabarkan kepadaku Rabi'ah bin Abbad, seorang laki-laki dari Bani Ad-Dil, dan dia dahulu orang Jahiliyah lalu masuk Islam, dia berkata: Aku melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam di masa Jahiliyah di pasar Dzu Al-Majaz, beliau berjalan di antara manusia dan beliau berkata: *"Wahai manusia, katakanlah: Tidak ada tuhan selain Allah, niscaya kalian beruntung."* Beliau mengatakannya berulang kali dan orang-orang berkerumun di sekelilingnya mengikutinya. Dan ada seorang laki-laki yang juling, bercahaya, memiliki dua kepang, berwajah cerah, berkata: Sesungguhnya dia Shaabi (orang yang keluar dari agamanya), pembohong. Lalu aku bertanya: Siapa orang ini di belakangnya? Mereka berkata kepadaku: Ini pamannya Abu Lahab. Rabi'ah berkata kepadaku: Dan aku pada hari itu sedang mengisi geriba untuk keluargaku. Dia berkata: Itulah pencapaianku pada hari itu dari segi usia.

Hadits 1416

Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Umar bin Muhammad, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ziyad, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Yahya bin Faris, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Bahlul bin Mauraq Abu Ghassan, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Abi Dzi'b, dari Sa'id bin Khalid Al-Qaridhi, dari Rabi'ah bin Abbad: *"Aku melihat Abu Lahab di Ukazh dan dia mengikuti Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, lalu dia berkata: Wahai manusia, sesungguhnya ini adalah Fir'aun, maka jangan kalian biarkan dia menghalang-halangi kalian dari agama nenek moyang kalian. Dan mereka berlindung kepadanya, sementara dia mengikuti jejaknya, dan kami para*

pemuda mengikutinya. Seakan-akan aku melihatnya: juling, paling putih di antara manusia dan paling tampan."

Hadits 1417

Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Umar bin Ibrahim, telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Muhammad bin Abdullah Ad-Dabili, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ali bin Zaid, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Manshur, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Harits bin Ubaid Al-Iyadi, dari Sa'id bin Iyas Al-Jurairi, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dijaga, lalu turunlah ayat **"Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memeliharamu dari (gangguan) manusia" (Surah Al-Ma'idah: 67)**. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengeluarkan kepalanya dari kubah dan berkata: *"Wahai manusia, sesungguhnya Allah Azza wa Jalla telah memeliharaku dari manusia."*

Hadits 1418

Telah mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad, telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Ismail, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yusuf bin Musa, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Aun, telah menceritakan kepada kami Sufyan:

Hadits 1419

Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Al-Husain, telah mengabarkan kepada kami Ja'far bin

Ahmad bin Ka'b Al-Khazzaz, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Harb, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Aun, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan Ats-Tsauri, dari Abu Ishaq, dari Amr bin Maimun, dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam sedang sujud, dan di sekelilingnya ada orang-orang Quraisy, tiba-tiba datang Uqbah bin Abi Mu'aith membawa isi perut unta, lalu dia melemparkannya di atas punggung Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Beliau tidak mengangkat kepalanya, lalu datang Fathimah dan mengambilnya dari punggungnya, dan dia berdo'a kepada orang yang melakukan hal itu. Ketika beliau selesai—dan beliau menyukai yang tiga kali—beliau bersabda: *"Ya Allah, Engkau saja untuk Quraisy, Ya Allah, Engkau saja untuk Quraisy"* (tiga kali). *"Untuk Abu Jahl bin Hisyam, dan Utbah bin Rabi'ah, dan Syaibah bin Rabi'ah, dan Al-Walid bin Utbah, dan Umayyah bin Khalaf, dan Uqbah bin Abi Mu'aith."* Abdullah berkata: *"Sungguh aku telah melihat mereka terbunuh di sumur Badar."* Dikeluarkan oleh keduanya.

1420

Isa bin Ali memberitahukan kepada kami, Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi memberitahukan kepada kami, dia berkata: Khalaf bin Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata: Daud bin Abdurrahman Al-Attar menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Utsman bin Khutsaim menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair Muhammad bin Muslim bahwa Jabir bin Abdullah menceritakan kepadanya:

1421

Dan Ahmad bin Ubaid memberitahukan kepada kami, Ali bin Abdullah bin Mubasysyir memberitahukan kepada kami, Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, Abdul A'la bin Hammad menceritakan kepada kami, Daud bin Abdurrahman Al-Attar menceritakan kepada kami, Ibnu Khutsaim menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair Muhammad bin Muslim, bahwa Jabir bin Abdullah menceritakan kepadanya:

Bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam tinggal — dalam hadits Khalaf: *tinggal selama sepuluh tahun mengikuti orang-orang yang berhaji di tempat-tempat mereka pada musim haji di Mijannah, Ukazh, dan tempat-tempat mereka di Mina: "Siapa yang mau melindungi dan menolong aku sehingga aku dapat menyampaikan risalah Tuhanku, maka baginya surga", namun ia tidak menemukan seorang pun yang mau melindungi dan menolongnya. Sehingga seseorang datang bersama temannya dari Mesir dan Yaman lalu kaumnya atau kerabatnya mendatanginya dan mereka berkata: Hati-hati terhadap pemuda Quraisy ini jangan sampai ia memfitnahmu. Ia berjalan di antara orang-orang mereka mengajak mereka kepada Allah, mereka menunjuk kepadanya dengan jari-jari mereka. Hingga Allah mengutus kami kepadanya dari Yatsrib, lalu seseorang dari kami mendatanginya dan beriman kepadanya* — Abdul A'la menambahkan: *lalu ia mengajarkan kepadanya Al-Quran, kemudian ia kembali kepada keluarganya lalu mereka masuk Islam karena keislamannya, hingga tidak tersisa satu rumah pun dari rumah-rumah Yatsrib kecuali di dalamnya ada sekelompok orang Muslim yang menampakkan Islam. Kemudian Allah mengutus kami lalu kami bermusyawarah dan berkumpul tujuh puluh orang dari kami, lalu kami berkata: Sampai kapan kita akan melihat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam* — Abdul A'la menambahkan: *berkeliling*

di gunung-gunung Mekah dan dalam ketakutan. Maka kami berangkat hingga kami mendatanginya pada musim haji lalu beliau menjanjikan kami di lembah Aqabah, maka kami berkumpul di sana satu-dua orang hingga kami semua berkumpul di sisinya. Lalu kami berkata: Wahai Rasulullah, atas dasar apa kami membaiatmu? Beliau bersabda: "Kalian membaiatku untuk mendengar dan taat dalam keadaan aktif maupun malas, untuk berinfak dalam kesulitan dan kemudahan, untuk menyuruh kepada kebaikan dan melarang dari kemungkaran, untuk berkata demi Allah dan tidak takut celaan orang yang mencela, untuk menolong aku jika aku datang kepada kalian di Yatsrib, dan kalian melindungiku sebagaimana kalian melindungi diri kalian sendiri, istri-istri kalian, dan anak-anak kalian, dan bagi kalian surga." Maka kami berdiri untuk membaiatnya, dan Asad bin Zurarah memegang tangannya dan ia adalah yang termuda dari tujuh puluh orang itu kecuali aku, lalu ia berkata: Pelan-pelan wahai penduduk Yatsrib, sesungguhnya unta-unta tidak dipacukan kepadanya kecuali kami mengetahui bahwa ia adalah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, sesungguhnya mengeluarkannya hari ini berarti berpisah dengan seluruh bangsa Arab, terbunuhnya orang-orang terbaik kalian, dan pedang-pedang akan menggigit kalian. Maka jika kalian sabar atas gigitan pedang-pedang ketika menimpa kalian, dan atas terbunuhnya orang-orang terbaik kalian, dan atas perpisahan dengan seluruh bangsa Arab, maka ambillah ia dan pahala kalian ada pada Allah — dan dalam hadits Abdul A'la: *pahala kalian ada pada Allah, dan jika kalian takut terhadap diri kalian sendiri maka tinggalkanlah ia, itu adalah udzur bagi kalian di sisi Allah. Mereka berkata: Singkirkan tanganmu dari kami wahai Sad bin Zurarah, demi Allah kami tidak akan meninggalkan baiat ini dan tidak akan membatalkannya. Maka kami berdiri mendatanginya*

untuk membaiatnya satu per satu, beliau mengambil syarat dari kami dan memberikan kepada kami atas itu surga.

1422

Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi memberitahukan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Said Ats-Tsaqafi memberitahukan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Yahya Adz-Dzuhli menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar memberitahukan kepada kami, dari Az-Zuhri, Urwah bin Az-Zubair memberitahukan kepadaku bahwa Aisyah berkata:

"Aku tidak ingat kedua orang tuaku kecuali keduanya menganut agama (Islam), dan tidak pernah berlalu hari bagi kami kecuali Rasulullah shallallahu alaihi wasallam mendatangi kami pada kedua ujung siang, pagi dan sore. Ketika kaum Muslimin diuji, Abu Bakar keluar berhijrah menuju tanah Habasyah hingga ketika ia sampai di Bark Al-Ghimad dan bertemu Ibnu Ad-Daghnah yang merupakan pemimpin Al-Qarah, maka Ibnu Ad-Daghnah berkata: Kemana engkau akan pergi wahai Abu Bakar? Abu Bakar berkata: Kaumku telah mengusirku maka aku ingin berkeliling di bumi dan menyembah Tuhanku. Ibnu Ad-Daghnah berkata: Sesungguhnya orang sepertimu wahai Abu Bakar tidak keluar dan tidak dikeluarkan; sesungguhnya engkau memberi yang tidak punya, menyambung silaturahmi, menanggung beban, memuliakan tamu, dan menolong dalam masalah-masalah yang benar, maka aku adalah pelindungmu, kembalilah dan sembahlah Tuhanmu di negerimu. Maka Ibnu Ad-Daghnah kembali bersama Abu Bakar, lalu Ibnu Ad-Daghnah berkeliling di kalangan orang-orang kafir Quraisy dan berkata: Sesungguhnya Abu Bakar tidak keluar dan tidak dikeluarkan, apakah kalian mengusir seorang laki-laki yang memberi

yang tidak punya, menyambung silaturahmi, menanggung beban, memuliakan tamu, dan menolong dalam masalah-masalah yang benar? Maka Quraisy menerima perlindungan Ibnu Ad-Daghnah dan mengamankan Abu Bakar, dan mereka berkata kepada Ibnu Ad-Daghnah: Perintahkan Abu Bakar untuk menyembah Tuhannya di rumahnya, dan shalat di dalamnya sesukanya di halaman rumahnya, maka ia shalat di sana dan membaca (Al-Quran), lalu para wanita Quraisy dan anak-anak mereka berkerumun padanya dengan takjub dan melihat kepadanya. Abu Bakar adalah seorang laki-laki yang suka menangis dan tidak dapat menahan air matanya ketika membaca Al-Quran. Hal itu membuat para pembesar Quraisy ketakutan maka mereka mengutus kepada Ibnu Ad-Daghnah, ia datang kepada mereka, mereka berkata: Sesungguhnya kami memberikan perlindungan kepada Abu Bakar dengan syarat ia menyembah Tuhannya di rumahnya, dan sesungguhnya ia telah melampaui itu dan membangun masjid di halaman rumahnya, dan menampakkan shalat dan Al-Quran, dan sesungguhnya kami khawatir ia akan memfitnah wanita-wanita dan anak-anak kami, maka jika ia suka membatasi diri untuk menyembah Tuhannya di rumahnya silakan ia lakukan, dan jika ia menolak kecuali menampakkan itu maka mintalah ia mengembalikan kepadamu perlindunganmu, karena sesungguhnya kami tidak suka mengingkari janjimu, dan kami tidak akan mengakui bagi Abu Bakar untuk menampakkan (ibadahnya)."

Aisyah berkata: *"Maka Ibnu Ad-Daghnah mendatangi Abu Bakar dan berkata: Wahai Abu Bakar, engkau telah mengetahui apa yang telah aku janjikan untukmu, maka engkau membatasi diri pada itu, atau engkau mengembalikan kepadaku perlindunganku; karena sesungguhnya aku tidak suka bangsa Arab mendengar bahwa aku*

mengingkari janji dalam perlindungan seorang laki-laki yang telah aku janjikan untuknya. Maka Abu Bakar berkata: Sesungguhnya aku mengembalikan kepadamu perlindunganmu dan aku ridha dengan perlindungan Allah dan RasulNya, dan Rasulullah pada hari itu di Mekah."

Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

1423

Abdullah bin Muhammad bin Ahmad dan Abdurrahman bin Umar bin Ahmad memberitahukan kepada kami — dan lafazh darinya — keduanya berkata: Abdullah bin Ahmad bin Ishaq Al-Mishri memberitahukan kepada kami, dia berkata: Ar-Rabi bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal memberitahukan kepada kami, Syarik bin Abdullah bin Abi Namir menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik menceritakan kepada kami tentang malam Rasulullah shallallahu alaihi wasallam diisra'kan dari Masjidil Haram:

"Bahwa tiga orang datang kepadanya sebelum wahyu diturunkan kepadanya dan ia sedang tidur di Masjidil Haram, lalu yang pertama berkata: Ini dia? Dan yang di tengah berkata: Dia yang terbaik dari mereka. Dan yang terakhir berkata: Ambillah yang terbaik dari mereka. Itu adalah kejadian pertama, maka ia tidak melihat mereka hingga mereka datang kepadanya pada malam yang lain, namun mereka tidak memberitahunya hingga mereka membawanya lalu meletakkannya di sumur Zamzam, lalu Jibril yang mengurusnya. Jibril alaihissalam membelah antara leher hingga ulu hatinya hingga selesai dari dada dan perutnya lalu membasuhnya dengan air Zamzam hingga membersihkan perutnya, kemudian

didatangkan bejana dari emas di dalamnya cahaya dari emas yang berisi iman dan hikmah, lalu diisikannya ke dada dan perutnya dan kembali tangannya, kemudian menutupnya. Kemudian ia dinaikkan ke langit dunia lalu mengetuk salah satu pintunya maka penduduk langit memanggilnya: Siapa ini? Ia berkata: Ini Jibril. Mereka berkata: Dan siapa bersamamu? Ia berkata: Muhammad shallallahu alaihi wasallam. Mereka berkata: Apakah telah diutus kepadanya? Ia berkata: Ya. Mereka berkata: Selamat datang dan selamat. Penduduk langit bergembira, penduduk langit tidak mengetahui apa yang Allah kehendaki di bumi hingga Dia memberitahu mereka. Maka ia menemukan di langit dunia Adam, lalu Jibril berkata: Ini adalah bapakmu Adam, maka berilah salam kepadanya, lalu ia membalas salamnya dan berkata: Selamat datang dan selamat wahai anakku, maka sebaik-baik anak engkau. Maka tiba-tiba mereka di langit dunia melihat dua sungai yang mengalir, lalu ia bertanya: 'Apa dua sungai ini wahai Jibril?' Ia berkata: Ini adalah Nil dan Furat sumbernya. Kemudian ia melanjutkan perjalanan di langit, maka tiba-tiba ia melihat sungai yang lain di atasnya istana dari mutiara dan zamrud lalu ia hendak mencium tanahnya ternyata itu adalah minyak kesturi. Ia berkata: 'Wahai Jibril, apa sungai ini?' Ia berkata: Ini adalah Al-Kautsar yang disimpan Allah Ta'ala untukmu. Kemudian ia dinaikkan ke langit kedua, maka malaikat berkata kepadanya seperti yang dikatakan yang pertama: Siapa ini bersamamu? Ia berkata: Muhammad. Mereka berkata: Atau sudah diutus? Ia berkata: Ya. Mereka berkata: Selamat datang dan selamat. Kemudian ia dinaikkan ke langit ketiga, maka mereka berkata seperti yang dikatakan pada kali pertama dan kedua. Kemudian ia dinaikkan ke langit keempat, maka mereka berkata kepadanya seperti itu. Kemudian ia dinaikkan ke langit kelima, maka mereka berkata seperti itu. Kemudian ia dinaikkan ke langit keenam,

maka mereka berkata kepadanya seperti itu. Kemudian ia dinaikkan ke langit ketujuh, maka mereka berkata kepadanya seperti itu. Dan setiap langit di dalamnya ada para nabi, dan Anas menyebutkan mereka maka aku hafal dari mereka: Idris di langit kedua, Harun di langit keempat, dan yang lain di langit kelima yang tidak aku hafal namanya, Ibrahim di langit keenam, dan Musa di langit ketujuh karena keutamaan berbicara dengan Allah Azza wa Jalla kepadanya. Maka Musa berkata: Aku tidak menyangka ada yang diangkat lebih tinggi dariku. Kemudian ia dinaikkan ke tempat yang tidak diketahui kecuali oleh Allah hingga ia sampai di Sidratul Muntaha, dan Yang Maha Perkasa Tuhan Yang Maha Mulia mendekat dan meninggi lalu mendekatlah hingga jaraknya adalah dua busur panah atau lebih dekat, lalu Dia mewahyukan kepadanya lima puluh shalat atas umatnya setiap hari dan malam. Kemudian ia turun hingga sampai kepada Musa dan Musa menahannya lalu berkata: Wahai Muhammad, apa yang diperintahkan Tuhanmu kepadamu? Ia berkata: 'Diperintahkan kepadaku lima puluh shalat atas umatku setiap hari dan malam.' Ia berkata: Sesungguhnya umatmu tidak sanggup, maka kembalilah agar Dia meringankan darimu dan dari mereka. Maka ia menoleh kepada Jibril meminta pendapatnya dalam hal itu, lalu ia memberi isyarat kepadanya: Ya jika engkau mau. Maka Jibril alaihissalam menaikkannya hingga ia datang kepada Yang Maha Perkasa Tabaraka wa Ta'ala, dan Dia di tempatNya, lalu ia berkata: 'Wahai Tuhan, ringankanlah dari kami, karena sesungguhnya umatku tidak sanggup.' Maka Dia mengurangi darinya sepuluh shalat. Kemudian ia kembali kepada Musa maka Musa menahannya, dan Musa terus mengembalikannya kepada Tuhannya hingga menjadi lima shalat. Ia menahannya pada yang kelima, lalu ia berkata: Wahai Muhammad, demi Allah sungguh aku telah membujuk Bani Israil pada yang lebih rendah dari lima ini

namun mereka menyia-nyiakannya dan meninggalkannya, dan umatmu lebih lemah jasad, hati, penglihatan, dan pendengaran mereka, maka kembalilah agar Tuhanmu meringankan darimu. Setiap itu ia menoleh kepada Jibril meminta pendapatnya, dan Jibril tidak membenci itu. Maka ia mengangkatnya pada yang kelima, lalu ia berkata: 'Wahai Tuhan, sesungguhnya umatku lemah jasad, hati, pendengaran, dan penglihatan mereka, maka ringankanlah dari kami.' Maka Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman: 'Sesungguhnya Aku tidak mengubah firman di sisiKu, ia sebagaimana Aku tuliskan atasmu di Ummul Kitab, dan bagimu dengan setiap kebaikan sepuluh kali lipatnya, dan ia lima puluh di Ummul Kitab dan ia lima.' Maka ia kembali kepada Musa lalu ia berkata: Bagaimana hasilnya? Ia berkata: 'Dia meringankan dari kami, memberikan kami dengan setiap kebaikan sepuluh kali lipatnya.' Maka ia berkata: Demi Allah sungguh aku telah membujuk Bani Israil pada yang lebih rendah dari ini namun mereka meninggalkannya, maka kembalilah agar Dia juga meringankan darimu. Ia berkata: 'Demi Allah sungguh aku telah merasa malu kepada Tuhanku Azza wa Jalla karena terlalu sering bolak-balik kepadaNya.' Ia berkata: Maka turunlah dengan nama Allah."

Hadits ini diriwayatkan oleh keduanya (Al-Bukhari dan Muslim).

1424

Ubaidullah bin Ahmad memberitahukan kepada kami, Al-Husain bin Ismail memberitahukan kepada kami, dia berkata: Ibnu Karamah menceritakan kepada kami, lalu dia berkata: Abu Usamah menceritakan kepada kami, Malik bin Mighwal menceritakan kepadaku, dari Az-Zubair bin Adi, dari Thalhah bin Musharrif, dari Murrah, dari Abdullah, dia berkata:

"Ketika Nabi shallallahu alaihi wasallam diisra'kan lalu sampai di Sidratul Muntaha, dan ia berada di langit keenam, kepadanya berakhir apa yang keluar dari bumi lalu diambil darinya, dan kepadanya berakhir apa yang diturunkan dari atasnya lalu diambil darinya, **"(yaitu) ketika Sidrah diliputi oleh sesuatu yang meliputinya"** (Surah An-Najm: 16), *ia berkata: 'Kupu-kupu dari emas.' Ia berkata: 'Lalu diberikan kepadanya shalat-shalat, dan diberikan kepadanya penutup-penutup Surah Al-Baqarah, dan diampuni bagi siapa yang tidak menyekutukan sesuatu dengan Allah dari umatnya dan dijelaskan tentang Al-Muqmihat (orang-orang yang menundukkan kepala).'"*

Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

1425

Abdullah bin Muslim bin Yahya memberitahukan kepada kami, Al-Husain bin Ismail memberitahukan kepada kami, dia berkata: Al-Abbas bin Yazid Al-Bahrani menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, dia berkata: Said menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Abu Al-Aliyah, dia berkata: Sepupu Nabimu shallallahu alaihi wasallam menceritakan kepadaku, yaitu Ibnu Abbas, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

"Aku melihat pada malam aku diisra'kan, Musa bin Imran, seorang laki-laki berkulit sawo matang, tinggi, seperti dari laki-laki Syanuwah, dan aku melihat Isa bin Maryam, seorang laki-laki sedang ke arah merah dan putih, lurus rambutnya, dan aku melihat Malik penjaga neraka dalam tanda-tanda yang Allah perlihatkan kepadaku."

1426

Ubaidullah bin Ahmad memberitahukan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Makhlad memberitahukan kepada kami, dia berkata: Ja'far bin Makram menceritakan kepada kami, dia berkata: Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, dia berkata: Said bin Abi Arubah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Abu Al-Aliyah, dia berkata: Sepupu Nabimu shallallahu alaihi wasallam menceritakan kepadaku, yaitu Ibnu Abbas, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

"Aku melihat pada malam aku diisra'kan, Musa bin Imran, seorang laki-laki berkulit sawo matang, tinggi, seperti dari laki-laki Syanuwah, dan aku melihat Isa bin Maryam, seorang laki-laki sedang ke arah merah dan putih, lurus rambutnya, dan aku melihat Malik penjaga neraka" dalam tanda-tanda yang Allah perlihatkan kepadaku.

1427

Ubaidullah bin Ahmad memberitahukan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Makhlad memberitahukan kepada kami, dia berkata: Ja'far bin Makram menceritakan kepada kami, dia berkata: Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, dia berkata: Said bin Abi Arubah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Abu Al-Aliyah, dia berkata: Sepupu Nabimu shallallahu alaihi wasallam menceritakan kepadaku, yaitu Ibnu Abbas, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

"Aku melihat pada malam aku diisra'kan, Musa berkulit sawo matang, tinggi, keriting, seperti dari laki-laki Syanuwah, dan aku melihat Isa seorang laki-laki sedang postur tubuhnya ke arah merah dan putih, lurus rambutnya, dan aku melihat Malik penjaga neraka, dan Dajjal dalam tanda-tanda yang Allah Azza wa Jalla perlihatkan

kepadaku, maka janganlah engkau ragu terhadap perjumpaannya" yaitu bahwa ia bertemu Musa pada malam ia diisra'kan. **"Dan Kami jadikan dia petunjuk bagi Bani Israil"** (Surah Al-Isra: 2), ia berkata: *"Allah menjadikannya petunjuk bagi Bani Israil."*

Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Bukhari dari hadits Yazid bin Zurai', dan Muslim dari hadits Syu'bah dan Syaiban dari Qatadah.

1428

Ahmad bin Ubaid memberitahukan kepada kami, Ali bin Abdullah memberitahukan kepada kami, Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami:

1429

Dan Al-Hasan bin Utsman memberitahukan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Al-Hasan memberitahukan kepada kami, dia berkata: Ja'far bin Muhammad Ash-Shaigh menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Sabiq menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Al-Mughirah, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

"Sesungguhnya aku melihat Musa, Isa, dan Ibrahim. Adapun Isa maka berkulit merah, keriting, lebar badannya, dan adapun Musa maka berkulit sawo matang, berbadan besar, lurus rambutnya seperti dari laki-laki Az-Zutt, dan adapun Ibrahim maka lihatlah kepada sahabat kalian" yaitu dirinya sendiri shallallahu alaihi wasallam.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Bukhari.

1430 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin al-Husain al-Farisi, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Sa'id ats-Tsaqafi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya adz-Dzuhli, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir, dari Ma'mar, dari az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam diisra'kan dari Masjidil Aqsha, pagi harinya beliau menceritakan hal itu kepada orang-orang, maka murtadlah sebagian orang yang telah beriman dan membenarkannya, dan mereka terfitnahkan dari agama mereka karena hal itu. Orang-orang musyrik mendatangi Abu Bakar dan berkata: "Bagaimana menurutmu tentang temanmu yang mengaku bahwa ia diisra'kan semalam ke Baitulmakdis?" Maka Abu Bakar berkata: "Apakah dia mengatakan itu?" Mereka berkata: "Ya." Abu Bakar berkata: "Jika dia mengatakan itu, maka dia benar." Mereka berkata: "Apakah kamu membenarkannya bahwa dia pergi ke Baitulmakdis dalam satu malam dan kembali sebelum pagi?" Abu Bakar berkata: "Ya, aku membenarkannya dalam hal yang lebih jauh dari itu; aku membenarkannya dengan berita dari langit di pagi hari atau sore hari; karena itulah Abu Bakar dinamakan ash-Shiddiq." Aisyah berkata: "Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berdakwah secara sembunyi-sembunyi dan menjauhi berhala-berhala, maka orang-orang yang dikehendaki Allah dari kalangan pemuda-pemuda dan orang-orang lemah memenuhi seruannya, sehingga banyaklah orang yang beriman dan membenarkannya. Sedangkan orang-orang kafir Quraisy tidak mengingkari apa yang beliau katakan, mereka berkata ketika beliau melewati mereka di tempat-tempat pertemuan mereka: 'Sesungguhnya anak laki-laki Ibnu Abdul Muththalib ini'—sambil menunjuk beliau—'diajak bicara oleh para pemuka dari langit.'

Mereka tetap seperti itu hingga beliau mencela sesembahan-sesembahan mereka yang mereka sembah dan menyebut kehancuran nenek moyang mereka yang mati dalam keadaan kafir, maka mereka memusuhi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan memusuhi beliau. Ketika keimanan tersebar dan diperbincangkan, bangkitlah orang-orang musyrik terhadap orang-orang yang beriman dari suku-suku mereka, mereka menyiksa dan menyakiti mereka serta ingin memfitnah mereka dari agama mereka. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepada mereka: *'Berpencar-pencarlah kalian di muka bumi.'* Mereka berkata: 'Kemana kami akan pergi ya Rasulullah?' Beliau berkata: *'Ke sana'*—sambil menunjuk tangannya ke arah Habasyah. Habasyah adalah negeri yang paling dicintai oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam untuk tempat hijrah. Maka berhijrahlah sejumlah orang, di antara mereka ada yang berhijrah sendirian dan ada yang berhijrah bersama keluarganya."

1431 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin al-Husain al-Farisi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sa'id ats-Tsaqafi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya adz-Dzuhli, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdur Razzaq, dari Ma'mar, dari az-Zuhri, dia berkata: telah mengabarkan kepadaku Urwah bin az-Zubair bahwa Aisyah berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Telah diperlihatkan kepadaku tempat hijrah kalian, aku diperlihatkan tanah garam yang banyak pohon kurmanya di antara dua dataran lava."* Maka berhijrahlah orang-orang yang berhijrah menuju Madinah ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyebutkan hal itu, dan kembali ke Madinah sebagian orang yang telah berhijrah ke negeri Habasyah. Abu Bakar bersiap-

siap untuk berhijrah ke Madinah, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepadanya: *"Tunggulah dulu, sesungguhnya aku berharap akan diizinkan."* Abu Bakar berkata: "Apakah engkau mengharapkan itu, demi ayahku engkau?" Beliau berkata: *"Ya."* Maka Abu Bakar menahan dirinya untuk menemani Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan memberi makan dua untanya dengan daun pohon samur selama empat bulan.

Ma'mar berkata: Az-Zuhri berkata: Urwah berkata: Aisyah berkata: Ketika kami sedang duduk di rumah kami di tengah hari yang terik, seorang yang berbicara kepada Abu Bakar berkata: "Ini Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam datang dengan menutup kepalanya pada waktu yang biasanya beliau tidak datang kepada kami." Abu Bakar berkata: "Demi ayah dan ibuku sebagai tebusannya, tidaklah beliau datang pada waktu ini kecuali karena suatu urusan." Aisyah berkata: Maka datanglah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan meminta izin, lalu diizinkan masuk. Ketika masuk, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepada Abu Bakar: *"Keluarkan orang yang ada di sisimu."* Abu Bakar berkata: "Mereka hanya keluargamu, demi ayahku engkau wahai Rasulullah." Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya aku telah diizinkan untuk keluar."* Abu Bakar berkata: "Bolehkah aku menemanimu ya Rasulullah?" Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Ya."* Abu Bakar berkata: "Ambillah salah satu dari dua untaku ini, demi ayahku engkau ya Rasulullah." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Dengan bayaran."* Aisyah berkata: Kami mempersiapkan keduanya dengan persiapan yang sangat cepat. Aisyah berkata: Kami membuat bekal untuk keduanya dalam kantong, lalu Asma binti Abu Bakar memotong ikat pinggangnya dan mengikat kantong itu

dengannya, karena itulah ia disebut Dzatun Nithaqain (pemilik dua ikat pinggang). Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menuju ke sebuah gua di gunung yang disebut Tsaur, dan tinggal di sana selama tiga malam. Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim.

1432 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin al-Husain al-Farisi, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Sa'id ats-Tsaqafı, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya adz-Dzuhli, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir ash-Shan'ani, dari Ma'mar, dari az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: "Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menuju ke sebuah gua di gunung yang disebut Tsaur, dan keduanya tinggal di sana selama tiga malam. Abdullah bin Abu Bakar, seorang pemuda yang cerdas dan pandai, bermalam bersama mereka. Ia berangkat dari tempat mereka menjelang fajar dan tiba di Mekah bersama Quraisy seolah-olah ia bermalam di sana. Ia tidak mendengar suatu rencana yang akan merugikan keduanya kecuali ia menghafalnya, kemudian ia mendatangi mereka dengan berita itu ketika kegelapan telah bercampur. Amir bin Fuhairah, budak Abu Bakar, menggembalakan sejumlah kambing untuk mereka dan menggiringnya kepada mereka hingga berlalu sebentar dari waktu Isya. Keduanya bermalam dalam susu kambing-kambing itu hingga Amir bin Fuhairah menggiringnya kembali di waktu fajar. Amir melakukan hal itu pada tiga malam tersebut. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan Abu Bakar menyewa seorang laki-laki dari Bani ad-Dil, kemudian dari Bani Adi sebagai pemandu jalan yang ahli—al-kharrit adalah orang yang mahir dalam memberi petunjuk jalan—ia telah mencelupkan tangannya dalam sumpah

setia kepada keluarga al-Ash bin Wail dan ia menganut agama orang-orang kafir Quraisy, namun mereka mempercayainya dan menyerahkan dua unta mereka kepadanya. Mereka menjanjikannya akan bertemu di gua Tsaur setelah tiga malam, maka ia mendatangi mereka dengan dua unta mereka pada pagi hari setelah tiga malam. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, Abu Bakar, Amir bin Fuhairah, dan pemandu dari ad-Dil berangkat, lalu mereka mengambil jalan melalui pantai."

1433 - Telah mengabarkan kepada kami Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub di ar-Rayy, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Harun ar-Ruyani, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Mukrim bin Muharraz bin Mahdi bin Abdurrahman bin Amru bin Khuwailid bin Khalif bin Minqadz bin Rabi'ah bin Hizam bin Hubaisy bin Ka'b al-Khuza'i di Qadid—ia tinggal dekat dengan kemah Ummu Ma'bad—telah mengabarkan kepadaku ayahku, dari Hizam bin Hisyam bin Hubaisy, dari ayahnya, dari kakeknya sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: "Bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ketika keluar sebagai muhajir dari Mekah, beliau keluar bersama Abu Bakar..."

1434 - Dan telah mengabarkan kepada kami Ja'far, telah mengabarkan kepada kami Muhammad...

1435 - Dan telah menceritakan kepada kami hal itu Sulaiman bin al-Hakam al-Allaf di Qadid, dia berkata: telah menceritakan kepadaku saudaraku Ayyub bin al-Hakam, dari Hizam bin Hisyam, dari ayahnya Hisyam bin Hubaisy bin Khalid. Abu Bakar Muhammad bin Harun berkata:

1436 - Dan telah menceritakan kepada kami Abu Hisyam Muhammad bin Sulaiman bin al-Hakam, dia berkata: telah

menceritakan kepada kami pamanku Ayyub, dari Hizam, dari ayahnya, dari Hisyam, dari kakeknya Hubaisy...

1437 - Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin al-Husain al-Faqih, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Abu Muhammad al-Hasan bin Ibrahim bin Ishaq bin Habib bin Ya'qub, dari Abdullah bin Waqid al-Humairi pada tahun 319, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sulaiman bin al-Hakam bin Ayyub bin Sulaiman bin Tsabit bin Yasar al-Ka'bi ar-Ri'i at-Talidi Abu Hasyim, dia berkata: telah menceritakan kepada kami pamanku Ayyub bin al-Hakam, dari Hizam bin Hisyam, dari ayahnya, dari kakeknya Hubaisy sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: Bahwa Nabi ketika keluar dari Mekah, beliau keluar dari sana sebagai muhajir menuju Madinah bersama Abu Bakar radhiyallahu 'anhu, budak Abu Bakar yaitu Amir bin Fuhairah, dan pemandu mereka al-Laitsi Abdullah bin al-Ariqath. Mereka melewati kemah Ummu Ma'bad al-Khuza'iyyah. Ia adalah seorang wanita yang tegas dan kuat yang duduk bersandar di halaman kemahnya, kemudian memberi minum dan memberi makan. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melihat seekor kambing di kemah itu, maka beliau bertanya: *"Kambing apa ini wahai Ummu Ma'bad?"* Ia menjawab: "Kambing yang ditinggalkan karena kelemahan dari kawanan kambing." Beliau bertanya: *"Apakah ia punya susu?"* Ia menjawab: "Ia lebih lemah dari itu." Beliau berkata: *"Apakah kamu mengizinkan aku untuk memerahnya?"* Ia menjawab: "Ya, demi ayah dan ibuku sebagai tebusanmu, jika engkau melihat ada susunya maka perahlah." Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memanggilnya, mengusap putingnya dengan tangannya, menyebut nama Allah, dan berdoa untuk kambingnya. Kambing itu membuka kakinya,

susunya banyak mengalir, ia memamah biak, lalu beliau meminta wadah yang cukup untuk sekelompok orang dan memerah susu ke dalamnya dengan deras hingga penuh dengan busa. Kemudian beliau memberinya minum hingga puas, memberi minum para sahabatnya hingga puas, kemudian beliau shallallahu 'alaihi wasallam minum paling akhir, kemudian mereka merasa cukup. Kemudian beliau memerah susu yang kedua kalinya setelah yang pertama hingga wadah penuh, kemudian meninggalkannya di sisinya, lalu membai'atnya dan mereka berangkat dari sana. Tidak lama kemudian datanglah suaminya Abu Ma'bad mengiring kambing-kambing kurus yang berjalan lunglai karena kurus, sumsum tulangnya sedikit. Ketika Abu Ma'bad melihat susu itu, ia heran dan berkata: "Dari mana susu ini wahai Ummu Ma'bad, padahal kambing-kambing sedang pergi merumput dan tidak ada kambing perah di rumah?" Ia menjawab: "Tidak, demi Allah, kecuali seorang laki-laki yang penuh berkah melewati kami, keadaannya begini dan begini." Ia berkata: "Gambarkan dia untukku wahai Ummu Ma'bad." Ia berkata: "Aku melihat seorang laki-laki yang tampan berseri-seri wajahnya, bagus akhlaknya, tidak cacat oleh penyakit—dalam riwayat ar-Ruyani: gemuk—dan tidak kurus kering, tampan, proporsional, di matanya ada kehitaman, di bulu matanya ada panjang, di suaranya ada serak merdu, di lehernya ada panjang, di jenggotnya ada lebat, alis tebal, alis menyambung. Jika diam, maka wibawa menyelimutinya. Jika berbicara, keagungan dan kewibawaan melingkupinya. Orang yang paling sempurna dan paling berwibawa dari jauh, dan paling tampan serta paling agung dari dekat. Manis tutur katanya, berlebihan dalam kebaikan, tidak pelit dan tidak banyak bicara. Seolah-olah perkataannya adalah mutiara-mutiara yang tersusun berjatuhan. Sedang tingginya, tidak terlalu tinggi sehingga melelahkan, dan tidak terlalu pendek

sehingga dipandang rendah oleh mata. Seperti dahan di antara dua dahan, maka ia adalah yang paling segar dari ketiganya penampilannya dan paling bagus perawakannya. Ia memiliki teman-teman yang mengelilinginya. Jika ia berkata, mereka mendengarkan perkataannya. Jika ia memerintah, mereka segera melaksanakan perintahnya. Terlayani dengan baik, dikelilingi orang banyak, tidak cemberut dan tidak pula merendahkan." Abu Ma'bad berkata: "Demi Allah, ini adalah orang Quraisy yang disebutkan kepada kami tentang urusannya apa yang disebutkan di Mekah. Sungguh aku berniat untuk menemaninya, dan aku akan melakukannya jika aku mendapatkan jalan untuk itu."

Maka pagi harinya terdengar suara yang keras di Mekah, mereka mendengar suara itu tetapi tidak tahu siapa yang bersuara:

Semoga Allah Tuhan manusia membalas dengan sebaik-baik balasan Dua teman yang singgah di kemah Ummu Ma'bad

Keduanya singgah padanya dengan petunjuk dan ia mendapat petunjuk karenanya Maka sungguh beruntung orang yang menjadi teman Muhammad di sore hari

Wahai keluarga Qushay, apa yang Allah jauhkan dari kalian Berupa perbuatan dan kemuliaan yang tidak terbalas

Semoga anak-anak Ka'ab bergembira dengan kedudukan gadis mereka Dan tempat duduknya untuk orang-orang beriman di tempat pengintaian

Tanyakan kepada saudari kalian tentang kambingnya dan wadahnya Sesungguhnya jika kalian bertanya kepada kambing itu, ia akan bersaksi

Ia memanggilnya dengan kambing mandul lalu ia mengeluarkan susu untuknya Dengan susu murni yang berbusa dari puting kambing

Lalu ia meninggalkannya sebagai jaminan di sisinya untuk pemerah Yang menggiringnya kembali dari sumber air lalu ke tempat minum

Semoga Abu Bakar bergembira dengan keberuntungan kakeknya Dengan menemani orang yang diberi kebahagiaan oleh Allah, maka ia akan bahagia

Dalam riwayat ar-Ruyani: Mukrim mendikte kepada kami: Sesungguhnya nama Ummu Ma'bad adalah Atikah binti Khalid bin Khalif. Kemudian hadits kembali, kemudian keduanya sepakat dalam hadits dari sini. Ketika Hassan bin Tsabit al-Anshari, penyair Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, mendengar hal itu, ia membuat syair untuk menjawab suara yang terdengar itu:

Sungguh merugilah kaum yang nabi mereka berpindah dari mereka Dan disucikan orang yang ia datangi di malam hari dan ia menjadi teladan

Ia berpindah dari suatu kaum maka akal mereka sirna Dan ia singgah pada suatu kaum dengan cahaya yang diperbaharui

Tuhan mereka memberi mereka petunjuk dengannya setelah kesesatan Dan ia membimbing mereka, barangsiapa mengikuti kebenaran ia akan mendapat petunjuk

Dan apakah sama kesesatan kaum yang bodoh Dengan mereka yang dibimbing seperti setiap pedang tajam

Dan sungguh telah singgah dari beliau kepada penduduk Yatsrib Kendaraan petunjuk yang singgah pada mereka dengan paling bahagia

Seorang nabi yang melihat apa yang tidak dilihat manusia di sekelilingnya Dan membaca Kitab Allah di setiap tempat berkumpul

Dan jika ia mengatakan pada suatu hari perkataan tentang yang gaib Maka kebenarannya pada hari itu atau di pagi keesokannya

Semoga Abu Bakar bergembira dengan keberuntungan kakeknya Dengan menemani orang yang diberi kebahagiaan oleh Allah, maka ia akan bahagia

Semoga anak-anak Ka'ab bergembira dengan kedudukan gadis mereka Dan tempat duduknya untuk orang-orang beriman di tempat pengintaian

Lafazh ini untuk hadits al-Iskaf dan lafazh hadits ar-Ruyani dekat darinya kecuali apa yang aku jelaskan.

Penyajian riwayat tentang keutamaan-keutamaan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang Allah khususkan untuk beliau dari antara seluruh nabi:

Di antaranya: beliau diberi jawami'ul kalim (kata-kata yang singkat namun padat makna), yaitu al-Quran. Beliau diutus untuk seluruh manusia, sedangkan nabi diutus untuk kaumnya. Beliau ditolong dengan ditakutinya musuh beliau dari jarak perjalanan satu bulan. Beliau menutup para nabi maka tidak ada nabi setelah beliau. Beliau diberi syafaat untuk umatnya. Beliau diberi kunci-kunci perbendaharaan bumi karena kemuliaannya, namun beliau menolak untuk mengambilnya dan memilih negeri akhirat. Beliau

dinamai Ahmad maka makna kenabian beliau dijadikan sebagai perbuatan-perbuatan beliau dalam namanya, sehingga urusan-urusan beliau terpuji dan perkataan-perkataan beliau diridhai. Harta rampasan perang dihalalkan untuk beliau, dan tidak halal bagi nabi sebelum beliau. Bumi dijadikan masjid untuk beliau dan umatnya, sedangkan nabi-nabi yang lain shalat mereka tidak sah kecuali di gereja-gereja dan sinagog-sinagog mereka. Shaf-shaf umatnya dijadikan seperti shaf-shaf malaikat. Tanah dijadikan untuk beliau dan umatnya sebagai alat bersuci ketika tidak ada air.

1438 - Isa bin Ali mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz mengabarkan kepada kami, ia berkata: kakekku dan Syuja' bin Makhlad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Husyaim menceritakan kepada kami:

1439 - Dan Muhammad bin Abdurrahman mengabarkan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Mani' dan Ali bin Muslim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Husyaim menceritakan kepada kami, Sayyar mengabarkan kepada kami, Yazid al-Faqir menceritakan kepada kami, Jabir bin Abdullah mengabarkan kepada kami bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Aku diberi lima hal yang tidak diberikan kepada seorang pun sebelumku: Aku ditolong dengan ketakutan (yang ditimpakan kepada musuh) sejauh perjalanan satu bulan, bumi dijadikan untukku sebagai masjid dan suci, maka siapa saja dari umatku yang mendapati waktu shalat hendaklah ia shalat, dihalalkan untukku harta rampasan perang dan tidak dihalalkan bagi seorang pun sebelumku, aku diberi syafa'at, dan seorang nabi diutus khusus kepada kaumnya, sedangkan aku diutus kepada semua*

manusia." Lafazh keduanya hampir sama, keduanya meriwayatkannya.

1440 - Isa bin Ali mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Muhammad al-Baghawi mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muthi' menceritakan kepada kami, ia berkata: Ismail bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari al-'Ala', dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam:

1441 - Dan Ubaidullah bin Ahmad mengabarkan kepada kami, al-Husain bin Ismail mengabarkan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ismail bin Yusuf as-Sulami menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibrahim bin Hamzah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dari al-'Ala', dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Aku diutamakan atas para nabi dengan enam hal: Aku diberi jawami'ul kalim (ungkapan yang ringkas namun luas maknanya), aku ditolong dengan ketakutan (yang ditimpakan kepada musuh), dihalalkan untukku harta rampasan perang, bumi dijadikan untukku suci dan masjid, aku diutus kepada seluruh makhluk, dan aku adalah penutup para nabi."* Sampai di sini lafazh hadits Ismail, dan Abdul Aziz menambahkan: *"Perumpamaanku dan para nabi sebelumku seperti seorang laki-laki yang membangun istana, ia menyempurnakannya dan membaguskannya kecuali tempat satu batu bata. Maka orang-orang berkeliling istana tersebut, mereka kagum dengan bangunannya dan berkata: 'Alangkah bagusnya istana ini seandainya batu bata ini sempurna.' Maka akulah batu bata itu."* Shallallahu 'alaihi wasallam. Diriwayatkan oleh Muslim.

1442 - Isa bin Ali mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Muhammad al-Baghawi mengabarkan kepada kami, ia berkata:

Hamzah bin Malik al-Aslami menceritakan kepada kami, ia berkata: pamanku Sufyan bin Hamzah menceritakan kepada kami dari:

1443 - Dan Ubaidullah bin Ahmad, dan Muhammad bin al-Husain al-Farisi mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: al-Husain bin Ismail mengabarkan kepada kami, ia berkata: Hamzah bin Malik menceritakan kepada kami, ia berkata: pamanku menceritakan kepada kami, ia berkata: Katsir yaitu Ibnu Zaid menceritakan kepada kami, dari al-Walid yaitu Ibnu Rabbah, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Aku diutamakan dengan enam keistimewaan - aku tidak mengatakannya dengan sombong - yang tidak diberikan kepada seorang pun sebelumku: diampuni bagiku dosa-dosaku yang telah lalu dan yang akan datang, umatku dijadikan sebaik-baik umat, dihalalkan untukku harta rampasan perang dan tidak dihalalkan bagi seorang pun sebelumku, bumi dijadikan untukku sebagai masjid dan suci, aku diberi al-Kautsar, aku ditolong dengan ketakutan (yang ditimpakan kepada musuh), dan demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya, sesungguhnya sahabat kalian (maksudnya dirinya) adalah pemilik pujian pada hari kiamat tanpa kesombongan, di bawahnya Adam dan yang lainnya."* Dan lafazh ini adalah hadits al-Husain.

1444 - Isa bin Ali mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Muhammad al-Baghawi mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ali bin al-Mundzir menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Fudhail menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Malik al-Asyja'i menceritakan kepada kami, dari Rib'i, dari Hudzaifah:

1445 - Dan Ahmad bin Ubaid mengabarkan kepada kami, Ali bin Abdullah bin Mubasysyir mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, ia berkata:

Abu 'Awanah menceritakan kepada kami, Abu Malik al-Asyja'i menceritakan kepada kami, dari Rib'i, dari Hudzaifah, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Kami diutamakan atas manusia dengan tiga hal: seluruh bumi dijadikan untuk kami sebagai masjid, tanahnya dijadikan untuk kami sebagai bersuci, shaf-shaf kami dijadikan seperti shaf-shaf para malaikat, dan aku diberi ayat-ayat terakhir dari surah al-Baqarah dari simpanan di bawah 'Arsy, yang tidak diberikan kepada seorang pun sebelumku, dan tidak akan diberikan kepada seorang pun sesudahku."* Dan lafazh ini adalah hadits Ibnu 'Awanah. Diriwayatkan oleh Muslim dari hadits Fudhail.

1446 - Isa bin Ali mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Muhammad al-Baghawi mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ya'qub bin Ibrahim, dan Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Yahya bin Abi Bukair menceritakan kepada kami, ia berkata: Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami:

1447 - Dan Ubaidullah bin Ahmad mengabarkan kepada kami, al-Husain bin Ismail mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Manshur menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Abi Bukair al-Karmani menceritakan kepada kami, dari Zuhair bin Muhammad, dari Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Muhammad bin Ali, bahwa ia mendengar Ali bin Abi Thalib berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Aku diberi apa yang tidak diberikan kepada seorang pun dari para nabi."* Kami bertanya: "Apa itu ya Rasulullah?" Beliau bersabda: *"Aku ditolong dengan ketakutan (yang ditimpakan kepada musuh), aku diberi kunci-kunci bumi, aku dinamai Ahmad, bumi dijadikan untukku suci,*

dan umatku dijadikan sebaik-baik umat." Dan lafazh ini adalah hadits al-Husain.

Dan Ubaidullah mengabarkan kepada kami, al-Husain mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Abi Muslim al-Harrani menceritakan kepada kami, ia berkata: kakekku menceritakan kepada kami, ia berkata: Musa bin A'yan menceritakan kepada kami, dari 'Atha' bin as-Sa'ib, dari Abu Ja'far, dari ayahnya, dari Ali, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: *"Aku diberi lima hal yang tidak diberikan kepada nabi sebelumku: aku diutus kepada yang berkulit putih, hitam, dan merah, bumi dijadikan untukku suci dan masjid, aku ditolong dengan ketakutan (yang ditimpakan kepada musuh), dihalalkan untukku harta rampasan perang dan tidak dihalalkan bagi seorang pun sebelumku, dan aku diberi jawami'ul kalim"* yaitu al-Qur'an.

1449 - Muhammad bin Abdurrahman mengabarkan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Abdullah al-Makhrami menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu 'Amir al-'Aqadi menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Washil al-Ahdab, dari Mujahid, dari Abu Dzar, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: *"Aku diberi lima hal yang tidak diberikan kepada nabi sebelumku: bumi dijadikan untukku sebagai masjid dan suci"* atau beliau bersabda: *"setiap tanah yang baik dijadikan untukku suci dan masjid"* - lalu dikatakan kepada Abu 'Amir: "Apakah engkau ragu?" Ia berkata: "Ya." - *"dan aku ditolong dengan ketakutan terhadap musuhku sejauh perjalanan satu bulan, aku diutus kepada yang berkulit merah dan hitam, umatku diberi makan dengan harta fai' (rampasan tanpa perang) dan tidak diberikan kepada umat sebelumku, aku diberi*

syafa'at dan ia akan mencapai orang yang mati tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun."

1450 - Dan diriwayatkan oleh Abu 'Awanah, dan Muhammad bin Abi 'Ubaidah, dari ayahnya, dan Muhammad bin Ishaq, semuanya dari al-A'masy, dari Mujahid, dari 'Ubaid bin 'Umair, dari Abu Dzar.

1451 - Isa bin Ali mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Muhammad al-Baghawi mengabarkan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Zanbur menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Aziz bin Abi Hazim menceritakan kepada kami, dari Yazid bin al-Had, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pada tahun perang Tabuk bangun di malam hari lalu shalat, maka berkumpullah di belakang beliau beberapa orang sahabatnya menjaganya hingga ketika beliau selesai shalat, beliau berpaling kepada mereka dan bersabda kepada mereka: *"Sungguh Allah telah memberiku malam ini lima hal yang tidak diberikan kepada seorang pun sebelumku. Adapun aku, maka aku diutus kepada semua manusia sedangkan sebelumku mereka hanya diutus kepada kaumnya, aku ditolong atas musuh dengan ketakutan, meskipun antara aku dan mereka perjalanan sebulan, mereka akan dipenuhi ketakutan terhadapku, dihalalkan untukku seluruh harta rampasan perang, sedangkan sebelumku mereka mengagungkan memakannya dan mereka membakarnya, bumi dijadikan untukku sebagai masjid dan suci, dan di mana pun shalat menjumpaku aku bertayamum dan shalat, sedangkan sebelumku mereka hanya shalat di gereja-gereja dan tempat ibadah mereka. Dan yang kelima, apakah itu? Dikatakan kepadaku: 'Mintalah, karena setiap nabi telah meminta.' Maka aku mengakhirkan permintaanku hingga hari kiamat, maka itu untuk*

kalian dan untuk setiap orang yang bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah."

Dan dalam bab ini juga ada dari Abu Musa, Abu Sa'id al-Khudri, Abu Umamah, Anas bin Malik, 'Auf bin Malik, Ibnu Abbas, dan Ibnu Umar.

1452 - Isa bin Ali mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abu 'Ubaid Ali bin al-Husain bin Harb al-Qadhi mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abu Ali al-Hasan bin Abdul Aziz al-Jarrawi menceritakan kepada kami, ia berkata: Bisyr bin Bakr menceritakan kepada kami, ia berkata: al-Auza'i menceritakan kepada kami, ia berkata: Syaddad Abu 'Ammar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Farukh menceritakan kepada kami, Abu Hurairah berkata: Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

1453 - Dan Muhammad bin Ahmad ath-Thusi mengabarkan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, ia berkata: Sa'id bin 'Utsman at-Tanukhi menceritakan kepada kami, ia berkata: Bisyr bin Bakr menceritakan kepada kami, ia berkata: al-Auza'i menceritakan kepada kami, Abu 'Ammar menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Farukh, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Aku adalah pemimpin anak cucu Adam pada hari kiamat, dan orang pertama yang bumi terbelah untuknya, pemberi syafa'at pertama, dan orang pertama yang syafa'atnya diterima."* Lafazh keduanya sama, tidak ada dalam hadits al-Jarrawi kata-kata "pada hari kiamat". Diriwayatkan oleh Muslim.

1454 - Muhammad bin Abdurrahman mengabarkan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Abdullah bin Muhammad al-Baghawi menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu al-Ahwash

Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, ia berkata: Husyaim mengabarkan kepada kami, ia berkata: Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id:

1455 - Dan Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdurrahman bin Abi Hatim mengabarkan kepada kami, ia berkata: al-Hasan bin 'Arafah menceritakan kepada kami, ia berkata: Husyaim menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id al-Khudri, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Aku adalah pemimpin anak cucu Adam pada hari kiamat dan tidak dengan sombong, aku adalah orang pertama yang bumi terbelah untuknya pada hari kiamat, aku pemberi syafa'at pertama, dan orang pertama yang syafa'atnya diterima, dan tidak dengan sombong, dan panji pujian di tanganku pada hari kiamat dan tidak dengan sombong."* Lafazh al-Ahwash sampai ucapannya: "dan tidak dengan sombong" dan al-Husain bin 'Arafah menambahkan "dan panji pujian" hingga akhirnya.

1456 - Muhammad bin Abdurrahman mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad al-Baghawi mengabarkan kepada kami, ia berkata: 'Amr bin Muhammad an-Naqid menceritakan kepada kami, ia berkata: 'Amr bin 'Utsman al-Kalabi menceritakan kepada kami, ia berkata: Musa bin A'yan menceritakan kepada kami, dari Ma'mar bin Rasyid, dari Muhammad bin Abdullah bin Abi Ya'qub, dari Bisyr bin Syaghaf, dari Abdullah bin Salam, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Aku adalah pemimpin anak cucu Adam pada hari kiamat, dan tidak dengan sombong, orang pertama yang bumi terbelah untuknya, pemberi syafa'at pertama dan yang syafa'atnya*

diterima, panji pujian di tanganku, di bawahku Adam dan yang lainnya."

Penjelasan mengenai apa yang diriwayatkan tentang mukjizat-mukjizat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang menunjukkan kebenarannya, dan Allah telah memecahkan kebiasaan yang berlaku untuk kejelasan dalilnya dan penetapan kenabian beliau, serta meniadakan keraguan dan kebimbangan dalam urusannya

1457 - Muhammad bin Abdurrahman bin Muhammad bin Khairan al-Faqih mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin al-Asyqar al-Qadhi mengabarkan kepada kami, ia berkata: al-Husain bin Mahdi al-Aili menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari az-Zuhri, dari 'Ubaidullah bin Abdullah, dari Ibnu Abbas, ia berkata: Abu Sufyan menceritakan kepadaku dari mulutnya ke mulutku, ia berkata: Aku pergi pada masa gencatan senjata yang ada antara kami dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, sementara aku berada di Syam, tiba-tiba datang surat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kepada Heraklius yang dibawa oleh Dihyah al-Kalbi lalu ia menyerahkannya kepada pembesar Bushra, kemudian pembesar Bushra menyerahkannya kepada Heraklius. Heraklius berkata: "Adakah di sini seorang dari kaum laki-laki ini yang mengaku sebagai nabi?" Mereka berkata: "Ya." Maka aku dipanggil bersama beberapa orang Quraisy, lalu kami masuk menemui Heraklius dan ia mendudukkan kami di hadapannya. Ia berkata: "Siapa di antara kalian yang paling dekat nasabnya dengan laki-laki ini yang mengaku sebagai nabi?" Abu Sufyan berkata: Maka aku berkata: "Saya." Maka mereka mendudukkanku di hadapan mereka dan mendudukkan sahabat-

sahabatku di belakangku. Kemudian ia memanggil penerjemahnya lalu berkata: "Katakan kepada mereka: Sesungguhnya aku akan bertanya kepadanya tentang laki-laki ini yang mengaku sebagai nabi, jika ia mendustakkanku maka dustakanlah ia." Abu Sufyan berkata: Demi Allah, seandainya bukan karena takut akan dianggap dusta olehnya, niscaya aku akan mendustakannya. Kemudian ia berkata kepada penerjemahnya: "Tanyakan kepadanya bagaimana nasabnya di kalangan kalian?" Ia berkata: Aku berkata: "Ia di antara kami berketurunan mulia." Ia berkata: "Apakah ada di antara bapak-bapaknya yang menjadi raja?" Ia berkata: Aku berkata: "Tidak." Ia berkata: "Apakah kalian menuduhnya berdusta sebelum ia mengatakan apa yang ia katakan?" Ia berkata: Aku berkata: "Tidak." Ia berkata: "Siapa yang mengikutinya, orang-orang mulia atau orang-orang lemah?" Aku berkata: "Tidak, bahkan orang-orang lemah." Ia berkata: "Apakah mereka bertambah atau berkurang?" Ia berkata: Aku berkata: "Tidak, bahkan bertambah." Ia berkata: "Apakah ada seorang pun dari mereka yang murtad dari agamanya setelah masuk ke dalamnya karena tidak puas dengan agamanya?" Ia berkata: Aku berkata: "Tidak." Ia berkata: "Apakah kalian pernah memeranginya?" Ia berkata: Aku berkata: "Ya." Ia berkata: "Bagaimana perang kalian dengannya?" Ia berkata: Aku berkata: "Perang antara kami dan dia bergantian, ia mengalahkan kami dan kami mengalahkannya." Ia berkata: "Apakah ia mengkhianati?" Ia berkata: Aku berkata: "Tidak, dan kami dalam masa gencatan senjata, kami tidak tahu apa yang akan ia perbuat padanya." Ia berkata: Demi Allah, aku tidak dapat menyelipkan kata-kata lain selain ini. Ia berkata: "Apakah ada orang yang mengatakan perkataan ini sebelumnya?" Ia berkata: Aku berkata: "Tidak." Ia berkata: Kemudian ia berkata kepada penerjemahnya: "Katakan kepadanya: Sesungguhnya aku bertanya kepadamu

tentang nasabnya di kalangan kalian, maka engkau menyebutkan bahwa ia berketurunan mulia di kalangan kalian, demikianlah para rasul diutus dalam keturunan mulia kaum mereka. Aku bertanya kepadamu apakah ada di antara bapak-bapaknya yang menjadi raja, maka engkau menyebutkan bahwa tidak, maka aku berkata: seandainya ada di antara bapak-bapaknya yang menjadi raja, aku akan berkata: laki-laki yang mencari kerajaan bapak-bapaknya. Aku bertanya kepadamu tentang pengikut-pengikutnya, apakah orang-orang lemah ataukah orang-orang mulia, maka engkau berkata bahkan orang-orang lemah, dan merekalah pengikut para rasul. Aku bertanya kepadamu apakah kalian menuduhnya berdusta sebelum ia mengatakan apa yang ia katakan? Maka engkau menyebutkan bahwa tidak, maka aku tahu bahwa ia tidak akan meninggalkan dusta terhadap manusia lalu ia pergi berdusta atas nama Allah. Aku bertanya kepadamu apakah ada seorang pun dari mereka yang murtad dari agamanya setelah memasukinya karena tidak puas dengan agamanya? Maka engkau menyebutkan bahwa tidak, demikianlah iman apabila kegembiraan (keimanan) bercampur dengan hati. Aku bertanya kepadamu: apakah mereka bertambah atau berkurang? Maka engkau menyebutkan bahwa mereka bertambah, demikianlah iman hingga sempurna. Aku bertanya kepadamu apakah kalian memeranginya? Maka engkau menyebutkan bahwa kalian memeranginya lalu perang antara kalian dan dia bergantian, ia mengalahkan kalian dan kalian mengalahkannya, demikianlah para rasul diuji hingga akhirnya kemenangan bagi mereka. Aku bertanya kepadamu apakah ia mengkhianati, maka engkau menyebutkan bahwa tidak, demikianlah para rasul tidak mengkhianati. Aku bertanya kepadamu: apakah ada orang yang mengatakan perkataan ini sebelumnya? Maka engkau menyebutkan bahwa tidak, maka aku

berkata: seandainya ada orang yang mengatakan perkataan ini sebelumnya, aku akan berkata: laki-laki yang mengikuti perkataan yang telah dikatakan sebelumnya." Kemudian ia berkata: "Apa yang ia perintahkan kepada kalian?" Aku berkata: "Ia memerintahkan kami untuk shalat, zakat, silaturahmi, dan kesucian." Kemudian ia berkata: "Jika apa yang engkau katakan tentangnya itu benar, maka sesungguhnya ia adalah seorang nabi. Aku telah tahu bahwa ia akan keluar, namun aku tidak menyangka bahwa ia dari kalangan kalian. Seandainya aku tahu bahwa aku bisa sampai kepadanya, aku akan senang bertemu dengannya, dan seandainya aku bersamanya, aku akan membasuh kedua kakinya, dan kekuasaannya akan mencapai di bawah kedua kakiku." Ia berkata: Ia memanggil surat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka di dalamnya tertulis: *"Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dari Muhammad Rasulullah kepada Heraklius penguasa Romawi. Kesejahteraan atas orang yang mengikuti petunjuk. Amma ba'du, sesungguhnya aku mengajakmu dengan seruan Islam: masuklah Islam, niscaya engkau selamat, Allah akan memberikan pahalamu dua kali lipat. Jika engkau berpaling maka sesungguhnya atasmu dosa orang-orang Arisiyin."* **"Wahai Ahli Kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kalian, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatu pun"** (Ali Imran: 64) hingga firman-Nya **"saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)"** (Ali Imran: 64). Ketika ia selesai membaca surat itu, suara-suara meninggi di sisinya dan gaduh bertambah, lalu ia memerintahkan kami untuk dikeluarkan. Maka aku berkata kepada sahabat-sahabatku ketika kami keluar: "Sungguh urusan Ibnu Abi Kabsyah telah menjadi besar; sesungguhnya raja Bani Ashfar

(Romawi) takut kepadanya." Maka aku terus yakin akan urusan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bahwa ia akan menang hingga Allah memasukkan Islam ke dalam hatiku. Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim bersama-sama dari hadits Abdurrazzaq.

Jalur-jalur Hadits Terbelahnya Bulan

Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Sa'id Ats-Tsaqafi memberitahukan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Umar bin Ali Al-Jarjani, ia berkata: Aku mendengar Ibnu Uyainah, dari Ibnu Abi Najih, dari Mujahid, dari Ibnu Abi Ma'mar, dari Ibnu Mas'ud, ia berkata: ***Bulan terbelah pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjadi dua belahan,*** maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Saksikanlah."* Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, Muslim, dan Abu Isa.

1459 - Ahmad bin Ubaid memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ali bin Abdullah bin Mubasysyir memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Al-Miqdam menceritakan kepada kami, ia berkata: Khalid bin Al-Harits menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Ibrahim, dari Ibnu Abi Ma'mar, dari Abdullah, ia berkata: ***Bulan terbelah pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, satu belahan di atas gunung dan satu belahan ditutupi oleh gunung,*** maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Saksikanlah."* Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

1460 - Abdurrahman bin Umar memberitahukan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub memberitahukan kepada kami, ia berkata: Kakekku Ya'qub bin Syaibah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Bakar Yahya bin Hammad menceritakan

kepada kami, ia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Mughirah, dari Abud-Duha, dari Masruq, dari Abdullah, ia berkata: ***Bulan terbelah pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam,*** maka orang-orang berkata: Ini adalah sihir yang dilakukan oleh Ibnu Abi Kabsyah terhadap kalian, maka tanyalah kepada para musafir ketika mereka datang kepada kalian, jika yang mereka lihat sama dengan yang kalian lihat maka ia benar, dan jika tidak maka itu adalah sihir yang dilakukan Ibnu Abi Kabsyah terhadap kalian. Maka para musafir datang dan mereka bertanya kepada mereka, mereka berkata: Ya, kami telah melihatnya, bulan telah terbelah. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan dijadikan syahid olehnya.

Riwayat Anas bin Malik

1461 - Muhammad bin Utsman bin Muhammad Al-Bashri memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Muhammad bin Al-Jarrah Ad-Darrab memberitahukan kepada kami, ia berkata: Yusuf bin Sa'id menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: ***Bulan terbelah pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.*** Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

1462 - Ubaidullah bin Ahmad memberitahukan kepada kami, ia berkata: Al-Husain bin Ismail memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ali bin Abil-Haitsam menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas.

1463 - Dan Al-Hasan bin Utsman memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Al-Hasan memberitahukan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Abdullah bin Sulaiman

menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul A'la menceritakan kepada kami, ia berkata: Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, ia menceritakan kepada mereka bahwa ***penduduk Makkah meminta kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam agar memperlihatkan kepada mereka mukjizat, maka ia memperlihatkan kepada mereka terbelahnya bulan.*** Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dari Khalifah, dari Yazid bin Zurai'.

Riwayat Ibnu Umar

1464 - Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub memberitahukan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Harun Ar-Ruwayani memberitahukan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Dawud menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari...

1465 - Dan Ali bin Umar bin Ibrahim memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ismail bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Abbas bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Abul-Abbas Wahb bin Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al-A'masy, dari Mujahid, dari Ibnu Umar mengenai firman-Nya: **{Telah dekat hari kiamat dan telah terbelah}** (Surat Al-Qamar: 1) bulan, ia berkata: ***Hal itu telah terjadi pada masa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bulan terbelah menjadi dua belahan di depan gunung, dan satu belahan di belakang gunung,*** maka ia bersabda: *"Ya Allah saksikanlah."* Dan lafaz Abu Dawud: Bulan terbelah pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjadi dua belahan saja. Diriwayatkan oleh Muslim dari hadits Syu'bah, dan Abu Isa dari hadits Abu Dawud.

Riwayat Ibnu Abbas

1466 - Ali bin Muhammad bin Umar memberitahukan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Hatim memberitahukan kepada kami, ia berkata: Harun bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Abdul Hakam Al-Mishri menceritakan kepada kami, ia berkata: Bakar bin Mudhar menceritakan kepada kami.

1467 - Dan Ali bin Muhammad bin Abdullah memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ali bin Muhammad bin Ahmad Al-Wa'izh memberitahukan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Utsman bin Shalih menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku dan Ishaq bin Bakar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Bakar bin Mudhar menceritakan kepada kami, dari Ja'far bin Rabi'ah, dari Irak, dari Ubaidullah bin Abdullah, dari Ibnu Abbas: ***Bahwa bulan terbelah pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.*** Lafaz keduanya sama. Yahya menambahkan, ia berkata: Sungguh telah sampai kepadaku bahwa satu belahan berada di atas Baitullah, dan satu belahan di atas Abu Qubais.

Riwayat Jubair bin Muth'im

1468 - Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad memberitahukan kepada kami, ia berkata: Yusuf bin Ya'qub menceritakan kepada kami, ia berkata: Ishaq bin Bahlul Al-Anbari menceritakan kepadaku, ia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, dari Warqa', dari Hushain, dari Jubair bin Muhammad bin Jubair, dari ayahnya, dari kakeknya bahwa ia berkata mengenai firman Allah Azza wa Jalla **{Dan telah terbelah bulan}** (Surat Al-Qamar: 1), ia berkata: ***Bulan terbelah ketika kami berada di Makkah.***

Jalur-jalur Hadits Merintih-nya Batang Pohon

Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub memberitahukan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Harun Ar-Ruwayani memberitahukan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Katsir Abu Ghassan menceritakan kepada kami, Abu Hafsh bin Al-Ala' berkata: Aku mendengar Nafi' menceritakan dari Ibnu Umar: ***Bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dahulu berkhutbah bersandar pada batang pohon, ketika mimbar dibuat, ia berpindah kepadanya maka batang itu merintih, lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mendatanginya dan mengusapnya.*** Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dari Yahya.

1470 - Dan Ja'far memberitahukan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Harun memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abbas bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Rawwad, dari Nafi', dari Ibnu Umar: Ketika Tamim Ad-Dari merasa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjadi berat dan dagingnya bertambah banyak, ia berkata: Ya Rasulullah, tidakkah aku buatkan untukmu mimbar yang menopang tubuhmu dan mengumpulkanmu, maka ia membuatkan untuknya dua anak tangga dan tiang-tiang masjid adalah batang-batang pohon dan atapnya juga batang-batang pohon. Al-Bukhari menjadikannya sebagai syahid dari riwayat Ibnu Abi Rawwad dari Nafi'.

Riwayat Ibnu Abbas

1471 - Isa bin Ali memberitahukan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz memberitahukan kepada kami, ia berkata: Hudbah bin Khalid menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ammar bin

Abi Ammar, dari Ibnu Abbas bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dahulu berkhutbah bersandar pada batang pohon sebelum mimbar dibuat, ketika mimbar dibuat ia berpindah maka batang itu merintih, ia memeluknya maka batang itu diam, maka ia bersabda: *"Seandainya aku tidak memeluknya, ia akan terus merintih hingga hari kiamat."* Sanadnya shahih sesuai syarat Muslim yang mengharuskannya untuk memuatnya.

Riwayat Anas

1472 - Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub memberitahukan kepada kami, Muhammad bin Harun Ar-Ruwayani memberitahukan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, ia berkata: Umar bin Yunus menceritakan kepada kami, ia berkata: Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami, ia berkata: Ishaq bin Abdullah bin Abi Thalhah menceritakan kepadaku, ia berkata: Anas bin Malik menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dahulu berdiri pada hari Jumat dan menyandarkan punggungnya pada batang pohon yang tegak di masjid, lalu datang seorang Romawi dan berkata: Tidakkah kami buatkan untukmu sesuatu yang bisa kamu duduki di atasnya seolah-olah kamu berdiri? Maka ia membuatkan untuknya mimbar dua anak tangga dan duduk di yang ketiga. Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam duduk di atas mimbar, batang itu melolong seperti lolongan sapi jantan hingga masjid berguncang karena lolongannya, karena sedih pada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam turun dari mimbar dan memeluknya sementara batang itu melolong, ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memeluknya, batang itu diam. Kemudian ia bersabda: *"Demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya, seandainya aku tidak*

memeluknya, ia tidak akan berhenti seperti ini hingga hari kiamat karena sedih pada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan untuk menguburkannya. Sanadnya shahih sesuai syarat Muslim yang mengharuskannya untuk memuatnya, dan diriwayatkan oleh Ibnu Khuzaimah.

1473 - Isa bin Ali memberitahukan kepada kami, Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi memberitahukan kepada kami, ia berkata: Syaiban menceritakan kepada kami, ia berkata: Mubarak bin Fadhalah menceritakan kepada kami, ia berkata: Al-Hasan menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dahulu berkhutbah pada hari Jumat di samping kayu, menyandarkan punggungnya padanya, ketika manusia bertambah banyak ia bersabda: *"Buatkanlah untukku mimbar."* Ia berkata: Maka mereka membuatkan untuknya mimbar yang memiliki dua anak tangga. Ia berkata: Ketika ia berdiri di atas mimbar untuk berkhutbah, kayu itu merintih pada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Anas berkata: Dan aku berada di masjid, maka aku mendengar kayu itu merintih seperti rintihan yang kehilangan. Ia tidak berhenti merintih hingga ia turun kepadanya dan memeluknya maka kayu itu diam. Dan Al-Hasan jika menceritakan hadits ini, ia menangis, kemudian berkata: Wahai hamba-hamba Allah, kayu itu merintih pada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam karena kerinduan kepadanya dengan kedudukannya di sisi Allah Azza wa Jalla, dan kalian lebih berhak untuk merindukan perjumpaan dengannya.

Riwayat Ubay bin Ka'ab

Isa bin Ali memberitahukan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz Al-Baghawi memberitahukan kepada

kami, ia berkata: Isa bin Salim Abu Sa'id Asy-Syasyi menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaidullah bin Amr Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Ibnu Abi bin Ka'ab, dari ayahnya.

1475 - Dan Isa memberitahukan kepada kami, Abdullah memberitahukan kepada kami, ia berkata: Harun bin Abdullah Abu Musa menceritakan kepada kami, ia berkata: Zakariya bin Adi menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaidullah bin Amr menceritakan kepada kami, dari Ibnu Aqil, dari Ath-Thufail bin Abi, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dahulu shalat menghadap batang pohon ketika di masjid ada beranda dan ia berkhutbah menghadapnya. Maka seorang dari sahabatnya berkata kepadanya: Apakah engkau mau kami buatkan untukmu beranda tempat kamu berdiri pada hari Jumat agar manusia dapat melihatmu dan mendengar khutbahmu? Ia bersabda: *"Ya."* Maka mereka membuatkan untuknya tiga anak tangga yaitu yang ada di atas mimbar paling atas. Ketika mimbar dibuat dan diletakkan di tempatnya yang ditetapkan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, ketika ia hendak mendatangi mimbar ia melewatinya, ketika melewatinya batang itu merintih hingga jatuh dan terbelah, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kembali dan mengusapnya dengan tangannya hingga diam, kemudian kembali. Dan ia jika shalat, shalat menghadapnya. Ketika masjid dibongkar dan diubah, batang itu diambil oleh Ubay bin Ka'ab dan berada di sisinya hingga lapuk dan dimakan bumi dan menjadi abu. Dan lafaznya adalah hadits Harun.

Riwayat Abu Sa'id Al-Khudri

1476 - Isa bin Ali bin Isa memberitahukan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz memberitahukan kepada

kami, ia berkata: Abu Bakar bin Abi Syaibah, Muhammad bin Abdullah, dan Ibrahim bin Sa'id Ath-Thabari menceritakan kepada kami, mereka berkata: Abu Usamah menceritakan kepada kami, dari Mujalid, dari Abul-Waddak, dari Abu Sa'id, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dahulu berkhutbah menghadap batang pohon, lalu seorang Romawi datang kepadanya dan berkata: Aku akan buatkan untukmu mimbar untuk kamu berkhutbah di atasnya. Maka ia membuatkan untuknya mimbar ini yang kalian lihat. Ketika ia berdiri di atasnya untuk berkhutbah, batang itu merintih seperti rintihan unta pada anaknya. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam turun kepadanya dan memeluknya maka batang itu diam. Ia berkata: Maka ia memerintahkan untuk menguburkannya dan menggali lubang untuknya.

Riwayat Jabir bin Abdullah

1477 - Isa bin Ali memberitahukan kepada kami, Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi memberitahukan kepada kami, ia berkata: Harun bin Abdullah menceritakan kepadaku, ia berkata: Sa'id bin Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: Sulaiman bin Katsir menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Ibnu Syihab dari...

1478 - Dan Muhammad bin Ahmad bin Hamid Ath-Thabari memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin As-Sari bin Shalih menceritakan kepada kami, ia berkata: Ya'qub bin Sufyan menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, ia berkata: Sulaiman bin Katsir menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: ***Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dahulu berdiri***

menghadap batang pohon kurma untuk berkhutbah sebelum mimbar dibuat, ketika mimbar diletakkan ia menaikinya maka batang itu merintih hingga kami mendengar rintihnya. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mendatanginya dan meletakkan tangannya di atasnya maka batang itu diam.

Hadits Mengalirnya Air dari Antara Jari-jari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan Izin Allah hingga Orang Banyak Berwudhu darinya dan Banyak Orang Minum darinya

1479 - Ahmad bin Ubaid memberitahukan kepada kami, Ali bin Abdullah bin Mubasysyir memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, ia berkata: Israil menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah, ia berkata: Kami menganggap mukjizat-mukjizat sebagai berkah, sedangkan kalian menganggapnya sebagai ancaman. Kami bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam perjalanan lalu air menjadi langka, maka ia bersabda: *"Carilah sisa air."* Maka didatangkanlah kepadanya dalam bejana yang sedikit. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memasukkan tangannya ke dalam bejana, kemudian bersabda: *"Datanglah untuk bersuci yang diberkahi, dan berkah dari Allah."* Maka sungguh aku melihat air memancar dari antara jari-jari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam hingga kami puas, dan kami pernah mendengar makanan bertasbih ketika dimakan. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari.

1480 - Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi dan Ubaidullah bin Ahmad bin Ali memberitahukan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Ali bin Al-Ala' memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abul-Asy'ats menceritakan kepada kami, ia berkata: Khalid bin Al-

Harits menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bahwa ***Nabi shallallahu 'alaihi wasallam didatangi dengan bejana yang berisi air lalu ia memasukkan jari-jarinya, dan hampir tidak memenuhi jari-jarinya, Sa'id ragu, maka mereka mulai berwudhu dan air terus memancar dari antara jari-jarinya.*** Ia berkata: Aku bertanya kepada Anas: Berapa jumlah kalian? Ia berkata: ***Kira-kira tiga ratus orang.*** Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

1481 - Isa bin Ali memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ali bin Al-Ja'd menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah memberitahukan kepada kami, dari Hushain dan Amr bin Murrah dari...

1482 - Dan Muhammad bin Abdurrahman memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Isa bin As-Sakkin memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ishaq bin Zuraiq menceritakan kepada kami, ia berkata: Al-Jaddi yaitu Abdul Malik bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah memberitahukan kepada kami, dari Amr bin Murrah dan Hushain bin Abdurrahman, dari Salim bin Abil-Ja'd, dari Jabir, ia berkata: Kami kehausan maka kami bergegas kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka ia meminta baskom yang berisi air lalu meletakkan telapak tangannya di dalamnya. Amr bin Murrah berkata dalam haditsnya: Hingga kami berwudhu dan minum. Maka ia bersabda: *"Ambillah dengan nama Allah."* Dan Hushain berkata: Hingga kami berwudhu dan cukup bagi kami. Ia berkata: Berapa jumlah kalian? Ia berkata: Seandainya kami seratus ribu niscaya cukup bagi kami, dan kami seribu lima ratus orang. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dari hadits Syu'bah.

1483 - Ja'far bin Abdullah memberitahukan kepada kami, Muhammad bin Harun Ar-Ruwayani memberitahukan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Yusuf menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Ishaq bin Abdullah bin Abi Thalhah bahwa ia mendengar Anas bin Malik berkata: Abu Thalhah berkata kepada Ummu Sulaim: Sungguh aku telah mendengar suara Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lemah, aku mengetahui di dalamnya kelaparan, apakah engkau memiliki sesuatu? Ia berkata: Ya, maka ia mengeluarkan beberapa roti dari gandum, kemudian ia mengeluarkan kerudungnya lalu membungkus roti dengan sebagiannya, kemudian memasukkannya di bawah pakaianku dan menyelimutiku dengan sebagiannya, kemudian ia mengirimku kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Ia berkata: Maka aku pergi dengannya dan mendapati Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam di masjid bersama orang-orang, dan aku berdiri di hadapan mereka. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya kepadaku: *"Apakah Abu Thalhah mengirimmu?"* Ia berkata: Aku menjawab: Ya. Ia bersabda: *"Dengan makanan?"* Ia berkata: Aku menjawab: Ya. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepada orang-orang yang bersamanya: *"Berdirilah."* Ia berkata: Maka ia berangkat dan aku berangkat di hadapan mereka hingga aku mendatangi Abu Thalhah lalu memberitahunya. Maka Abu Thalhah berkata: Wahai Ummu Sulaim, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah datang bersama orang-orang dan tidak ada makanan di sisi kami yang dapat kami berikan kepada mereka. Ia berkata: Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu. Ia berkata: Maka Abu Thalhah berangkat hingga menemui Rasulullah, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam datang dan Abu Thalhah bersamanya

hingga mereka masuk. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Bawalah wahai Ummu Sulaim apa yang ada padamu."* Maka ia membawa roti itu. Ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan untuk diremas-remas, dan Ummu Sulaim memeras, kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata di dalamnya apa yang Allah kehendaki untuk ia katakan, kemudian bersabda: *"Izinkanlah sepuluh orang."* Maka ia mengizinkan mereka hingga mereka kenyang, kemudian mereka keluar. Kemudian ia bersabda: *"Izinkanlah sepuluh orang."* Maka ia mengizinkan mereka, mereka makan hingga kenyang, kemudian mereka keluar. Kemudian ia mengizinkan sepuluh orang, maka semua orang makan dan kenyang, dan jumlah orang tersebut adalah tujuh puluh atau delapan puluh orang. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dari Abdullah bin Yusuf, dan Muslim dari hadits Malik.

Hadits Tasbih Kerikil di Tangan Nabi dan Tangan Para Sahabatnya

1484 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin al-Husain al-Farisi, berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Ahmad ash-Shaffari, berkata: telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Abi Ya'mar Shadzan berkata: telah menceritakan kepada kami Quraisy bin Anas.

1485 - Dan telah mengabarkan kepada kami al-Qasim bin Ja'far, berkata: telah mengabarkan kepada kami Ali bin Ishaq, berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Harb, berkata: telah menceritakan kepada kami Quraisy bin Anas, berkata: telah menceritakan kepada kami Shalih bin Abi al-Akhdar, dari az-Zuhri, dari Suwaid bin Yazid as-Sulami, berkata: *Saya melewati masjid Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, tiba-tiba Abu Dzar ada di*

sana, lalu saya memberi salam dan duduk di sampingnya, kemudian dia menyebut Utsman lalu berkata: Saya tidak akan pernah mengatakan kecuali kebaikan, tiga kali, karena sesuatu yang saya lihat dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam kesendirian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang tidak diketahui darinya, lalu dia melewati saya dan saya mengikutinya hingga sampai ke tempat yang telah dia sebutkan, kemudian dia duduk lalu berkata: "Wahai Abu Dzar, apa yang membawamu?" Saya berkata: Allah dan Rasul-Nya. Ketika Abu Bakar datang lalu memberi salam dan duduk di sebelah kanan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, ketika Umar datang lalu memberi salam dan duduk di sebelah kanan Abu Bakar, ketika Utsman datang, lalu memberi salam dan duduk di sebelah kanan Umar, kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengambil tujuh atau sembilan kerikil lalu kerikil-kerikil itu bertasbih hingga saya mendengar dengungnya seperti dengungan lebah, kemudian beliau meletakkannya lalu kerikil-kerikil itu diam, kemudian beliau mengambilnya lalu meletakkannya di tangan Abu Bakar maka kerikil-kerikil itu bertasbih hingga saya mendengar dengungnya seperti dengungan lebah, kemudian beliau meletakkannya lalu kerikil-kerikil itu diam, kemudian beliau mengambilnya lalu meletakkannya di tangan Umar maka kerikil-kerikil itu bertasbih hingga saya mendengar dengungnya seperti dengungan lebah, kemudian beliau meletakkannya lalu kerikil-kerikil itu diam, kemudian beliau mengambilnya lalu meletakkannya di tangan Utsman maka kerikil-kerikil itu bertasbih hingga saya mendengar dengungnya seperti dengungan lebah, kemudian beliau meletakkannya lalu kerikil-kerikil itu diam. Dan lafazh ini untuk hadits Ali bin Harb.

1486 - Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, berkata telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, berkata: telah menceritakan kepada kami al-A'masy, dari Abi Zhibyan, dari Ibnu Abbas, berkata: *Seorang laki-laki dari Bani Amir datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata: Tunjukkan kepadaku cincin yang ada di antara kedua pundakmu ini, jika ada padamu penyakit maka saya akan mengobatimu karena saya adalah tabib orang Arab. Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "Sesungguhnya aku akan memperlihatkan kepadamu satu tanda," dia berkata: Ya, beliau berkata: "Panggillah tandan kurma itu." Dia berkata: Lalu saya melihat ke tandan di pohon kurma lalu memanggilnya maka tandan itu datang meloncat-loncat hingga berdiri di hadapannya, lalu beliau berkata: "Katakan padanya agar kembali," maka tandan itu kembali ke tempatnya. Lalu dia berkata: Wahai Bani Amir, saya tidak pernah melihat seperti hari ini orang yang paling pandai menyihir.*

1487 - Telah mengabarkan kepada kami Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Harun ar-Ruwayani, berkata: telah menceritakan kepada kami Abu ar-Rabi', berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Awanah, dari Ashim, dari Zirr, dari Abdullah, berkata: *Saya adalah seorang anak muda yang menggembalakan kambing milik Uqbah bin Abi Mu'aith, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan Abu Bakar bersamanya melewati saya. Dia berkata: Lalu beliau berkata: "Wahai anak muda, apakah kamu punya susu?" Dia berkata: Lalu saya berkata: Ya, tetapi saya adalah orang yang dipercaya. Lalu beliau berkata: "Datangkan kepadaku seekor kambing yang belum dikawini*

pejantan." Dia berkata: Lalu saya datangkan kepada beliau seekor kambing muda betina, kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menahan kakinya. Dia berkata: Kemudian beliau mengusap putingnya dan berdoa hingga mengeluarkan susu. Dia berkata: Dan Abu Bakar datang kepada beliau dengan mangkuk lalu beliau memerah susunya ke dalamnya, kemudian berkata kepada Abu Bakar: "Minumlah," maka Abu Bakar minum, kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam minum. Dia berkata: Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepada puting susu: "Mengerutlah," maka puting itu mengerut dan kembali seperti semula. Dia berkata: Kemudian saya datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam setelahnya, lalu saya berkata: Wahai Rasulullah, ajarkanlah kepadaku dari kalam ini, atau dari Quran ini. Dia berkata: Lalu beliau mengusap kepalaku, kemudian berkata: "Sesungguhnya kamu adalah anak muda yang pintar." Maka saya mengambil darinya tujuh puluh surat yang tidak ada seorang pun menyaingi saya di dalamnya.

Bab Kesimpulan Pembahasan tentang Iman

Riwayat tentang Apa yang Diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa Pilar-pilar Iman dan Dasar-dasarnya adalah Kesaksian bahwa Tidak Ada Tuhan Selain Allah, Mendirikan Shalat, Menunaikan Zakat, Haji ke Baitullah, dan Puasa Ramadhan

1488 - Telah mengabarkan kepada kami Isa bin Ali, berkata: telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz, berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin al-Ja'd, berkata: telah mengabarkan kepada kami Syu'bah, dari Abi Jamrah, dari Ibnu Abbas.

1489 - Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, dan Isa bin Ali, keduanya berkata: telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Hanbal, berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Syu'bah, berkata: telah menceritakan kepadaku Abu Jamrah, berkata: Saya mendengar Ibnu Abbas, berkata: *Sesungguhnya utusan Abdul Qais ketika datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau memerintahkan mereka dengan iman kepada Allah, lalu berkata: "Apakah kalian tahu apa itu iman?" Mereka berkata: Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui. Beliau berkata: "Kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan, dan kalian memberikan seperlima dari harta rampasan perang."* Diriwayatkan oleh al-Bukhari, Muslim, dan Abu Dawud.

1491 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Muhammad bin Sulaiman, berkata: telah mengabarkan kepada kami al-Husain bin Isma'il, berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Hisyam Muhammad bin Yazid berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Fudail, berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Malik Sa'id bin Thariq, dari Sa'd bin Ubaidah, dari Ibnu Umar, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata: *"Islam dibangun di atas lima perkara: kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, haji ke Baitullah, dan puasa Ramadhan."* Diriwayatkan oleh Muslim.

1492 - Telah mengabarkan kepada kami Isa bin Ali, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz, berkata: telah menceritakan kepada kami Manshur bin Abi Muzahim, berkata: telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin

Sa'd, berkata: telah menceritakan kepadaku az-Zuhri, dari Sa'id bin al-Musayyab, dari Abu Hurairah. Dan telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, berkata: telah menceritakan kepada kami Yazid bin Harun, berkata: telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd, telah menceritakan kepadaku az-Zuhri, dari Sa'id bin al-Musayyab, dari Abu Hurairah, berkata: *"Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ditanya: Amalan apakah yang paling utama? Beliau berkata: "Iman kepada Allah dan Rasul-Nya," dia berkata: Dikatakan: Kemudian apa? Beliau berkata: "Kemudian jihad di jalan Allah," dikatakan: Kemudian apa? Beliau berkata: "Kemudian haji yang mabrur."* Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim bersama-sama.

Riwayat tentang Apa yang Diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa Islam Lebih Umum daripada Iman, dan Iman Lebih Khusus daripadanya

Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman: **"Orang-orang Arab Badui itu berkata: 'Kami telah beriman.' Katakanlah: 'Kamu belum beriman, tetapi katakanlah kami telah Islam, karena iman itu belum masuk ke dalam hatimu.'"** (Surat al-Hujurat, ayat 14)

1493 - Dan az-Zuhri berkata: Iman adalah amal, dan Islam adalah perkataan. Dan dari al-Hasan, dan Muhammad bin Sirin, bahwa keduanya sangat berhati-hati dengan kata: "mukmin", dan mereka berkata: "muslim". Dan dengan pendapat ini berkata dari kalangan fuqaha: Hammad bin Zaid, dan Muhammad bin Abdurrahman bin Abi Dzi'b, dan Ahmad bin Hanbal.

1494 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin al-Husain al-Farisi, berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad

bin Sa'id ats-Tsaqafi, berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya adz-Dzuhali, berkata: telah menceritakan kepada kami Abdurrazzaq, berkata: telah mengabarkan kepada kami Ma'mar, dari az-Zuhri, dari Amir bin Sa'd, dari ayahnya.

1495 - Dan telah mengabarkan kepada kami al-Hasan bin Utsman, berkata: telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin Muhammad, berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Manshur, berkata: telah menceritakan kepada kami Abdurrazzaq, berkata: telah mengabarkan kepada kami Ma'mar, dari az-Zuhri, dari Amir bin Sa'd, dari ayahnya *bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memberi kepada beberapa laki-laki, dan tidak memberi kepada seorang laki-laki, lalu saya berkata: Wahai Rasulullah, engkau memberi kepada si fulan, dan meninggalkan si fulan tidak engkau beri padahal dia mukmin? Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "Atau dia muslim?" Dia berkata: Lalu saya mengulanginya tiga kali dan beliau berkata: "Atau muslim?" Kemudian beliau berkata: "Sesungguhnya aku memberi kepada beberapa laki-laki dan menahan dari beberapa laki-laki yang dia lebih aku cintai daripada mereka, karena takut mereka terjerembab ke dalam neraka dengan wajah mereka," atau beliau berkata: "dengan hidung mereka."* Az-Zuhri berkata: Maka kami memandang bahwa Islam adalah perkataan, dan iman adalah amal. Lafazh keduanya berdekatan. Diriwayatkan oleh Muslim dari jalur ini, dan al-Bukhari dari hadits az-Zuhri.

1496 - Telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Muhammad bin Ahmad, berkata: telah mengabarkan kepada kami al-Husain bin Isma'il, berkata: telah menceritakan kepada kami Yusuf bin Musa, berkata: telah menceritakan kepada kami Abu al-Walid ath-Thayalisi, berkata: telah menceritakan kepada kami

Salam bin Abi Muthi', berkata: Saya mendengar Ma'mar, menceritakan dari az-Zuhri, dari Amir bin Sa'd, dari Sa'd, berkata: *Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membagi-bagikan pembagian lalu memberi kepada beberapa orang dan menahan yang lain, lalu saya berkata: Wahai Rasulullah, engkau memberi kepada si fulan dan si fulan dan menahan si fulan padahal dia mukmin, beliau berkata: "Jangan katakan: mukmin, katakanlah: muslim."* Ibnu Syihab berkata: **"Orang-orang Arab Badui itu berkata: 'Kami telah beriman.' Katakanlah: 'Kamu belum beriman, tetapi katakanlah kami telah Islam.'"** (Surat al-Hujurat, ayat 14)

1497 - Telah mengabarkan kepada kami al-Qasim bin Ja'far, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Amr, berkata: telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin al-Asy'ats, berkata: telah menceritakan kepada kami Utsman bin Abi Syaibah, berkata: telah menceritakan kepada kami al-Aswad bin Amir, berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Ayyasy.

1498 - Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abi Bakar, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Makhlad, berkata: telah menceritakan kepada kami Abbas bin Muhammad, berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus, berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Ayyasy, dari al-A'masy, dari Sa'id bin Abdullah bin Juraij, dari Abu Barzah al-Aslami, berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata: *"Wahai sekalian orang yang beriman dengan lisannya, tetapi iman belum masuk ke hatinya, janganlah kalian menggunjing orang-orang muslim, dan janganlah kalian mencari-cari aib mereka, karena sesungguhnya barangsiapa mencari-cari aib mereka maka Allah akan mencari aibnya, dan barangsiapa Allah mencari aibnya maka Allah akan membeberkannya di dalam rumahnya."*

1499 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad al-Bashir, telah mengabarkan kepada kami Utsman bin Ahmad, berkata: telah menceritakan kepada kami Hanbal, berkata: telah menceritakan kepadaku Abu Abdullah, yaitu Ahmad bin Hanbal berkata: telah menceritakan kepadaku Abu Salamah al-Khuza'i bahwa Hammad bin Zaid membedakan antara iman dan Islam, dan menjadikan Islam itu umum, dan iman itu khusus.

1500 - Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad, telah mengabarkan kepada kami Utsman, berkata: telah menceritakan kepada kami Hanbal, berkata: Saya mendengar Abu Abdullah, yaitu Ahmad bin Hanbal dan ditanya tentang iman dan Islam, dia berkata: Ibnu Abi Dzi'b berkata: "Islam adalah perkataan, dan iman adalah amal." Lalu dikatakan: Apa pendapat Anda? Dia berkata: "Iman adalah selain Islam."

1501 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Sahl, telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Ja'far, berkata: telah menceritakan kepada kami Umar bin Muhammad bin Isa, berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Hani', berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Hanbal, berkata: telah menceritakan kepada kami Mu'ammal, berkata: telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid, berkata: Saya mendengar Hisyam, berkata: al-Hasan dan Muhammad berkata: "muslim," dan mereka sangat berhati-hati dengan kata: "mukmin."

Riwayat tentang Apa yang Diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa Shalat adalah Bagian dari Iman

Dan diriwayatkan hal itu dari para sahabat, dari Umar, dan Ali, dan Abdullah bin Mas'ud, dan Abdullah bin Abbas, dan Abu ad-Darda', dan al-Bara', dan Jabir bin Abdullah.

1502 - Dan darinya bahwa dia ditanya: Apa yang membedakan antara kekufuran dan iman menurut kalian dari amalan-amalan di masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam? Dia berkata: "Shalat." Dan dari al-Hasan: Sampai kepadaku bahwa para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "Antara seorang hamba dengan musyrik sehingga kafir adalah meninggalkan shalat tanpa uzur." Dan dengan pendapat ini berkata dari kalangan tabi'in: Mujahid, dan Sa'id bin Jubair, dan Jabir bin Zaid, dan Amr bin Dinar, dan Ibrahim an-Nakha'i, dan al-Qasim bin Mukhaimirah. Dan dari kalangan fuqaha: Malik, dan al-Auza'i, dan asy-Syafi'i, dan Syarik bin Abdullah an-Nakha'i, dan Ahmad, dan Ishaq, dan Abu Tsaur, dan Abu Ubaid al-Qasim bin Salam.

1504 - Telah mengabarkan kepada kami Isa bin Ali, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz, berkata: telah menceritakan kepada kami Mihraz bin Aun, berkata: telah menceritakan kepada kami Syarik, dari Abi Ishaq, dari al-Bara' dalam firman-Nya: **"Dan Allah sekali-kali tidak akan menyia-nyiakan iman kalian."** (Surat al-Baqarah, ayat 143) Dia berkata: "Shalat kalian menuju Baitul Maqdis."

1505 - Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, berkata: telah menceritakan kepada kami Amr bin Aun, berkata: telah menceritakan kepada kami Syarik, lalu menyebutkannya sama.

1506 - Dan telah mengabarkan kepada kami Ahmad, telah mengabarkan kepada kami Ali, telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Ahmad az-Zubairi berkata: telah menceritakan kepada kami Isra'il, dari Abi Ishaq, dari al-Bara', berkata: *"Ketika Ka'bah dipindahkan (menjadi kiblat), seorang laki-laki berkata: Bagaimana dengan sahabat-sahabat kami yang meninggal dan mereka shalat menghadap ke Baitul Maqdis? Maka turunlah:* ***"Dan Allah sekali-kali tidak akan menyia-nyiakan iman kalian."*** *(Surat al-Baqarah, ayat 143)"* Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim dari hadits Isra'il.

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ali bin an-Nadr, berkata: telah mengabarkan kepada kami al-Husain bin Isma'il, berkata: telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim, berkata: telah menceritakan kepada kami Waki', dari Isra'il, dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, berkata: *Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menghadap ke Ka'bah, mereka berkata: Wahai Rasulullah, bagaimana dengan orang-orang yang meninggal dan mereka shalat menghadap Baitul Maqdis? Beliau berkata:* ***"Dan Allah sekali-kali tidak akan menyia-nyiakan iman kalian. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia."***

Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Abdullah al-Muqri' al-Balkhi, berkata: telah mengabarkan kepada kami Abu Nashr Muhammad bin Musa bin al-Husain at-Tabrizi di Balkh berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Bakar Ahmad bin Muhammad bin al-Hasan bin Abi Hamzah adz-Dzahabi al-Balkhi berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan al-Qaththan Abu Ja'far al-Wasithi, berkata: telah menceritakan kepada kami pamanku Musa bin Imran dan dia telah menulis dari

Syarik berkata: Syarik meminta izin kepada al-Mahdi dan di sisinya ada Abu Yusuf al-Qadhi dan keduanya berbeda pendapat, lalu al-Mahdi berkata: Shalat adalah bagian dari iman, dan Abu Yusuf berkata: Shalat bukan bagian dari iman, dan Syarik meminta izin, maka al-Mahdi berkata: Telah datang orang yang akan memisahkan antara kami. Dia berkata: Ketika dia masuk dan memberi salam, dia berkata: Lalu dia menjawab salamnya, lalu berkata: Wahai Abu Abdullah, apa pendapat Anda tentang dua orang laki-laki yang berbeda pendapat, lalu salah satunya berkata: Shalat adalah bagian dari iman, dan yang lain berkata: Shalat adalah bagian dari amal? Dia berkata: Benar yang berkata: Shalat adalah bagian dari iman, dan salah yang berkata: Shalat adalah bagian dari amal. Dia berkata: Lalu Abu Yusuf berkata: Dari mana Anda mengatakan demikian? Lalu dia berkata: Telah menceritakan kepadaku Abu Ishaq dari al-Bara' bin Azib dalam firman-Nya: **"Dan Allah sekali-kali tidak akan menyia-nyiakan iman kalian."** (Surat al-Baqarah, ayat 143) Dia berkata: "Shalat kalian menuju Baitul Maqdis." Dia berkata: Maka dia membungkamnya dengan batu.

1509 - Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Ziyad, berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin al-Hasan asy-Syarqi, berkata: telah menceritakan kepada kami Muslim bin al-Hajjaj, berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Ghassan Malik bin Abdul Wahid berkata: telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin ash-Shabbah, dari Syu'bah, dari Waqid bin Muhammad bin Zaid, dari ayahnya, dari Ibnu Umar, berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata: *"Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, dan mendirikan shalat, dan*

menunaikan zakat, maka jika mereka melakukan itu maka sungguh mereka telah melindungi dariku darah dan harta mereka, yaitu kecuali dengan haknya, dan perhitungan mereka ada pada Allah Azza wa Jalla." Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim.

1510 - Muhammad bin Abdurrahman bin al-Abbas mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz mengabarkan kepada kami, dia berkata: Nashr bin Ali menceritakan kepada kami:

1511 - Dan Muhammad bin Utsman bin Muhammad mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Manshur menceritakan kepada kami, dia berkata: Nashr bin Ali menceritakan kepada kami, dia berkata: Nuh bin Qais menceritakan kepada kami, dari saudaranya Khalid bin Qais, dari Qatadah, dari Anas, dia berkata: "Seorang laki-laki bertanya: Wahai Rasulullah, berapa jumlah shalat yang diwajibkan Allah kepada hamba-hamba-Nya? Beliau menjawab: *Lima shalat*. Laki-laki itu bertanya: Apakah ada (kewajiban) sebelum dan sesudahnya? Beliau menjawab: *Allah mewajibkan kepada hamba-hamba-Nya lima shalat*. Laki-laki itu bersumpah tidak akan menambah atau menguranginya, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *Jika dia jujur, dia akan masuk surga*."

1512 - Muhammad bin Abdurrahman mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Abi Daud mengabarkan kepada kami, dia berkata: Musayyab bin Wadhih menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ishaq al-Fazari menceritakan kepada kami, dari Ismail bin Abi Khalid, dari Qais bin Abi Hazim, dari Jarir bin Abdullah, dia berkata: *Kami membaiat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam untuk menegakkan shalat, menunaikan zakat, dan*

memberi nasihat kepada setiap muslim. Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim.

1513 - Isa bin Ali mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz mengabarkan kepada kami, dia berkata: Daud bin Amru menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi az-Zinad menceritakan kepada kami, dari Musa bin Uqbah, dari Abu az-Zubair, dari Jabir bin Abdullah, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *Pembatas antara seorang laki-laki dan kesyirikan adalah meninggalkan shalat*.

1514 - Muhammad bin Umar bin Muhammad bin Humaid mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Abdul Shamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Jabbar bin al-Ala al-Attar menceritakan kepada kami di Mekah, dia berkata: Waki menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *Pembatas antara seorang hamba dan kekufuran adalah meninggalkan shalat*.

1515 - Dan Muhammad mengabarkan kepada kami, Ibrahim menceritakan kepada kami, Abu Abdullah al-Makhzumi menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin al-Walid menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, hadits serupa.

1516 - Dan Muhammad bin Abdurrahman bin Ja'far mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Abdullah bin Ghailan mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Yazid al-Adami menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Sulaim menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij:

1517 - Dan Ubaidullah bin Ahmad mengabarkan kepada kami, dia berkata: Husain bin Ismail mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ya'qub dan Yusuf menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Ashim menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dia berkata: Abu az-Zubair menceritakan kepadaku bahwa dia mendengar Jabir bin Abdullah berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *Tidak ada pembatas antara seorang hamba dan kesyirikan kecuali meninggalkan shalat*. Lafazh ini adalah dari hadits Husain. Diriwayatkan oleh Muslim dari hadits Ibnu Juraij.

1518 - Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Harun ar-Ruyani mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Humaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Thumailah, Zaid bin Hubab, dan Fadhl bin Musa menceritakan kepada kami, mereka berkata: Husain bin Waqid menceritakan kepada kami:

1519 - Dan Ubaidullah bin Utsman bin Ali mengabarkan kepada kami, dia berkata: Husain bin Ismail mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami:

1520 - Dan Ja'far mengabarkan kepada kami, Muhammad mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Hasan bin Syaqiq memberitahukan kepada kami, dia berkata: Husain bin Waqid menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *Perjanjian yang memisahkan antara kami dan mereka adalah shalat,*

barangsiapa meninggalkannya maka dia telah kafir. Diriwayatkan oleh Ibnu Adi, dan ini shahih menurut syarat Muslim.

1521 - Muhammad bin Husain al-Farisi mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Bakkar bin Ishaq ad-Dimasyqi as-Sukasuki menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'aib bin Ishaq ad-Dimasyqi memberitahukan kepada kami, dia berkata: Abu Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: al-Auza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Walid bin Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'dan bin Abi Thalhah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bertanya kepada Tsauban, pelayan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: Ceritakanlah kepadaku sebuah hadits yang Allah memberikan manfaat kepada kami dengannya. Maka dia diam. Aku berkata lagi: Ceritakanlah kepadaku sebuah hadits yang Allah memberikan manfaat kepada kami dengannya. Dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *Pembatas antara seorang hamba dan kekufuran serta keimanan adalah shalat, maka apabila dia meninggalkannya, dia telah berbuat syirik.* Sanadnya shahih menurut syarat Muslim.

1522 - Ali bin Muhammad bin Umar mengabarkan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Hatim mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Auf menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Maryam menceritakan kepada kami, dia berkata: Nafi' bin Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Sayyar bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Qaudzar, dari Salamah bin Syuraih, dari Ubadah bin Shamit, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berpesan kepada kami, beliau bersabda: *Jangan kalian menyekutukan Allah meskipun kalian dibakar, dipotong-potong, dan disalib. Dan jangan kalian*

meninggalkan shalat dengan sengaja, barangsiapa meninggalkannya dengan sengaja maka dia telah keluar dari agama.

1523 - Muhammad bin Ahmad ath-Thusi mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Bakar bin Sahl menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Yusuf menceritakan kepada kami, dia berkata: Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Hassan, dari Hasan, dari Dhabah bin Muhshan, dari Ummu Salamah, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *Akan ada pemimpin-pemimpin atas kalian yang (melakukan perbuatan) yang kalian ketahui (baik) dan kalian ingkari (yang buruk). Barangsiapa mengingkari maka dia telah berlepas diri, dan barangsiapa membenci maka dia telah selamat, tetapi (celaka) bagi yang ridha dan mengikuti.* Mereka bertanya: Apakah tidak sebaiknya kami membunuh mereka? Beliau menjawab: *Tidak, selama mereka masih shalat, selama mereka masih shalat*. Diriwayatkan oleh Muslim.

1524 - Muhammad bin Abdurrahman bin al-Abbas mengabarkan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Husain bin Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi Adi mengabarkan kepada kami, dia berkata: Rasyid Abu Muhammad menceritakan kepada kami, dari Syahr bin Hausyab, dari Ummu ad-Darda, dari Abu ad-Darda, dia berkata: Kekasihku shallallahu 'alaihi wasallam Abu al-Qasim berpesan kepadaku dengan sembilan perkara: *Jangan engkau menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, meskipun engkau dipotong-potong dan dibakar. Dan jangan meninggalkan shalat dengan sengaja, karena barangsiapa meninggalkan shalat*

dengan sengaja maka perlindungan (agama) telah terlepas darinya. Dan jangan meminum khamr karena ia adalah kunci setiap keburukan. Dan taatilah kedua orang tuamu, jika mereka memerintahkanmu untuk keluar dari duniamu maka keluarlah untuk mereka. Dan jangan melawan para penguasa dalam urusan mereka, meskipun engkau merasa benar. Dan jangan lari dari pertempuran meskipun engkau binasa. Dan belanjakanlah untuk keluargamu dari kelebihanmu. Dan jangan angkat tongkatmu dari mereka (untuk mendidik). Dan buatlah mereka takut kepada Allah Azza wa Jalla.

1525 - Ahmad bin Ubaid mengabarkan kepada kami, Ali bin Abdullah bin Mubasysyir mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dari al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir:

1526 - Dan Muhammad bin Ali bin an-Nadhr mengabarkan kepada kami, Husain bin Ismail mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ziyad bin Ayyub menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Sinan menceritakan kepada kami, dari al-A'masy, dari Abu Sufyan dan Abu Shalih, dari Jabir, dia berkata: Nu'man bin Qauqal bertanya: Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu jika aku mengerjakan shalat-shalat wajib, menghalalkan yang halal, mengharamkan yang haram, dan aku tidak menambah sesuatu pun dari itu, apakah aku akan masuk surga? Beliau menjawab: *Ya.* Lafazh keduanya sama.

1527 - Ahmad bin Ubaidullah bin Ahmad mengabarkan kepada kami, Husain bin Ismail mengabarkan kepada kami, dia berkata: Salam bin Junadah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dari al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Nabi shallallahu

'alaihi wasallam bersabda: *Apabila anak Adam membaca (ayat) sajdah (lalu bersujud), iblis menjauh seraya menangis sambil berkata: Celakalah aku terhadap Adam, dia diperintahkan sujud lalu dia bersujud maka baginya surga, sedangkan aku diperintahkan sujud lalu aku menolak maka bagiku neraka.* Diriwayatkan oleh Muslim.

Perkataan Umar bin Khaththab dan Mu'adz bin Jabal radhiyallahu 'anhuma

1528 - Isa bin Ali mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Muhammad al-Baghawi mengabarkan kepada kami, dia berkata: Daud bin Amru menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Abi az-Zinad menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Urwah dan Sulaiman bin Yasar, dari Miswar bin Makhramah: bahwa dia dan Ibnu Abbas masuk menemui Umar bin Khaththab, lalu keduanya berkata: Shalat wahai Amirul Mukminin, setelah fajar telah terang. Maka dia berkata: *Baik, tidak ada bagian dalam Islam bagi orang yang meninggalkan shalat.* Lalu dia shalat sedangkan lukanya mengucurkan darah.

1529 - Hasan bin Utsman mengabarkan kepada kami, Ismail bin Muhammad mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Manshur menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari az-Zuhri, dari Ubaidullah bin Abdullah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Ketika Umar ditikam, dia pingsan." Dia berkata: "Maka seorang laki-laki berkata: Kalian tidak akan membuatnya sadar kecuali dengan menyebut shalat." Dia berkata: "Maka kami berkata: Shalat wahai Amirul Mukminin." Dia berkata: "Maka dia membuka matanya dan berkata: Apakah orang-orang sudah shalat? Kami menjawab: Ya." Dia berkata: *Ketahuilah, tidak ada*

bagian dalam Islam bagi siapa pun yang menyia-nyiakan shalat. Dan terkadang dia berkata: *meninggalkan shalat,* kemudian dia shalat sedangkan lukanya mengucurkan darah."

1530 - Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Harun ar-Ruyani mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abu ar-Rabi menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Ya'la, dari Abdullah bin Khirasy, dari ayahnya, dia berkata: "Umar singgah di Jabiyah." Dia berkata: "Maka dia melewati Mu'adz bin Jabal yang sedang berada di sebuah majelis." Dia berkata: "Maka dia berkata kepadanya: Wahai Mu'adz, datanglah kepadaku dan jangan datang bersamamu seorang pun dari kaum itu." Dia berkata: "Maka Mu'adz datang kepadanya, lalu dia berkata: Wahai Mu'adz, apa tegaknya perkara ini? Dia menjawab: Shalat, dan itulah agama. Dia bertanya: Kemudian apa? Dia menjawab: Kemudian ketaatan, dan akan terjadi perselisihan." Dia berkata: "Maka Umar berkata: Cukup bagiku. Dan dia ingin menambahkannya, tetapi ketika Umar berpaling, Mu'adz berkata: Demi Tuhan Mu'adz, manusia tidak pernah bertanya kepadanya tentang hal itu." Dia berkata: "Maka dia mengabarkanku bahwa dia mendengar Umar berdoa di atas mimbar: Ya Allah, teguhkanlah kami di atas perintah-Mu, peliharalah kami dengan tali-Mu, dan berilah kami rezeki dari karunia-Mu."

Ali bin Abi Thalib

Muhammad bin Utsman bin Muhammad mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Manshur menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Ali menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Awwam bin Hausyab mengabarkan kepada kami, dari Abu

Shadiq, dari Ali, dia berkata: "Sesungguhnya Islam itu tiga tiang penyangga: iman, shalat, dan jamaah. Maka tidak diterima shalat kecuali dengan iman. Barangsiapa beriman maka dia shalat dan berjemaah."

Perkataan Ibnu Mas'ud

1532 - Isa bin Ali mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Muhammad al-Baghawi mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ali bin al-Ja'd menceritakan kepada kami, dia berkata: Mas'udi mengabarkan kepada kami, dari Qasim, dari Abdullah bin Mas'ud: "Sesungguhnya Allah banyak menyebut shalat dalam Al-Quran: **Dan orang-orang yang memelihara shalatnya** (Surah al-Ma'arij: 34), **Orang-orang yang tetap mengerjakan shalatnya** (Surah al-Ma'arij: 23)." Dia berkata: *Itu adalah pada waktu-waktunya*. Dia berkata: Kami melihat bahwa itu tidak boleh ditinggalkan. Dia berkata: *Maka sesungguhnya meninggalkannya adalah kekufuran*.

1533 - Muhammad bin Umar bin Muhammad bin Humaid mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Abdullah mengabarkan kepada kami, dia berkata: Umar bin Syabbah menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Mas'udi, dia berkata: Qasim bin Abdurrahman menceritakan kepada kami:

1534 - Dan Ubaidullah bin Ahmad mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Hasan mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Mas'udi, dia berkata: Hasan bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abdullah, dia berkata: Dikatakan kepada Abdullah: Sesungguhnya Allah Azza wa

Jalla banyak menyebut shalat, **Yang lalai terhadap shalatnya** (Surah al-Ma'un: 5), **Dan orang-orang yang memelihara shalatnya** (Surah al-Ma'arij: 34). Dia berkata: *Itu adalah pada waktu-waktunya*. Mereka berkata: Kami tidak menyangka bahwa shalat boleh ditinggalkan. Dia berkata: *Meninggalkannya adalah kekufuran*.

Ibnu Abbas

1535 - Isa bin Ali mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Muhammad mengabarkan kepada kami, Ali bin al-Ja'd menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas: bahwa matanya terkena penyakit katarak, maka dikatakan kepadanya: Kami akan mengeluarkan katarak dari matamu dengan syarat engkau tidak shalat selama tujuh hari. Maka dia berkata: *Barangsiapa meninggalkan shalat padahal dia mampu mengerjakannya, dia akan menemui Allah dalam keadaan Allah murka kepadanya*.

Perkataan Abu ad-Darda

1536 - Kauhi bin Hasan mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Harun al-Hadhrami menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu al-Walid yaitu Ahmad bin Abdurrahman bin Ad al-Qurasyi menceritakan kepada kami, dia berkata: Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Yazid bin Jabir menceritakan kepadaku bahwa dia mendengar Abdullah bin Abi Zakariya menceritakan dari Ummu ad-Darda, dari Abu ad-Darda, dia berkata: *Tidak ada iman bagi orang yang tidak shalat, dan tidak ada shalat bagi orang yang tidak berwudhu*.

Jabir bin Abdullah

1537 - Ali bin Muhammad bin Isa mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ali bin Muhammad bin Ahmad al-Wa'izh mengabarkan kepada kami, dia berkata: Yusuf bin Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Asad yaitu Ibnu Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu az-Zubair, dari Jabir, dan dia (Abu az-Zubair) bertanya kepadanya: Apakah kalian menganggap dosa di kalangan kalian sebagai kekufuran? Dia berkata: *Tidak, dan tidak ada pembatas antara seorang hamba dan kekufuran kecuali meninggalkan shalat*.

1538

Mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad, mengabarkan kepada kami Ahmad bin Husain, berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Ahmad, berkata: menceritakan kepada kami ayahku berkata: menceritakan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim, berkata: menceritakan kepada kami ayahku, dari Muhammad bin Ishaq, berkata: menceritakan kepada kami Aban bin Shalih, dari Mujahid Abu al-Hajjaj, dari Jabir bin Abdullah, berkata: Aku berkata kepadanya: Apa yang membedakan antara kekufuran dan iman menurut kalian dari segi amal pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam? Ia berkata: *"Shalat"*

1539

Mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad, berkata: mengabarkan kepada kami Ahmad, mengabarkan kepada kami Abdullah, berkata: menceritakan kepada kami ayahku berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, berkata: menceritakan kepada kami Ja'far bin 'Auf, dari Hasan, berkata: Sampai kepadaku bahwa para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah berkata: *"Antara seorang hamba dan*

kesyirikan yang membawanya kepada kekufuran adalah meninggalkan shalat tanpa uzur"

1540

Mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Umar, mengabarkan kepada kami Ahmad bin Khalid, menceritakan kepada kami Muhammad bin Humaid at-Tamimi, berkata: menceritakan kepada kami Ya'qub bin Abdullah al-Asy'ari, dari Laits, dari Sa'id bin Jubair, berkata: *"Barangsiapa meninggalkan shalat dengan sengaja maka ia telah kafir, barangsiapa berbuka puasa sehari dari Ramadhan dengan sengaja maka ia telah kafir, barangsiapa meninggalkan haji dengan sengaja maka ia telah kafir, dan barangsiapa meninggalkan zakat dengan sengaja maka ia telah kafir"*

Penjelasan bahwa Iman adalah Ucapan Lisan, Keyakinan Hati, dan Amal Perbuatan

Mereka berkata: Yang menunjukkan bahwa iman adalah ucapan lisan adalah firman Allah 'azza wa jalla: **"Orang-orang Arab Badui itu berkata: 'Kami telah beriman.' Katakanlah: 'Kamu belum beriman, tetapi katakanlah: Kami telah masuk Islam.'"** (Surat al-Hujurat: 14) Dan apa yang diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: *"Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka mengucapkan: Laa ilaaha illallah. Apabila mereka mengucapkannya, maka mereka telah terlindungi dariku darah dan harta mereka kecuali dengan haknya."*

Dalil bahwa iman adalah keyakinan hati adalah firman Allah: **"dan belum masuk iman itu ke dalam hati kamu"** (Surat al-Hujurat: 14), firman-Nya: **"dijadikan kamu 'cinta' kepada keimanan dan dijadikan iman itu indah di dalam hatimu"** (Surat al-Hujurat: 7), dan

firman-Nya: **"dituliskan iman dalam hati mereka"** (Surat al-Mujadilah: 22). Allah Ta'ala berfirman: **"Hai Rasul, janganlah hendaknya kamu disedihkan oleh orang-orang yang bersegera (memperlihatkan) kekafirannya, yaitu di antara orang-orang yang mengatakan dengan mulut mereka: 'Kami telah beriman', padahal hati mereka belum beriman"** (Surat al-Ma'idah: 41), dan hadits Abu Barzah, Buraidah, dan Bara' dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: *"Wahai sekalian orang yang beriman dengan lisannya namun belum masuk iman ke dalam hatinya"*

Dalil bahwa iman adalah amal perbuatan: Allah 'azza wa jalla berfirman: **"Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus"** (Surat al-Bayyinah: 5). Allah berfirman: **"Maka barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya"** (Surat al-Kahfi: 110), dan firman-Nya: **"Tiada yang mereka nanti-nantikan melainkan kedatangan para malaikat kepada mereka atau kedatangan Tuhanmu atau kedatangan sebagian tanda-tanda kekuasaan Tuhanmu. Pada hari datangnya sebagian tanda-tanda kekuasaan Tuhanmu, tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang kepada dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau dia (belum) mengusahakan kebaikan dalam masa imannya"** (Surat al-An'am: 158), dan hadits orang Arab Badui ketika Nabi menyebutkan amal-amal kepadanya: *"Jika aku melakukan hal tersebut maka sungguh aku telah beriman"*, yang

menunjukkan bahwa keseluruhan amal-amal ini apabila dilakukan maka ia adalah mukmin.

Para Sahabat yang Menyatakan bahwa Shalat adalah Bagian dari Iman

Yang berpendapat demikian dari kalangan sahabat yang telah disebutkan sebelumnya bahwa shalat adalah bagian dari iman: Umar, Ali, Mu'adz, Abdullah bin Mas'ud, Ibnu Abbas, Abu ad-Darda', dan Jabir bin Abdullah.

Para Tabi'in yang Menyatakan bahwa Iman adalah Ucapan dan Amal

Dari kalangan tabi'in: Hasan, Umar bin Abdul Aziz, Sa'id bin Jubair, Zaid bin Aslam, Mujahid, dari Hisyam bin Hassan, Wahb bin Munabbih, dan Abdullah bin Ubaidillah bin Umair, mereka berkata: *"Iman adalah ucapan dan amal"*

Para Fuqaha yang Berpendapat Demikian

Yang berpendapat demikian dari kalangan fuqaha: Malik bin Anas, Abdul Aziz bin Abi Salamah al-Majisyun, Laits bin Sa'd, al-Auza'i, Sa'id bin Abdul Aziz, Ibnu Juraij, Sufyan bin 'Uyainah, Fudail bin 'Iyadh, Nafi' bin Umar al-Jumuhi, Muhammad bin Muslim ath-Tha'ifi, Muhammad bin Abdullah bin Amr bin Utsman bin Affan, Mutsanna bin Shabah, asy-Syafi'i, Abdullah bin Zubair al-Humaidi, Abu Ibrahim al-Muzani, Sufyan ats-Tsauri, Syarik, Abu Bakar bin Ayyasy, Waki', Hammad bin Salamah, Hammad bin Zaid, Yahya bin Sa'id al-Qaththan, Abdullah bin Mubarak, Abu Ishaq al-Fazari, Nadhr bin Muhammad al-Marwazi, Nadhr bin Syumail, Ahmad bin Hanbal, Ishaq bin Rahuyah, Abu Tsaur, dan Abu Ubaid.

1542

Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Mutsanna, berkata: menceritakan kepadaku Abdul A'la bin Abdul A'la asy-Syami, berkata: menceritakan kepadaku Dawud bin Abi Hind, dari Atha' al-Khurasani, dari Yahya bin Ya'mar, dari Abdullah bin Umar, berkata: Seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu berkata: Wahai Rasulullah, apa itu Islam? Beliau bersabda: *"Engkau mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan berhaji ke Baitullah."* Ia berkata: Jika aku melakukan hal tersebut maka sungguh aku telah masuk Islam? Beliau bersabda: *"Ya."* Ia berkata: Lalu apa itu iman? Beliau bersabda: *"Bahwa engkau beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari berbangkit setelah mati, surga, neraka, dan takdir baik dan buruknya."* Ia berkata: Jika aku melakukan hal tersebut maka sungguh aku telah beriman? Beliau bersabda: *"Ya."* Sanadnya shahih.

1543

Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Husain al-Farisi, berkata: mengabarkan kepada kami Ahmad bin Sa'id ats-Tsaqafi, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya adz-Dzuhli, berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Abi Maryam, berkata: menceritakan kepada kami Laits bin Sa'd, menceritakan kepadaku 'Uqail, dari Ibnu Syihab, mengabarkan kepadaku Ubaidillah bin Abdullah: bahwa Abu Hurairah mengabarkan kepadanya berkata: Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam wafat dan Abu Bakar menjadi khalifah setelah beliau, dan sebagian orang Arab yang kafir telah kafir, maka Umar berkata: Wahai Abu Bakar, bagaimana kita memerangi manusia? Padahal Rasulullah

shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: *"Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka mengucapkan: Laa ilaaha illallah. Maka barangsiapa mengucapkan: Laa ilaaha illallah, ia telah terlindungi dariku hartanya, darahnya, dan dirinya kecuali dengan haknya, dan perhitungannya pada Allah."* Maka Abu Bakar berkata: Demi Allah, aku akan memerangi siapa saja yang memisahkan antara shalat dan zakat; karena sesungguhnya zakat adalah hak harta. Demi Allah, seandainya mereka menghalangi dariku seekor kambing yang dulu mereka berikan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, niscaya aku akan memerangi mereka karena menghalanginya. Umar berkata: Demi Allah, tidak lain adalah bahwa aku melihat Allah telah melapangkan dada Abu Bakar untuk berperang, maka aku mengetahui bahwa itulah yang benar. Dikeluarkan oleh al-Bukhari dan Muslim.

1544

Mengabarkan kepada kami Isa bin Ali, mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz, berkata: menceritakan kepada kami Mush'ab bin Abdullah, berkata: menceritakan kepada kami Malik bin Anas.

1545

Dan mengabarkan kepada kami Ja'far bin Abdullah, mengabarkan kepada kami Muhammad bin Harun ar-Ruyani, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Mahdi, dari Malik, dari pamannya Abu Suhail, dari ayahnya, mendengar Thalhah bin Ubaidillah, berkata: Seorang Arab Badui datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu berkata: Wahai Rasulullah, apa itu Islam? Beliau bersabda: *"Lima shalat dalam*

setiap hari dan malam." Ia berkata: Apakah ada yang lain yang wajib atasku? Beliau bersabda: *"Tidak."* Ia berkata: Dan beliau bertanya kepadanya tentang puasa Ramadhan. Ia berkata: Apakah ada yang lain yang wajib atasku? Beliau bersabda: *"Tidak."* Ia berkata: Dan beliau menyebutkan kepadanya zakat. Ia berkata: Apakah ada yang lain yang wajib atasku? Beliau bersabda: *"Tidak."* Ia berkata: Demi Dzat yang mengutusmu dengan kebenaran, aku tidak akan menambah atasnya dan tidak akan mengurangi darinya. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Ia beruntung jika ia benar."* Dikeluarkan oleh al-Bukhari, Muslim, dan seluruh ulama.

1546

Mengabarkan kepada kami Isa bin Ali, mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz, berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Ja'd, berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Walid bin 'Aizar, berkata: aku mendengar Abu Amr asy-Syaibani, menceritakan kepadaku penghuni rumah ini dan ia menunjuk ke rumah Abdullah bin Mas'ud.

1547

Dan mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Ahmad bin Ali, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Ali bin 'Ala', berkata: menceritakan kepada kami Yusuf bin Musa, berkata: menceritakan kepada kami Hisyam bin Abdul Malik, berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Walid bin 'Aizar, berkata: aku mendengar asy-Syaibani, berkata: dari Abdullah bin Mas'ud, berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: Amal apakah yang paling utama? Beliau bersabda: *"Shalat pada waktunya."* Ia berkata: Kemudian apa? Beliau bersabda: *"Jihad di jalan Allah."* Aku tidak berhenti bertanya kepada

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kecuali karena kasihan kepadanya. Dikeluarkan oleh al-Bukhari dari Hisyam, dan Muslim dari hadits Syu'bah.

1548

Mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Muhammad bin Khairan al-Hamdani, di Rayy berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Mu'alla asy-Syunizi, berkata: menceritakan kepada kami Ya'qub ad-Dauriqi, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Abi Bukair, berkata: menceritakan kepada kami.

1549

Dan mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Abbas, berkata: menceritakan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim al-Bazzaz, berkata: menceritakan kepada kami Umar bin Syabbah, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Abi Bukair, berkata: menceritakan kepada kami Abu Ja'far ar-Razi, berkata: menceritakan kepada kami Rabi' bin Anas, berkata: aku mendengar Anas bin Malik, berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Barangsiapa meninggalkan dunia dalam keadaan ikhlas"* dalam hadits Ya'qub ad-Dauriqi *"kepada Allah dan beribadah kepada-Nya"*, dan dalam hadits Umar bin Syabbah *"dalam keadaan ikhlas kepada Allah dalam beribadah kepada-Nya tidak ada sekutu bagi-Nya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat, maka ia meninggalkannya sedang Allah 'azza wa jalla ridha kepadanya."* Anas berkata: *"Dan itulah agama Allah yang dibawa oleh para rasul dan mereka sampaikan dari Tuhan mereka sebelum kekacauan hadits-hadits dan perbedaan hawa nafsu."* Pembenaran akan hal tersebut ada dalam Kitabullah 'azza wa jalla di akhir apa yang diturunkan, Allah berfirman: **"Jika mereka bertaubat"** (Surat

at-Taubah: 5) yakni melepaskan berhala-berhala dan penyembahannya, **"mendirikan shalat dan menunaikan zakat, maka berilah kebebasan kepada mereka"** (Surat at-Taubah: 5). Dan Allah berfirman dalam ayat yang lain: **"Jika mereka bertaubat, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama"** (Surat at-Taubah: 11). Lafazh keduanya sama kecuali yang telah aku jelaskan.

1550

Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, berkata: menceritakan kepada kami Husain bin Hasan, berkata: menceritakan kepada kami Haitsam bin Jamil, berkata: menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd.

1551

Dan mengabarkan kepada kami Muhammad bin Husain al-Farisi, berkata: mengabarkan kepada kami Ahmad bin Sa'id, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya, berkata: menceritakan kepada kami Abdurrazzaq, berkata: mengabarkan kepada kami Ma'mar, dari Zuhri, dari Ibnu Musayyab, dari Abu Hurairah, berkata: Seorang laki-laki bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu berkata: Wahai Rasulullah, amal apakah yang paling utama? Beliau bersabda: *"Iman kepada Allah."* Ia berkata: Kemudian apa? Beliau bersabda: *"Kemudian jihad di jalan Allah."* Ia berkata: Kemudian apa? Beliau bersabda: *"Haji yang mabrur."* Dikeluarkan keduanya.

1552

Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ibrahim al-'Abqasi, berkata: mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah, berkata: menceritakan kepada kami Husain bin Hasan, berkata: menceritakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Abu Marawih, dari Abu Dzarr al-Ghifari.

1553

Dan mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Muhammad bin Ahmad, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, berkata: menceritakan kepada kami Bisyr bin Mathar, berkata: menceritakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Abu Marawih, dari Abu Dzarr, berkata: Aku berkata: Wahai Rasulullah, amal apakah yang paling utama?, dalam hadits Husain: amal apakah yang paling utama? Beliau bersabda: *"Iman kepada Allah, dan jihad di jalan Allah."* Dikeluarkan keduanya.

1554

Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Sulaiman Luwayn, berkata: menceritakan kepada kami.

1555

Dan mengabarkan kepada kami Muhammad, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Sha'id, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Sulaiman, berkata: menceritakan kepada kami Abu al-Ahwash, dari Abu Ishaq, dari Musa bin Thalhah, dari Abu Ayyub berkata: Seorang laki-laki datang

kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu berkata: Wahai Rasulullah, tunjukkanlah kepadaku amal yang mendekatkanku kepada surga dan menjauhkanku dari neraka. Beliau bersabda: *"Beribadahlah kepada Allah, dan jangan menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan sambunglah tali silaturahimmu."* Ketika laki-laki itu berpaling, beliau bersabda: *"Jika ia berpegang teguh pada apa yang aku perintahkan kepadanya, ia akan masuk surga."* Dikeluarkan oleh al-Bukhari dan Muslim.

1556

Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Husain al-Farisi, berkata: mengabarkan kepada kami Ahmad bin Sa'id ats-Tsaqafi berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya adz-Dzuhli, berkata: menceritakan kepada kami Abdurrazzaq, berkata: mengabarkan kepada kami Ma'mar, dari Zuhri, dari Ibnu Musayyab, bahwa Umar berkata: Wahai Nabiyullah, bagaimana pendapatmu tentang apa yang kami kerjakan, apakah untuk urusan yang telah selesai, ataukah untuk urusan yang akan kami hadapi? Beliau bersabda: *"Bahkan untuk urusan yang telah selesai."* Umar berkata: Lalu untuk apa amal? Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tidak akan dicapai kecuali dengan amal."* Maka Umar berkata: *"Kalau begitu kita akan bersungguh-sungguh."*

1557

Mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub berkata: mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim berkata: menceritakan kepada kami Hasan bin Arfah.

1558

Dan mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Muhammad berkata: mengabarkan kepada kami Husain bin Yahya berkata: menceritakan kepada kami Hasan bin Arfah.

1559

Dan mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad, mengabarkan kepada kami Isma'il bin Muhammad, berkata: menceritakan kepada kami Hasan bin Arfah, berkata: menceritakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim, dari Yazid, dari Mutharrif bin Abdullah bin Syikhkhir, dari Imran bin Hushain berkata: Seorang laki-laki berkata: Wahai Rasulullah, apakah penghuni surga diketahui dari penghuni neraka? Beliau bersabda: *"Ya."* Ia berkata: Lalu untuk apa orang-orang yang beramal bekerja? Beliau bersabda: *"Beramallah, karena setiap orang dimudahkan"* atau seperti yang beliau sabdakan. Lafazh mereka berdekatan. Dikeluarkan oleh Muslim dari Zuhair dan Ishaq bin Rahuyah.

1560

Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Abbas, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Abi Abdurrahman al-Muqri', berkata: menceritakan kepada kami Hakkam bin Salm ar-Razi, dari Abu Sinan, dari Amr bin Murrah, dari Muhammad bin Ali bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Iman dan amal adalah dua pasangan, tidak baik salah satunya kecuali bersama pasangannya."* Dan diriwayatkan oleh Zafir bin Sulaiman, dari Abu Sinan seperti itu, dan ia adalah Sa'id bin Sinan al-Kufi penghuni Qazwin, yang terpercaya.

1561 - Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Abdullah, dia berkata: Telah mengabarkan kepada kami Ali bin

Muhammad bin Ahmad Al-Mishri, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami ayahku, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Malik, dari Abu Az-Zanad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda: *"Iman itu bukanlah dengan berhias dan bukan pula dengan angan-angan, tetapi apa yang tertanam di hati dan dibenarkan oleh perbuatan. Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, tidak akan masuk surga seseorang kecuali dengan amal yang dia tekuni."* Para sahabat bertanya: Wahai Rasulullah, apa maksudnya dia tekuni? Beliau bersabda: *"Dia kerjakan dengan baik."*

1562 - Telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Muhammad, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Husain bin Yahya, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Ayyub.

1563 - Dan telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Umar, telah menceritakan kepada kami Abul Abbas Ahmad bin Muhammad bin Abi Said Al-Bazzaz, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Ayyub, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Yunus, dari Ibnu Rustum, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam, beliau bersabda: *"Tidak ada iman kecuali dengan amal, dan tidak ada amal kecuali dengan iman."*

1564 - Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muslim bin Yahya, dia berkata: Telah mengabarkan kepada kami Al-Hasan bin Ismail, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah Al-Makhrami, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Mu'adz bin Hisyam, dari ayahnya, dari

Qatadah, dari Anas bahwa Nabi shallallahu alaihi wa sallam dan Mu'adz yang membonceng di belakangnya di atas kendaraan, lalu beliau bersabda: *"Wahai Mu'adz bin Jabal."* Aku menjawab: Aku penuhi panggilanmu wahai Rasulullah dan aku siap melayanimu. Beliau bersabda: *"Wahai Mu'adz bin Jabal."* Aku menjawab: Aku penuhi panggilanmu wahai Rasulullah dan aku siap melayanimu. Beliau bersabda: *"Wahai Mu'adz bin Jabal."* Aku menjawab: Aku penuhi panggilanmu wahai Rasulullah dan aku siap melayanimu. Beliau bersabda: *"Tidaklah seorang hamba yang bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan bahwa aku adalah utusan Allah, kecuali Allah mengharamkannya dari api neraka."* Mu'adz berkata: Wahai Rasulullah, bolehkah aku mengabarkan hal ini kepada orang-orang? Beliau bersabda: *"Kalau begitu mereka akan bersandar padanya."* Mu'adz berkata: Maka aku mengabarkannya ketika menjelang kematianku karena takut berdosa. Hadits ini diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari hadits Mu'adz.

1565 - Telah mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad, dia berkata: Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Al-Hasan, dia berkata: Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Haitsam, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Suwaid bin Said.

1566 - Dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Suwaid bin Said, dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ghalib, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Duhaim, dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Yunus, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Suwaid bin Abdul Aziz, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ibnu Ajlan, dari

Sulaim Abu Amir, dia berkata: Aku mendengar Abu Bakar berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam memerintahkanku: *"Keluarlah dan umumkanlah bahwa barangsiapa yang bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan bahwa aku adalah utusan Allah maka baginya surga."* Maka aku keluar dan bertemu dengan Umar lalu dia menanyakan kepadaku, maka aku mengabarkannya. Umar berkata: Kembalilah kepada Rasulullah dan katakan kepadanya: Biarkan orang-orang beramal, karena jika mereka mendengar hal itu mereka akan bersandar padanya. Maka aku mengabarkan kepada Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam tentang ucapan Umar. Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam berkata kepadaku: *"Umar benar, maka diamlah."*

1567 - Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad Ath-Thusi, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ya'qub, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Abbas bin Al-Walid, dia berkata: Telah mengabarkan kepadaku ayahku, dia berkata: Telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Syaudzab, dia berkata: Telah menceritakan kepadaku Mathar, dia berkata: Umar berkata: *"Sungguh aku berniat akan mengirim utusan ke berbagai negeri, maka tidaklah ditemukan seorang laki-laki yang memiliki harta yang mencapai suatu jumlah tertentu yang tidak berhaji kecuali akan aku kenakan jizyah padanya."* Kemudian dia berkata: *"Demi Allah, mereka itu bukanlah orang Muslim. Demi Allah, seandainya mereka meninggalkan haji, sungguh aku akan memerangi mereka sebagaimana aku memerangi mereka karena meninggalkan shalat dan zakat."*

1568 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, telah mengabarkan kepada kami Muhammad, telah menceritakan kepada kami Al-Abbas, dia berkata: Telah mengabarkan kepadaku

ayahku, dia berkata: Telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Syaudzab, telah menceritakan kepadaku Hammam, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Umar yang semisal dengan hadits di atas.

1569 - Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ja'far, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abul Qasim Abdurrahman bin Muhammad Al-Farisi, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Nuh bin Harb, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Marwan bin Adam, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ziyad, dari Maimun bin Mihran, dari Ali, dia berkata: *"Kesabaran dari iman adalah seperti kepala dari jasad. Barangsiapa yang tidak memiliki kesabaran maka tidak ada iman baginya."*

1570 - Telah mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad bin Yazid Ar-Riyahi, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami ayahku, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Al-Hakam, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Utbah bin Humaid, dari Qabishah bin Jabir Al-Asadi, dia berkata: Seorang laki-laki berdiri menghadap Ali lalu berkata: Wahai Amirul Mukminin, apakah iman itu? Ali menjawab: *"Iman itu memiliki empat pilar: kesabaran, keyakinan, jihad, dan keadilan. Kesabaran di antaranya memiliki empat cabang: kerinduan, kekhawatiran, kezuhudan, dan kewaspadaan. Barangsiapa yang merindukan surga maka dia akan mengabaikan syahwat, dan barangsiapa yang takut terhadap neraka maka dia akan kembali dari hal-hal yang haram, dan barangsiapa yang zuhud terhadap dunia maka dia akan meremehkan musibah, dan barangsiapa yang waspada terhadap kematian maka dia akan bersegera kepada kebaikan. Keyakinan memiliki empat cabang:*

ketajaman dalam kecerdasan, takwil hikmah, pelajaran dari ibrah, dan sunnah orang-orang terdahulu. Barangsiapa yang tajam dalam kecerdasan maka dia akan mentakwil hikmah, dan barangsiapa yang mentakwil hikmah maka dia akan mengetahui ibrah, dan barangsiapa yang mengetahui ibrah maka seolah-olah dia berada di zaman orang-orang terdahulu. Keadilan memiliki empat cabang: kedalaman pemahaman, bunga ilmu, taman kesabaran. Barangsiapa yang memahami maka dia akan menjelaskan seluruh ilmu, dan barangsiapa yang berilmu maka dia akan mengetahui syariat-syariat hukum, dan barangsiapa yang sabar maka urusannya tidak akan berlebihan dan dia hidup bersama manusia. Jihad memiliki empat cabang: memerintahkan yang ma'ruf, melarang yang mungkar, jujur dalam berbagai situasi, dan membenci orang-orang fasik. Barangsiapa yang memerintahkan yang ma'ruf maka dia akan menguatkan punggung orang mukmin, dan barangsiapa yang melarang yang mungkar maka dia akan menghina hidung orang munafik, dan barangsiapa yang jujur dalam berbagai situasi maka dia akan menunaikan kewajibannya, dan barangsiapa yang membenci orang-orang fasik dan marah karena Allah maka Allah akan marah untuknya." Lalu penanya itu berdiri dan mencium kepala Ali.

1571 - Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Ziyad, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Umar At-Tajir, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Sahl bin Ammar, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Husain bin Al-Walid, telah menceritakan kepada kami Sufyan Ats-Tsauri, dari Abdul Aziz bin Rufi', dari Wahb bin Munabbih, dia berkata: *"Iman itu telanjang, pakaiannya adalah*

takwa, modal pokoknya adalah pemahaman agama, dan perhiasannya adalah rasa malu."

1572 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Said Ats-Tsaqafi, dia berkata: Telah mengabarkan kepada kami Abu Abdullah Ahmad bin Yahya As-Sabiri, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Wahb bin Jarir, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami ayahku, dia berkata: Aku mendengar Isa bin Ashim menceritakan dari Adi bin Adi, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz menulis kepadaku: *"Amma ba'du, sesungguhnya iman itu memiliki kewajiban-kewajiban dan syariat-syariat. Barangsiapa yang menyempurnakannya maka dia telah menyempurnakan iman, dan barangsiapa yang tidak menyempurnakannya maka dia tidak menyempurnakan iman. Jika aku masih hidup, aku akan menjelaskannya kepada kalian agar kalian mengamalkannya insya Allah. Dan jika aku mati, maka demi Allah aku tidak terlalu mengharapkan persahabatan kalian."*

1573 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Suwaid, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Syarik, dari Abu Ishaq, dari Abul Ahwash, dari Abdullah, dia berkata: *"Kalian diperintahkan untuk melaksanakan shalat dan zakat. Barangsiapa yang tidak berzakat maka tidak ada shalat baginya."*

1574 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Rizqullah, dia berkata: Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Ziyad, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Al-Abbas, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ibnu Mihran, dia berkata: Telah menceritakan kepada

kami Isa bin Yunus, dari ayahnya, dari Abu Ishaq, dari Abul Ahwash, dari Abdullah, dia berkata: *"Barangsiapa yang mendirikan shalat namun tidak menunaikan zakat, maka dia bukanlah muslim yang amalnya bermanfaat baginya."*

1575 - Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad, telah mengabarkan kepada kami Ahmad, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Hasan, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Mihran, dari Waki', dari Al-Hasan bin Shalih, dari Mutharrif, dari Abu Ishaq, dari Al-Ahwash, dari Abdullah, dia berkata: *"Orang yang meninggalkan zakat bukanlah seorang muslim."*

Ibnu Abbas

1576 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ali bin Abdullah bin Mahdi, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Muhammad bin Harun, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Syaiban, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Mu'ammal yaitu Ibnu Ismail, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Amr bin Malik An-Nukri, dari Abul Jauza, dari Ibnu Abbas, dan aku memperkirakan dia merafa'kannya kepada Nabi, dia berkata: *"Tali-tali Islam dan pilar-pilar agama ada tiga yang menjadi dasar Islam: kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah, shalat, dan puasa Ramadhan. Barangsiapa yang meninggalkan salah satunya maka dia kafir karenanya dan halal darahnya. Kamu mendapatinya memiliki harta banyak namun tidak berhaji maka dia tetap kafir karenanya dan tidak halal darahnya. Dan kamu mendapatinya memiliki harta banyak namun tidak berzakat maka dia tetap kafir karenanya dan tidak halal darahnya."*

1577 - Telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Muhammad, telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Yahya, telah menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Muhammad bin Ash-Shabbah, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Ayyub, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Rauh, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Sulaim Al-Khasyab, dia berkata: Hisyam berada dalam sebuah halaqah di Mekah lalu ditanyakan kepada Hisyam: Apa yang dikatakan Al-Hasan tentang iman? Dia berkata: *"Al-Hasan berkata: Perkataan dan perbuatan."*

1578 - Telah mengabarkan kepada kami Al-Hasan bin Utsman, telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Muhammad bin Nushair, telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Masruq, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Shalih Al-Udzri, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Husain bin Ja'far bin Sulaiman, dari ayahnya, ditanyakan kepada Al-Hasan: Apakah iman itu? Dia berkata: *"Kesabaran dan kelapangan."* Dia berkata: *"Kesabaran dari hal-hal yang diharamkan Allah, dan kelapangan dalam menunaikan kewajiban-kewajiban Allah."*

1579 - Telah mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Muhammad, telah mengabarkan kepada kami Utsman bin Ahmad, telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Muhammad yaitu Ibnu Syakir, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Qabishah, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Harun bin Ibrahim At-Tabrizi, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Ubaid bin Umair berkata: *"Iman adalah pemimpin, amal adalah pengiring, dan nafsu adalah keras kepala. Jika pemimpinnya lemah maka pengiringnya tidak akan lurus, dan jika pengiringnya lemah maka dia tidak akan*

lurus bagi pemimpinnya. Iman kepada Allah bersama amal, dan amal bersama iman, dan yang satu tidak baik kecuali dengan yang lain sampai keduanya datang kepada kebaikan insya Allah."

1580 - Telah mengabarkan kepada kami Al-Qasim bin Ja'far, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Hammad, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Abbas bin Abdullah, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf, dari Sufyan, dari Abu Hayyan, dari Ibrahim At-Taimi, dia berkata: *"Tidaklah aku menampilkan ucapanku terhadap amalku kecuali aku khawatir bahwa aku adalah pendusta."*

1581 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad Al-Bashir, telah mengabarkan kepada kami Utsman bin Ahmad, telah menceritakan kepada kami Hanbal bin Ishaq, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Humaidi, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sulaim, dia berkata: Aku mendengar Abdul Aziz bin Abi Rawwad, bertanya kepada Hisyam bin Hassan ketika dia sedang thawaf: Apa yang dikatakan Al-Hasan tentang iman? Dia berkata: *"Perkataan dan perbuatan."*

1582 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Rizqullah, telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Al-Hasan, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Muhammad Ash-Shaigh, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim, telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Sa'd, dari Zaid bin Aslam, dia berkata: *"Agama ini pasti memerlukan empat hal: masuk dalam dakwah kaum muslimin, pasti memerlukan iman dan pembenaran kepada Allah dan para rasul, yang pertama dan yang terakhir dari mereka, surga dan neraka, dan kebangkitan setelah kematian, dan pasti harus mengerjakan amal saleh yang membenarkan imanmu."*

1583 - Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Bakr, dia berkata: Telah mengabarkan kepada kami Al-Hasan bin Utsman, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Sufyan, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr Al-Humaidi.

1584 - Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad, telah mengabarkan kepada kami Utsman bin Ahmad, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Hanbal, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Humaidi, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sulaim, dia berkata: Aku bertanya kepada sepuluh orang fuqaha tentang iman, mereka berkata: *"Perkataan dan perbuatan."* Aku bertanya kepada Sufyan Ats-Tsauri, dia berkata: *"Perkataan dan perbuatan."* Dan aku bertanya kepada Ibnu Juraij, dia berkata: *"Perkataan dan perbuatan."* Dan aku bertanya kepada Muhammad bin Abdullah bin Amr bin Utsman, dia berkata: *"Perkataan dan perbuatan."* Dan aku bertanya kepada Al-Mutsanna bin Ash-Shabbah, dia berkata: *"Perkataan dan perbuatan."* Dan aku bertanya kepada Nafi' bin Umar bin Jamil, dia berkata: *"Perkataan dan perbuatan."* Dan aku bertanya kepada Muhammad bin Muslim Ath-Thaifi, dia berkata: *"Perkataan dan perbuatan."* Dan aku bertanya kepada Malik bin Anas, dia berkata: *"Perkataan dan perbuatan."* Dan aku bertanya kepada Sufyan bin Uyainah, dia berkata: *"Perkataan dan perbuatan."*

1585 - Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Ahmad, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Hanbal, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Humaidi, dia berkata: Aku mendengar Waki' berkata: *"Ahlus Sunnah berkata: Iman adalah perkataan dan perbuatan."*

1586 - Telah mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Khalaf, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Jarir, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ali bin Sahl Ar-Ramli, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dia berkata: Aku mendengar Al-Auza'i, Malik bin Anas, dan Said bin Abdul Aziz mengingkari ucapan orang yang berkata: Bahwa iman itu adalah perkataan tanpa perbuatan, dan mereka berkata: *"Tidak ada iman kecuali dengan amal, dan tidak ada amal kecuali dengan iman."*

1587 - Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad, telah mengabarkan kepada kami Utsman, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Hanbal, dia berkata: Telah menceritakan kepadaku Abu Abdullah yaitu Ahmad, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abu Salamah Al-Khuza'i, dia berkata: Malik bin Anas, Syarik, Abu Bakr bin Ayyasy, Abdul Aziz bin Abi Salamah, Hammad bin Salamah, dan Hammad bin Zaid berkata: *"Iman adalah pengetahuan, pengakuan, dan perbuatan."*

1588 - Dan telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Ahmad bin Abi Muslim, telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Al-Hasan, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Ahmad, telah menceritakan kepadaku ayahku, dari Abu Salamah, dia berkata: Malik berkata lalu dia menyebutkannya dengan sama.

1589 - Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad, telah mengabarkan kepada kami Utsman, telah menceritakan kepada kami Hanbal, aku mendengar Abu Abdullah pada kesempatan lain berkata: Sesungguhnya Malik bin Anas, Ibnu

Juraij, Syarik, dan Fudlail bin Iyadl berkata: *"Iman adalah perkataan dan perbuatan."*

1590 - Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad Al-Bashir, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ja'far, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Idris bin Abdul Karim Al-Muqri', dia berkata: Seorang lelaki dari penduduk Khurasan bertanya kepada Abu Tsaur tentang iman, apakah itu? Apakah bertambah dan berkurang? Apakah ia perkataan saja ataukah perkataan dan perbuatan? Ataukah pembenaran dan perbuatan? Lalu Abu Tsaur menjawabnya dengan ini, maka Abu Tsaur berkata: "Engkau telah bertanya semoga Allah merahmatimu dan memaafkan kami dan engkau tentang iman, apakah itu? Apakah bertambah dan berkurang? Apakah ia perkataan saja ataukah perkataan dan perbuatan serta pembenaran dan perbuatan? Maka aku akan memberitahumu tentang pendapat golongan-golongan dan perbedaan mereka: Ketahuilah semoga Allah merahmati kami dan engkau bahwa iman adalah pembenaran dengan hati, perkataan dengan lisan, dan perbuatan dengan anggota badan; dan hal itu karena sesungguhnya tidak ada perbedaan di antara ahli ilmu mengenai seorang lelaki jika ia mengatakan: Aku bersaksi bahwa Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Perkasa itu Esa, dan bahwa apa yang dibawa para Rasul adalah benar, dan ia mengakui semua syariat kemudian berkata: Hatiku tidak terikat pada sesuatu pun dari ini, dan aku tidak membenarkannya, maka sesungguhnya ia bukanlah muslim. Dan jika ia berkata: Al-Masih adalah Allah, dan mengingkari urusan Islam, dia berkata: Hatiku tidak terikat pada sesuatu pun dari itu, maka sesungguhnya ia kafir dengan menampakkan itu, dan bukanlah mukmin. Maka ketika tidak

menjadi mukmin dengan pengakuan jika tidak ada bersamanya pembenaran, dan tidak dengan pembenaran jika tidak ada bersamanya pengakuan, sehingga ia menjadi orang yang membenarkan dengan hatinya dan mengakui dengan lisannya, maka jika ada pembenaran dengan hati dan pengakuan dengan lisan, ia adalah mukmin menurut mereka, dan menurut sebagian mereka tidak menjadi mukmin hingga ada bersama pembenaran itu perbuatan; maka ia menjadi mukmin dengan perkara-perkara ini jika terkumpul. Maka ketika mereka meniadakan bahwa iman adalah satu perkara dan mengatakan: Ia terjadi dengan dua perkara menurut pendapat sebagian mereka, dan tiga perkara menurut pendapat yang lain, tidak menjadi mukmin kecuali dengan apa yang mereka sepakati dari tiga perkara ini; dan hal itu karena sesungguhnya jika ia datang dengan tiga perkara maka semuanya bersaksi bahwa ia mukmin, maka kami berpendapat dengan apa yang mereka sepakati yaitu pembenaran dengan hati, pengakran dengan lisan, dan perbuatan dengan anggota badan. Adapun golongan yang mengira bahwa perbuatan bukan dari iman, maka dikatakan kepada mereka: Apa yang dimaksud Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Perkasa dari hamba-hamba ketika Dia berfirman kepada mereka: **Dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat** selain pengakuan akan hal itu atau pengakuan dan perbuatan? Jika mereka mengatakan: Sesungguhnya Allah menghendaki pengakuan dan tidak menghendaki perbuatan, maka sungguh telah kafir menurut ahli ilmu, orang yang mengatakan: Sesungguhnya Allah tidak menghendaki dari hamba-hamba agar mereka shalat dan menunaikan zakat. Jika mereka mengatakan: Dia menghendaki dari mereka pengakuan dan perbuatan, dikatakan: Maka jika Dia menghendaki dari mereka kedua perkara bersama-sama, mengapa kalian mengira bahwa ia menjadi

mukmin dengan salah satunya tanpa yang lain padahal Dia menghendaki keduanya bersama-sama? Bagaimana pendapat kalian jika seorang lelaki mengatakan: Aku mengerjakan semua yang diperintahkan Allah dan tidak mengakuinya, apakah ia menjadi mukmin? Jika mereka mengatakan: Tidak, dikatakan kepada mereka: Maka jika ia berkata: Aku mengakui semua yang diperintahkan Allah dan tidak mengerjakan darinya sesuatu pun, apakah ia menjadi mukmin? Jika mereka mengatakan: Ya, dikatakan kepada mereka: Apa perbedaannya padahal kalian mengira bahwa Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Perkasa menghendaki kedua perkara bersama-sama? Jika boleh ia menjadi mukmin dengan salah satunya jika meninggalkan yang lain, maka boleh ia menjadi mukmin dengan yang lain jika beramal dan tidak mengakui, tidak ada perbedaan dalam hal itu. Jika ia berargumen lalu berkata: Jika seorang lelaki masuk Islam lalu mengakui semua yang dibawa Nabi shallallahu alaihi wasallam, apakah ia menjadi mukmin dengan pengakuan ini sebelum datang waktu beramal? Dikatakan kepadanya: Sesungguhnya kami melepaskan nama untuknya dengan pembenar-annya bahwa kewajiban amal atasnya dengan perkataannya untuk mengerjakannya pada waktunya jika datang, dan tidak wajib atasnya pada waktu ini pengakuan semua yang dengannya ia menjadi mukmin, dan ia berkata: Aku mengakui dan tidak beramal, kami tidak melepaskan untuknya nama iman, dan dalam apa yang kami jelaskan dari ini adalah yang mencukupi, dan kami memohon kepada Allah taufik."

Perkataan Al-Auza'i

Aku Hasan bin Umar, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Hamdan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Musa, dia berkata: telah menceritakan kepada kami

Mu'awiyah bin Amru, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Ishaq, yaitu Al-Fazari, dia berkata: "Mereka mengatakan: Sesungguhnya kewajiban-kewajiban Allah atas hamba-hamba-Nya bukan dari iman, dan sesungguhnya iman dapat dicari tanpa amal, dan sesungguhnya manusia tidak berbeda-beda dalam iman mereka, dan sesungguhnya orang baik mereka dan orang jahat mereka sama dalam iman." Dan tidak seperti inilah hadits datang dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam; maka sesungguhnya telah sampai kepada kami bahwa beliau bersabda: *"Iman itu tujuh puluh sekian atau enam puluh sekian cabang, yang paling utama adalah kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah, dan yang paling rendah adalah menyingkirkan gangguan dari jalan, dan malu adalah cabang dari iman."* Dan Allah berfirman: **Dia telah mensyariatkan bagi kamu agama yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa, dan Isa yaitu tegakkanlah agama dan janganlah berpecah belah di dalamnya** (Asy-Syura: 13), dan agama adalah pembenaran, dan ia adalah iman dan perbuatan, maka Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Perkasa mensifati agama dengan perkataan dan perbuatan, lalu berfirman: **Jika mereka bertobat, melaksanakan shalat, dan menunaikan zakat, maka mereka adalah saudara-saudaramu seagama** (At-Taubah: 11), dan tobat dari kesyirikan, dan ia adalah iman, sedangkan shalat dan zakat adalah perbuatan. Sebagaimana Al-Auza'i berkata: Tidak lurus iman kecuali dengan perkataan, dan tidak lurus iman dan perkataan kecuali dengan perbuatan, dan tidak lurus iman dan perkataan dan perbuatan kecuali dengan niat yang sesuai dengan Sunnah, maka adalah orang-orang yang telah berlalu dari salaf mereka tidak memisahkan antara iman dan perbuatan, perbuatan dari iman, dan

iman dari perbuatan, dan sesungguhnya iman adalah nama yang mencakup sebagaimana nama ini mencakup agama-agama ini, dan pembenarnya adalah perbuatan, maka barangsiapa beriman dengan lisannya dan mengenal dengan hatinya dan membenarkan itu dengan perbuatannya, maka itulah tali yang kokoh yang tidak akan putus, dan barangsiapa berkata dengan lisannya dan tidak mengenal dengan hatinya dan tidak membenarkan dengan perbuatannya, tidak diterima darinya, dan ia termasuk di akhirat dari orang-orang yang merugi.

Perkataan Asy-Syafi'i

1592 - Aku Ali bin Muhammad bin Amru, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: telah menceritakan kepada kami ayahku, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin Abdul Hamid Al-Maimuni, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Utsman Muhammad bin Muhammad Asy-Syafi'i, dia berkata: Aku mendengar ayahku berkata pada suatu malam kepada Al-Humaidi: "Apa yang kami jadikan hujah atas mereka?" Yakni ahli Irja' dengan hujah yang lebih kuat dari firman-Nya: **Dan mereka tidak diperintahkan kecuali untuk menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata dengan lurus, melaksanakan shalat, dan menunaikan zakat, dan yang demikian itulah agama yang lurus** (Al-Bayyinah: 5).

1593 - Asy-Syafi'i rahimahullah berkata dalam kitab Al-Umm dalam bab niat dalam shalat: Kami berargumen bahwa tidak sah shalat kecuali dengan niat; untuk hadits Umar bin Al-Khaththab dari Nabi shallallahu alaihi wasallam: *"Sesungguhnya amal-amal itu dengan niat."* Kemudian dia berkata: Dan adalah ijmak dari para sahabat dan Tabi'in setelah mereka dari orang-orang yang kami

jumpai bahwa iman adalah perkataan dan perbuatan dan niat, tidak mencukupi salah satu dari tiga perkara dengan yang lain.

Perkataan Ahmad bin Hanbal, dan Abdullah bin Az-Zubair Al-Humaidi

1594 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad Al-Bashir, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Utsman bin Ahmad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Hanbal bin Ishaq, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Humaidi, dan aku diberitahu bahwa orang-orang mengatakan: "Barangsiapa mengakui shalat dan zakat dan puasa dan haji dan tidak mengerjakan dari itu sesuatu pun hingga ia mati, atau ia shalat membelakangi kiblat hingga ia mati maka ia mukmin, selama ia tidak mengingkari jika ia mengetahui bahwa meninggalkan itu... jika ia mengakui kewajiban dan menghadap kiblat, maka aku berkata: Ini adalah kekafiran yang nyata dan menyelisihi Kitabullah, dan Sunnah Rasul-Nya shallallahu alaihi wasallam, dan perbuatan kaum muslimin. Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Perkasa berfirman: **Dan mereka tidak diperintahkan kecuali untuk menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata dengan lurus, melaksanakan shalat, dan menunaikan zakat** (Al-Bayyinah: 5)."

1595 - Aku Muhammad, telah mengabarkan kepada kami Utsman, telah menceritakan kepada kami Hanbal, dia berkata: Aku mendengar Abu Abdillah yaitu Ahmad bin Hanbal berkata: *"Barangsiapa mengatakan ini, maka sungguh ia telah kafir kepada Allah dan menolak perintah Allah dan atas Rasul apa yang dibawanya."*

Perkataan Al-Muzani

1596 - Aku Muhammad bin Ahmad Al-Bashir, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Husain bin Ali bin Ibrahim Al-Harrani, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Zakariya Yahya Huwaih An-Naisaburi, dia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al-Faryabi, berkata: Aku bertanya kepada Al-Muzani dalam sakitnya yang ia wafat karenanya tentang iman dan ia pada hari itu berat karena sakit, pingsan sekali, dan sadar sekali, dan mereka telah berteriak atasnya malam itu dan mengira bahwa ia telah mati, maka aku berkata kepadanya: "Engkau imamku setelah Kitabullah dan Sunnah Nabi-Nya shallallahu alaihi wasallam, pendapatmu tentang iman? Sesungguhnya manusia telah berselisih padanya: Maka di antara mereka ada yang mengira bahwa iman adalah perkataan dan perbuatan, bertambah dan berkurang, dan di antara mereka ada yang berkata: perkataan dan perbuatan, bertambah, dan di antara mereka ada yang berkata: perkataan, dan perbuatan adalah syariat-syariatnya, maka dia berkata menjawab dengan pertanyaan yang berat: Siapa yang mengatakan: perkataan dan perbuatan? Aku berkata: Malik, dan Al-Laits bin Sa'd, dan Ibnu Juraij, dan aku menyebutkan kepadanya kelompok, maka dia berkata: Tidak menyenangkanku, atau aku tidak menyukai bahwa seseorang dikafirkan, sesungguhnya dia berkata: Tanyakan kepadaku tentang nama atau makna nama, maka aku kagum dengan pertanyaannya kepadaku dengan apa yang ia alami dan ia pingsan padanya di antara itu, kemudian dia berkata: Barangsiapa salah dalam nama tidak seperti barangsiapa salah dalam makna, kesalahan dalam makna lebih sulit, kemudian dia berkata: Maka apa yang dikatakan pengataan ini tentang orang yang jahil terhadap sebagian amal? Apakah ia seperti orang yang jahil terhadap ma'rifat, ia bermaksud tauhid semuanya, kemudian dia berkata: Ini adalah pintu yang tidak aku kerjakan padanya

pemikiranku, tetapi aku akan memikirkannya untukmu. Maka ketika dia berkata kepadaku itu, ia pingsan, maka aku mencium dahinya, dan ia tidak mengetahui hal itu dan tidak merasakanku dan hal itu karena aku mencium dalam majelis itu tangannya lalu ia mengulurkan tanganku lalu menciumnya. Maka ketika setelah Ashar dari hariku itu aku kembali kepadanya lalu berkata kepadaku anak saudaranya Atiq: Sesungguhnya ia bertanya tentangmu dan berkata: Katakan kepadanya: Iman adalah perkataan dan perbuatan, maka aku duduk di sisinya berhadapan dengan wajahnya, lalu ia membuka matanya dengan berat, maka dia berkata kepadaku: Al-Faryabi? Aku berkata: Ya, semoga Allah memuliakanmu. Dia berkata: Tidak ada perbedaan di antara manusia bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam thawaf di Ka'bah lalu bersabda: *'Beriman kepadaMu dan membenarkan Kitab-Mu,'* dan ini adalah dalil bahwa semua amal dari iman." Abu Sa'id berkata: Ini adalah pertanyaan terakhir yang aku tanyakan kepada Al-Muzani tentangnya, dan ia wafat setelah ini tiga hari.

Perkataan Al-Bukhari

1597 - Aku Ahmad bin Muhammad bin Hafs Al-Harawi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Muhammad bin Salamah, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Khalaf bin Muhammad, dia berkata: Aku mendengar Al-Husain bin Muhammad Al-Waddhah, dan Makki bin Khalaf bin Affan, keduanya berkata: Kami mendengar Muhammad bin Isma'il, berkata: "Aku menulis dari seribu orang dari ulama dan lebihan dan tidak aku tulis kecuali dari orang yang berkata: Iman adalah perkataan dan perbuatan, dan tidak aku tulis dari orang yang berkata: Iman adalah perkataan."

1598 - Dan aku Ahmad, telah mengabarkan kepada kami... dia berkata: Aku mendengar Abu Bisyr Muhammad bin Ahmad bin... berkata: Aku mendengar Muhammad bin Yusuf bin Mathar, berkata: Aku bertanya kepada Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari tentang iman, maka dia berkata: *"Perkataan dan perbuatan tanpa keraguan."*

Penyusunan yang menunjukkan, atau menafsirkan dari ayat-ayat dari Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya shallallahu alaihi wasallam, dan apa yang diriwayatkan dari para sahabat dan Tabi'in setelah mereka dari ulama imam-imam agama bahwa iman bertambah dengan ketaatan, dan berkurang dengan maksiat.

Adapun dari nash Kitabullah maka firman-Nya Yang Maha Mulia lagi Maha Perkasa: **Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetar hatinya, dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya bertambah iman mereka dan kepada Tuhan mereka bertawakal. Yaitu orang-orang yang melaksanakan shalat dan menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka. Mereka itulah orang-orang mukmin yang sebenarnya, bagi mereka ada derajat-derajat di sisi Tuhan mereka dan ampunan serta rezeki yang mulia** (Al-Anfal: 3), dan Allah berfirman: **Maka hal itu menambah iman mereka dan mereka berkata: Cukuplah Allah bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung** (Ali Imran: 173), dan berfirman: **Agar mereka bertambah iman bersama iman mereka** (Al-Fath: 4), dan berfirman: **Dan apabila diturunkan suatu surah, maka di antara mereka ada yang berkata: Siapakah di antara kamu yang bertambah imannya dengan surah ini? Adapun orang-orang yang beriman, maka surah ini menambah iman mereka dan mereka**

bergembira (At-Taubah: 124), dan berfirman: **Pada hari ini telah Aku sempurnakan untukmu agamamu, dan telah Aku cukupkan untukmu nikmat-Ku, dan telah Aku ridhai Islam sebagai agamamu** (Al-Ma'idah: 3), dan firman-Nya: **Agar hatiku tenteram** (Al-Baqarah: 260), dia berkata: Agar imanku bertambah, dan diriwayatkan dari Nabi shallallahu alaihi wasallam: *"Paling sempurna orang-orang mukmin imannya adalah paling baik akhlaknya,"* dan dalam hadits syafaat: *"Keluarkanlah orang yang ada di dalam hatinya sebiji sawi dari iman," "Dan tidak masuk neraka orang yang ada di dalam hatinya seberat biji dari iman," "Dan bersuci adalah setengah iman," "Dan iman itu tujuh puluh sekian cabang."*

Dan dengan ini berkata dari para sahabat: Umar bin Al-Khaththab, dan Ali bin Abi Thalib, dan Abdullah bin Mas'ud, dan Mu'adz bin Jabal, dan Abu Ad-Darda', dan Ibnu Abbas, dan Ibnu Umar, dan Ammar, dan Abu Hurairah, dan Hudzaifah, dan Salman, dan Abdullah bin Rawahah, dan Abu Umamah, dan Jundub bin Abdillah Al-Bajali, dan Umair bin Khumasah, dan Aisyah,

1599 - Dan dari Abu Mulaikah: Sungguh aku telah menjumpai sekian dan sekian dari sahabat Nabi shallallahu alaihi wasallam maka tidak ada seorang lelaki pun dari mereka yang wafat kecuali ia khawatir atas dirinya dari nifak.

Dan dari Tabi'in

Ka'b Al-Ahbar, dan Urwah bin Az-Zubair, dan Atha', dan Thawus, dan Mujahid, dan Ibnu Abi Mulaikah, dan Maimun bin Mihran, dan Umar bin Abdul Aziz, dan Sa'id bin Jubair, dan Al-Hasan, dan Az-Zuhri, dan Qatadah, dan Yahya bin Abi Katsir, dan Ayyub, dan Yunus, dan Ibnu Aun, dan Sulaiman At-Taimi, dan Ibrahim An-Nakha'i, dan Abu Al-Bakhtari, dan Sa'id bin Fairuz, dan

Abdul Karim bin Malik Al-Jarazi, dan Zubaid bin Al-Harits, dan Al-A'masy, dan Al-Hakam, dan Manshur, dan Hamzah Az-Zayyat, dan Hisyam bin Hassan, dan Ma'qil bin Abdillah Al-Jazari.

Dan dari para fuqaha

Malik bin Anas, dan Al-Auza'i, dan Sufyan Ats-Tsauri, dan Abdul Aziz bin Abi Muslim, dan Ibnu Juraij, dan Sufyan bin Uyainah, dan Al-Fudhail bin Iyadh, dan Nafi' bin Umar, dan Muhammad bin Muslim Ath-Tha'ifi, dan Asy-Syafi'i, dan Sa'id bin Abdul Aziz, dan Muhammad bin Abi Laila, dan Syarik bin Abdillah, dan Al-Husain bin Shalih bin Hayy, dan Ma'mar, dan Malik bin Mughawwal, dan Mufadhdhal bin Muhalhil, dan Abu Ishaq Al-Fazari, dan Za'idah, dan Jarir bin Abdul Hamid, dan Abu Syihab Abduh Rabbih bin Nafi', dan Abu Zaid Ubtsar bin Al-Qasim, dan Al-Mutsanna bin Ash-Shabbah.

Dan dari generasi ketiga dari penduduk Bashrah: Hammad bin Salamah, dan Hammad bin Zaid, dan Yahya bin Sa'id Al-Qaththan, dan Abdurrahman bin Mahdi, dan Abdul Wahhab Ats-Tsaqafi, dan Ibnu Al-Mubarak, dan Waki'. Dan yang setelah mereka: Ahmad bin Hanbal, dan Ishaq bin Rahawaih, dan Abu Ubaid, dan Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari, dan Abdullah bin Abdurrahman As-Samarqandi, dan Muhammad bin Yahya Adz-Dzuhli, dan Muhammad bin Aslam Ath-Thusi, dan Abu Zur'ah, dan Abu Hatim, dan Abu Dawud As-Sijistani.

1600 - Aku Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdul Jabbar bin Al-Ala', dia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Mis'ar, dan yang lain, dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin Syihab, "Bahwa seorang lelaki dari Yahudi berkata

kepada Umar: Jika atas kami diturunkan ayat ini: **Pada hari ini telah Aku sempurnakan untukmu agamamu** (Al-Ma'idah: 3), niscaya kami menjadikan itu sebagai hari raya. Umar berkata: Aku lebih mengetahui hari apa ia diturunkan, hari Jumat hari Arafah."

Dikeluarkan oleh Al-Bukhari.

1601

Aku (menceritakan kepada kami) Muhammad bin Ali bin An-Nadhr, ia berkata: (memberitakan kepada kami) Ahmad bin Muhammad bin Sa'dan, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Syu'aib bin Ayyub, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Ja'far bin 'Aun, ia berkata: (memberitakan kepada kami) Abu 'Umais, dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin Syihab, ia berkata: Seorang laki-laki dari kalangan Yahudi datang kepada Umar lalu berkata: "Sesungguhnya kalian membaca dalam kitab kalian sebuah ayat, seandainya ayat itu diturunkan kepada kami golongan Yahudi, niscaya kami menjadikan hari itu sebagai hari raya." Maka Umar bertanya: "Ayat yang mana?" Dia menjadi: **"Pada hari ini telah Aku sempurnakan agama kalian bagi kalian, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku kepada kalian, dan telah Aku ridhai Islam sebagai agama bagi kalian"** (Al-Maidah: 3). Maka Umar berkata: *"Sesungguhnya aku benar-benar mengetahui hari ketika ayat itu diturunkan dan tempat ketika ayat itu diturunkan, kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pada hari Arafah dan hari Jumat."* Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari hadis Ja'far bin 'Aun.

1602

Aku (menceritakan kepada kami) Muhammad bin Ja'far bin Muhammad An-Nahwi di Kufah, ia berkata: (menceritakan kepada kami) 'Ubaidullah bin Tsabit Al-Hariri, ia berkata: (menceritakan

kepada kami) Ahmad bin Manshur, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Abdullah bin Shalih, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Mu'awiyah bin Shalih, dari Ali bin Abi Thalhah, dari Ibnu Abbas, tentang firman-Nya: **"Pada hari ini telah Aku sempurnakan agama kalian bagi kalian"** (Al-Maidah: 3), yaitu Islam, **"dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku kepada kalian dan telah Aku ridhai Islam sebagai agama bagi kalian"** (Al-Maidah: 3), ia berkata: *"Allah mengabarkan kepada Nabi-Nya dan orang-orang beriman bahwa Dia telah menyempurnakan bagi mereka iman, dan mereka tidak membutuhkan penambahan selamanya, dan Allah telah menyempurnakannya maka tidak akan berkurang selamanya, dan Allah telah meridhainya maka tidak akan murka selamanya."* Adapun firman-Nya: **"Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah orang-orang yang apabila disebut Allah maka bergetarlah hati mereka"** (Al-Anfal: 2), ia berkata: *"Orang-orang munafik tidak masuk ke dalam hati mereka sesuatu pun dari zikir Allah ketika menunaikan kewajiban-kewajiban-Nya, dan mereka tidak beriman kepada sesuatu pun dari ayat-ayat Allah dan tidak bertawakal kepada Allah, dan tidak shalat ketika mereka tidak terlihat, dan tidak menunaikan zakat harta mereka. Maka Allah Subhanahu mengabarkan bahwa mereka bukanlah orang-orang beriman."* Kemudian Allah menyifati orang-orang beriman maka Dia berfirman: **"Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah orang-orang yang apabila disebut Allah maka bergetarlah hati mereka"** (Al-Anfal: 2), lalu mereka menunaikan kewajiban-kewajiban-Nya, **"dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, bertambahlah iman mereka"** (Al-Anfal: 2), yakni membenarkan, **"dan kepada Tuhan mereka bertawakal"** (Al-Anfal: 2), yakni: mereka tidak mengharap selain-Nya, **"(yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat"** (Al-Anfal: 3), yakni: *"shalat lima waktu,"*

"dan dari apa yang Kami rezekikan kepada mereka, mereka menginfakkan" (Al-Baqarah: 3), yakni: *"zakat harta mereka,"* **"Mereka itulah orang-orang yang beriman dengan sebenarnya"** (Al-Anfal: 4), yakni: *"mereka bersih dari kekufuran."* Ia berkata: Kemudian Allah menyifati kemunafikan dan orang-orangnya maka Dia berfirman: **"Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan hendak membeda-bedakan antara Allah dan rasul-rasul-Nya"** (An-Nisa': 150) hingga firman-Nya: **"mereka itulah orang-orang kafir yang sebenarnya"** (An-Nisa': 151). Maka Allah menjadikan orang mukmin sebagai mukmin yang sebenarnya, dan orang kafir sebagai kafir yang sebenarnya. Adapun firman-Nya: **"agar bertambah iman mereka bersama iman mereka"** (Al-Fath: 4), ia berkata: *"Sesungguhnya Allah Ta'ala mengutus Nabi-Nya dengan persaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah. Maka ketika orang-orang beriman membenarkannya, Dia menambah kepada mereka shalat. Maka ketika mereka membenarkannya, Dia menambah kepada mereka puasa. Maka ketika mereka membenarkannya, Dia menambah kepada mereka haji. Maka ketika mereka membenarkannya, Dia menambah kepada mereka jihad. Kemudian Dia menyempurnakan bagi mereka agama mereka maka Dia berfirman: **'Pada hari ini telah Aku sempurnakan agama kalian bagi kalian dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku kepada kalian'** (Al-Maidah: 3)."* Ibnu Abbas berkata: *"Maka iman yang paling kokoh dari penduduk langit dan penduduk bumi dan yang paling benar adalah persaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah."*

1603

Mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, ia berkata: (memberitakan kepada kami) Ahmad bin

Ja'far bin Muhammad Al-Hamdani, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Musa bin Nashr, ia berkata: (memberitakan kepada kami) Mihran bin Abi 'Amr, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Sufyan, dari Qais bin Muslim, dari Sa'id bin Jubair, tentang firman-Nya: **"agar tenang hatiku"** (Al-Baqarah: 260), ia berkata: *"agar bertambah imanku."* Demikian pula Malik bin Anas menafsirkannya.

1604

Aku (menceritakan kepada kami) Muhammad bin Al-Husain bin Ahmad bin Yahya Al-Farisi, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Ja'far bin Muhammad bin Al-Husain bin Abdul Aziz Al-Jaruwy, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Isma'il bin Abi Uwais.

1605

Dan aku (menceritakan kepada kami) Abdullah bin Ahmad bin Ali, ia berkata: (memberitakan kepada kami) Al-Husain bin Isma'il, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Isma'il bin Abi Uwais, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Malik, dari 'Amr bin Yahya, dari ayahnya, dari Abu Sa'id Al-Khudri, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: *"Penduduk surga akan masuk surga, dan penduduk neraka masuk neraka. Maka Allah 'azza wa jalla berfirman: 'Keluarkanlah siapa yang di dalam hatinya ada iman seberat biji sawi.' Maka mereka dikeluarkan dari neraka dalam keadaan sudah menghitam, lalu mereka dilemparkan ke dalam sungai kehidupan, maka mereka tumbuh sebagaimana tumbuhnya biji pada lumpur banjir. Tidakkah kamu melihat bahwa ia keluar*

dalam keadaan kuning dan berkelok-kelok?" Diriwayatkan oleh Bukhari dari Isma'il, dan Muslim dari hadis Ibnu Wahb, dari Malik.

1606

Aku (menceritakan kepada kami) Ahmad bin 'Ubaid, (memberitakan kepada kami) Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Ahmad bin Sinan, ia berkata: (menceritakan kepada kami) 'Amr bin 'Aun, ia berkata: (memberitakan kepada kami) Khalid, dari 'Amr bin Yahya, dari ayahnya, dari Abu Sa'id, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Apabila penduduk surga masuk surga, dan penduduk neraka masuk neraka, Allah berfirman: 'Lihatlah siapa yang di dalam hatinya ada iman seberat biji sawi, maka keluarkanlah dia dari neraka.'"* Ia berkata: *"Maka mereka dikeluarkan dalam keadaan sudah menjadi arang, lalu mereka dilemparkan ke dalam sungai yang dinamakan sungai kehidupan, maka mereka tumbuh di dalamnya sebagaimana tumbuhnya sampah atau rumput, atau kata yang menyerupainya"* - Ahmad bin Sinan ragu - *"di pinggir sungai. Tidakkah kalian melihat bahwa ia kuning dan berkelok-kelok?"* Diriwayatkan oleh Muslim, dari Hajjaj bin Asy-Sya'ir, dari 'Amr bin 'Aun.

1607

Aku (menceritakan kepada kami) 'Ubaidullah bin Muhammad bin Ali bin Ziyad An-Naisaburi, ia berkata: (memberitakan kepada kami) Makki bin 'Abdan, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Abdullah bin Hasyim, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Yahya bin Sa'id, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Sa'id bin Abi 'Arubah, (menceritakan kepada kami) Qatadah, (menceritakan kepada kami) Anas, dari

Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, ia bersabda: *"Akan keluar dari neraka orang yang mengucapkan: tidak ada tuhan selain Allah, dan di dalam hatinya ada kebaikan seberat sebutir gandum. Kemudian akan keluar dari neraka orang yang mengucapkan: tidak ada tuhan selain Allah, dan di dalam hatinya ada kebaikan seberat sebutir padi. Kemudian akan keluar dari neraka orang yang mengucapkan: tidak ada tuhan selain Allah, dan di dalam hatinya ada kebaikan seberat zarah."* Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim bersama-sama dari hadis Sa'id.

1608

Aku (menceritakan kepada kami) Muhammad bin Al-Hasan bin Al-Fadhl, dan 'Ubaidullah bin Ahmad, keduanya berkata: (memberitakan kepada kami) Al-Husain bin Yahya bin 'Ayyasy, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Al-Hasan bin Muhammad bin Ash-Shabbah, ia berkata: (menceritakan kepada kami) 'Affan, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Abdul Aziz bin Muslim, dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari 'Alqamah, dari Abdullah, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda...

1609

Dan aku (menceritakan kepada kami) 'Ubaidullah bin 'Umar bin Ali, (menceritakan kepada kami) Al-Qasim bin Dawud, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Ahmad bin Abdul Jabbar, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Abu Bakr bin 'Ayyasy, dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari 'Alqamah, dari Abdullah, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tidak akan masuk surga seorang laki-laki yang di dalam hatinya ada kesombongan sebesar biji."* Dalam hadis Abdul Aziz: *"seberat biji*

kesombongan, dan tidak akan masuk neraka orang yang di dalam hatinya ada iman seberat biji sawi."

1610

Aku (menceritakan kepada kami) Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, ia berkata: (memberitakan kepada kami) Al-Husain bin Isma'il, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Yusuf bin Musa, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Yahya bin Hammad, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Syu'bah, dari...

1611

Dan aku (menceritakan kepada kami) 'Ubaidullah bin Ahmad bin Ali, (memberitakan kepada kami) Muhammad bin Makhlad, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Raja' bin Al-Jarud, Yahya bin Muhammad berkata: (menceritakan kepada kami) Syu'bah, dari Fudail Al-Faqimi, dari Ibrahim An-Nakha'i, dari 'Alqamah bin Qais, dari Abdullah bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tidak akan masuk neraka orang yang di dalam hatinya ada iman seberat zarah, dan tidak akan masuk surga orang yang di dalam hatinya ada kesombongan seberat zarah."* Seorang laki-laki berkata: Sesungguhnya seseorang suka jika pakaiannya bagus dan sandalnya bagus. Maka beliau bersabda: *"Sesungguhnya Allah Maha Indah dan menyukai keindahan, tetapi kesombongan itu adalah menolak kebenaran dan meremehkan manusia."* Diriwayatkan oleh Muslim.

1612

Dan aku (menceritakan kepada kami) Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, dan Ali bin Muhammad bin 'Umar, keduanya berkata: (memberitakan kepada kami) Abdurrahman bin Abi

Hatim, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Al-Hasan bin 'Arafah, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Hafsh bin Ghiyats, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda...

1613

Dan aku (menceritakan kepada kami) 'Ubaidullah bin Ahmad, (memberitakan kepada kami) Al-Husain bin Isma'il, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Sa'id bin Yahya Al-Umawi, ia berkata: (menceritakan kepadaku) ayahku, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya, dan sebaik-baik kalian adalah yang paling baik kepada istri-istri mereka."* Lafaz keduanya sama. Diriwayatkan oleh Abu Dawud, dari Ahmad bin Hanbal, dari Yahya bin Sa'id, dari Muhammad.

1614

Aku (menceritakan kepada kami) 'Ubaidullah bin Muhammad bin Ali bin Ziyad An-Naisaburi, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Abdullah bin Muslim Al-Isfara'ini, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Yunus bin Abdul A'la, ia berkata: (mengabarkan kepadaku) Anas bin 'Iyadh, dari Muhammad bin 'Ajlan, dari Al-Qa'qa' bin Hakim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah...

1615

Dan aku (menceritakan kepada kami) Ahmad bin 'Ubaid, ia berkata: (memberitakan kepada kami) Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Ahmad bin

Sinan, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Ali bin Bahr, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Hatim bin Isma'il, dan Al-Walid bin Muslim, keduanya berkata: (menceritakan kepada kami) Muhammad bin 'Ajlan, dari Al-Qa'qa' bin Hakim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya."* Lafaz keduanya sama.

1616

Aku (menceritakan kepada kami) Muhammad bin Abdurrahman, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Yahya bin Muhammad bin Sha'id, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Al-Husain bin Al-Hasan Al-Marwazi, (menceritakan kepada kami) Ibnu Abi 'Adi, dan Isma'il bin Ibrahim, keduanya berkata: (menceritakan kepada kami) Khalid, dari Abu Qilabah, dari Aisyah bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya, dan paling lembut kepada keluarganya."*

1617

Aku (menceritakan kepada kami) 'Ubaidullah bin Ahmad, (memberitakan kepada kami) Al-Husain bin Isma'il, (menceritakan kepada kami) Sha'iqah yaitu Muhammad bin Abdurrahim, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Al-Mu'alla bin Asad, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Basysyar bin Ibrahim, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Ghailan bin Jarir, dari Anas, dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: *"Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya."*

1618

Aku (menceritakan kepada kami) Al-Qasim bin Ja'far, (menceritakan kepada kami) Muhammad bin Ahmad bin 'Amr, (menceritakan kepada kami) Sulaiman bin Al-Asy'ats, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Mu'ammal bin Al-Fadhl, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Muhammad bin Syu'aib bin Syabur, dari Yahya bin Al-Harits, dari Al-Qasim, dari Abu Umamah, dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau bersabda: *"Barangsiapa mencintai karena Allah dan membenci karena Allah, dan memberi karena Allah maka sungguh ia telah menyempurnakan iman."*

1619

Aku (menceritakan kepada kami) Ahmad bin 'Ubaid, ia berkata: (memberitakan kepada kami) Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Ahmad bin Sinan, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Muslim bin Ibrahim, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Aban, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Yahya, dari Zaid bin Salam, dari Abu Salam, dari Abu Malik Al-Asy'ari bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Bersuci adalah separuh dari iman."* Diriwayatkan oleh Muslim.

1620

Aku (menceritakan kepada kami) Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Ahmad bin Sa'id Ats-Tsaqafi, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Muhammad bin Yahya Adz-Dzuhli, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'd, ia berkata: (menceritakan kepada kami) ayahku, dari Shalih, dari Ibnu Syihab, dari Abdullah bin 'Ubaid bin 'Umair, dari ayahnya 'Ubaid bin 'Umair bahwa kepada Rasulullah

shallallahu 'alaihi wasallam ditanyakan: Siapa orang mukmin yang paling utama imannya? Beliau bersabda: *"Yang paling baik akhlaknya."*

1621

Aku (menceritakan kepada kami) Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, ia berkata: (memberitakan kepada kami) Ahmad bin Sa'id bin 'Utsman Ats-Tsaqafı, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Muhammad bin Yahya Adz-Dzuhli, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'd, ia berkata: (menceritakan kepada kami) ayahku, dari Shalih bin Syihab, (menceritakan kepadaku)...

1622

Dan aku (menceritakan kepada kami) 'Ubaidullah bin Ahmad, (memberitakan kepada kami) Abdullah bin Muhammad bin Ziyad, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Muhammad bin Abdul Malik, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'd, ia berkata: (menceritakan kepada kami) ayahku, dari Shalih, dari Ibnu Syihab, ia berkata: (menceritakan kepadaku) Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif bahwa ia mendengar Abu Sa'id Al-Khudri berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Ketika aku sedang tidur, aku melihat manusia dihadapkan kepadaku dan mereka mengenakan baju gamis, di antaranya ada yang sampai ke dada, dan di antaranya ada yang sampai di bawah itu. Dan lewat di hadapanku Umar bin Al-Khaththab dengan mengenakan gamis yang menyeret."* Mereka bertanya: Lalu bagaimana engkau mentakwilkannya wahai Rasulullah? Beliau bersabda: *"Agama."* Lafaz keduanya hampir sama. Diriwayatkan oleh keduanya (Bukhari dan Muslim).

1623

Aku (menceritakan kepada kami) Ali bin Muhammad bin 'Umar, dan Muhammad bin Ali As-Sawi, keduanya berkata: (memberitakan kepada kami) Abdurrahman bin Abi Hatim, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Sa'd bin Abdullah bin Abdul Hakam, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Abu Zur'ah Wahbullah bin Rasyid, ia berkata: (menceritakan kepadaku) Haiwah, ia berkata: (menceritakan kepadaku) Ibnul Hadad, ia berkata: (menceritakan kepadaku) Abdullah bin Dinar, dari Abdullah bin 'Umar, dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: *"Aku tidak melihat dari kalangan yang kurang akal dan agamanya yang lebih menguasai orang yang berakal daripada kalian (para wanita)."* Seorang wanita berkata: Wahai Rasulullah, apa kekurangan akal dan agama? Beliau bersabda: *"Adapun kekurangan akal, maka kesaksian dua orang wanita dengan kesaksian seorang laki-laki, inilah kekurangan akal. Dan (wanita) tinggal beberapa malam tidak shalat, dan berbuka di bulan Ramadhan, maka ini termasuk kekurangan agama."* Diriwayatkan oleh Muslim, dan Abu Dawud dari hadis Ibnu Wahb.

1624

Aku (menceritakan kepada kami) Muhammad bin 'Umar bin Muhammad bin Humaid, dan Abdul Wahid bin Muhammad Al-Farisi, keduanya berkata: (memberitakan kepada kami) Al-Husain bin Isma'il, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Ya'qub bin Ibrahim, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Jarir bin Abdul Hamid...

1625

Dan aku (menceritakan kepada kami) 'Ubaidullah bin Ahmad bin Ali, ia berkata: (memberitakan kepada kami) Ali bin Muhammad bin Al-Jahm, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Al-Hasan bin 'Arafah, ia berkata: (menceritakan kepada kami) Jarir bin Abdul Hamid, dari Suhail yaitu Ibnu Abi Shalih, dari Abdullah bin Dinar, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Iman itu ada enam puluh sekian, atau tujuh puluh sekian cabang. Yang paling utama adalah ucapan: tidak ada tuhan selain Allah, dan yang paling rendah adalah menyingkirkan gangguan dari jalan, dan malu adalah cabang dari iman."* Diriwayatkan oleh Muslim, dari Zuhair, dari Jarir.

1626

Aku Ahmad bin Ubaid, aku Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, berkata: menceritakan kepada kami Abu Ahmad az-Zubairi, berkata: menceritakan kepada kami Sufyan.

1627

Dan aku Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, berkata: menceritakan kepadaku Ahmad bin Khalid al-Haruri, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya adz-Dzuhli, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf al-Firyabi, berkata: menceritakan kepada kami Sufyan.

1628

Dan aku Ali, menceritakan kepada kami Ahmad, menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya, menceritakan kepada kami Abu Nu'aim, berkata: menceritakan kepada kami Sufyan, dari Suhail bin Abi Shalih, dari Abdullah bin Dinar, dari Abu

Shalih, dari Abu Hurairah dalam hadits Abu Ahmad al-Firyabi berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: dan dalam hadits Abu Nu'aim dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: *"Iman itu enam puluh sekian atau tujuh puluh sekian cabang, yang paling agung adalah La ilaha illallah"* dan dalam hadits Abu Ahmad al-Firyabi: *"Yang paling utama adalah La ilaha illallah, dan yang paling rendah adalah menyingkirkan gangguan dari jalan, dan malu adalah cabang dari iman"*. Dan diriwayatkan oleh Hammad bin Salamah tanpa keraguan dalam bilangan.

1629

Aku Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, menceritakan kepadaku Ahmad bin Khalid al-Haruri, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya adz-Dzuhli, berkata: menceritakan kepada kami Hajjaj bin al-Minhal, berkata: menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Suhail bin Abi Shalih, dari Abdullah bin Dinar, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Iman itu tujuh puluh sekian cabang, yang paling utama adalah perkataan: La ilaha illallah, dan yang paling rendah adalah menyingkirkan tulang dari jalan, dan malu adalah cabang dari iman"*. Dan diriwayatkan oleh Muhammad bin 'Ajlan: enam puluh atau tujuh puluh, dan diriwayatkan darinya oleh Ibnu Mubarak, dan Khalid bin al-Harits, dan Abu Khalid al-Ahmar, dan diriwayatkan darinya oleh Laits bin Sa'd dengan keraguan dalam "sekian" dan mereka berkata darinya: "yang paling tinggi", sebagai pengganti "yang paling utama".

1630

Aku Ali bin Muhammad, berkata: menceritakan kepadaku Ahmad bin Khalid, menceritakan kepadaku Muhammad bin Yahya,

berkata: menceritakan kepada kami Sa'id bin Abi Maryam, berkata: menceritakan kepadaku Laits bin Sa'd, berkata: menceritakan kepadaku Ibnu 'Ajlan, dari Abdullah bin Dinar, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Iman itu enam puluh pintu, atau sekian, salah satu dari dua bilangan itu, yang paling tinggi adalah kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah, dan yang paling rendah adalah menyingkirkan gangguan dari jalan, dan malu adalah cabang dari iman"*.

1631

Dan demikian pula diriwayatkan oleh Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar, dari ayahnya dengan lafal ini.

1632

Aku Ahmad bin Muhammad bin Ghalib, berkata: menceritakan kepadaku Ubaidullah bin Muhammad bin Ali bin Ziyad an-Naisaburi, berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad Syaruwaih, berkata: menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Sa'id, berkata: menceritakan kepada kami Abu 'Amir al-'Aqadi, berkata: menceritakan kepada kami Sulaiman bin Bilal, dari Abdullah bin Dinar, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: *"Iman itu enam puluh sekian cabang, dan malu adalah cabang dari iman"*. Dikeluarkan oleh Muslim dari Abdullah, dan Bukhari dari al-Musandi.

1633

Aku al-Hasan bin Utsman, menceritakan kepadaku Muhammad bin Abdullah bin Ibrahim, berkata: menceritakan kepada kami Ibrahim bin Ishaq al-Harbi, berkata: menceritakan

kepada kami Qutaibah bin Sa'id, berkata: menceritakan kepada kami Bakr bin Mudhar, dari 'Imarah bin Ghaziyah, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Iman itu enam puluh empat pintu, yang paling rendah adalah menyingkirkan gangguan dari jalan"*.

1634

Aku Ahmad bin Ubaid, menceritakan kepadaku Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, berkata: menceritakan kepada kami 'Amr bin Ali, berkata: menceritakan kepada kami al-Minhal bin Bahr Abu Salamah, berkata: menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Abu Sinan, dari al-Mughirah bin Abdurrahman bin 'Ubaid, berkata: menceritakan kepadaku ayahku, dari kakekku 'Ubaid dan ia memiliki persahabatan, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Iman itu tiga ratus tiga puluh tiga syariat, barangsiapa datang kepada Allah dengan salah satu syariat darinya maka ia masuk surga"*.

1635

Aku Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, menceritakan kepadaku Muhammad bin Harun ar-Ruyani, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ishaq, berkata: menceritakan kepada kami Mu'alla bin Manshur, berkata: menceritakan kepadaku Abdul Aziz bin Muhammad, dari Yazid bin al-Had.

1636

Dan aku al-Qasim bin Ja'far, menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin 'Amr, menceritakan kepada kami Sulaiman bin al-Asy'ats, berkata: menceritakan kepada kami Qutaibah, berkata: menceritakan kepada kami Laits, dari Ibnu al-

Had, dari Muhammad bin Ibrahim bin al-Harits, berkata: dari 'Amir bin Sa'd, dari al-'Abbas bin Abdul Muthalib, bahwa ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Merasakan nikmat iman adalah orang yang ridha dengan Allah sebagai Rabb, dengan Islam sebagai agama, dan dengan Muhammad sebagai Nabi"*. Abdul Aziz berkata dalam haditsnya: *"dan dengan Muhammad sebagai Rasul"*. Dikeluarkan oleh Muslim dari hadits Abdul Aziz, dan Abu Dawud, dari Qutaibah.

Penyebutan Sifat-sifat yang Terhitung dari Iman yang Diriwayatkan dalam Khabar-khabar

Maka pertama iman dan yang paling tinggi adalah kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah, dan yang paling rendah adalah menyingkirkan gangguan dari jalan, dan malu adalah cabang dari iman.

Dalam hadits ini tiga sifat

1637

Aku Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, dan Ali bin Muhammad bin Umar, keduanya berkata: menceritakan kepadaku Abdurrahman bin Abi Hatim, berkata: menceritakan kepada kami al-Hasan bin 'Arafah, berkata: menceritakan kepada kami Jarir bin Abdul Hamid, dari Suhail bin Abi Shalih, dari Abdullah bin Dinar, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Iman itu enam puluh sekian, atau tujuh puluh sekian cabang, yang paling utama adalah perkataan: La ilaha illallah, dan yang paling rendah adalah menyingkirkan gangguan dari jalan, dan malu adalah cabang dari iman"*.

Sifat keempat: shalat

Sifat kelima: zakat

Sifat keenam: menunaikan seperlima dari ghanimah

Sifat ketujuh: puasa

Dan sifat kedelapan: haji

1638

Aku Ali bin Muhammad bin Umar, menceritakan kepadaku Abdurrahman bin Abi Hatim, berkata: menceritakan kepada kami al-Hasan bin 'Arafah, berkata: menceritakan kepada kami 'Abbad al-Muhalabi, dari Abu Jamrah, dari Ibnu Abbas, berkata: *"Datang utusan Abdul Qais kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu mereka berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami adalah kaum ini dari Rabi'ah, dan telah terhalang antara kami dan kalian orang-orang kafir Mudhar sehingga kami tidak dapat sampai kepadamu kecuali pada bulan haram, maka perintahkanlah kami dengan perintah yang kami amalkan dan kami serukan kepada orang-orang di belakang kami. Lalu beliau bersabda: "Aku perintahkan kalian dengan empat perkara, dan aku larang kalian dari empat perkara: aku perintahkan kalian beriman kepada Allah," kemudian beliau menjelaskannya kepada mereka "yaitu kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah, dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan hendaklah kalian menunaikan seperlima dari apa yang kalian dapatkan sebagai ghanimah"*.

Penyebutan iman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, kebangkitan setelah kematian, surga, neraka, dan takdir baik dan buruknya, maka itu delapan sifat kecuali penyebutan iman kepada Allah telah didahulukan maka

tersisa tujuh sifat, sehingga menjadi dengan apa yang telah didahulukan lima belas sifat

1639

Aku Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, menceritakan kepadaku Muhammad bin Harun ar-Ruyani, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Mutsanna, berkata: menceritakan kepada kami Abdul A'la, dari Dawud bin Abi Hind, dari 'Atha' al-Khurasani, dari Yahya bin Ya'mar, dari Abdullah bin Umar, berkata: Datang seorang laki-laki kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu berkata: Wahai Rasulullah apa itu iman? Beliau bersabda: *"Bahwa kamu beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, dan kebangkitan setelah kematian, dan surga dan neraka, dan kepada takdir baik dan buruknya"*. Ia berkata: Jika aku telah melakukan itu maka aku telah beriman? Beliau bersabda: *"Ya"*.

Sifat keenam belas dari iman: jihad

1640

Aku Muhammad bin Abdurrahman, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Muhammad Sha'id, berkata: menceritakan kepada kami al-Husain bin al-Hasan, berkata: menceritakan kepada kami al-Haitsam bin Jamil, berkata: menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd.

1641

Dan aku Muhammad bin al-Husain al-Farisi, berkata: menceritakan kepadaku Ahmad bin Sa'id ats-Tsaqafi, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya adz-Dzuhli, berkata: menceritakan kepada kami Abdurrazzaq, berkata:

menceritakan kepadaku Ma'mar, dari az-Zuhri, dari Ibnu al-Musayyab, dari Abu Hurairah, berkata: Seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: Amalan apa yang paling utama? Beliau bersabda: *"Iman kepada Allah"*. Ia berkata: Kemudian apa? Beliau bersabda: *"Jihad di jalan Allah"*. Ia berkata: Kemudian apa? Beliau bersabda: *"Kemudian haji yang mabrur"*.

Tujuh belas

1642

Aku Muhammad bin Abdurrahman, berkata: menceritakan kepadaku Abdullah bin Muhammad bin Ziyad, berkata: menceritakan kepada kami Yusuf bin Sa'id, berkata: menceritakan kepada kami Hajjaj, berkata: Aku mendengar Syu'bah, berkata: Aku mendengar Qatadah, menceritakan dari Anas, berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tidak beriman salah seorang dari kalian hingga aku lebih dicintainya daripada anaknya dan orang tuanya dan manusia seluruhnya"*.

Delapan belas, dan sembilan belas, dan dua puluh

1643

Aku Muhammad bin Abdurrahman, berkata: menceritakan kepadaku Yahya bin Muhammad bin Sha'id, berkata: menceritakan kepada kami al-Husain bin al-Hasan, berkata: menceritakan kepada kami Abdul Wahhab ats-Tsaqafı, berkata: menceritakan kepada kami Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Anas, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tiga perkara barangsiapa ada padanya maka ia merasakan dengannya manisnya iman: bahwa Allah dan Rasul-Nya lebih dicintainya daripada selain keduanya, dan bahwa ia mencintai seseorang yang ia tidak mencintainya kecuali*

karena Allah, dan bahwa ia membenci kembali kepada kekafiran sebagaimana ia membenci jika dinyalakan api untuknya lalu ia dicampakkan ke dalamnya".

Dua puluh satu

1644

Aku Kauhi bin al-Hasan, berkata: menceritakan kepada kami Abu Hamid al-Hadhrami, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Rizqullah, berkata: menceritakan kepada kami Abdush-Shamad bin Abdul Warits, berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Abdullah bin Jabr, berkata: Aku mendengar Anas bin Malik.

1645

Dan aku Ubaidullah bin Ahmad, menceritakan kepadaku al-Hasan bin Yahya, berkata: menceritakan kepada kami al-Hasan bin Muhammad ash-Shabbah, berkata: menceritakan kepada kami 'Affan, berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Abdullah bin Abdullah bin Jabr, dari Anas, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tanda iman adalah mencintai Anshar, dan tanda kemunafikan adalah membenci Anshar"*. Keduanya mengeluarkannya.

Dua puluh dua

1646

Aku Muhammad bin Abdurrahman, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, berkata: menceritakan kepada kami al-Husain bin al-Hasan, berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin al-Mubarak, berkata: menceritakan kepadaku Syu'bah, dari Qatadah, dari Anas, dari Nabi

shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tidak beriman salah seorang dari kalian hingga ia mencintai untuk saudaranya apa yang ia cintai untuk dirinya"*. Keduanya mengeluarkannya.

Dua puluh tiga, dan dua puluh empat, dan dua puluh lima

1647

Aku Muhammad bin Abdurrahman, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, berkata: menceritakan kepadaku al-Husain bin al-Hasan, berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Mahdi.

1648

Dan aku Ahmad bin Ubaid, menceritakan kepadaku Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Mahdi, berkata: menceritakan kepadaku Sufyan, dari Abu Hushin, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir maka janganlah ia menyakiti tetangganya, dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah ia memuliakan tamunya, dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah ia berkata baik atau diam"*. Keduanya mengeluarkannya.

Dua puluh enam

1649

Aku 'Isa bin Ali, menceritakan kepadaku Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, berkata: menceritakan kepadaku Ahmad bin Hanbal, dan Abu Khaitsamah, dan selain mereka, mereka berkata: menceritakan kepadaku Ibnu 'Uyainah, dari az-Zuhri, dari

Salim, dari Ibnu Umar, bahwa ia mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

1650

Dan aku Ubaidullah bin Ahmad, menceritakan kepadaku Ali bin Muhammad bin al-Jahm, berkata: menceritakan kepada kami al-Hasan bin 'Arafah, berkata: menceritakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari az-Zuhri, dari Salim, dari ayahnya: Mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seorang laki-laki menasihati saudaranya tentang malu lalu beliau bersabda: *"Malu adalah bagian dari iman"*.

1651

Aku 'Isa bin Ali, menceritakan kepadaku Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin 'Auf al-Kharraz, berkata: menceritakan kepada kami Hushaim, menceritakan kepadaku Manshur, dari al-Hasan, dari Abu Bakrah, berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Malu adalah bagian dari iman, dan iman itu di surga, dan kata-kata keji adalah bagian dari kekerasan, dan kekerasan itu di neraka"*. Dan dalam bab ini dari Abu Hurairah sepertinya dengan lafalnya.

Dua puluh tujuh

1652

Aku Ahmad bin Ubaid, menceritakan kepadaku Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, berkata: menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, menceritakan kepada kami al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam

bersabda: *"Demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya, kalian tidak akan masuk surga hingga kalian beriman dan kalian tidak akan beriman hingga kalian saling mencintai. Maukah aku tunjukkan kepada kalian suatu perkara jika kalian melakukannya maka kalian akan saling mencintai? Sebarkanlah salam di antara kalian"*. Dikeluarkan oleh Muslim dari jalur ini.

Dua puluh delapan dan dua puluh sembilan, dan tiga puluh

1653

Aku Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad, menceritakan kepada kami Yusuf bin Ya'qub bin Ishaq bin Bahlul, berkata: menceritakan kepada kami kakekku Ishaq bin Bahlul berkata: menceritakan kepada kami Sufyan, dari az-Zuhri.

1654

Dan aku Muhammad bin al-Husain al-Farisi, menceritakan kepadaku Ahmad bin Muhammad bin Ziyad, berkata: menceritakan kepada kami al-Hasan bin Muhammad bin ash-Shabbah, berkata: menceritakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: *"Barangsiapa berpuasa Ramadhan dengan iman dan mengharap pahala maka diampuni baginya dosa-dosanya yang telah lalu"*. Dikeluarkan oleh Bukhari, dari Ali.

1655 - Aku adalah Isa bin Ali, aku adalah Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Kamil bin Thalhah, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Malik, h.

1656 - Dan aku adalah Ahmad bin Ubaid, aku adalah Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, dia berkata: telah menceritakan kepada

kami Ahmad bin Sinan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Mahdi, dan telah menceritakan kepada kami Malik, dari az-Zuhri, dari Humaid bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Barangsiapa yang melakukan shalat malam (qiyam) Ramadhan karena iman dan mengharap pahala, maka akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu"*

Tiga Puluh Satu

1657 - Aku adalah Yahya bin Ismail bin Zakariya, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Hamid Ahmad bin Muhammad bin Yahya bin Bilal dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Manshur, dia berkata: telah menceritakan kepada kami an-Nadhr bin Syumail, dia berkata: telah memberitakan kepada kami Auf, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: h.

1658 - Dan aku adalah Muhammad bin Abdurrahman bin Ja'far al-Bazzar, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Abdurrahman, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin Muhammad al-Balkhi, dia berkata: telah memberitakan kepada kami Ishaq bin Yusuf, dia berkata: telah memberitakan kepada kami Auf, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Barangsiapa yang mengikuti jenazah seorang muslim karena iman dan mengharap pahala, lalu menshalatkannya kemudian menunggunya hingga diletakkan di kuburnya, maka baginya dua qirath pahala, salah satunya sebesar gunung Uhud, dan barangsiapa yang menshalatkannya kemudian pulang, maka baginya satu qirath"*. Diriwayatkan oleh al-Bukhari dari Ahmad al-Manjufi, dari Ruh

Tiga Puluh Dua

1659 - Aku adalah Muhammad bin al-Hasan al-Warraq, dia berkata: telah memberitakan kepada kami Ahmad bin Khalaf, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Mahran adh-Dharir, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Affan bin Muslim, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdul Wahid bin Ziyad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Amarah bin al-Qa'qa', dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Zur'ah bin Amr bin Jarir, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Allah menjamin bagi orang yang keluar di jalan-Nya (jihad) - yang tidak mengeluarkannya kecuali karena iman kepada-Nya dan membenarkan rasul-rasul-Nya - bahwa Dia akan memasukkannya ke surga, atau mengembalikannya ke tempat tinggalnya semula dengan mendapatkan pahala atau ghanimah yang diperolehnya"*. Diriwayatkan oleh al-Bukhari dari Harami bin Hafs, dari Abdul Wahid

Tiga Puluh Tiga

1660 - Aku adalah Ubaidullah bin Ahmad bin Ali, dia berkata: telah memberitakan kepada kami al-Husain bin Ismail, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Amr bin al-Abbas, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ghundar, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Ashim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam, h.

1661 - Dan aku adalah Muhammad bin Abdurrahman bin al-Abbas, telah memberitakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ziyad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin

Manshur bin Rasyid, dia berkata: telah menceritakan kepada kami an-Nadhr bin Syumail, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Sulaiman, dari al-A'masy, dan Ashim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam lalu berkata: Ya Rasulullah, sesungguhnya salah seorang dari kami membatin sesuatu di dalam dirinya (waswas) yang dia tidak ingin mengucapkannya meskipun dia diberi apa yang ada di muka bumi. Beliau bersabda: *"Itu adalah iman yang murni"*. Diriwayatkan oleh Muslim

1662 - Aku adalah Ubaidullah bin Muslim, dan Amr bin Zakkar, keduanya berkata: telah memberitakan kepada kami al-Husain bin Ismail, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Hatim Muhammad bin Idris dia berkata: aku membaca di hadapan Ali bin Itsam, telah menceritakan kepada kalian Sa'ir bin al-Khams, dari Mughirah, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah, dia berkata: Dikeluhkan kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam tentang waswas, maka beliau bersabda: *"Itu adalah iman yang jelas"*. Diriwayatkan oleh Muslim, dari Yusuf ash-Shaffar

1663 - Aku adalah Ubaidullah bin Muhammad, telah memberitakan kepada kami Abdush-Shamad bin Ali, telah memberitakan kepada kami al-Husain bin Ishaq, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu ath-Thahir bin as-Sarh, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Khalid bin Nizar, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yasin Abu Khalaf al-Makki, dari Hud bin Atha', dari Simak bin Zamil, dia berkata: Aku mendatangi Ibnu Abbas lalu berkata: Wahai Ibnu Abbas, aku menemukan dalam diriku sesuatu yang jatuh dari langit, atau disambar burung, atau angin melemparkanku ke tempat yang sangat dalam, lebih aku

cintai daripada aku mengucapkannya. Maka dia berkata: Sesungguhnya Nabi Allah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Itu adalah iman yang murni"*. Seandainya ada yang terlepas darinya, maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam akan terlepas darinya, dan sesungguhnya Nabi Allah mengalaminya, maka Allah Azza wa Jalla menurunkan: **"Maka jika engkau (Muhammad) berada dalam keragu-raguan tentang apa yang Kami turunkan kepadamu, maka tanyakanlah kepada orang-orang yang membaca Kitab sebelum kamu"** (Yunus: 94)

Tiga Puluh Empat

1664 - Aku adalah Ubaidullah bin Ahmad, telah memberitakan kepada kami al-Hasan bin Ismail, dia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Hasan bin Ahmad bin Abi Syu'aib al-Harrani, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Salamah, dari Muhammad bin Ishaq, dari Abdullah bin Abi Umamah, dari Abdullah bin Ka'b bin Malik, dari Abu Umamah, dia berkata: Para sahabat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menyebut-nyebut dunia di hadapan beliau, maka beliau bersabda: *"Tidakkah kalian mendengar, sesungguhnya kesederhanaan (dalam berpakaian) adalah bagian dari iman, sesungguhnya kesederhanaan (dalam berpakaian) adalah bagian dari iman"*

Tiga Puluh Lima

1665 - Aku adalah Abdullah bin Muhammad bin Ja'far, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Ahmad bin Tsabit, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Manshur, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdurrazzaq, dia berkata: telah memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Zaid bin Sallam, dari Abu Sallam, dari Abu Umamah,

dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam ditanya tentang iman, maka beliau bersabda: *"Siapa yang merasa senang dengan kebaikannya dan merasa sedih dengan keburukannya, maka dia adalah mukmin"*

Tiga Puluh Enam

1666 - Aku adalah Ahmad bin Ubaid, telah memberitakan kepada kami Ali bin Abdullah, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Mutsanna, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Zakariya ath-Tha'i, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Syu'aib bin al-Habhab, dari Anas, bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya orang yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya, dan sesungguhnya akhlak yang baik dapat mencapai derajat puasa dan shalat"*

1667 - Aku adalah Muhammad bin Abdurrahman, telah memberitakan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Dawud bin Rasyid, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Harb, dari Shafwan, dari Abu al-Yaman al-Hauzani: Seorang laki-laki dari Tujib Kindah datang lalu berkata: Wahai Nabi Allah: Apa itu iman? Beliau bersabda: *"Akhlak yang baik"*

Tiga Puluh Tujuh

1668 - Aku adalah Ahmad bin Ubaid, telah memberitakan kepada kami Ali bin Abdullah, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Bahz bin Asad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Hilal, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Qatadah, dari Anas, dia berkata: Tidaklah Nabi Allah

shallallahu alaihi wasallam berkhutbah kepada kami kecuali beliau bersabda: *"Tidak ada iman bagi orang yang tidak memiliki amanah, dan tidak ada agama bagi orang yang tidak menepati janji"*

Tiga Puluh Delapan

1669 - Aku adalah Ahmad bin Muhammad bin al-Husain bin al-Bashir, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Tarkhan al-Balkhi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Hammad as-Salami, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Khalid bin Yazid, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan, dari Malik, yaitu Ibnu Mughawwal dari Thalhah bin Musharrif, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Apa yang paling menakjubkan imannya?"* Mereka menjawab: Para malaikat. Beliau bersabda: *"Sesungguhnya para malaikat, bagaimana mungkin padahal mereka di langit melihat urusan langit yang tidak kalian lihat?"* Dikatakan: Para nabi. Beliau bersabda: *"Mereka didatangi wahyu"*. Mereka berkata: Maka kami. Beliau bersabda: *"Bagaimana mungkin padahal ayat-ayat Allah dibacakan kepada kalian dan di tengah kalian ada rasul-Nya? Tetapi suatu kaum yang akan ada atau akan datang setelahku, mereka beriman kepadaku padahal mereka tidak melihatku, mereka itulah yang paling menakjubkan imannya, mereka adalah saudara-saudaraku dan kalian adalah sahabat-sahabatku"*

1670 - Aku adalah Ali bin Muhammad bin Umar, dan Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, keduanya berkata: telah memberitakan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Hasan bin Arafah, h

1671 - Dan aku adalah Muhammad bin al-Husain al-Farisi, dia berkata: telah memberitakan kepada kami al-Husain bin Yahya bin Ayyasy, dia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Hasan bin Arafah, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ismail bin Ayyasy, dari al-Mughirah bin Qais, dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Siapa di antara makhluk yang paling menakjubkan imannya?"* Dalam hadits Ibnu Abi Hatim *"kepada kalian imannya"*. Mereka menjawab: Para malaikat. Beliau bersabda: *"Kenapa mereka tidak beriman padahal mereka di sisi Rabb mereka Tabaraka wa Ta'ala"*. Mereka berkata: Para nabi. Beliau bersabda: *"Kenapa mereka tidak beriman padahal wahyu turun kepada mereka?"* Mereka berkata: Maka kami. Beliau bersabda: *"Kenapa kalian tidak beriman padahal aku berada di tengah-tengah kalian?"* Maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Makhluk yang paling menakjubkan imannya bagiku adalah suatu kaum yang akan ada setelah kalian, mereka menemukan"* dalam hadits Ibnu Abi Hatim *"dalam lembaran-lembaran yang di dalamnya terdapat kitab, mereka beriman kepada apa yang ada di dalamnya"*

Tiga Puluh Sembilan

1672 - Aku adalah Muhammad bin al-Husain al-Farisi, dia berkata: telah memberitakan kepada kami Ahmad bin Sa'id ats-Tsaqafi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya adz-Dzuhli, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'd, dia berkata: telah menceritakan kepada kami ayahku, dari Shalih, dari Ibnu Syihab, dari Abdullah bin Ubaid bin Umair, dari ayahnya Ubaid bin Umair bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam ditanya: Apa itu Islam? Beliau

bersabda: *"Memberi makan"*. Ditanya lagi kepada beliau: Apa itu iman wahai Rasulullah? Beliau bersabda: *"Kemurahan hati dan kesabaran"*

Empat Puluh

1673 - Aku adalah Muhammad bin Abdurrahman bin al-Abbas, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Abdullah bin Saif, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yunus bin Abdul A'la, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Abi Dzi'b, dan Ibnu Sam'an, dari Sa'id al-Maqburi, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Demi Allah, dia tidak beriman, demi Allah, dia tidak beriman"*. Mereka bertanya: Apa itu? Beliau bersabda: *"Tetangga yang tetangganya tidak merasa aman dari kejahatannya"*. Diriwayatkan oleh al-Bukhari

Empat Puluh Satu

1674 - Aku adalah Isa bin Ali, telah memberitakan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin al-Ja'd, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Ghassan, dari Hassan bin Athiyyah, dari Abu Umamah, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Rasa malu dan kelemahan (dalam berbicara) adalah dua cabang dari iman, sedangkan kekasaran dan kefasihan (yang berlebihan) adalah dua cabang dari kemunafikan"*

Empat Puluh Dua

1675 - Aku adalah Ali bin Muhammad bin Umar, telah memberitakan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: telah memberitakan kepada kami Yunus bin Abdul A'la, dia

berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Amr bin al-Harits, bahwa Darraj Abu as-Samh, menceritakan kepadanya, dari Abu al-Haitsam, dari Abu Sa'id al-Khudri, dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Apabila kalian melihat seseorang sering datang ke masjid, maka bersaksilah baginya dengan iman"*, Allah Azza wa Jalla berfirman: **"Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir"** (at-Taubah: 18)

Empat Puluh Tiga

1676 - Aku adalah Isa bin Ali, telah memberitakan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin al-Ja'd, dia berkata: telah memberitakan kepada kami Syu'bah, dari Mujalid, dia berkata: Aku mendengar asy-Sya'bi, menceritakan dari an-Nu'man bin Basyir, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Perumpamaan orang-orang mukmin dalam saling mengasihi dan saling menyayangi adalah seperti satu tubuh; apabila ada satu bagian yang mengeluh, maka seluruh tubuhnya akan merasakan sulit tidur dan demam"*

1677 - Aku adalah Muhammad bin al-Husain al-Farisi, telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Maimun ash-Shawwaf, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Amr bin Yunus, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Isa, dari al-A'masy, dari asy-Sya'bi, dari an-Nu'man bin Basyir, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Orang-orang mukmin adalah seperti satu orang; apabila kepalanya mengeluh sakit maka seluruh tubuhnya merasakan demam dan sulit tidur"*. Diriwayatkan oleh Muslim

Empat Puluh Empat

1678 - Aku adalah Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, dia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Husain bin al-Hasan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu al-Mubarak, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Buraid bin Abdullah, dari kakeknya Abu Burdah, dari Abu Musa, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Mukmin bagi mukmin adalah seperti bangunan yang satu menguatkan yang lain"*

Empat Puluh Lima

1679 - Aku adalah Ahmad bin Umar, telah memberitakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Ishaq al-Muqri, dia berkata: telah menceritakan kepada kami az-Zubair bin Bakkar, h

1680 - Dan aku adalah Abdurrahman bin Khairan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Shalih al-Azdi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami az-Zubair bin Bakkar, dia berkata Khalid bin al-Wadhdhah, dari Abu Hazim bin Dinar, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Mukmin itu ramah, dan tidak ada kebaikan pada orang yang tidak ramah dan tidak diramahi"*

Empat Puluh Enam

1681 - Aku adalah Ahmad bin Umar bin Muhammad al-Ashbahani, dia berkata: telah memberitakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Salim al-Makhrami, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Salman bin Taubah, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Dawud bin al-Muhabbar, dia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Ma'arik bin Abbad al-Qaisi, dari

Abdullah bin Sa'id al-Maqburi, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya di antara kesempurnaan iman seorang hamba adalah dia beristitsna (mengucapkan insya Allah) dalam setiap ucapannya"*

Empat Puluh Tujuh

1682 - Aku adalah Muhammad bin Muhammad bin Zakariya al-Muthawwa'i, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Muhammad bin Abdullah ath-Thufi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Hammar al-Bakrawi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Humaid, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Khalid al-Makhzumi, dari Sufyan ats-Tsauri, dari Zubaid, dari Murrah, dari Abdullah, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Kesabaran adalah setengah dari iman, dan keyakinan adalah seluruh iman"*

1683 - Aku adalah Kauhi bin al-Hasan, telah memberitakan kepada kami Ahmad bin al-Qasim bin Nashr, dia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Hasan bin Hammad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ismail bin Ibrahim, dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari seorang laki-laki dari Aslam, dari ayahnya, dia berkata: Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Masuklah Islam, maka engkau akan selamat"*. Dia berkata: Aku bertanya: Ya Rasulullah, apa itu Islam? Beliau bersabda: *"Engkau berserah diri kepada Allah Azza wa Jalla, dan kaum muslimin selamat dari lisan dan tanganmu"*. Dia berkata: Islam yang manakah yang paling utama? Beliau bersabda: *"Iman"*. Dia berkata: Apa itu iman? Beliau bersabda: *"Engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan kebangkitan setelah kematian"*. Dia berkata: Amal yang manakah yang paling utama? Beliau

bersabda: *"Hijrah"*. Dia berkata: Apa itu hijrah? Beliau bersabda: *"Engkau meninggalkan keburukan"*. Aku berkata: Hijrah yang manakah yang paling utama? Beliau bersabda: *"Jihad"*. Aku berkata: Apa itu jihad? Beliau bersabda: *"Engkau memerangi orang-orang kafir ketika engkau menemui mereka, engkau tidak mengkhianati dan tidak pengecut"*. Beliau bersabda: *"Kemudian dua amalan yang termasuk amalan paling utama dan paling sempurna"*, tiga kali, *"haji mabrur atau umrah"*

Empat Puluh Sembilan

1684 - Aku adalah Isa bin Ali, telah memberitakan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Hadbah bin Khalid, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ubaid bin Muslim pemilik as-Sabiri, dari Tsabit, dari Anas, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Perumpamaan mukmin adalah seperti bulir gandum yang kadang miring dan kadang tegak"*

Yang Kelima Puluh

1685 - Aku Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, aku Muhammad bin Harun Ar-Ruyani, ia berkata: menceritakan kepada kami Amr bin Ali, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Adi bin Tsabit, dari Zirr bin Hubaysy, dari Ali, ia berkata: Demi Dzat yang membelah biji dan menciptakan jiwa, sungguh Nabi Allah shallallahu 'alaihi wasallam telah menyampaikan kepadaku, *"Tidaklah mencintaimu kecuali orang mukmin dan tidaklah membencimu kecuali orang munafik."*

Yang Kelima Puluh Satu

1686 - Aku Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, ia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Abi Sa'dan, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, ia berkata: menceritakan kepada kami Nu'aim bin Hammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Utsman bin Katsir bin Dinar, dari Muhammad bin Al-Muhajir, dari Urwah bin Ruwaim, dari Abdurrahman bin Ghanam, dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, *"Sesungguhnya keimanan yang paling utama dari seseorang adalah bahwa ia mengetahui bahwa Allah bersamanya di mana pun ia berada."*

Yang Kelima Puluh Dua

1687 - Aku Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, aku Muhammad bin Harun, menceritakan kepada kami Ishaq bin Syahin, ia berkata: menceritakan kepada kami Khalid bin Abdullah, dari Al-Ajlah, dari Abu Adh-Dhuha, dari Al-Abbas bin Abdul Muththalib, ia berkata: Sesungguhnya kami mengenali kedengkian dari wajah sebagian orang dari para sahabatmu karena peperangan yang telah kamu timpakan kepada mereka, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata, *"Apakah mereka telah melakukannya?"* Ia berkata: Ya, beliau berkata, *"Mereka tidak beriman, atau tidaklah bagi mereka kecintaan terhadap keimanan, hingga mereka mencintaimu karena Allah dan karena Rasul-Nya. Apakah engkau mengharapkan Sulaim—suku dari Murad—akan mendapat syafaatku dan Bani Abdul Muththalib tidak mengharapkannya?"*

Yang Kelima Puluh Tiga: Menyuruh Kepada yang Ma'ruf dan Mencegah dari yang Munkar

Yang Kelima Puluh Empat: Memberi Salam kepada Keluargamu ketika Masuk kepada Mereka

Yang Kelima Puluh Lima: Memberi Salam kepada Suatu Kaum

1688 - Aku Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas secara ijazah, Syu'aib bin Muhammad berkata, ia berkata: menceritakan kepada kami Nashr bin Dawud bin Thuq, ia berkata: Abu Ubaid berkata: menceritakan kepadaku Yahya bin Sa'id Al-Qaththan, dari Tsaur bin Yazid, dari Khalid bin Ma'dan, dari seorang laki-laki, dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau bersabda, *"Bagi Islam ada tanda-tanda dan tonggak seperti tonggak jalan, di antaranya: bahwa engkau beriman kepada Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun, mendirikan shalat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan, berhaji ke Baitullah, menyuruh kepada yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, memberi salam kepada keluargamu ketika engkau masuk kepada mereka, dan memberi salam kepada suatu kaum ketika engkau melewati mereka. Barangsiapa meninggalkan sesuatu dari itu maka sungguh ia telah meninggalkan satu bagian dari Islam, dan barangsiapa membuang semua itu maka sungguh ia telah membelakangi Islam."*

Yang Kelima Puluh Enam

1689 - Aku Ubaidullah bin Ahmad, aku Ahmad bin Muhammad bin Al-Fadhl As-Samiri, ia berkata: menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Arafah, ia berkata: menceritakan kepada kami Rauh bin Ubadah, ia berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah, ia berkata: Aku mendengar Anas menceritakan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau

bersabda, *"Tidak beriman salah seorang dari kalian hingga ia mencintai untuk manusia apa yang ia cintai untuk dirinya sendiri, dan hingga ia mencintai seseorang dan tidaklah ia mencintainya kecuali karena Allah."*

Yang Kelima Puluh Tujuh, Kelima Puluh Delapan, dan Kelima Puluh Sembilan

1690 - Aku Muhammad bin Al-Husain Al-Hasyimi, aku Al-Husain bin Ismail, ia berkata: menceritakan kepada kami Ziyad bin Ayyub, ia berkata: menceritakan kepada kami Ziyad Al-Bakaiy, dari Manshur, dari Thalq bin Habib, dari Anas bin Malik, ia berkata, *"Tiga perkara, barangsiapa terdapat padanya maka ia adalah hamba yang merasakan kelezatan iman."* Ia berkata: Aku bertanya: Apakah engkau mendengar ini dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam? Ia berkata, *"Bahwa Allah dan Rasul-Nya lebih dicintai olehnya daripada selain keduanya, dan bahwa ia mencintai karena Allah dan membenci karena Allah, dan bahwa api yang besar dinyalakan lalu ia jatuh ke dalamnya dan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun."*

1691 - Aku Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas, ia berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Al-Husain bin Al-Hasan, ia berkata: menceritakan kepada kami Sa'id bin Sulaiman, ia berkata: mengabarkan kepada kami Ismail bin Zakariya, ia berkata: mengabarkan kepada kami Laits, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas, ia berkata: Cintailah karena Allah, dan bencilah karena Allah, dan berwalalah dalam Allah Azza wa Jalla, dan musuhlah dalam Allah; karena sesungguhnya tidaklah diperoleh kecintaan Allah Azza wa Jalla kecuali dengan demikian, dan engkau tidak akan menemukan kelezatan iman hingga engkau menjadi seperti itu, kemudian ia

membaca, **"Teman-teman akrab pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertakwa."** (Surat Az-Zukhruf: 67), dan ia membaca, **"Kamu tidak akan mendapati sesuatu kaum yang beriman kepada Allah dan hari akhir, saling berkasih sayang dengan orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya."** (Surat Al-Mujadilah: 22). Dan telah berlalu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, *"Bersuci adalah separuh dari iman,"* maka itu adalah enam puluh sifat.

Yang Keenam Puluh Satu

1692 - Aku Ahmad, aku Umar bin Ahmad, aku Abdullah bin Sulaiman, ia berkata: mengabarkan kepada kami Ya'qub bin Sufyan, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Rasyid Al-Haritsi, maula Abdurrahman bin Aban bin Utsman, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Mawdud, dari Abu Hazim, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, *"Tidaklah sempurna iman seorang hamba hingga ia berbudi pekerti baik dan tidak menyembuhkan kemarahannya."*

Yang Keenam Puluh Dua

1693 - Aku Abdullah bin Ibrahim Ath-Thalqi Al-Istrabadzi, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Nu'aim Abdul Malik bin Muhammad bin Adi Al-Istrabadzi, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdul Hakam Al-Quthri Ar-Ramli, ia berkata: menceritakan kepada kami Adam bin Abi Iyas, ia berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Al-A'masy, dari Yahya bin Watstsab, dari Ibnu Umar, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, *"Mukmin yang bergaul dengan manusia dan bersabar atas gangguan mereka lebih utama daripada yang tidak*

bergaul dengan manusia dan tidak bersabar atas gangguan mereka."

Yang Keenam Puluh Tiga

1694 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, ia berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Sha'id, ia berkata: menceritakan kepada kami Al-Husain bin Al-Hasan, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Al-Mubarak, ia berkata: mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Manshur, dan aku Ubaidullah bin Ahmad bin Ali, aku Ahmad bin Ali, ia berkata: menceritakan kepada kami Ziyad bin Ayyub, ia berkata: menceritakan kepada kami Al-Mu'tamir, dari Manshur, dari Salim bin Abi Al-Ja'd, dari Ibnu Abbas, ia berkata, *"Tidaklah seorang hamba, atau seorang laki-laki mencapai hakikat iman hingga ia melihat semua manusia bodoh dalam agama mereka."*

Yang Keenam Puluh Empat

1696 - Aku Isa bin Ali, aku Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, ia berkata: menceritakan kepada kami Dawud bin Amr, ia berkata: menceritakan kepada kami Salam, dari Abu Ishaq, dari Abu Al-Ahwash, dari Abdullah, *"Sesungguhnya termasuk dari keimanan adalah bahwa engkau mencintai saudaramu bukan karena kenal, bukan karena kekerabatan, dan bukan karena harta yang diberikannya kepadamu; engkau tidak mencintainya kecuali karena Allah."*

Yang Keenam Puluh Lima

1697 - Aku Ubaidullah bin Ahmad, aku Al-Husain bin Ismail, ia berkata: menceritakan kepada kami Sa'id bin Yahya, ia berkata: menceritakan kepada kami ayahku, ia berkata: menceritakan

kepada kami Malik bin Mighwal, dari Zubaid, dari Murrah, dari Abdullah, ia berkata, *"Sesungguhnya Allah membagi akhlak kalian sebagaimana Dia membagi di antara kalian rezeki kalian, dan sesungguhnya Allah memberikan dunia kepada orang yang Dia cintai dan orang yang Dia benci, dan tidaklah Dia memberikan iman kecuali kepada orang yang Dia cintai. Maka barangsiapa lemah terhadap malam ini untuk berjuang melawannya, dan terhadap harta ini untuk menginfakkannya, dan terhadap musuh ini untuk memeranginya, maka hendaklah ia memperbanyak Subhanallah dan Alhamdulillah; karena sesungguhnya itu lebih dicintai Allah daripada gunung emas dan perak."*

Yang Keenam Puluh Enam, Keenam Puluh Tujuh, Keenam Puluh Delapan, dan Keenam Puluh Sembilan

Telah berlalu dari Abu Ad-Darda' dalam bab Takdir bahwa ia berkata, "Puncak keimanan ada empat: Sabar terhadap keputusan, ridha terhadap takdir, keikhlasan dan tawakal, serta berserah diri kepada Rabb."

Yang Ketujuh Puluh dan Ketujuh Puluh Satu

Dari Ammar, "Tiga perkara, barangsiapa menyempurnakannya maka sungguh ia telah menyempurnakan dengan ketiganya keimanan: Bersikap adil terhadap diri sendiri, menginfakkan dari kekurangan, dan menyebarkan salam kepada seluruh alam." Dan Ma'mar menyandarkannya, dan ini adalah hadits gharib (langka).

1698 - Menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad bin Umar Al-Faqih secara imla', ia berkata: mengabarkan kepada kami Abu Muhammad yaitu Abdurrahman bin Abi Hatim, ia berkata: menceritakan kepada kami Al-Husain bin Abdullah Al-Wasithi,

imam Masjid Al-Awwam, ia berkata: mengabarkan kepada kami Abdurrazzaq, mengabarkan kepada kami Ma'mar, dari Abu Ishaq, dari Shilah bin Zufar, dari Ammar bin Yasir, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, *"Tiga perkara, barangsiapa terdapat padanya, ia menemukan dengan ketiganya kelezatan iman: Menginfakkan dari kekurangan, menyebarkan salam kepada seluruh alam, dan bersikap adil kepada manusia dari diri sendiri."*

Yang Ketujuh Puluh Dua

1699 - Menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ali bin Muhammad bin Umar secara imla', ia berkata: mengabarkan kepada kami Abu Muhammad Abdurrahman bin Abi Hatim, ia berkata: menceritakan kepada kami Yunus bin Abdul A'la, ia berkata: mengabarkan kepada kami Wahb, ia berkata: mengabarkan kepadaku Thalhah bin Abi Sa'id bahwa Sa'id bin Abi Sa'id Al-Maqburi menceritakan kepadanya dari Abu Hurairah bahwa ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, *"Barangsiapa menahan kuda di jalan Allah karena iman kepada Allah dan membenarkan janji Allah, maka kenyangnya, kotorannya, dan kencingnya adalah kebaikan dalam timbangannya pada hari kiamat."* Hadits ini dikeluarkan oleh Al-Bukhari dari hadits Ibnul Mubarak dari Thalhah.

Ucapan-ucapan Para Sahabat

Ucapan Umar bin Al-Khaththab

1700 - Aku Muhammad bin Ahmad Al-Bashir, ia berkata: menceritakan kepada kami Utsman bin Ahmad, ia berkata: menceritakan kepada kami Hanbal bin Ishaq, ia berkata: menceritakan kepadaku Abu Abdullah yaitu Ahmad bin Hanbal, ia berkata: menceritakan kepada kami Yazid yaitu Ibnu Harun, ia

berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Thalhah, dari Zubaid, dari Dzarr, ia berkata: Umar bin Al-Khaththab biasa berkata kepada para sahabatnya, *"Marilah kita bertambah iman,"* lalu mereka berdzikir kepada Allah Azza wa Jalla.

Ucapan Ali

1701 - Aku Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad, ia berkata: menceritakan kepada kami Da'laj bin Ahmad, ia berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Abdul Aziz, ia berkata: Abu Ubaid berkata dalam hadits Ali, *"Sesungguhnya iman bermula dari bintik kecil di dalam hati, setiap kali bertambah keimanan bertambahlah bintik tersebut."* Diriwayatkan itu dari Auf, dari Abdullah bin Amr bin Hind Al-Jamali, dari Ali. Al-Ashma'i berkata: Al-Lamzhah (bintik kecil): adalah titik, atau semacamnya.

1702 - Aku Abdurrahman bin Umar, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya bin Umar, ia berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Harb, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Amir, ia berkata: menceritakan kepada kami Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Abu Laila Al-Kindi, dari Hajar bin Adi, dan aku Muhammad bin Ahmad bin Al-Qasim, aku Ismail bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Manshur, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdurrazzaq, ia berkata: menceritakan kepada kami Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Abu Laila Al-Kindi, dari Hajar bin Adi yaitu Al-Kindi, dan ia melihat anak saudara laki-lakinya keluar dari kamar mandi, maka ia berkata: Ambilkan untukku lembaran itu dari jendela kecil, lalu ia membacanya dan berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Abi Thalib, *"Bersuci adalah separuh dari iman."*

Abdullah bin Mas'ud

1704 - Aku Muhammad bin Ahmad Al-Bashir, menceritakan kepada kami Utsman bin Ahmad, ia berkata: menceritakan kepada kami Hanbal bin Ishaq, ia berkata: menceritakan kepadaku Abu Abdullah yaitu Ahmad bin Hanbal, ia berkata: menceritakan kepada kami Waki', dari Syarik, dari Hilal, dari Abdullah bin Ukaim, ia berkata: Aku mendengar Ibnu Mas'ud dalam doanya, *"Ya Allah, tambahkanlah kami iman, keyakinan, dan pemahaman."*

1705 - Aku Muhammad bin Ahmad bin Al-Qasim, aku Ali bin Muhammad bin Az-Zubair, ia berkata: menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Ali, ia berkata: menceritakan kepada kami Ja'far bin Aun, ia berkata: menceritakan kepada kami Al-Mu'alla bin Irfan, ia berkata: Aku mendengar Abu Wa'il berkata: Aku mendengar Ibnu Mas'ud berkata, *"Keimanan berakhir pada wara' (kehati-hatian dari yang haram), dan termasuk sebaik-baik agama adalah tidak henti-hentinya membaca sambil menangis karena mengingat Allah, dan barangsiapa ridha dengan apa yang Allah turunkan dari langit maka ia akan masuk surga insya Allah, dan barangsiapa menginginkan surga tanpa keraguan padanya maka janganlah ia memperhatikan celaan orang yang mencela dalam urusan Allah."*

Mu'adz bin Jabal

1706 - Aku Muhammad bin Umar Ad-Daqiqi, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Manshur bin Abi Al-Jahm, ia berkata: menceritakan kepada kami Nashr bin Ali, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Ahmad, ia berkata: menceritakan kepada kami Sufyan, dari Ayyasy Al-Amiri, dari Al-Aswad bin Hilal, ia berkata: Mu'adz bin Jabal biasa berkata kepada seorang laki-laki, *"Duduklah bersama kita untuk beriman, yaitu kita berdzikir kepada Allah."*

1707 - Aku Muhammad bin Al-Hasan Al-Hasyimi, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdul Malik bin Ahmad bin Abdurrahman, ia berkata: menceritakan kepada kami Hafsh bin Amr, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Mahdi, ia berkata: menceritakan kepada kami Sufyan, dari Jami' bin Syaddad, dari Al-Aswad bin Hilal, ia berkata: Mu'adz bin Jabal berkata kepada seorang laki-laki, *"Duduklah bersama kita untuk beriman sesaat,"* yaitu berdzikir kepada Allah Azza wa Jalla.

Abdullah bin Rawahah

1708 - Aku Ali bin Muhammad bin Abdullah, ia berkata: mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Ziyad, ia berkata: mengabarkan kepada kami Abdul Karim bin Al-Haitsam, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Al-Yaman, ia berkata: menceritakan kepada kami Shafwan, dari Syuraih bin Ubaid, bahwa Abdullah bin Rawahah biasa memegang tangan seorang laki-laki dari para sahabatnya lalu berkata, *"Berdirilah bersama kita untuk beriman sesaat,"* lalu ia duduk dalam majelis dzikir.

Ucapan Abu Ad-Darda'

1709 - Aku Al-Hasan bin Utsman, ia berkata: mengabarkan kepada kami Hamzah bin Al-Abbas, ia berkata: menceritakan kepada kami Abbas bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Ismail bin Ayyasy, dari Huraiz bin Utsman, dari Habib bin Al-Harits bin Muhammad, dari Abu Ad-Darda', ia berkata, *"Iman bertambah dan berkurang."* Dan yang lain meriwayatkannya dari Al-Abbas, ia berkata: dari Abu Habib Al-Harits bin Muhammad.

1710 - Aku Muhammad bin Ahmad Al-Bashir, ia berkata: mengabarkan kepada kami Utsman bin Ahmad, ia berkata: menceritakan kepada kami Hanbal, ia berkata: menceritakan

kepadaku Abu Abdullah yaitu Ahmad bin Hanbal, ia berkata: menceritakan kepada kami Yazid, ia berkata: menceritakan kepada kami Jarir bin Utsman, ia berkata: Aku mendengar para guru kami, atau sebagian dari para guru kami, bahwa Abu Ad-Darda' berkata, *"Sesungguhnya termasuk pemahaman seorang hamba adalah bahwa ia memelihara imannya dan apa yang berkurang darinya, dan termasuk pemahaman seorang hamba adalah bahwa ia mengetahui apakah ia bertambah ataukah berkurang, dan sesungguhnya termasuk pemahaman seorang laki-laki adalah bahwa ia mengetahui bisikan-bisikan setan, dari mana datangnya kepadanya."*

Ibnu Abbas dan Abu Hurairah

1711 - Menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Utsman, mengabarkan kepada kami Hamzah bin Al-Abbas, ia berkata: menceritakan kepada kami Abbas bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Hajjaj yaitu Ibnu Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Ismail bin Ayyasy, dari Shafwan bin Amr, dari Abdullah bin Rabi'ah Al-Hadhrami, dari Abu Hurairah, ia berkata, *"Iman bertambah dan berkurang."*

1712 - Dan aku Ahmad bin Muhammad, aku Umar bin Ahmad, menceritakan kepada kami ayahku, ia berkata: menceritakan kepada kami Hajjaj bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Ismail bin Ayyasy, dari Abdul Wahhab, dari Mujahid, dari ayahnya, dari Ibnu Abbas dan Abu Hurairah, keduanya berkata, *"Iman bertambah dan berkurang."*

Ucapan Ammar bin Yasir

1713 - Aku Ali bin Ahmad bin Hafsh, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Al-Abbas Ahmad bin Ali bin Muhammad Al-

Marhabi, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Muhammad Al-Hasan bin Ali bin Ja'far Ash-Shairafi, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata: menceritakan kepada kami Fithri, dari Abu Ishaq, dari Shilah bin Zufar, dari Ammar, ia berkata, "Tiga perkara, barangsiapa terdapat padanya maka sungguh ia telah menyempurnakan keimanan: Bersikap adil terhadap diri sendiri, menginfakkan dari kekurangan, dan menyebarkan salam kepada seluruh alam."

Ucapan Abu Umamah

1714 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, aku Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ziyad bin Farwah, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Usamah, dari Abdurrahman bin Yazid bin Jabir, ia berkata: menceritakan kepada kami Al-Qasim, dari Abu Umamah, ia berkata, *"Barangsiapa mencintai karena Allah, membenci karena Allah, memberi karena Allah, dan menahan karena Allah, maka sungguh ia telah menyempurnakan keimanan."*

Jundub bin Abdullah Al-Bajali

1715 - Saya Muhammad bin Umar bin Muhammad bin Humaid Al-Bazzar, berkata: menceritakan kepada kami Ibrahim bin Abdul Shamad, berkata: memberitahukan kepada kami Abdul Jabbar bin Al-Ala', berkata: memberitahukan kepada kami Waki' berkata: memberitahukan kepada kami Hammad bin Najih, dari Abu Imran Al-Juni, dari Jundub, berkata: *Kami bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan kami adalah pemuda-pemuda tangguh, yakni kuat-kuat, maka kami mempelajari iman sebelum kami mempelajari Al-Qur'an, kemudian kami mempelajari Al-Qur'an setelahnya lalu kami bertambah iman.*

Perkataan Uqbah bin Amir Al-Juhani

1716 - Memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, memberitahukan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, menceritakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, berkata: memberitahukan kepada kami Abdullah bin Yazid, dari Ibnu Lahi'ah, dari Bakr bin Amr, dari Uqbah bin Amir Al-Juhani, berkata: *Sesungguhnya seseorang berbeda tingkat keimanannya sebagaimana pakaian wanita yang berbeda-beda*.

Perkataan Hudzaifah bin Al-Yaman

1717 - Memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ahmad Al-Bashir, berkata: memberitahukan kepada kami Utsman bin Ahmad, berkata: memberitahukan kepada kami Hanbal, berkata: menceritakan kepadaku Abu Abdullah, memberitahukan kepada kami Waki', berkata: memberitahukan kepada kami Al-Auza'i, dari Yahya bin Abu Amr, dari Hudzaifah, berkata: *Sesungguhnya aku mengetahui penganut dua agama di neraka yang mengatakan: iman itu hanya ucapan meskipun berzina dan membunuh, dan suatu kaum yang mengatakan: sesungguhnya orang-orang sebelum kami adalah sesat, mereka mengira bahwa shalat itu lima waktu, padahal hanya dua shalat: shalat Isya dan shalat Subuh*.

Salman

1718 - Memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Al-Qasim, memberitahukan kepada kami Ahmad bin Al-Hasan, memberitahukan kepada kami Ja'far Ash-Shaigh, berkata: memberitahukan kepada kami Sa'id bin Sulaiman, berkata: memberitahukan kepada kami Abbad, yaitu Ibnu Al-Awwam, dari Yahya bin Sa'id, dari Abdullah bin Hubairah Al-Mishri, berkata: Abu

Darda menulis kepada Salman: datanglah ke tanah suci, dan Abu Darda menjabat sebagai hakim di Syam, maka Salman menulis kepadanya: *Tanah tidak menyucikan seseorang, sesungguhnya yang menyucikan seseorang adalah amalnya*.

1719 - Memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ahmad, memberitahukan kepada kami Ahmad bin Al-Hasan, berkata: memberitahukan kepada kami Ja'far Ash-Shaigh, berkata: memberitahukan kepada kami Sa'id bin Sulaiman, berkata: memberitahukan kepada kami Zakariya bin Salam, berkata: memberitahukan kepada kami Bilal bin Al-Mundzir Al-Hanafi, berkata: kami bersama Ibnu Abi Aufa lalu seorang wanita berkata kepadanya: wahai sahabat Rasulullah, mohonkan ampunan untukku, maka dia berkata: *Sesungguhnya engkau akan diampuni karena amalmu*.

Tafsir tentang Bertambah dan Berkurang

Perkataan Para Sahabat

Dan telah disebutkan dari Umar, Mu'adz, Ibnu Mas'ud, Ibnu Umar, Ibnu Rawahah, dan Umair bin Habib bahwa yang dimaksud bertambah adalah mengingat Allah Ta'ala, dan berkurang adalah lawannya.

1720 - Memberitahukan kepada kami Isa bin Ali, memberitahukan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, berkata: memberitahukan kepada kami Abu Nashr At-Tammar, berkata: memberitahukan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Abu Ja'far, dari ayahnya, dari kakeknya Umair bin Habib bin Khumasyah:

1721 - Dan memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ahmad Al-Bashir, memberitahukan kepada kami Utsman bin Ahmad, berkata: memberitahukan kepada kami Hanbal bin Ishaq, berkata: memberitahukan kepada kami Al-Hajjaj bin Al-Minhaal, dan Muhammad bin Abdul Jabbar Al-Khuza'i, dan Daud bin Syabib, mereka berkata: memberitahukan kepada kami Hammad, dari Abu Ja'far, dari kakeknya Umair bin Habib, dan lafadznya adalah dari Abu Nashr, berkata: *Iman itu bertambah dan berkurang.* Dikatakan kepadanya: Apa bertambah dan berkurangnya? Dia berkata: *Apabila kami mengingat Allah Azza wa Jalla, memuji-Nya dan mensucikan-Nya, itulah bertambahnya, dan apabila kami lalai dan lupa, itulah berkurangnya.*

1722 - Memberitahukan kepada kami Al-Qasim bin Ja'far, berkata: memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Hammad, berkata: memberitahukan kepada kami Al-Abbas bin Abdullah, berkata: memberitahukan kepada kami Ahmad bin Khalid Al-Wahbi, berkata: memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ishaq, dari Qais bin Abi Muhammad, berkata: Aku sedang duduk di sisi Ibnu Umar ketika datang seorang laki-laki dari penduduk Syam berkata: wahai Abu Abdurrahman, sesungguhnya kami memiliki kebun-kebun anggur dan anggur, dan sesungguhnya kami menjual sebagiannya. Dia berkata: *Mana yang engkau maksud? Adapun anggur maka halal, adapun kismis maka halal, dan adapun khamar maka haram.* Dia berkata: lalu dia meninggikan suaranya dan berkata: *Ya Allah sesungguhnya aku meminta Engkau menjadi saksi dan menjadikan orang yang hadir sebagai saksi bahwa aku tidak aman dia memerasnya, tidak meminumnya, tidak meminumkannya, tidak menjualnya, tidak menghadiahkannya, maka demi Dzat yang jiwa Ibnu Umar di tangan-Nya, tidaklah*

seorang hamba meminumnya melainkan berkuranglah iman dari hatinya hingga tidak tersisa darinya sedikit pun dan tidak banyak, dan tidaklah ia berada di dalam rumah melainkan menjadi keji dan penuh kekejian karenanya.

Perkataan Aisyah

1723 - Memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Sahl, berkata: memberitahukan kepada kami Ahmad bin Ja'far bin Salm, berkata: memberitahukan kepada kami Umar bin Muhammad bin Isa, berkata: memberitahukan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Hani, memberitahukan kepada kami Harun bin Ma'ruf, berkata: memberitahukan kepada kami Jarir, dari Mughirah, dari Simak bin Salamah, dari Abdullah bin Ishmah, dari Aisyah, berkata: *Kalian adalah orang-orang beriman insya Allah.*

Perkataan Para Tabi'in

Perkataan Abu Ishaq Ka'b bin Mati' Al-Humairi

1724 - Memberitahukan kepada kami Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, berkata: memberitahukan kepada kami Muhammad bin Harun Ar-Ruyani, berkata: memberitahukan kepada kami Abu Ar-Rabi', berkata: memberitahukan kepada kami Abu Awanah, dari Ashim, dari Ka'b:

1725 - Dan memberitahukan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Bakr, berkata: memberitahukan kepada kami Al-Hasan bin Utsman, berkata: memberitahukan kepada kami Ya'qub bin Sufyan, berkata: memberitahukan kepada kami Hajjaj, berkata: memberitahukan kepada kami Hammad, dari Ashim, dari Abu Shalih, dari Ka'b, berkata: *Barangsiapa mendirikan shalat, menunaikan zakat, mendengar dan taat, maka dia telah berada di*

tengah-tengah iman, dan barangsiapa mencintai karena Allah, membenci karena Allah, memberi karena Allah, dan mencegah karena Allah, maka sungguh dia telah menyempurnakan iman. Abu Awanah menambahkan: *dan taat karena Allah serta mendengar karena Allah.*

1726 - Dan memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, berkata: memberitahukan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, berkata: memberitahukan kepada kami Al-Husain bin Al-Hasan, berkata: memberitahukan kepada kami Mu'ammal, memberitahukan kepada kami Sufyan, dari Al-A'masy, dari Dzakwan, dari Abdullah bin Dhamrah, dari Ka'b, berkata: *Barangsiapa memberi karena Allah, mencegah karena Allah, mencintai karena Allah, dan membenci karena Allah, maka sungguh dia telah menyempurnakan iman.*

Perkataan Mujahid bin Jabr

Memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas, berkata: memberitahukan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, berkata: memberitahukan kepada kami Suwaid bin Sa'id, berkata: memberitahukan kepada kami Yahya bin Sulaim, dari Ibnu Mujahid, dari ayahnya, berkata: *Iman itu bertambah dan berkurang.*

1728 - Dan memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ahmad, berkata: memberitahukan kepada kami Utsman bin Ahmad, berkata: memberitahukan kepada kami Hanbal, berkata: memberitahukan kepada kami Abu Abdullah, berkata: memberitahukan kepada kami Abdul Shamad bin Hassan, berkata: memberitahukan kepada kami Sufyan Ats-Tsauri, dari Yazid, dari

Mujahid, berkata: *Iman itu bertambah dan berkurang, dan iman itu perkataan dan perbuatan.*

Perkataan Urwah bin Az-Zubair

1729 - Memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ahmad Al-Bashir, berkata: memberitahukan kepada kami Utsman bin Ahmad, berkata: memberitahukan kepada kami Hanbal, berkata: menceritakan kepadaku Abu Abdullah, berkata: memberitahukan kepada kami Waki', berkata: memberitahukan kepada kami Sufyan, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, berkata: *Tidaklah berkurang amanah seorang hamba melainkan berkuranglah imannya*.

Perkataan Alqamah bin Qais

1730 - Memberitahukan kepada kami Muhammad, memberitahukan kepada kami Utsman, berkata: memberitahukan kepada kami Hanbal, berkata: menceritakan kepadaku Abu Abdullah, yaitu Ahmad berkata: memberitahukan kepada kami Muhammad bin Fudhail, berkata: menceritakan kepadaku ayahku, dari Simak, dari Ibrahim, dari Alqamah bahwa dia berkata kepada teman-temannya: *Berjalanlah kalian agar kalian bertambah iman,* yaitu bertambah pemahaman.

Perkataan Al-Hasan

1731 - Memberitahukan kepada kami Al-Hasan bin Utsman, berkata: memberitahukan kepada kami Ahmad bin Al-Hasan, memberitahukan kepada kami Ja'far bin Muhammad Ash-Shaigh, berkata: memberitahukan kepada kami Ubaid bin Ishaq, berkata: memberitahukan kepada kami Salam Al-Khurasani, aku mendengar Al-Hasan, tentang firman Allah Ta'ala: **"Dan tidak**

menambah mereka melainkan iman dan ketundukan" (Surat Al-Ahzab: 22) berkata: *Dan tidak menambah mereka ujian melainkan iman kepada Rabb dan ketundukan terhadap takdir.*

Perkataan Atha' bin Abi Rabah, Maimun bin Mihran, Az-Zuhri, Nafi' Maula Ibnu Umar, Al-Hakam bin Utaibah, dan Abdul Karim bin Malik Al-Jazari

1732 - Memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ahmad Al-Bashir, memberitahukan kepada kami Utsman bin Ahmad, berkata: memberitahukan kepada kami Hanbal, berkata: menceritakan kepadaku Abu Abdullah, yaitu Ahmad bin Hanbal, berkata: memberitahukan kepada kami Khalid bin Hayyan, berkata: memberitahukan kepada kami Ma'qil bin Ubaidillah Al-Absi, berkata: kedatangan kami Salim Al-Afthas dengan ajaran Irja', maka teman-teman kami menjauh darinya dengan sangat, di antara mereka Maimun bin Mihran dan Abdul Karim bin Malik, adapun Abdul Karim bin Malik maka dia berjanji kepada Allah tidak akan berkumpul dengannya dan dirinya di bawah atap rumah kecuali masjid, berkata Ma'qil: maka aku berhaji lalu aku menemui Atha' bin Abi Rabah bersama beberapa teman, dan dia sedang membaca Surat Yusuf, berkata: maka aku mendengarnya membaca ayat ini **"Hingga ketika para rasul putus asa dan mereka meyakini bahwa mereka telah didustakan"** (Surat Yusuf: 110) dengan huruf kha yang diringankan, berkata: aku berkata kepadanya: sesungguhnya kami memiliki keperluan maka perkenankan kami masuk, lalu dia melakukannya, maka aku memberitahunya bahwa ada kaum di tempat kami yang membuat-buat dan berbicara, mereka berkata: sesungguhnya shalat dan zakat bukan termasuk agama, maka dia berkata: bukankah Allah Azza wa Jalla berfirman: **"Padahal mereka tidak diperintahkan**

kecuali supaya menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya dalam menjalankan agama dengan lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat" (Surat Al-Bayyinah: 5)? Berkata: dan aku berkata: sesungguhnya mereka berkata: tidak ada penambahan dalam iman, berkata: bukankah Allah telah berfirman dalam apa yang diturunkan-Nya: **"Agar mereka bertambah iman bersama iman mereka"** (Surat Al-Fath: 4)? Inilah iman yang menambah mereka, berkata: maka aku berkata: sesungguhnya mereka mengklaimmu, dan sampai kepadaku bahwa Ibnu Dirham masuk kepadamu bersama teman-temannya lalu mereka memaparkan pendapat mereka kepadamu, maka engkau menerimanya sehingga engkau mengatakan perkara ini, maka dia berkata: tidak demi Allah yang tidak ada Tuhan selain Dia, dua atau tiga kali, berkata: kemudian dia berkata: aku datang ke Madinah lalu aku duduk dengan Nafi' maka aku berkata kepadanya: wahai Abu Abdullah, sesungguhnya aku memiliki keperluan kepadamu, berkata: rahasia ataukah terang-terangan? Maka aku berkata: tidak, tetapi rahasia, berkata: biarkanlah aku dari rahasia, rahasia tidak ada kebaikan padanya, maka aku berkata: bukan dari itu, maka ketika kami shalat Ashar dia berdiri dan memegang tanganku dan keluar dari pintu kecil dan tidak menunggu penceramah dan berkata: keperluanmu, berkata: aku berkata: menyendiri dariku ini, maka dia berkata: menyingkirlah, berkata: maka aku menyebutkan kepadanya perkataan mereka, maka dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *Aku diperintahkan untuk memerangi mereka dengan pedang hingga mereka mengatakan: tidak ada Tuhan selain Allah, maka apabila mereka mengatakan: tidak ada Tuhan selain Allah, mereka menjaga dariku darah dan harta mereka kecuali dengan haknya, dan perhitungan mereka kepada Allah,* berkata: aku

berkata: sesungguhnya mereka berkata: kami mengakui shalat sebagai kewajiban dan kami tidak shalat, dan sesungguhnya khamar itu haram dan kami meminumnya, dan sesungguhnya menikahi ibu-ibu itu haram dan kami menginginkannya, maka dia melepas tangannya dari tanganku dan berkata: barangsiapa melakukan ini maka dia kafir, berkata Ma'qil: maka aku bertemu Az-Zuhri lalu aku memberitahunya perkataan mereka, maka dia berkata: Subhanallah, apakah manusia sudah terlibat dalam perdebatan-perdebatan ini? Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *Tidaklah berzina orang yang berzina ketika dia berzina sedang dia mukmin, dan tidaklah peminum khamar meminum khamar ketika dia meminumnya sedang dia mukmin,* berkata Ma'qil: maka aku bertemu Al-Hakam bin Utaibah lalu aku berkata kepadanya: sesungguhnya Abdul Karim dan Maimun sampai kepada mereka berdua bahwa masuk kepadamu orang-orang dari kaum Murji'ah lalu mereka memaparkan pendapat mereka kepadamu, maka engkau menerima pendapat mereka, berkata: maka dikatakanlah demikian atas Maimun dan Abdul Karim? Maka aku berkata: tidak, berkata: masuk kepadaku dua belas orang laki-laki, dan aku sedang sakit, maka mereka berkata: wahai Abu Muhammad, apakah sampai kepadamu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam didatangi oleh seorang laki-laki dengan budak wanita hitam atau Habasyah lalu berkata: wahai Rasulullah, sesungguhnya ada kewajiban atasku memerdekakan hamba yang mukmin, apakah menurutmu wanita ini mukmin? Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepadanya: *Apakah engkau bersaksi bahwa Muhammad utusan Allah?* Dia berkata: ya, berkata: *Dan apakah engkau bersaksi bahwa Allah akan membangkitkanmu setelah kematian?* Dia berkata: ya, berkata: *Maka merdekakanlah dia,* berkata: maka mereka keluar dan mereka mengklaimku,

berkata Ma'qil: maka aku duduk dengan Maimun bin Mihran lalu aku berkata: wahai Abu Ayyub, andai engkau membacakan untuk kami sebuah surat lalu menafsirkannya, berkata: engkau membaca atau dibacakan: **Apabila matahari digulung** hingga ketika sampai **"yang ditaati lagi dipercaya"** (Surat At-Takwir: 21), berkata: itulah Jibril, dan celaka bagi yang berkata: sesungguhnya imannya seperti iman Jibril.

Ibnu Abi Mulaikah

1733 - Memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ahmad, memberitahukan kepada kami Utsman, berkata: memberitahukan kepada kami Hanbal bin Ishaq, berkata: memberitahukan kepada kami Al-Hasan bin Bisyr, berkata: memberitahukan kepada kami Al-Mu'afa bin Imran, dari Ash-Shalt bin Dinar, dari Ibnu Abi Mulaikah, berkata: *Sungguh telah berlalu atasku suatu masa dari waktu, dan aku tidak melihatku akan menemui suatu kaum yang salah seorang dari mereka berkata: sesungguhnya aku mukmin dengan iman yang sempurna, kemudian tidak puas hingga dia berkata: sesungguhnya imanku seperti iman Jibril dan Mikail, kemudian tidak henti-hentinya setan memperdayai mereka hingga salah seorang dari mereka berkata: sesungguhnya dia mukmin, meskipun menikahi ibunya dan saudara perempuannya dan putrinya, dan sungguh aku telah menemui sekian dan sekian dari sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, tidaklah meninggal seseorang dari mereka melainkan dia khawatir terhadap dirinya sendiri akan kemunafikan.*

1734 - Memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, memberitahukan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, berkata: memberitahukan kepada kami Suwaid bin Sa'id, berkata: memberitahukan kepada kami Abdullah

bin Maimun, berkata: aku mendengar Ibnu Mujahid, berkata: *Aku berada di sisi Atha' bin Abi Rabah lalu datang anaknya Ya'qub dan berkata: wahai ayahku, sesungguhnya teman-teman kami mengira bahwa iman mereka seperti iman Jibril, maka dia berkata: wahai anakku, bukanlah iman orang yang taat kepada Allah seperti iman orang yang bermaksiat kepada Allah.*

Perkataan Generasi Ketiga dari Para Fuqaha tentang Bertambah dan Berkurang

Sufyan Ats-Tsauri, Ibnu Juraij, Ma'mar, Al-Auza'i, Malik bin Anas, Sufyan bin Uyainah, Malik bin Mughawwal, Ibnu Abi Laila, Abu Bakr bin Ayyasy, Zuhair bin Mu'awiyah, Zaidah, Fudhail bin Iyadh, Jarir bin Abdul Hamid, Hammad bin Salamah, Hammad bin Zaid, Ibnu Al-Mubarak, Abu Syihab, Al-Hannat, Abstar bin Al-Qasim, Yahya bin Sa'id Al-Qattan, Waki', Syu'aib bin Harits, Ismail bin Ayyasy, Al-Walid bin Muslim, Al-Walid bin Muhammad, Yazid bin As-Sa'ib, An-Nadhr bin Syumail, An-Nadhr bin Muhammad Al-Marwazi, Mufadhdhal bin Muhalhal, Asy-Syafi'i, Ahmad, Ishaq, Abu Ubaid, Ali bin Al-Madini. Dan berkata Sahl bin Al-Mutawakkil: *Aku menemui seribu guru atau lebih, semuanya berkata: iman itu perkataan dan perbuatan, bertambah dan berkurang.* Dan berkata Ya'qub bin Sufyan: *Aku menemui Ahlus Sunnah wal Jama'ah atas hal itu,* dan dia menyebutkan nama-nama sekelompok orang yang akan kami sebutkan di akhir masalah ini, insya Allah.

1735

Aku Ahmad bin Muhammad bin Urwah, menceritakan kepada kami Abdullah bin Sulaiman, menceritakan kepada kami Salamah bin Syabib, dia berkata: menceritakan kepada kami Abdurrazaq, dia berkata: saya mendengar Sufyan ats-Tsauri, Ibnu

Juraij, Malik bin Anas, Ma'mar bin Rasyid, dan Sufyan bin Uyainah berkata: *"Sesungguhnya iman itu ucapan dan perbuatan, bertambah dan berkurang"*

1736

Menceritakan kepada kami Isa bin Ali, memberitahukan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, dia berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Zanjuwaih, dia berkata: menceritakan kepada kami Abdurrazaq, dia berkata: saya mendengar Sufyan, Ibnu Juraij dan Ma'mar berkata: *"Iman itu ucapan dan perbuatan, bertambah dan berkurang"*. Maka dikatakan kepada Abdurrazaq: apa yang engkau katakan? Dia menjawab: *"Aku tidak menemui seorang pun dari berbagai jalan melainkan ini pendapatnya"*. Dan berkata Abdurrazaq, dan Sufyan berkata: *"Kami adalah mukmin menurut diri kami sendiri, adapun di sisi Allah maka kami tidak tahu bagaimana keadaan kami"*

1737

Disebutkan oleh Muhammad bin al-Hasan dia berkata: menceritakan kepadaku Bisyr bin Ali al-Qadhi, dia berkata: menceritakan kepadaku Abu Abdil Ghani al-Hasan bin Ali Nu'man dia berkata: menceritakan kepada kami Abdurrazaq, dia berkata: saya menemui enam puluh dua syaikh di antara mereka: Ma'mar, al-Auza'i, ats-Tsauri, al-Walid bin Muhammad al-Qurasyi, Yazid bin as-Sa'ib, Hammad bin Salamah, Hammad bin Zaid, Sufyan bin Uyainah, Syu'aib bin Harb, Waki' bin al-Jarrah, Malik bin Anas, Ibnu Abi Laila, Isma'il bin Ayyasy, al-Walid bin Muslim, dan orang-orang yang tidak kami sebutkan namanya, semuanya berkata: *"Iman itu ucapan dan perbuatan, bertambah dan berkurang"*

1738

Menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Husain al-Farisi, dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Sa'id ats-Tsaqafı, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya adz-Dzuhli, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Ahmad az-Zubairi, dia berkata: saya mendengar Sufyan, yaitu ats-Tsauri berkali-kali berkata: *"Iman bertambah dan berkurang"*

1739

Menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Husain, memberitahukan kepada kami Ahmad bin Sa'id ats-Tsaqafi, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya adz-Dzuhli, dia berkata: menceritakan kepada kami Fadik bin Sulaiman, dia berkata: al-Auza'i ditanya tentang iman, maka dia menjawab: *"Iman bertambah dan berkurang, barangsiapa yang mengira bahwa iman bertambah namun tidak berkurang maka dia adalah pelaku bid'ah"*

1740

Dan memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ahmad at-Tusi, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ya'qub, dia berkata: menceritakan kepada kami al-Abbas bin al-Walid al-Bairuni, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Qudamah al-Jubaili, dia berkata: saya mendengar Uqbah bin Alqamah, dia berkata: *"Saya bertanya kepada al-Auza'i tentang iman, apakah bertambah? Dia menjawab: Ya, hingga menjadi seperti gunung-gunung. Saya berkata: apakah berkurang? Dia menjawab: Ya, hingga tidak tersisa darinya sesuatu pun"*. Dan al-Abbas ditanya: apakah engkau berkata dengan pendapat al-Auza'i? Dia menjawab: *"Ya"*

1741

Dan memberitahukan kepada kami Ahmad bin Ubaid, memberitahukan kepada kami Muhammad bin al-Husain, menceritakan kepada kami Ahmad bin Zuhair, dia berkata: menceritakan kepada kami at-Tamimi, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Mushir, dia berkata: menceritakan kepadaku Baqiyyah, dia berkata: saya mendengar al-Auza'i berkata: *"Iman bertambah dan berkurang"*

1742

Menceritakan kepada kami Muhammad bin Ubaidillah bin al-Hajjaj, dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin al-Hasan, dia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Ahmad, dia berkata: menceritakan kepadaku Abu al-Hasan bin al-Qattan Muhammad bin Muhammad dia berkata: saya mendengar Suraij bin an-Nu'man berkata: saya bertanya kepada Abdullah bin Nafi' dia berkata: Malik berkata: *"Iman itu ucapan dan perbuatan, bertambah dan berkurang"*

1743

Menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Hasan bin Muhammad al-Warraq, dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Khalaf, dia berkata: memberitahukan kepada kami Abu Isma'il yaitu at-Tirmidzi dia berkata: saya mendengar Ishaq bin Muhammad berkata: *"Saya berada di sisi Malik bin Anas, lalu saya mendengar Hammad bin Abi Hanifah berkata kepada Malik: wahai Abu Abdillah, sesungguhnya kami mempunyai pendapat yang akan kami sampaikan kepadamu, jika engkau memandangnya baik maka kami akan menjalankannya, dan jika engkau memandangnya selain itu maka kami akan menghentikannya. Dia berkata: apa itu? Dia berkata: wahai Abu Abdillah, kami tidak mengkafirkan seseorang*

dengan dosa, manusia semuanya muslim menurut kami. Dia berkata: betapa baiknya ini, tidak mengapa dengan ini. Maka berdirilah kepadanya Daud bin Abi Zunbur, Ibrahim bin Habib, dan teman-temannya, lalu mereka berkata kepadanya: wahai Abu Abdillah, sesungguhnya orang ini berkata dengan paham Irja'. Dia berkata: agamaku seperti agama para malaikat yang didekatkan, dan agamaku seperti agama Jibril, Mikail dan para malaikat yang didekatkan. Dia berkata: tidak demi Allah, iman bertambah dan berkurang" **"agar mereka bertambah iman bersama iman mereka"** (Surat al-Fath: 4) dan berkata Ibrahim: **"Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang mati. Allah berfirman: belum percayakah kamu? Ibrahim menjawab: aku telah percaya, tetapi agar hatiku menjadi tenteram"** (Surat al-Baqarah: 260) *"Maka ketentraman hatinya adalah tambahan dalam imannya"*

1744

Menceritakan kepada kami Ali bin Umar bin Ibrahim, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Sa'id, Ahmad bin Abi Utsman, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Bakar Muhammad bin al-Husain bin al-Hasan dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Yusuf as-Sulami, dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus, dia berkata: *"Sufyan ats-Tsauri, Abu Bakar bin Ayyasy, Zuhair bin Mu'awiyah, Za'idah, Malik bin Mughawwal, Mufadhdhal bin Muhalhil, Fudlail bin Iyadh, Abu Syihab Abdurabbih bin Nafi', dan Abu Zubaid Absar bin al-Qasim berkata: 'Iman itu ucapan dan perbuatan, bertambah dan berkurang'"*

1745

Menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad al-Bashir, dia berkata: menceritakan kepada kami Umar bin Ahmad, dia

berkata: menceritakan kepada kami Hanbal, dia berkata: menceritakan kepada kami al-Humaidi, dia berkata: saya mendengar Sufyan bin Uyainah berkata: *"Iman itu ucapan yang bertambah dan berkurang"*. Maka saudaranya Ibrahim bin Uyainah berkata kepadanya: jangan katakan bertambah. Maka dia marah dan berkata: *"Diamlah wahai anak kecil, bahkan berkurang hingga tidak tersisa darinya sesuatu pun"*

1746

Menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad bin Umar, memberitahukan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: menceritakan kepada kami ayahku dia berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin al-Mughirah, dia berkata: *"Saya membaca surat Hammad bin Zaid kepada Jarir bin Abdul Hamid: telah sampai kepadaku bahwa engkau berkata tentang iman dengan penambahan, dan penduduk Kufah berkata dengan selain itu, tetaplah pada pendapatmu, semoga Allah meneguhkanmu"*

1747

Menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Sahl, dia berkata: memberitahukan kepada kami Ahmad bin Ja'far bin Salm, dia berkata: menceritakan kepada kami Umar bin Muhammad bin Isa, dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin..., dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Abdillah yaitu Ahmad bin Hanbal dia berkata: menceritakan kepada kami Ibrahim bin Syammas, dia berkata: saya mendengar Jarir bin Abdul Hamid berkata: *"Iman itu ucapan dan perbuatan, dan iman bertambah dan berkurang"*. Dikatakan kepadanya: bagaimana pendapatmu? Dia berkata: *"Saya berkata: saya mukmin insya Allah"*. Dia berkata: dan Fudlail bin Iyadh ditanya

dan saya mendengarnya tentang iman lalu dia berkata: *"Iman menurut kami yang lahir dan batinnya, yaitu pengakuan dengan lisan, penerimaan dengan hati dan perbuatan"*. Dia berkata: dan saya mendengar Ibnu al-Mubarak berkata: *"Iman itu ucapan dan perbuatan yang berbeda-beda tingkatannya"*. Dia berkata: dan saya mendengar an-Nadhr bin Syumail berkata: *"Iman itu ucapan dan perbuatan"*. Dan berkata al-Khalil bin Ahmad an-Nahwi: *"Jika saya berkata: saya mukmin, maka apa yang tersisa?"* Dia berkata: dan saya bertanya kepada Baqiyyah dan Ibnu Ayyasy maka mereka berdua berkata: *"Iman itu ucapan dan perbuatan"*

1748

Menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad bin Umar, memberitahukan kepada kami Umar bin Ahmad bin Ali al-Jauhari, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Mu'adz al-Marwazi, dia berkata: saya mendengar Ibrahim bin asy-Syammas berkata: saya mendengar Abdullah bin al-Mubarak berkata: *"Iman itu ucapan dan perbuatan, dan iman berbeda-beda tingkatannya"*

1749

Dan memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ahmad al-Bashir, dia berkata: memberitahukan kepada kami Utsman bin Ahmad, dia berkata: menceritakan kepada kami Hanbal, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Abdillah Ahmad bin Hanbal, dia berkata: saya mendengar Waki' berkata: *"Iman bertambah dan berkurang"*. Demikian juga Sufyan yaitu ats-Tsauri berkata

1750

Dan memberitahukan kepada kami Muhammad, memberitahukan kepada kami Utsman, dia berkata: menceritakan kepada kami Hanbal, dan saya mendengar Abu Abdillah Ahmad berkata: *"Iman itu ucapan dan perbuatan, bertambah dan berkurang"*

1751

Menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad bin Umar, memberitahukan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: menceritakan kepada kami ayahku dia berkata: saya mendengar Harmalah bin Yahya berkata, dia berkata: *"Berkumpul Hafsh al-Fard, Mushlahan - nama seorang laki-laki - al-Ibadhi di sisi asy-Syafi'i di rumah al-Jarawi yaitu di Mesir. Mereka membicarakan tentang iman lalu Mushlahan berargumen tentang penambahan dan pengurangan. Maka asy-Syafi'i bersemangat dan berpegang pada pendapat bahwa iman itu ucapan dan perbuatan, bertambah dan berkurang. Maka dia mengalahkan Hafsh al-Fard dan mematahkannya"*

1752

Menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad, memberitahukan kepada kami Utsman bin Ahmad, dia berkata: menceritakan kepada kami Hanbal, dia berkata: saya mendengar Ali bin Abdullah bin Ja'far, di Bashrah tahun 221 berkata: *"Iman itu ucapan dan perbuatan berdasarkan sunnah, ketepatan dan niat, dan iman bertambah dan berkurang, dan mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya, dan meninggalkan shalat adalah kekufuran, tidak ada sesuatu pun dari perbuatan yang meninggalkannya adalah kekufuran kecuali shalat, barangsiapa meninggalkannya maka dia kafir dan halal membunuhnya"*

Perkataan Sekelompok Orang yang Dihafal oleh Ya'qub bin Sufyan

1753

Menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Bakar, dia berkata: menceritakan kepada kami al-Hasan bin Muhammad bin Utsman, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Yusuf Ya'qub bin Sufyan dia berkata: *"Iman menurut Ahli Sunnah adalah: keikhlasan kepada Allah dengan hati, lisan dan anggota badan, dan ia adalah ucapan dan perbuatan yang bertambah dan berkurang, demikianlah kami mendapati setiap orang yang kami jumpai dari masa kami di Mekah, Madinah, Syam, Bashrah dan Kufah"*. Di antara mereka adalah Abu Bakar al-Humaidi, Abdullah bin Yazid al-Muqri' dan sejenisnya di Mekah, Isma'il bin Abi Uwais, Abdul Malik bin Abdul Aziz al-Majisyun, Mutharrif bin Abdullah al-Yasari dan sejenisnya di Madinah, Muhammad bin Abdullah al-Anshari, adh-Dhahhak bin Makhlad, Sulaiman bin Harb, Abu al-Walid ath-Thanafusi, Abu an-Nu'man, Abdullah bin Maslamah dan sejenisnya di Bashrah, Ubaidillah bin Musa, Abu Nu'aim, Ahmad bin Abdullah bin Yunus dan banyak sejenisnya di Kufah, Umar bin Aun bin Uwais, Ashim bin Ali bin Ashim dan sejenisnya di Wasith, Abdullah bin Shalih penulis al-Laits, Sa'id bin Abi Maryam, an-Nadhr bin Abdul Jabbar, Yahya bin Abdullah bin Bukair, Ahmad bin Shalih, Ashbagh bin al-Faraj dan sejenisnya di Mesir, Ibnu Abi Iyas dan sejenisnya di Asqalan, Abdul A'la bin Mushir, Hisyam bin Ammar, Sulaiman bin Abdurrahman, Abdurrahman bin Ibrahim dan sejenisnya di Syam, Abu al-Yaman al-Hakam bin Nafi', Haiwah bin Syuraih dan sejenisnya di Himsh, Makki bin Ibrahim, Ishaq bin Rahawaih dan Shadaqah bin al-Fadhl dan sejenisnya di Khurasan, semuanya berkata: *"Iman itu ucapan*

dan perbuatan". Dan mereka mencela para Murji'ah dan mengingkari perkataan mereka.

1754

Menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Hafsh al-Harawi, dia berkata: memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Salamah, dia berkata: saya mendengar Abu Umar Abdul Wahid bin Ahmad bin Muhammad bin Umar berkata: saya mendengar Sahl bin al-Mutawakkil bin Hajar asy-Syaibani berkata: *"Saya menjumpai seribu guru dan lebih, semuanya berkata: Iman itu ucapan dan perbuatan, bertambah dan berkurang, dan al-Quran adalah kalam Allah yang tidak diciptakan, dan saya menulis dari mereka"*

Uraian yang Disebutkan dari Kitabullah dan yang Diriwayatkan dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, Para Sahabat, Tabi'in Setelah Mereka dan Ulama yang Menyelisihi Mereka tentang Wajibnya Istitsna' (Pengecualian) dalam Iman

Adapun dari Kitabullah adalah firman-Nya: **"Sungguh kamu akan memasuki Masjidil Haram insya Allah dalam keadaan aman, dengan mencukur rambut kepala kalian"**. Dan firman-Nya: **"Dan janganlah kamu mengatakan terhadap sesuatu: 'Sesungguhnya aku akan mengerjakan itu besok pagi, kecuali (dengan menyebut): insya Allah"** (Surat al-Kahf: 24). Dan firman-Nya: **"Maka janganlah kamu mengatakan dirimu suci. Dialah yang paling mengetahui tentang orang yang bertakwa"** (Surat an-Najm: 32). Dan orang-orang mukmin akan berada di surga. Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata ketika memasuki pekuburan: *"Sesungguhnya kami insya Allah akan menyusul kalian"*. Dan diriwayatkan dari beliau: *"Termasuk kesempurnaan iman seseorang*

adalah pengecualiannya dalam setiap ucapan". Dan diriwayatkan dari Umar bin al-Khaththab: *"Barangsiapa berkata: saya mukmin sungguh-sungguh maka dia kafir sungguh-sungguh"*. Dan dari Ali dan Ibnu Mas'ud: *"Istitsna' (pengecualian)"*. Dan dari Aisyah seperti itu. Dan dari Ibnu Abi Mulaikah: *"Saya mendapati sekian dan sekian dari sahabat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, tidak ada seorang pun di antara mereka yang meninggal melainkan dia takut nifaq pada dirinya"*. Dan dari kalangan Tabi'in: Thawus, al-Hasan, Muhammad bin Sirin, Ibrahim an-Nakha'i, Abu al-Bakhtari Sa'id bin Fairuz, adh-Dhahhak al-Masyriqi, al-A'masy, Manshur, Isma'il bin Abi Khalid, Atha' bin as-Sa'ib, Hamzah az-Zayyat al-Maghribi, Amarah bin al-Qa'qa', Mughirah bin Miqsam, Yazid bin Abi Ziyad, Laits bin Abi Sulaim, Mihal bin Khalifah. Dan dari kalangan fuqaha: Abdullah bin Syabramah, Ma'mar, Sufyan ats-Tsauri, Sufyan bin Uyainah, Jarir bin Abdul Hamid, Abdullah bin al-Mubarak, Yahya bin Sa'id al-Qaththan. Dan dia berkata: *"Saya tidak menjumpai seorang pun dari sahabat-sahabat kami dan tidak sampai kepadaku kecuali atas istitsna'"*. Dan dari Ahmad, Abu Ubaid dan Abu Tsaur: *"Istitsna' dalam iman"*

1755

Menceritakan kepada kami Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Harun ar-Ruyani, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Ahmad, dia berkata: menceritakan kepada kami Sufyan...

1756

Dan memberitahukan kepada kami Ahmad bin Ubaid, dia berkata: memberitahukan kepada kami Ali bin Abdullah, dia

berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Ahmad az-Zubairi, dia berkata: menceritakan kepada kami Sulaiman, dari Alqamah bin Martsad, dari Sulaiman bin Buraidah, dari ayahnya...

1757

Dan memberitahukan kepada kami Ja'far bin Abdullah, memberitahukan kepada kami Muhammad bin Harun, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, dia berkata: menceritakan kepada kami Harmi bin Amarah, dia berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, dari...

1758

Dan memberitahukan kepada kami Ahmad bin Ubaidillah bin Abdurrahman, memberitahukan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: menceritakan kepada kami Umar bin Syabbah, dia berkata: menceritakan kepada kami Harmi bin Amarah, dia berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Alqamah bin Martsad, dari Sulaiman bin Buraidah, dari ayahnya: bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam apabila mendatangi pekuburan, dan dalam hadits Sufyan: Nabi shallallahu alaihi wasallam apabila kami keluar ke pekuburan beliau bersabda: *"Assalamu alaikum wahai penghuni rumah dari kalangan mukmin dan muslim"*. Ibnu Sinan menambahkan dalam hadits Jarir: *"Kalian adalah pendahulu kami"*. Kemudian mereka sepakat: *"Dan sesungguhnya kami insya Allah akan menyusul kalian, kami memohon kepada Allah keselamatan untuk kami dan kalian"*. Dan dalam hadits Ibnu Basysyar: *"Aku memohon kepada Allah"*. Dikeluarkan oleh Muslim dari hadits Sufyan.

1759

Menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, dia berkata: memberitahukan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: membacakan kepadaku Yunus bin Abdul A'la dia berkata: memberitahukan kepada kami Ibnu Wahb, bahwa Malik menceritakan kepadanya...

1760

Dan memberitahukan kepada kami Ali bin Ahmad bin Ya'qub, dia berkata: memberitahukan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: menceritakan kepada kami al-Hasan bin Arafah, dia berkata: menceritakan kepada kami Isma'il bin Ulayyah, dari Rauh bin al-Qasim, dari al-Ala', dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam keluar ke pekuburan lalu memberi salam kepada penghuninya, maka beliau bersabda: *"Salam atas kalian wahai tempat tinggal kaum mukmin, dan sesungguhnya kami insya Allah akan menyusul kalian"*. Dan lafadznya adalah untuk hadits Ibnu Ulayyah. Dikeluarkan oleh Muslim dari hadits Malik.

1761

Menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Ja'far al-Bazzar, dia berkata: menceritakan kepada kami Sa'id bin Muhammad al-Hannath, dia berkata: menceritakan kepada kami Ishaq bin Abi Isra'il, dia berkata: menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Muhammad ad-Darawardi, dari Syarik bin Abdullah bin Abi Namir, dari Atha' bin Yasar, dari Aisyah bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam keluar ke Baqi' lalu bersabda: *"Assalamu alaikum wahai tempat tinggal kaum mukmin, dan sesungguhnya kami dan kalian besok ditentukan waktunya, dan sesungguhnya kami insya Allah akan menyusul kalian, ya Allah*

ampunilah penghuni Baqi' al-Gharqad". Dikeluarkan oleh Muslim dari hadits Syarik.

1762

Menceritakan kepada kami Ahmad bin Umar bin Muhammad, memberitahukan kepada kami al-Husain bin Isma'il, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ishaq ash-Shaghani, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Ahmad az-Zubairi, dia berkata: menceritakan kepada kami Katsir bin Zaid, dari Anas: bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam mendatangi Baqi' lalu bersabda: *"Salam atas kalian, dan sesungguhnya kami akan menyusul kalian insya Allah, aku memohon kepada Allah agar tidak menghalangi kami dari pahala kalian dan tidak menguji kami setelah kalian"*

1763

Menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah al-Ju'fi, dia berkata: memberitahukan kepada kami Abdullah bin Ali al-Quthi'i, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Husain al-Hanini, dia berkata: menceritakan kepada kami Mu'alla bin Rasyid, dia berkata: menceritakan kepada kami Wuhaib, dari Ayyub, dari Muhammad, dari Abu Hurairah bahwa Nabi Allah Sulaiman alaihi salam mempunyai enam puluh istri, maka dia berkata: *"Sungguh aku akan mendatangi istriku-istriku malam ini lalu setiap istri akan hamil dan melahirkan seorang penunggang kuda yang berperang di jalan Allah"*. Dia berkata: *"Maka dia mendatangi istri-istrinya, namun tidak ada yang melahirkan dari mereka kecuali seorang wanita yang melahirkan separuh manusia"*. Maka Nabi Allah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Seandainya Sulaiman mengecualikan (dengan mengatakan insya*

Allah) niscaya setiap istri dari mereka akan hamil lalu melahirkan seorang penunggang kuda yang berperang di jalan Allah". Dikeluarkan oleh al-Bukhari dari Mu'alla, dan Muslim dari Abu ar-Rabi' dan Abu Kamil, dari Hammad bin Zaid demikian.

1764 - Saya Ahmad bin Muhammad bin Yusuf, dia berkata: Ismail bin Muhammad memberitahukan kepada saya, dia berkata: Abdul Karim bin Haitham menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'aib memberitahukan kepada saya, dia berkata: Abu Zinad menceritakan kepada kami bahwa Abdurrahman Al-A'raj menceritakan kepadanya bahwa dia mendengar Abu Hurairah, menceritakan bahwa dia mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Sulaiman berkata: Aku akan mendatangi sembilan puluh orang istriku malam ini, setiap mereka akan melahirkan seorang penunggang kuda yang berjihad di jalan Allah. Maka temannya berkata kepadanya: Katakanlah: Insya Allah. Namun dia tidak mengatakan: Insya Allah. Lalu dia mendatangi mereka semua, namun tidak ada yang hamil dari mereka kecuali seorang wanita yang melahirkan setengah orang laki-laki. Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, seandainya dia mengatakan: Insya Allah, niscaya mereka akan berjihad di jalan Allah sebagai penunggang kuda semuanya."* Dikeluarkan oleh Bukhari dari Abu Yaman.

1765 - Saya Ahmad bin Ubaid, Ali bin Abdullah bin Mubasysyir memberitahukan kepada saya, dia berkata: Muhammad bin Mutsanna menceritakan kepada kami, dia berkata: Marhum bin Abdul Aziz Al-Qaththan menceritakan kepada kami, dari Ishaq bin Ibrahim, Abu Musa berkata dan dia adalah dari keturunan Nusthas, dari Sa'd bin Ishaq bin Ka'b bin Ujrah, dari

ayahnya, dari kakeknya bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam berkata kepada para sahabatnya: *"Apa pendapat kalian tentang seorang laki-laki yang terbunuh di jalan Allah?"* Mereka berkata: Surga. Beliau bersabda: *"Surga insya Allah."* Beliau bersabda: *"Apa pendapat kalian tentang seorang laki-laki yang meninggal di jalan Allah?"* Mereka berkata: Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui. Beliau bersabda: *"Surga insya Allah."* Beliau bersabda: *"Apa pendapat kalian tentang seorang laki-laki yang meninggal lalu dua orang yang adil berdiri dan berkata: Kami tidak mengetahui kecuali kebaikan?"* Mereka berkata: Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui. Beliau bersabda: *"Surga insya Allah."* Beliau bersabda: *"Apa pendapat kalian tentang seorang laki-laki yang meninggal, lalu dua orang berdiri dan berkata: Kami tidak mengetahui kecuali keburukan?"* Maka mereka berkata: Neraka. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Seorang hamba yang berdosa, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."*

1766 - Saya Ahmad bin Mahmud bin Idris, dia berkata: Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Asy-Syafi'i memberitahukan kepada saya, dia berkata: Malik memberitahukan kepada saya, dari Abdullah bin Abdurrahman bin Mu'ammar, dari Abu Yunus maula Aisyah, dari Aisyah bahwa seorang laki-laki berkata: Wahai Rasulullah sementara dia mendengar: Sesungguhnya aku bangun dalam keadaan junub, dan aku ingin berpuasa. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Dan sesungguhnya aku bangun dalam keadaan junub, dan aku ingin berpuasa, lalu aku mandi, kemudian aku bangun dari itu dalam keadaan berpuasa."* Maka laki-laki itu berkata: Sesungguhnya engkau tidak seperti kami, Allah telah mengampuni

bagimu dosa-dosamu yang telah lalu dan yang akan datang. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam marah lalu bersabda: *"Demi Allah, sesungguhnya aku berharap menjadi orang yang paling takut kepada Allah di antara kalian dan paling mengetahui apa yang aku takuti."* Dikeluarkan oleh Muslim dari hadits Ismail bin Ja'far.

1767 - Saya Isa bin Ali, Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi memberitahukan kepada saya, dia berkata: Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Dawud menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah (memberitahukan kepada saya).

1768 - Dan saya Ahmad bin Umar, dia berkata: Umar bin Ahmad bin Ali Al-Qaththan memberitahukan kepada saya, dia berkata: Muhammad bin Walid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, dia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah menceritakan bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Setiap nabi memiliki satu doa yang dia doakan untuk umatnya lalu dikabulkan baginya, dan sesungguhnya aku ingin insya Allah menyimpan doaku sebagai syafaat untuk umatku pada hari kiamat."* Dan lafazh ini milik hadits Muhammad bin Ja'far. Dikeluarkan oleh Muslim.

1769 - Saya Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, Abdurrahman bin Abi Hatim memberitahukan kepada saya, dia berkata: Hasan bin Arfah menceritakan kepada kami, dia berkata: Jarir bin Abdul Hamid menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Umar berkhutbah kepada orang-orang di Jabiyah lalu berkata: Sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berdiri di tempat seperti

tempatku ini lalu bersabda: *"Barangsiapa yang senang dengan kebaikannya dan sedih dengan keburukannya maka dia adalah mukmin."*

1770 - Dan saya Abdullah bin Muslim, Husain bin Ismail memberitahukan kepada saya, Abu Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Ashim, dari Zirr bin Hubaisy, dia berkata: Umar berkhutbah di Syam, lalu berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berdiri di tengah kami lalu bersabda: *"Barangsiapa yang senang dengan kebaikannya dan sedih dengan keburukannya maka dia adalah mukmin."*

1771 - Saya Ja'far bin Abdullah, Muhammad bin Harun memberitahukan kepada saya, dia berkata: Abu Rabi' menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami.

1772 - Dan saya Kauhi bin Hasan, Muhammad bin Harun Al-Hadhrami menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Rabi' menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Mughirah.

1773 - Dan saya Abdullah bin Muhammad bin Ja'far, dia berkata: Husain bin Ismail memberitahukan kepada saya, dia berkata: Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Jarir menceritakan kepada kami, dari Mughirah, dari Asy-Sya'bi, dari Abdullah bin Amr.

1774 - Dan saya Abdullah bin Ahmad bin Ali Al-Muqri, dia berkata: Husain bin Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata: Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Usamah menceritakan kepada kami, dan Ya'la bin Ubaid - dan

lafazh ini milik Abu Usamah - keduanya berkata: Ismail bin Abi Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Abdullah bin Amr lalu berkata kepadanya: Beritahukan kepadaku apa yang engkau hafal dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Maka Abdullah berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Muslim adalah orang yang kaum muslimin selamat dari lisan dan tangannya, dan muhajir adalah orang yang meninggalkan apa yang Allah larang."* Ini adalah lafazh Ismail. Dikeluarkan oleh Bukhari. Dan lafazh Mughirah: *"Dan muhajir adalah orang yang meninggalkan keburukan."*

1775 - Saya Ubaidullah bin Ahmad, Husain bin Ismail memberitahukan kepada saya, dia berkata: Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Nadhr dan Abu Walid menceritakan kepada kami - dan lafazh ini milik Abu Nadhr - dia berkata: Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami, dia berkata: Sammak Abu Zumil menceritakan kepadaku, dia berkata: Abdullah bin Abbas menceritakan kepadaku, dia berkata: Umar bin Khaththab menceritakan kepadaku, dia berkata: Ketika terjadi perang Khaibar, beberapa orang dari sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam terbunuh, lalu mereka berkata: Fulan adalah syahid, hingga mereka melewati seorang laki-laki dan berkata: Fulan adalah syahid. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Tidak, sesungguhnya aku melihatnya di neraka karena burdah atau abaya yang dia curi (dari harta rampasan perang)."* Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Wahai Ibnu Khaththab, pergilah lalu serulah di tengah orang-orang bahwa sesungguhnya tidak masuk surga kecuali orang-orang mukmin."* Dikeluarkan oleh Muslim.

1776 - Saya Isa bin Ali, Abdullah memberitahukan kepada saya, Ali bin Ja'd menceritakan kepada kami, Abu Asyhab memberitahukan kepada kami, dari Hasan, dia berkata: Nabi Allah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Barangsiapa berkata: Aku di surga, maka dia di neraka."*

Perkataan Umar

1777 - Saya Muhammad bin Ahmad Al-Bashir, dia berkata: Utsman bin Ahmad memberitahukan kepada saya, dia berkata: Hanbal menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Abdullah yaitu Ahmad bin Hanbal menceritakan kepadaku, dia berkata: Mu'tamir menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Nu'aim bin Abi Hind, Umar berkata: *"Barangsiapa berkata: Aku mukmin, maka dia kafir, dan barangsiapa berkata: Dia berilmu, maka dia bodoh, dan barangsiapa berkata: Dia di surga, maka dia di neraka."*

Ali bin Abi Thalib

1778 - Saya Muhammad bin Ahmad, Utsman bin Ahmad memberitahukan kepada saya, dia berkata: Hanbal menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Abdullah yaitu Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, dia berkata: Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik memberitahukan kepada saya, dari Ibnu Abi Laila, dari Hakam, dari Abu Bakhtari, dikatakan kepada Syarik: Dari Ali, dia berkata: Lalu dia menyebutkan dia berkata: *"Irja' adalah bid'ah, kesaksian adalah bid'ah, dan berlepas diri adalah bid'ah."*

Abdullah bin Mas'ud

1779 - Saya Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, Muhammad bin Harun Ar-Ruyani memberitahukan kepada saya, dia berkata: Abu

Rabi' menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Mughirah, dari Abu Wa'il, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Mas'ud berkata: *"Barangsiapa bersaksi atas dirinya bahwa dia mukmin, maka hendaklah dia bersaksi bahwa dia di surga."*

1780 - Saya Muhammad bin Ahmad, Utsman bin Ahmad memberitahukan kepada saya, Hanbal menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Abdullah Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Salamah bin Kuhail menceritakan kepadaku, dari Ibrahim, dari Alqamah, dia berkata: Seorang laki-laki berkata di sisi Ibnu Mas'ud: Aku mukmin. Dia berkata: *"Katakan: Sesungguhnya aku di surga. Tetapi kami beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya."*

1781 - Saya Muhammad, Utsman memberitahukan kepada saya, Hanbal menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Al-A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Wa'il, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Abdullah lalu berkata: Wahai Abu Abdurrahman, aku bertemu dengan sekelompok orang, kami bertanya: Siapa kalian? Mereka berkata: Kami adalah orang-orang mukmin. Abdullah berkata: *"Mengapa mereka tidak berkata: Kami adalah ahli surga?"*

1782 - Saya Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Ziyad An-Naisaburi, dia berkata: Abu Bakar Muhammad bin Umar Az-Zahid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ishaq bin Abdullah bin Rizin menceritakan kepada kami, dia berkata: Hafsh bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Mis'ar bin

Kidam menceritakan kepada kami, dari Atha' bin Sa'ib, dari Abu Ubaidah, dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Jauhilah kalian dari kesaksian-kesaksian ini, maka jika kalian pasti melakukannya, maka sesungguhnya Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam mengutus sebuah pasukan lalu mereka gugur, maka mereka berkata: Wahai Rabb kami, sampaikanlah kepada kaum kami bahwa kami telah ridha dan Engkau ridha kepada kami. Dia berkata: Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menyebutkan bahwa mereka gugur dan bersabda: *"Sesungguhnya mereka berkata: Wahai Rabb kami, sampaikanlah kepada kaum kami bahwa kami telah ridha dan Engkau ridha kepada kami, maka sesungguhnya Dia mengutus-Ku kepada kalian bahwa mereka ridha kepada-Nya dan Dia ridha kepada mereka."*

1783 - Saya Hasan bin Utsman, Hamzah bin Muhammad memberitahukan kepada saya, dia berkata: Abbas bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Al-A'masy, dan Mughirah, dari Abu Wa'il bahwa seorang tukang tenun dari golongan Murji'ah sampai kepadanya perkataan Abdullah tentang iman lalu dia berkata: *"Kesalahan dari seorang alim."*

Para Tabi'in

1784 - Saya Muhammad bin Ahmad, Utsman bin Ahmad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Abdullah yaitu Ahmad bin Hanbal menceritakan kepadaku, dia berkata: Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Salamah bin Kuhail, dia berkata: *"Adh-Dhahhak Al-Masyriqi berkumpul, dan Bukair Ath-Tha'i, dan Maisarah, dan Abu Bakhtari lalu mereka*

sepakat bahwa kesaksian adalah bid'ah, berlepas diri adalah bid'ah, perwalian adalah bid'ah, dan irja' adalah bid'ah."

1785 - Dan saya Muhammad bin Husain bin Ya'qub, dia berkata: Da'laj bin Ahmad memberitahukan kepada saya, dia berkata: Ahmad bin Ali Al-Abar menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ghassan yaitu Muhammad bin Amr Ar-Razi menceritakan kepada kami, dia berkata: Jarir menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Manshur bin Mu'tamir, dan Mughirah bin Miqsam, dan Al-A'masy, dan Laits bin Abi Sulaim, dan Amarah bin Qa'qa', dan Ibnu Syubramah, dan Al-Ala' bin Musayyab, dan Ismail bin Abi Khalid, dan Atha' bin Sa'ib, dan Hamzah bin Habib Az-Zayyat, dan Yazid bin Abi Ziyad, dan Sufyan Ats-Tsauri, dan Ibnu Mubarak, dan orang-orang yang aku temui: *"Mereka mengecualikan (berkata insya Allah) dalam iman, dan mereka mencela orang yang tidak mengecualikan."*

1786 - Dan saya Ahmad bin Muhammad bin Ahmad bin Abi Muslim, dia berkata: Ahmad bin Hasan memberitahukan kepada saya, dia berkata: Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, aku mendengar ayahku berkata: Ali bin Bahr menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Jarir bin Abdul Hamid berkata: Al-A'masy, dan Ismail bin Abi Khalid, dan Amarah bin Qa'qa', dan Al-Ala' bin Musayyab, dan Ibnu Syubramah, dan Sufyan Ats-Tsauri, dan Hamzah Az-Zayyat berkata: *"Kami adalah mukmin insya Allah, dan mereka mencela orang yang tidak mengecualikan."*

1787 - Dan saya Muhammad, dia berkata: Utsman bin Ahmad memberitahukan kepada saya, dia berkata: Hanbal menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Abdullah Ahmad bin Hanbal menceritakan kepadaku, dia berkata: Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari

Mahall, dia berkata: Ibrahim berkata kepadaku: *"Jika dikatakan kepadamu: Apakah engkau mukmin? Maka katakanlah: Kami beriman kepada Allah dan malaikat-malaikat-Nya, dan kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya."*

1788 - Dan saya Muhammad, Utsman memberitahukan kepada saya, Hanbal menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Abdullah menceritakan kepadaku, Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Syaqiq menceritakan kepadaku, dari Ma'mar, dari Ibnu Thawus, dari ayahnya seperti itu.

1789 - Saya Muhammad bin Ahmad bin Sahl, dia berkata: Ahmad bin Ja'far bin Salm memberitahukan kepada saya, dia berkata: Umar bin Muhammad Al-Jauhari menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Bakar Al-Atsram menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Mu'ammal menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Hisyam berkata: *"Hasan dan Muhammad berkata: Muslim, dan mereka takut (mengatakan): Mukmin."*

1790 - Aku Muhammad bin Ahmad Al-Bashir, aku Utsman bin Ahmad, berkata: menceritakan kepada kami Hanbal, berkata: menceritakan kepada kami Abu Abdillah, yaitu Ahmad bin Hanbal, berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman, berkata: menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Yahya bin Atiq, dan Habib bin Asy-Syahid, dari Muhammad bin Sirin: *"Jika dikatakan kepadamu: Apakah engkau mukmin? Maka katakanlah: **'Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim dan Ismail dan Ishaq'**"* (Al-Baqarah: 136)

1791 - Aku Isa bin Ali, aku Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi berkata: menceritakan kepada kami Abu Said Al-Asyaj, berkata: menceritakan kepada kami Abu Usamah, berkata: Ats-Tsauri berkata kepadaku saat aku dan dia di rumahnya, tidak ada orang ketiga bagi kami bertiga: *"Kami adalah mukmin, dan manusia menurut kami adalah mukmin, dan ini bukanlah perbuatan orang-orang yang telah lalu"*

1792 - Dan aku Muhammad bin Abi Bakr, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Makhlad, berkata: menceritakan kepada kami Abu Musa Harun bin Mas'ud Ad-Dahhan dari bukunya berkata: menceritakan kepada kami Abdush-Shamad bin Hassan, berkata Sufyan Ats-Tsauri: *"Ahli Sunnah berkata: 'Iman adalah perkataan dan perbuatan'; karena takut mereka mensucikan diri mereka sendiri. Tidak sah amal kecuali dengan iman, dan tidak ada iman kecuali dengan amal. Jika dia berkata: Siapa imammu dalam hal ini? Maka katakanlah: Sufyan Ats-Tsauri"*

1793 - Aku Ali bin Ubaidillah bin Ahmad, aku Al-Husain bin Ismail, berkata: menceritakan kepada kami Mahmud bin Khidasy, berkata: menceritakan kepada kami Malik Abu Hisyam, berkata: *"Aku bersama Mis'ar dan dia keluar dari masjid"* berkata: *"Dan jarang dia keluar dari masjid kecuali bersama sampah yang dia bawa"*, berkata: *"Lalu seorang laki-laki menemuinya dan berkata: Beruntunglah engkau wahai Abu Muhammad, engkau di masjid ini sejak lima puluh tahun puasa di siangmu dan shalat di malammu"*, berkata: Mis'ar berkata pada saat itu: *"Andai saja aku mati dalam keadaan Islam"*

1794 - Aku Muhammad bin Ahmad Al-Bashir, aku Utsman bin Ahmad, berkata: menceritakan kepada kami Hanbal, berkata:

menceritakan kepada kami Abu Abdillah, berkata: aku mendengar Yahya bin Said, berkata: *"Aku tidak mendapati seorang pun dari sahabat-sahabat kami kecuali dengan pengecualian (istitsna)"* berkata Yahya: *"Iman adalah perkataan dan perbuatan"*, berkata Yahya: *"Dan Sufyan mengingkari bahwa dia berkata: Aku mukmin"* dan Yahya memandang baik penambahan dan pengurangan dan melihatnya

1795 - Aku Muhammad bin Abdullah bin Al-Hajjaj, berkata: menceritakan kepada kami Ja'far bin Muhammad bin Nushair, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Masruq Ath-Thusi, berkata: menceritakan kepada kami Ruh bin Abdullah Ath-Thusi, berkata: menceritakan kepada kami Ismail bin Abi Uwais, berkata: *"Malik bin Anas banyak mengucapkan 'Maa syaa Allah' (apa yang Allah kehendaki)"*, berkata: *"Lalu seorang laki-laki mencela dia karena seringnya mengucapkan 'Maa syaa Allah', maka laki-laki itu diperlihatkan dalam mimpinya: Engkau yang mencela Malik bin Anas karena seringnya mengucapkan 'Maa syaa Allah', seandainya Malik bin Anas ingin melubangi biji sawi dengan ucapannya 'Maa syaa Allah', niscaya dia akan melubanginya"*

1796 - Aku Muhammad bin Ahmad, aku Utsman, menceritakan kepada kami Hanbal, berkata: menceritakan kepadaku Abu Abdillah, berkata: aku mendengar Sufyan bin Uyainah, berkata jika ditanya: *"Apakah engkau mukmin? Jika dia mau, dia tidak menjawabnya, dan berkata: Pertanyaanmu kepadaku adalah bid'ah dan aku tidak ragu dalam imanku, dan tidak keras kepada orang yang berkata: Sesungguhnya iman itu berkurang atau berkata: Insya Allah, tidaklah makruh, dan tidak masuk ke dalam keraguan"*

1797 - Aku Al-Hasan bin Utsman, aku Ahmad, berkata: menceritakan kepada kami Bisyr bin Musa, berkata: menceritakan kepada kami Mu'awiyah, berkata: menceritakan kepada kami Abu Ishaq, berkata: *"Aku bertanya kepada Al-Auza'i, aku berkata: Apakah engkau berpendapat bahwa seseorang bersaksi atas dirinya bahwa dia mukmin? Dia berkata: Dan siapa yang mengatakan ini? Aku berkata: Dan bagaimana dia berkata? Dia berkata: Dan dia berkata 'Aku berharap', tetapi mereka adalah kaum muslimin, halal pernikahan mereka, dan sembelihan mereka, dan berlaku atas mereka hukum-hukum hudud, dan mereka menurut kami dalam nama adalah muslimin, dan kami tidak tahu apa yang Allah perbuat dengan mereka, dan aku tidak bersaksi atas seorang pun setelah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dengan keselamatan"*. Dikatakan: Lalu para syuhada? Berkata: *"Para syuhada di surga, adapun seseorang yang aku sebutkan namanya, aku bersaksi bahwa dia di surga setelah para nabi, maka tidak"*, berkata: *"Dan telah sampai kepada kami bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: 'Abu Bakar di surga, dan Umar di surga'"* berkata: *"Maka ini dan yang serupa dengannya dari hadits-hadits menurut kami adalah benar"* berkata Abu Ishaq: *"Dan aku bertanya kepada Al-Auza'i: 'Apakah kami meninggalkan shalat atas seseorang dari ahlul qiblah, meskipun dia melakukan perbuatan apa pun? Dia berkata: Tidak'"*, berkata: *"Dan aku tidak bersaksi atas seseorang setelah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bahwa dia di surga, dan sungguh aku terhadap Abu Bakar dengan rahmat Allah lebih yakin daripada aku dengan azabnya seribu kali seribu kali lipat, dan aku tidak menetapkan atasnya kesaksian, dan sungguh aku terhadap Abu Muslim dengan azab Allah lebih takut atasnya daripada apa yang aku harapkan dari rahmat Allah seribu kali seribu kali lipat dan aku tidak menetapkan atasnya kesaksian"*, berkata:

"Dan sungguh Umar bin Al-Khaththab takut atas dirinya dari kemunafikan", aku berkata: *"Sesungguhnya mereka berkata: Sesungguhnya Umar tidak takut bahwa dia menjadi munafik sampai dia bertanya kepada Hudzaifah, tetapi takut bahwa dia diuji dengan itu sebelum dia mati"*, berkata: *"Ini adalah perkataan ahli bid'ah"*, berkata: *"Dan sungguh aku telah berkata kepada Az-Zuhri ketika dia menyebut hadits: 'Tidaklah berzina pezina ketika dia berzina sedang dia mukmin', kalian berkata: Jika dia bukan mukmin, apa dia? Berkata: Lalu dia mengingkari itu dan membenci pertanyaanku tentangnya"*, berkata: *"Dan sungguh aku telah tahu, tetapi aku ingin melihat apa yang dia katakan"*, berkata: *"Dan sesungguhnya mereka menceritakan hadits-hadits dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam sebagaimana datangnya sebagai pengagungan terhadap kehormatan-kehormatan Allah dan tidak menganggap dosa-dosa sebagai kekufuran dan tidak juga kesyirikan, dan dia berkata: Mukmin itu tajam terhadap kehormatan-kehormatan Allah"*. Dan berkata Al-Auza'i tentang orang yang ditanya: Apakah engkau mukmin sungguh-sungguh? Berkata: *"Sesungguhnya pertanyaan tentang apa yang ditanyakan dari itu adalah bid'ah, dan kesaksian atasnya adalah pendalaman yang tidak kita dituntut dalam agama kita dan tidak disyariatkan oleh nabi kita alaihissalam, tidak ada bagi orang yang bertanya tentang itu di dalamnya imam kecuali seperti dirinya, perkataan dengannya adalah perdebatan, dan pertengkaran di dalamnya adalah perkara baru, dan demi umurku, kesaksianmu untuk dirimu sendiri bukanlah yang wajib dengan hakikat itu meskipun engkau bukan demikian, dan tidak meninggalkan kesaksianmu untuk dirimu dengannya yang mengeluarkanmu dari iman jika engkau demikian, dan sesungguhnya orang yang bertanya kepadamu tentang imanmu tidaklah bertanya kepadamu dalam itu darimu, tetapi dia ingin berdebat dengan Allah tentang ilmu-Nya*

dalam itu sampai dia mengira bahwa ilmu Allah dan ilmunya dalam itu sama, maka sabarlah dirimu atas Sunnah dan berhentilah di mana kaum berhenti, dan katakanlah apa yang mereka katakan, dan tahanlah dari apa yang mereka tahan darinya, dan tempuhlah jalan salaf shalihmu, karena sesungguhnya cukup bagimu apa yang mencukupi mereka, dan sungguh penduduk Syam dalam kelalaian dari bid'ah ini sampai dilemparkan kepada mereka oleh sebagian penduduk Irakمن yang masuk dalam bid'ah itu"

1798 - Aku Muhammad bin Ahmad, aku Utsman, menceritakan kepada kami Hanbal, aku mendengar Abu Abdillah Ahmad ditanya tentang iman, lalu dia berkata: *"Perkataan dan perbuatan dan niat"*, dikatakan kepadanya: Jika seorang laki-laki berkata: Apakah engkau mukmin? Berkata: *"Ini adalah bid'ah"*, dikatakan kepadanya: Lalu apa yang dikembalikan kepadanya? Berkata: *"Dia berkata: Mukmin insya Allah, kecuali dia mengecualikan dalam posisi ini"*, kemudian berkata Abu Abdillah: *"Dan iman itu bertambah dan berkurang, maka pertambahannya dengan amal, dan pengurangannya dengan meninggalkan amal"*, berkata Allah Azza wa Jalla: **"Agar mereka bertambah iman bersama iman mereka"** (Al-Fath: 4) *"maka dia bertambah dan berkurang, dan bersabda Nabi shallallahu alaihi wasallam kepada penghuni kubur ketika menghadap kepada mereka: 'Dan sesungguhnya kami insya Allah akan menyusul kalian', maka dia mengecualikan padahal Nabi shallallahu alaihi wasallam telah mengetahui bahwa dia akan mati, maka dia mengecualikannya"*

Penjelasan tentang Penyesatan Murji'ah dan Menjauhi Mereka, dan Meninggalkan Salam kepada Mereka, dan Shalat di Belakang Mereka, dan Berkumpul dengan Mereka

1799 - Aku Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ahmad bin Ya'qub, aku Abdurrahman bin Abi Hatim, berkata: menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Arafah, berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Tsabit Al-Jazari, berkata: menceritakan kepada kami Ismail bin Abi Ishaq, dari Ibnu Abi Laila, dari Nafi', dari Ibnu Umar, berkata: bersabda Rasulullah shallallahu alaihi wasallam: *"Dua golongan dari umatku tidak memiliki bagian dalam Islam: Qadariyah dan Murji'ah"*

1800 - Aku Muhammad bin Ahmad Ath-Thusi, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ya'qub, berkata: menceritakan kepada kami Abu Utbah, berkata: menceritakan kepada kami Baqiyyah, berkata: menceritakan kepada kami Ismail, yaitu Ibnu Ayyasy, dari Abdul Wahhab bin Mujahid, dari ayahnya, dari Hudzaifah, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Dua golongan dari umatku keduanya di neraka: Kaum yang berkata: Sesungguhnya iman itu hanya perkataan meskipun berzina dan meskipun mencuri"* dan berkata: *"Dan golongan lain berkata: Sesungguhnya orang-orang terdahulu kami adalah sesat, mereka berkata: Lima shalat di siang dan malam hari, dan sesungguhnya hanya dua shalat"*

1801 - Aku Isa bin Ali, aku Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, berkata: menceritakan kepada kami Abu Nashr At-Tammar, berkata: menceritakan kepada kami Al-Mu'afa, berkata: menceritakan kepada kami Al-Qasim bin Habib, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, berkata: *"Takutlah terhadap irja' (paham Murji'ah) karena sesungguhnya dia adalah cabang dari Nashrani"*

1802 - Aku Muhammad bin Ahmad Ath-Thusi, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ya'qub, berkata: menceritakan kepada kami Abu Utbah, berkata: menceritakan

kepada kami Baqiyyah, berkata: menceritakan kepada kami Zur'ah Az-Zubaidi, dari Makhul, dari Mu'adz bin Jabal, berkata: *"Sungguh aku telah melaknat Qadariyah dan Murji'ah di atas lisan tujuh puluh nabi, terakhir mereka adalah Muhammad shallallahu alaihi wasallam"*

1803 - Aku Ali bin Muhammad bin Ya'qub, berkata: aku Ahmad bin Abdurrahman bin Abi Hatim, berkata: menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Arafah berkata: menceritakan kepadaku Ali bin Tsabit, dari Ismail bin Abi Ishaq, dari Al-Walid bin Ziyad, dari Mujahid, berkata: *"Mereka memulai di antara kalian sebagai Murji'ah, kemudian mereka menjadi Qadariyah, kemudian mereka menjadi Majusi"*

1804 - Aku Al-Hasan bin Utsman, aku Ismail bin Muhammad, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Manshur, berkata: menceritakan kepada kami Abdurrazzaq, berkata: menceritakan kepada kami Ma'mar, dari Ibnu Sirin, berkata: *"Pertanyaan seorang laki-laki kepada saudaranya 'Apakah engkau mukmin' adalah ujian bid'ah sebagaimana Khawarij menguji"*

1805 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, aku Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Humaid, berkata: menceritakan kepada kami Jarir, dari Mughirah, berkata: *"Ibrahim At-Taimi menyeru kepada pendapat ini, lalu dia menceritakan tentang itu kepada Ibrahim An-Nakha'i, maka aku mendatanginya lalu dia berkata: Kabarkan kepadaku wahai Mughirah, apakah dia menyeru kepada pendapat ini? Karena sesungguhnya dia bersumpah kepadaku dengan Allah bahwa Allah tidak melihat ke dalam hatinya bahwa dia berpendapat pendapat ini, dan sungguh aku telah mendengarnya menyeru*

kepadanya tetapi aku menjadikan tidak memberitahu Ibrahim An-Nakha'i"

1806 - Aku Muhammad bin Ahmad Al-Bashir, aku Utsman bin Ahmad, berkata: menceritakan kepada kami Hanbal, berkata: menceritakan kepadaku Abu Abdillah, berkata: menceritakan kepada kami Mu'ammal, berkata: menceritakan kepada kami Sufyan, berkata: menceritakan kepada kami Sa'id bin Shalih yaitu Al-Asadi berkata: berkata Ibrahim: *"Sungguh aku terhadap fitnah Murji'ah lebih takut atas umat ini daripada fitnah Azariqah"*

1807 - Dan aku Muhammad, aku Utsman, menceritakan kepada kami Hanbal, menceritakan kepadaku Abu Abdillah, berkata: menceritakan kepada kami Mu'ammal, berkata: aku mendengar Sufyan, berkata Ibrahim: *"Murji'ah meninggalkan agama lebih tipis daripada kain Sabiri"*

1808 - Dan aku Muhammad, aku Utsman, menceritakan kepada kami Hanbal, berkata: menceritakan kepadaku Abu Abdillah, berkata: menceritakan kepada kami Aswad bin Amir, berkata: menceritakan kepada kami Syarik, dari Al-Mughirah, berkata: *"Lewat, yaitu Ibrahim At-Taimi di hadapan Ibrahim An-Nakha'i lalu memberi salam kepadanya, maka dia tidak membalas salamnya"*

1809 - Aku Al-Qasim bin Ja'far, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Hammad, berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Harb, berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Fudlail, dari ayahnya, berkata: aku mendengar Al-Mughirah bin Utaibah bin An-Nahhas, berkata: dari Sa'id bin Jubair, berkata: *"Murji'ah adalah Yahudi kiblat"*

1810 - Aku Ahmad bin Ubaid, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Husain, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Zuhair, berkata: menceritakan kepada kami Khalid bin Khidasy, berkata: menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Ayyub: *"Sa'id bin Jubair melihatku dan aku duduk di hadapan Thalq bin Habib"* berkata Ayyub: *"Dan aku tidak mendapati di Bashrah orang yang lebih ahli ibadah darinya dan tidak lebih berbakti kepada kedua orang tuanya darinya, yaitu dari Thalq, dan dia berpendapat pendapat Murji'ah, lalu Sa'id berkata: Bukankah aku melihatmu duduk di hadapannya, jangan duduk di hadapannya"* berkata Ayyub: *"Dan dia demi Allah seorang yang nasih (pemberi nasihat) dan aku tidak meminta nasihat kepadanya"*

1811 - Dan aku Muhammad bin Ahmad, aku Utsman, berkata: menceritakan kepada kami Hanbal, berkata: menceritakan kepadaku Abu Abdillah, berkata: menceritakan kepadaku Al-Aswad, berkata: menceritakan kepada kami Ja'far Al-Ahmar, dari Abu Al-Jahaf berkata: berkata Sa'id bin Jubair kepada Dzar: *"Wahai Dzar, mengapa aku melihatmu setiap hari memperbarui agama?"*

1812 - Dan aku Muhammad, mengabarkan kepada kami Utsman, berkata: menceritakan kepada kami Hanbal, berkata: menceritakan kepadaku Abu Abdillah, berkata: menceritakan kepada kami Al-Aswad, berkata: menceritakan kepada kami Ja'far bin Ziyad, dari Hamzah Az-Zayyat, dari Abu Al-Bakhtari, berkata: Dzar mengadu tentang Sa'id bin Jubair kepada Abu Al-Bakhtari Ath-Tha'i berkata: *"Aku lewat di hadapannya lalu memberi salam kepadanya maka dia tidak membalas salamku"*, maka Abu Al-Bakhtari berkata kepada Sa'id bin Jubair, lalu Sa'id bin Jubair berkata: *"Sesungguhnya orang ini setiap hari memperbarui agama, tidak demi Allah, aku tidak akan berbicara dengannya selamanya"*

1813 - Aku Muhammad, aku Utsman, berkata: menceritakan kepada kami Hanbal, berkata: menceritakan kepadaku Abu Abdillah, berkata: menceritakan kepadaku Abu Umar Ath-Thawil Adh-Dharir, berkata: menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Atha' bin As-Sa'ib, dari Sa'id bin Jubair, berkata: *"Perumpamaan Murji'ah seperti perumpamaan Shabi'in"* Dan aku Muhammad, aku Utsman, berkata: menceritakan kepada kami Hanbal, berkata: menceritakan kepadaku Abu Abdillah, berkata: menceritakan kepadaku Abu Umar Adh-Dharir, dari Hammad bin Salamah, dari Atha' bin As-Sa'ib, berkata: Sa'id bin Jubair menyebut Murji'ah berkata: lalu dia memberikan perumpamaan untuk mereka dan berkata: *"Perumpamaan mereka seperti perumpamaan Shabi'in, sesungguhnya mereka mendatangi orang Yahudi lalu berkata: Apa agama kalian? Mereka berkata: Yahudi, mereka berkata: Siapa nabi kalian? Mereka berkata: Musa, mereka berkata: Lalu apa bagi orang yang mengikuti kalian? Mereka berkata: Surga, kemudian mereka mendatangi orang Nashrani lalu berkata: Apa agama kalian? Mereka berkata: Nashrani, mereka berkata: Lalu apa kitab kalian? Mereka berkata: Injil, mereka berkata: Lalu siapa nabi kalian? Mereka berkata: Isa, mereka berkata: Lalu apa bagi orang yang mengikuti kalian? Mereka berkata: Surga, mereka berkata: Maka kami di antara dua agama"*

1815 - Aku Abdurrahman bin Umar bin Ahmad secara ijazah, aku Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, menceritakan kepada kami Ya'qub bin Syaibah, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ismail Ash-Sharrari, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Sawwad Ar-Razi, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Sulaiman, dari Muhammad bin Muslim, berkata Abu Ja'far Muhammad bin Ali bin Al-Husain: *"Tidak ada*

malam sebagai malam, dan tidak ada siang sebagai siang dari Murji'ah dengan Yahudi"

1816 - Aku Al-Hasan bin Utsman, aku Ahmad bin Ja'far, berkata: menceritakan kepada kami Bisyr bin Musa, berkata: menceritakan kepada kami Mu'awiyah bin Amr, berkata: menceritakan kepada kami Ishaq, menceritakan kepada kami Al-Auza'i, berkata: Yahya bin Abi Katsir dan Qatadah berkata: *"Tidak ada dari hawa nafsu sesuatu yang lebih ditakuti menurut mereka atas umat ini daripada irja' (paham Murji'ah)"*

1817 - Aku Abdurrahman bin Umar secara ijazah, aku Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, menceritakan kepada kami kakekku Ya'qub bin Syaibah berkata: menceritakan kepadaku Yusuf bin Musa, berkata: menceritakan kepada kami Jarir, dari Mufadhdhal bin Muhalhal, dari Manshur bin Al-Mu'tamir, berkata: *"Mereka adalah musuh-musuh Allah: Murji'ah dan Rafidhah"*

1818 - Dan aku Muhammad bin Ahmad, aku Utsman bin Ahmad, menceritakan kepada kami Hanbal, berkata: menceritakan kepadaku Abu Abdillah, berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Numair, dari Ja'far Al-Ahmar, berkata: berkata Manshur bin Al-Mu'tamir dalam sesuatu: *"Aku tidak mengatakan sebagaimana yang dikatakan oleh Murji'ah yang sesat lagi bid'ah"*

1819 - Aku Ahmad bin Abdullah bin Abdurrahman, aku Abdurrahman bin Abi Hatim, berkata: menceritakan kepada kami Umar bin Syabbah, berkata: menceritakan kepada kami Abu Ashim, berkata: Ikrimah bin Ammar datang kepada Ibnu Abi Rawwad lalu mengetuk pintunya dan berkata: *"Di mana orang sesat ini, yaitu dengan irja'"*

1820 - Aku Muhammad bin Ahmad, aku Utsman, menceritakan kepada kami Hanbal, menceritakan kepadaku Abu Abdillah, berkata: menceritakan kepada kami Waki', berkata: menceritakan kepada kami Sufyan, dari seorang laki-laki, dari Thawus, berkata: *"Wahai penduduk Irak, dan kalian mengira bahwa Al-Hajjaj adalah mukmin?"* berkata: Dan berkata Manshur, dari Ibrahim: *"Dan cukuplah baginya kebutaan yang membutakan atasnya urusan Al-Hajjaj"* Dan berkata Manshur: dari Ibrahim, dan dia menyebut Al-Hajjaj lalu berkata: **"Ketahuilah, laknat Allah atas orang-orang yang zalim"** (Hud: 18)

1821 - Aku Muhammad bin Ali bin Abdullah Al-Abyari, aku Utsman bin Muhammad bin Harun, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Umayyah, dia berkata: menceritakan kepada kami Qabisah, dia berkata: menceritakan kepada kami Sufyan, dari Ma'mar, dari Ibnu Thawus, dari ayahnya, dia berkata: "Aku heran terhadap saudara-saudara kami dari penduduk Irak, mereka mengatakan: Al-Hajjaj adalah mukmin."

1822 - Dan aku Muhammad bin Ali, aku Utsman, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Umayyah, dia berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Abdul Hamid, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Ayyasy, dia berkata: menceritakan kepada kami Ashim, aku mendengar Abu Razin berkata: *"Jika Al-Hajjaj berada di atas petunjuk, maka sesungguhnya aku dalam kesesatan."*

1823 - Aku Muhammad, aku Utsman, menceritakan kepada kami Abu Umayyah, dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Dawud, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Ayyasy, dari Al-Ajlah, dia berkata: Aku berkata kepada Asy-Sya'bi: Sesungguhnya orang-orang mengklaim bahwa Al-Hajjaj

adalah mukmin? Dia berkata: *"Mereka benar, mukmin kepada jibt dan thaghut, kafir kepada Allah."*

1824 - Aku Muhammad bin Ahmad, aku Utsman bin Ahmad, aku Hanbal, dia berkata: menceritakan kepadaku Abu Abdillah, dia berkata: menceritakan kepada kami Hajjaj, dia berkata: Aku mendengar Syarik menyebut Murji'ah lalu dia berkata: *"Mereka adalah kaum yang paling buruk, dan cukuplah Rafidhah sebagai keburukan, tetapi Murji'ah mendustakan Allah."*

1825 - Aku Muhammad bin Al-Husain bin Ya'qub, aku Da'laj, dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Ali Al-Abar, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Ghassan, yaitu Muhammad bin Amr, dia berkata: menceritakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mughirah, dan dia adalah seorang syaikh yang menganut paham Hajjaj, dia berkata: "Aku bertanya kepada Sufyan Ats-Tsauri: Apakah aku boleh shalat di belakang orang yang mengatakan: Iman adalah perkataan tanpa amal? Dia berkata: Tidak, dan tidak ada kemuliaan."

1826 - Aku Ali bin Ahmad bin Umar bin Hafsh, aku Muhammad bin Abdullah, menceritakan kepada kami Ja'far bin Muhammad Al-Azhar, menceritakan kepada kami Al-Qalabi, menceritakan kepada kami Abu Nu'aim, dia berkata: *"Jenazah Mis'ar bin Kidam melewati kami lima puluh tahun yang lalu, tidak ada di dalamnya Sufyan dan tidak pula Syarik."*

1827 - Aku Muhammad, aku Da'laj, menceritakan kepada kami Ahmad bin Ali, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Muhallab As-Sarakhs, dia berkata: menceritakan kepada kami Al-Humaidi, dia berkata: menceritakan kepada kami Ma'n bin Isa: "Bahwa seorang laki-laki di Madinah

yang dipanggil Abu Al-Juwairiyah menganut paham Irja', maka Malik bin Anas berkata: Jangan kalian menikah dengannya."

1828 - Aku Muhammad bin Abdullah bin Nu'aim secara ijazah, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Shalih bin Hani, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Sa'id Muhammad bin Syazan, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Aslam berkata: Aku mendengar Yazid bin Harun berkata: *"Barangsiapa yang menyeru kepada Irja', maka sesungguhnya shalat di belakangnya harus diulang."*

1829 - Aku Muhammad bin Ahmad bin Imran, aku Abdullah bin Sulaiman bin Al-Asy'ats, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya An-Naisaburi, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf, dia berkata: "Aku masuk menemui Sufyan Ats-Tsauri dan di pangkuannya ada mushaf dan dia sedang membalik-balik lembarannya, lalu dia berkata: Tidak ada seorang pun yang paling jauh darinya selain Murji'ah."

Penjelasan tentang Keburukan-keburukan Mazhab Murji'ah

1830 - Aku Muhammad bin Abi Bakar, aku Muhammad bin Makhlad, dia berkata: menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Ash-Shabbah, dia berkata: menceritakan kepada kami Mu'ammal, dia berkata: menceritakan kepada kami Sufyan, dia berkata: Aku mendengar Abbad bin Katsir berkata: "Abu Hanifah dimintai tobat dua kali, dia berkata pada satu waktu: Seandainya seorang laki-laki berkata: Aku bersaksi bahwa Allah memiliki rumah tetapi aku tidak tahu apakah itu rumah ini atau rumah di Khurasan, maka menurutku dia mukmin? Dan seandainya seorang laki-laki berkata: Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah Rasulullah tetapi aku

tidak tahu apakah dia yang di Madinah atau seorang laki-laki yang ada di Khurasan? maka menurutku dia mukmin."

1831 - Aku Muhammad bin Ahmad, aku Utsman, menceritakan kepada kami Hanbal, dia berkata: menceritakan kepada kami Al-Humaidi, dia berkata: menceritakan kepada kami Hamzah bin Al-Harits, dari ayahnya, dia berkata: "Aku mendengar seorang laki-laki bertanya kepada Abu Hanifah di Masjidil Haram tentang seorang laki-laki yang berkata: Aku bersaksi bahwa Ka'bah itu benar tetapi aku tidak tahu apakah ini dia atau bukan? Maka dia berkata: Mukmin yang sesungguhnya. Dan seorang laki-laki bertanya kepadanya lalu berkata: Aku bersaksi bahwa Muhammad bin Abdullah adalah nabi tetapi aku tidak tahu apakah dia yang kuburnya di Madinah atau bukan? Dia berkata: Mukmin yang sesungguhnya." Hanbal berkata: Al-Humaidi berkata: *"Barangsiapa mengatakan ini maka sungguh dia telah kafir."* Dan aku mendengar Ahmad bin Hanbal berkata: *"Barangsiapa mengatakan ini maka sungguh dia telah kafir."*

1832 - Aku Ali bin Muhammad bin Isa, dia berkata: aku Ali bin Muhammad, dia berkata: aku Nadhr bin Ammar At-Tunisi, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Shalih Al-Farra Mahbub bin Musa, dia berkata: Aku mendengar Abu Ishaq Al-Fazari berkata: Abu Hanifah berkata: "Iman Abu Bakar dan iman Iblis itu satu, Abu Bakar berkata: Wahai Tuhanku, dan Iblis berkata: Wahai Tuhanku."

1833 - Disebutkan oleh Muhammad bin Al-Husain, dia berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Abi Musa Al-Anthaki, dia berkata: menceritakan kepadaku Thahir bin Muhammad bin Al-Husain At-Tamimi, dia berkata: menceritakan kepadaku Ali bin An-Nasai, dari Waki' bin Al-Jarrah, dia berkata: "Berkumpul Ibnu Abi Laila, Al-Hasan bin Shalih, Sufyan bin Sa'id Ats-Tsauri, dan Syarik

bin Abdullah, lalu mereka mengutus kepada Abu Hanifah maka dia mendatangi mereka, lalu mereka berkata: Bagaimana pendapatmu tentang orang yang menikahi ibunya, membunuh ayahnya, dan meminum khamar di tengkoraknya? Maka dia berkata: Mukmin. Lalu Ibnu Abi Laila berkata: Aku tidak akan pernah menerima kesaksianmu. Dan Al-Hasan bin Shalih berkata: Wajahku dari wajahmu haram untuk aku lihat selamanya. Dan Syarik berkata: Seandainya aku memiliki kekuasaan, niscaya aku akan memenggal lehermu. Ats-Tsauri berkata kepadanya: Perkataanmu atasku haram selamanya."

1834 - Aku Muhammad bin Abi Bakar, aku Muhammad bin Makhlad, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Musa Hamran bin Mas'ud Ad-Dahhan dari kitabnya, dia berkata: menceritakan kepada kami Abdul Shamad bin Hassan Al-Maruzi, dia berkata: Sufyan Ats-Tsauri berkata: *"Takutlah kalian terhadap hawa nafsu-hawa nafsu ini."* Dikatakan kepadanya: Jelaskan kepada kami, semoga Allah merahmatimu. Maka Sufyan berkata: Adapun Murji'ah maka mereka berkata: Iman adalah perkataan tanpa amal, barangsiapa berkata: Aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya maka dia mukmin yang sempurna imannya, imannya sama dengan iman Jibril dan para malaikat, meskipun dia membunuh sekian dan sekian mukmin, meskipun dia meninggalkan mandi junub, meskipun dia meninggalkan shalat, dan mereka memandang penggunaan pedang terhadap ahlul qiblah.

1835 - Aku Ahmad bin Muhammad Al-Faqih, dia berkata: aku Umar bin Ahmad, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Harun bin Humaid, menceritakan kepada kami Muhammad bin Hibban Al-Balkhi, dia berkata: Aku mendengar

Abdurrahman bin Mahdi berkata: "Barangsiapa berkata: Sesungguhnya dia mukmin, maka dia Murji'."

1836 - Dan aku Ahmad bin Muhammad bin Hafsh, dia berkata: aku Abdullah bin Hafsh, dia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Adiy, dia berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Nashr, dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad Ar-Ramli, dari Yahya bin Isa, dia berkata: Al-Auza'i berkata: *"Barangsiapa beriman dan bermaksiat, imannya lebih menyerupai iman Iblis daripada iman Jibril; karena Jibril beriman dan taat, sedangkan Iblis beriman dan bermaksiat."*

1837 - Aku Muhammad bin Ahmad, aku Utsman, dia berkata: menceritakan kepada kami Hanbal, dia berkata: menceritakan kepada kami Al-Humaidi, dia berkata: Aku mendengar Waki' berkata: "Ahlus Sunnah berkata: Iman adalah perkataan dan amal. Dan Murji'ah berkata: Iman adalah perkataan tanpa amal. Dan Jahmiyyah berkata: Iman adalah ma'rifat (pengetahuan)."

1838 - Aku Muhammad bin Ja'far An-Nahwi secara ijazah, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Sa'id Al-Ahmasi, dia berkata: menceritakan kepada kami Al-Husain bin Humaid, dia berkata: menceritakan kepada kami Imran bin Muhammad Al-Harawi, dia berkata: menceritakan kepada kami Hadbah bin Abdul Wahhab, dia berkata: Aku mendengar Sulaiman bin Harb berkata: "Abu Hanifah melewati seorang pemabuk, lalu dia berkata kepadanya: Wahai Abu Hanifah, wahai Murji', maka Abu Hanifah berkata kepadanya: Engkau benar, dosanya dariku, aku datang menyebutmu mukmin yang sempurna imannya."

Penjelasan tentang Kapan Irja' Muncul dalam Islam dan Menyebar

1839 - Aku Muhammad bin Umar bin Muhammad bin Humaid, aku Ahmad bin Abdullah Al-Wakil, menceritakan kepada kami Amr bin Ali, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Dawud, dia berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, dia berkata: menceritakan kepada kami Zubaid, dia berkata: Ketika Murji'ah muncul, aku mendatangi Abu Wa'il lalu dia menceritakan kepadaku dari Nabi shallallahu alaihi wasallam, beliau bersabda: *"Mencela muslim adalah kefasikan, dan memeranginya adalah kekufuran."* Syu'bah berkata: Dan menceritakan kepadaku Manshur dan Sulaiman, keduanya mendengar Abu Wa'il menceritakan dari Abdullah, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam, beliau bersabda: *"Mencela muslim adalah kefasikan, dan memeranginya adalah kekufuran."* Syu'bah berkata: Lalu aku menyebutkan itu kepada Hammad maka dia berkata: Wahai Syu'bah, engkau dari kami kecuali satu tetes. Dia berkata: Lalu aku berkata kepadanya: Apakah engkau menuduh Zubaid? Apakah engkau menuduh Manshur? Apakah engkau menuduh Al-A'masy bin Sulaiman? Semuanya menceritakan kepadaku dari Abu Wa'il. Dia berkata: Tidak, tetapi aku menuduh Abu Wa'il.

1840 - Aku Muhammad bin Ahmad, aku Utsman bin Ahmad, menceritakan kepada kami Hanbal, dia berkata: menceritakan kepadaku Abu Abdillah, yaitu Ahmad bin Hanbal, dia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Maimun Abu Abdurrahman Ar-Raqqi, dia berkata: aku Abu Al-Mulaih, dia berkata: Dan ditanyakan, yaitu kepada Maimun bin Mihran tentang perkataan Murji'ah, maka dia berkata: *"Aku lebih tua dari itu."*

1841 - Aku Isa bin Ali, aku Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, dia berkata: aku Ibnu Zanjuwaih, dia berkata: menceritakan kepada kami Arim, dia berkata: menceritakan

kepada kami Abu Hilal, dari Qatadah, dia berkata: *"Sesungguhnya Irja' ini baru muncul setelah kekalahan Ibnu Al-Asy'ats."*

1842 - Aku Muhammad bin Al-Husain bin Ya'qub, dia berkata: aku Da'laj, dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Ali, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Humaid, dia berkata: menceritakan kepada kami Jarir, dia berkata: "Dan Irja' disebutkan di hadapan Al-A'masy lalu dia berkata: Apa yang kau harapkan dari pendapat yang aku lebih tua darinya." Jarir berkata: Dan Al-Mughirah berkata: Menceritakan kepada kami Hammad sebelum dia menjadi Murji', dan terkadang dia berkata: Menceritakan kepada kami Hammad sebelum dia rusak.

1843 - Aku Isa bin Ali, aku Abdullah bin Muhammad, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Humaid, dia berkata: menceritakan kepada kami Jarir, dari Mughirah, dia berkata: *"Masih ada orang-orang baik di antara manusia hingga Amr bin Murrah masuk ke dalam Irja', maka orang-orang pun berjatuhan ke dalamnya."*

1844 - Aku Ali bin Umar bin Ibrahim, dia berkata: aku Isma'il bin Muhammad, dia berkata: menceritakan kepada kami Abbas bin Muhammad, dia berkata: aku Abu Bakar bin Abi Al-Aswad, dia berkata: aku Sa'id bin Amir Adh-Dhabi'i, dari Salam bin Abi Mathi', dia berkata: Ayyub berkata: *"Aku lebih tua dari Murji'ah, orang pertama yang berbicara tentang Irja' adalah seorang laki-laki yang dipanggil Al-Hasan bin Muhammad."*

1845 - Aku Ahmad bin Ubaid, aku Muhammad bin Al-Husain, dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Khaitsamah, dia berkata: aku Mush'ab bin Abdullah: "Al-Husain bin Muhammad bin Ali berkata, ibunya adalah Jamal binti Qais bin Makhramah bin

Al-Muththalib bin Abdul Manaf bin Qushay: Maka Al-Hasan adalah orang pertama yang berbicara tentang Irja'."

1846 - Aku Ubaidillah bin Ahmad, menceritakan kepada kami Al-Husain bin Isma'il, dia berkata: menceritakan kepada kami Al-Fadhl bin Suhail, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Nu'aim, dia berkata: menceritakan kepada kami Mis'ar, dia berkata: "Aku melihat Muslim Al-Bathin mencela Murji'ah, lalu aku berkata kepadanya: Subhanallah."

1847 - Aku Muhammad bin Ahmad, aku Utsman, menceritakan kepada kami Hanbal, dia berkata: menceritakan kepadaku Abu Abdillah Ahmad bin Hanbal, dia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Numair, dia berkata: Aku mendengar Sufyan, dan dia menyebutkan Murji'ah lalu berkata: *"Pendapat yang baru muncul, aku mendapati orang-orang selain itu."*

1848 - Aku Ubaidillah bin Ahmad, aku Al-Husain bin Isma'il, dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Yahya bin Sa'id, dia berkata: menceritakan kepada kami Mu'ammal bin Isma'il, dari Al-Hasan bin Wahb Al-Jumuhi, dia berkata: *"Abdul Aziz bin Abi Rawwad datang kepada kami dan dia adalah pemuda saat itu berusia dua puluhan dan beberapa tahun, lalu dia tinggal di antara kami empat puluh atau lima puluh tahun tidak dikenal dengan sesuatu dari Irja' hingga anaknya Abdul Majid tumbuh lalu memasukkannya ke dalam Irja', maka dialah anak yang paling sial dilahirkan dalam Islam atas ayahnya."*

1849 - Dan aku Ubaidillah bin Ahmad, aku Al-Husain bin Isma'il, dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Sa'id, dia berkata: menceritakan kepada kami Mu'ammal, yaitu Ibnu Isma'il, dia berkata: menceritakan kepada

kami Muhammad bin Ali, dia berkata: Aku mendengar Malik bin Anas, dan Abdul Majid disebutkan di hadapannya maka dia berkata: *"Dia itulah yang memasukkan ayahnya ke dalam Irja'."*

Penjelasan tentang Orang yang Kembali dari Irja', Syair yang Dibacakan tentang Mereka, Celaan terhadap Pendapat-pendapat Mereka, dan Pujian kepada Ahlus Sunnah

1850 - Aku Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas, dia berkata: menceritakan kepada kami Ubaidillah bin Abdurrahman As-Sukkari, dia berkata: menceritakan kepada kami Zakariya bin Yahya, dia berkata: menceritakan kepada kami Al-Ashma'i, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Naufal Al-Hudzali, dari ayahnya, dia berkata: "Aun bin Abdullah bin Utbah bin Mas'ud adalah salah satu orang yang paling beradab dan paling fakih di antara penduduk Madinah, dan dia adalah Murji' kemudian kembali lalu membaca syair:

Pada awal kali kami berpisah tanpa keraguan Kami berpisah dari apa yang dikatakan Murji'un Dan mereka berkata: mukmin dari kalangan yang zalim Padahal orang-orang mukmin bukanlah orang-orang yang zalim Dan mereka berkata: mukmin yang darahnya halal Padahal sungguh telah diharamkan darah orang-orang mukmin."

1851 - Mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Ahmad, dia berkata: aku Al-Husain bin Isma'il, dia berkata: aku Muhammad bin Khalaf Al-Muqri, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Yahya Al-Hammani, dia berkata: menceritakan kepada kami Mis'ar, dia berkata: Abu Thalq berkata:

Tidaklah masa itu kecuali malamnya dan siangnya Dan tidaklah manusia itu kecuali mukmin atau pendusta Jika engkau

hanya mukmin atau pendusta Maka engkau saat itu wahai orang paling bodoh dari manusia, engkau telah pergi."

1852 - Disebutkan oleh Muhammad bin Al-Hasan, dia berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Al-Husain Ar-Razi di Naisabur, dia berkata: Aku mendengar Salim bin Manshur bin Amir membacakan:

Wahai yang berkata sesungguhnya aku mukmin Sesungguhnya iman adalah perkataan dan amal Sesungguhnya Irja' adalah agama yang baru muncul Yang dicanangkan oleh Jahm bin Shafwan yang dianutnya Sesungguhnya agama Allah adalah agama yang lurus Di dalamnya ada puasa dan shalat yang dikerjakan Dan zakat dan jihad untuk seseorang Yang memerangi agama dengan permusuhan dan pembunuhan Bukanlah sempurna imannya orang yang Jika dilihat dia shalat dan jika tidak maka dia tidak shalat Atau dia datang suatu hari dalam keadaan kotor Meninggalkan mandi karena main-main atau malas Nama orang ini adalah mukmin pengakuan, bukan Mukmin yang sesungguhnya dan sungguh dia tidak berkata benar Aku bukanlah Murji' dan bukan Harbi, tidak Dan aku tidak berpendapat dengan pendapat Mu'tazilah Sesungguhnya pendapatku adalah pendapat Sufyan dan apa Yang menjadi pendapat Sufyan atas pendapat yang utama."

1853 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, aku Ubaidillah bin Abdurrahman As-Sukkari, dia berkata: menceritakan kepada kami Zakariya bin Yahya, dia berkata: menceritakan kepada kami Al-Ashma'i dan Sulaiman bin Harb, dia berkata: Kami mendengar Hammad bin Zaid berkata: "Dikatakan kepada seorang Badui: Apakah engkau mukmin? Dia berkata: Lalu dia mulai berkata: Aku mensucikan diriku sendiri." Sulaiman berkata: Hammad menyukai perkataannya.

Konteks tentang apa yang diriwayatkan mengenai penglihatan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dalam mimpi, dan apa yang dicatat dari perkataan beliau tentang golongan Murji'ah

Aku adalah Syekh Abu Bakar Ahmad bin Ali ath-Thuraisyisyi berkata: (Aku adalah) al-Qasim Hibatullah bin al-Hasan bin Manshur ath-Thabari al-Lalaka'i berkata:

1854 - (Aku adalah) Muhammad bin Abdurrahman al-Baghawi, (aku adalah) Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, ia berkata: (Aku adalah) Suwaid bin Sa'id, ia berkata: (Aku adalah) Isma'il bin Ja'far, dari al-'Ala', dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Barangsiapa melihatku dalam mimpi, maka sungguh ia telah melihatku dalam keadaan terjaga, karena sesungguhnya syaitan tidak dapat menyerupaiku."*

1855 - (Aku adalah) Ali bin Muhammad bin Umar, (aku adalah) Abdurrahman bin Abi Hatim, ia berkata: (Aku adalah) al-Hasan bin Yusuf bin Abi al-Muntaab, ia berkata: (Aku adalah) Muslim bin Makhlad ath-Tha'ifi, ia berkata: Aku melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dalam mimpi lalu aku berkata: Wahai Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, apa pendapat anda tentang golongan Qadariyah? Beliau bersabda: *"Mereka adalah Majusi."* Aku bertanya: Apa pendapat anda tentang golongan Rafidhah? Beliau bersabda: *"Mereka lebih buruk dari Qadariyah atau Qadariyah lebih buruk dari mereka."* Aku bertanya: Wahai Rasulullah, apa pendapat anda tentang golongan Murji'ah? Beliau bersabda: *"Mereka di bawah mereka (tidak seburuk mereka), namun mereka menyelisihi Sunnah."* Aku bertanya: Wahai Rasulullah, apa pendapat anda tentang golongan yang ragu-ragu (asy-Syukkak)? Beliau bersabda: *"Sungguh telah merugi dan celaka orang yang ragu kepadaku."* Aku

berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya mereka tidak ragu kepada anda, tetapi mereka tidak tahu bagaimana kedudukan mereka di sisi Allah. Beliau bersabda: *"Maha Suci Allah, apakah ada seseorang yang tahu apa kedudukannya di sisi Allah?"*

Al-Hasan berkata: Sufyan bin 'Uyainah dan Yahya bin Sulaiman mendatanginya lalu menanyakan kepadanya tentang mimpi ini. Ketika sampai pada: Aku bertanya: Wahai Rasulullah, apa pendapat anda tentang asy-Syukkak? Ia (Sufyan atau Yahya) berkata: Mengapa kamu tidak berkata: *"Kaum yang merasa khawatir."*

Konteks tentang apa yang datang dari ayat-ayat dalam Kitabullah Ta'ala bahwa nama iman adalah nama pujian, dan bahwa orang-orang mukmin berada di surga

Allah Ta'ala berfirman: **"Maka apakah orang yang beriman sama dengan orang yang fasik? Mereka tidak sama."** (Surah as-Sajdah: 18)

Dan Allah 'Azza wa Jalla berfirman: **"Dan agar Allah mengetahui orang-orang yang beriman dan agar Dia mengetahui orang-orang munafik."** (Surah al-'Ankabut: 11)

Dan Dia berfirman: **"Sesungguhnya orang-orang munafik itu adalah orang-orang yang fasik."** (Surah at-Taubah: 67)

Maka bagaimana mungkin seseorang menjadi mukmin yang fasik sekaligus munafik?

Dan Dia Tabaraka wa Ta'ala berfirman: **"Wahai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubat yang semurni-murninya."** (Surah at-Tahrim: 8)

Dan siapakah yang benar-benar mukmin menurut pendapat golongan Murji'ah, dari apa mereka bertaubat? Tidak diragukan lagi bahwa taubat adalah dari hal-hal yang diharamkan dan yang dilarang.

Dan diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: *"Tidak berzina seorang pezina ketika ia berzina sedang ia mukmin, dan tidak minum khamr seorang peminum khamr ketika ia minum sedang ia mukmin."*

Maka ayat-ayat ini dan berita-berita (hadits) semuanya menunjukkan bahwa mukmin adalah nama pujian yang layak mendapat pujian atas perbuatannya, dan orang fasik adalah nama celaan yang layak mendapat celaan atas perbuatannya.

Kebenaran ini adalah firman-Nya Ta'ala: **"Sesungguhnya orang-orang mukmin itu adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetar hatinya, dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, bertambahlah iman mereka, dan kepada Tuhan mereka bertawakal. (Yaitu) orang-orang yang melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka. Mereka itulah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya. Mereka mendapat derajat-derajat (kedudukan) di sisi Tuhannya dan ampunan serta rezeki (nikmat) yang mulia."** (Surah al-Anfal: 3)

Dan Dia berfirman: **"Allah menjanjikan kepada orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya, dan (menjanjikan) tempat-tempat yang baik di dalam surga 'Adn. Dan keridaan Allah lebih besar. Itulah kemenangan yang agung."** (Surah at-Taubah: 72)

Dan Dia berfirman: **"Dan sekiranya Ahli Kitab beriman dan bertakwa, niscaya Kami hapus kesalahan-kesalahan mereka dan niscaya Kami masukkan mereka ke dalam surga-surga yang penuh kenikmatan."** (Surah al-Ma'idah: 65)

Dan Ta'ala berfirman dalam sifat orang-orang munafik: **"Allah menjanjikan kepada orang-orang munafik laki-laki dan perempuan serta orang-orang kafir neraka Jahanam, mereka kekal di dalamnya. Cukuplah neraka itu bagi mereka. Dan Allah melaknat mereka, dan bagi mereka azab yang kekal."** (Surah at-Taubah: 68)

Dan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Mencela muslim adalah kefasikan dan membunuhnya adalah kekufuran."*

Dan diriwayatkan dari beliau: *"Tanda orang munafik ada tiga: jika berbicara ia berbohong, jika berjanji ia mengingkari, dan jika diberi amanah ia berkhianat."*

Dan diriwayatkan dari Abu Bakar ash-Shiddiq radhiyallahu 'anhu: *"Kebohongan menjauh dari iman."*

Dan diriwayatkan dari Ibnu Abbas, Abu ad-Darda', Abu Hurairah, dan 'Uqbah bin 'Amir al-Juhani.

Dan dari kalangan Tabi'in: dari al-Hasan, 'Atha', Abu Ja'far Muhammad bin Ali bin Husain, dan az-Zuhri.

Dan dari kalangan fuqaha: al-Awza'i, Ahmad, Ishaq, dan mereka yang telah disebutkan sebelumnya.

1856 - (Aku adalah) Muhammad bin al-Husain al-Farisi, ia berkata: (Aku adalah) Ahmad bin Sa'id ats-Tsaqafi, ia berkata: (Aku adalah) Muhammad bin Yahya adz-Dzuhli, ia berkata: (Aku adalah) Abu al-Mughirah, ia berkata: (Aku adalah) al-Awza'i, dari az-Zuhri,

dari Sa'id bin al-Musayyab dan Abu Salamah, dari Abu Hurairah bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tidak berzina seorang pezina ketika ia berzina sedang ia mukmin, tidak minum khamr seorang peminum khamr ketika ia minum sedang ia mukmin, dan tidak merampas rampasan yang berharga yang orang-orang mukmin mengangkat pandangan mereka kepadanya ketika ia merampasnya sedang ia mukmin."*

Hadits ini dikeluarkan oleh Muslim dari hadits al-Awza'i, dan al-Bukhari dari hadits az-Zuhri.

1857 - (Aku adalah) Abdurrahman bin Umar, ia berkata: (Aku adalah) al-Husain bin Yahya, ia berkata: (Aku adalah) al-Hasan bin Muhammad bin ash-Shabbah, ia berkata: (Aku adalah) Syababah, ia berkata: (Aku adalah) Warqa', dari Abu az-Zinad, dari al-A'raj, dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: *"Tidak berzina seorang pezina ketika ia berzina sedang ia mukmin, tidak mencuri seorang pencuri ketika ia mencuri sedang ia mukmin, dan tidak minum khamr seorang peminum khamr ketika ia meminumnya sedang ia mukmin."*

1858 - (Aku adalah) Abdurrahman bin Umar, ia berkata: (Aku adalah) Muhammad bin Ja'far, ia berkata: (Aku adalah) Ahmad bin Abdullah bin Yazid, ia berkata: (Aku adalah) Abdurrazzaq, ia berkata: (Aku adalah) Ma'mar, dari Hammam bin Munabbih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tidak mencuri seorang pencuri ketika ia mencuri sedang ia mukmin, tidak berzina seorang pezina ketika ia berzina sedang ia mukmin, tidak minum seorangpun minuman yang memabukkan yaitu khamr ketika ia meminumnya sedang ia mukmin. Demi Dzat yang jiwa Muhammad di tangan-Nya, tidak merampas seorang dari kalian rampasan yang berharga yang orang-orang mukmin*

mengangkat mata mereka kepadanya ketika ia merampasnya sedang ia mukmin, dan tidak berkhianat seorangpun dari kalian ketika ia berkhianat sedang ia mukmin, maka jauhilah, jauhilah."

Hadits ini dikeluarkan oleh Muslim.

1859 - (Aku adalah) 'Isa bin Ali, (aku adalah) Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, ia berkata: (Aku adalah) Ali bin al-Ja'd, ia berkata: (Aku adalah) Syu'bah, dari al-A'masy, dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

1860 - Dan (aku adalah) Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, ia berkata: (Aku adalah) Muhammad bin Qarin bin al-'Abbas, ia berkata: (Aku adalah) Abu Hatim, ia berkata: (Aku adalah) Muhammad bin Adam, ia berkata: (Aku adalah) Syu'bah, dari al-A'masy, dari Dzakwan, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tidak berzina seorang pezina ketika ia berzina sedang ia mukmin, tidak minum khamr seorang peminum khamr ketika ia minum sedang ia mukmin."*

Ali bin al-Ja'd menambahkan: *"Dan tidak mencuri seorang pencuri ketika ia mencuri sedang ia mukmin."*

Keduanya berkata: *"Dan taubat tersedia setelahnya."*

Hadits ini dikeluarkan oleh al-Bukhari dan Muslim.

1861 - (Aku adalah) Abdussalam bin Ali bin Muhammad bin Umar, ia berkata: (Aku adalah) al-Husain bin Isma'il, ia berkata: (Aku adalah) Ahmad bin Manshur, ia berkata: (Aku adalah) Ali bin al-Hasan, ia berkata: (Aku adalah) Abu Hamzah, dari 'Ashim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: *"Tidak berzina seorang pezina ketika ia*

berzina sedang ia mukmin, tidak mencuri sedang ia mukmin, dan tidak minum khamr sedang ia mukmin. Iman tercabut darinya sehingga tidak kembali kepadanya sampai ia bertaubat. Jika ia bertaubat, Allah menerima taubatnya."

1862 - (Aku adalah) 'Ubaidullah bin Ahmad, ia berkata: (Aku adalah) al-Husain bin Isma'il, ia berkata: (Aku adalah) Ali bin Syu'aib, ia berkata: (Aku adalah) al-Hasan bin Bisyr, ia berkata: (Aku adalah) al-Hakam bin Abdul Malik.

1863 - Dan (aku adalah) Muhammad bin Ali bin Mahdi, ia berkata: (Aku adalah) 'Utsman bin Muhammad bin Harun, ia berkata: (Aku adalah) Abu Umayyah, ia berkata: (Aku adalah) al-Hasan bin Bisyr, ia berkata: (Aku adalah) al-Hakam bin Abdul Malik, dari Qatadah, dari al-Hasan, Sa'id bin al-Musayyab, dan 'Atha' bin Abi Rabah, dari Abu Hurairah, mereka berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tidak berzina seorang pezina sedang ia mukmin, tidak mencuri seorang pencuri sedang ia mukmin. Jika ia melakukan sesuatu (dosa), iman terlepas dari hatinya. Jika ia bertaubat, Allah menerima taubatnya."*

1864 - (Aku adalah) al-Qasim bin Ja'far, ia berkata: (Aku adalah) Muhammad bin Ahmad bin 'Amr, ia berkata: (Aku adalah) Sulaiman bin al-Asy'ats, ia berkata: (Aku adalah) Ishaq bin Manshur, ia berkata: (Aku adalah) Ibnu Abi Maryam, ia berkata: (Aku adalah) Nafi' yaitu Ibnu Yazid berkata: (Aku adalah) Ibnu al-Had bahwa Sa'id bin Abi Sa'id al-Maqburi menceritakan kepadanya bahwa ia mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Jika seorang laki-laki berzina, iman keluar darinya dan menjadi seperti naungan di atasnya. Jika ia berhenti (dari zina), iman kembali kepadanya."*

1865 - (Aku adalah) 'Ubaidullah bin Muhammad bin Ja'far, ia berkata: (Aku adalah) kakekku Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah bin 'Amr berkata: (Aku adalah) Ibnu Abi Khaitsamah, ia berkata: (Aku adalah) Musa bin Isma'il, ia berkata: (Aku adalah) Musayyab bin 'Ajlan saudara Salim bin Abi, (aku adalah) Abdul 'Aziz bin Abi Muqatil, dari 'Atha' bin Abi Rabah, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: *"Tidak berzina seorang pezina ketika ia berzina sedang ia mukmin, tidak mencuri ketika ia mencuri sedang ia mukmin, dan tidak minum khamr ketika ia minum sedang ia mukmin. Sesungguhnya iman itu seperti baju. Jika terjadi salah satu dari perbuatan ini, iman dilepas sebagaimana baju dilepas."*

Dalam bab ini ada (riwayat) dari Ibnu Abi Aufa dan 'Aisyah.

Perkataan Ibnu Abbas

1866 - (Aku adalah) Muhammad bin Rizqullah, ia berkata: (Aku adalah) 'Utsman bin Ahmad, ia berkata: (Aku adalah) Hanbal bin Ishaq, ia berkata: Menceritakan kepadaku Abu Abdullah yaitu Ahmad bin Hanbal berkata: (Aku adalah) Abdurrahman, dari Sufyan, dari Ibrahim bin Muhajir, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas bahwa ia berkata kepada budak-budaknya: *"Dan siapa dari kalian yang menginginkan pernikahan, kami nikahkan dia, agar tidak berzina dari kalian seorang pezina melainkan iman dicabut darinya. Jika Allah menghendaki untuk mengembalikannya kepadanya, Dia mengembalikannya, dan jika menghendaki untuk menahannya, Dia menahannya."*

1867 - (Aku adalah) Muhammad bin Ahmad ath-Thusi, ia berkata: (Aku adalah) Muhammad bin Ya'qub, ia berkata: (Aku adalah) Abu 'Utbah, ia berkata: (Aku adalah) Baqiyyah, ia berkata:

(Aku adalah) Sa'id bin Busyair, dari Mauraq al-'Ijli, dari Ibnu Abbas, ia berkata: *"Malu dan iman berada dalam satu ikatan. Jika salah satunya dicabut dari seorang hamba, yang lain mengikutinya."*

Perkataan Abu Hurairah

1868 - (Aku adalah) Muhammad bin Ahmad, ia berkata: (Aku adalah) 'Utsman, ia berkata: (Aku adalah) Hanbal, ia berkata: Menceritakan kepadaku Abu Abdullah, ia berkata: (Aku adalah) Yahya bin Sa'id, dari Habib bin asy-Syahid, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata: *"Tidak berzina ketika ia berzina sedang ia mukmin, dan tidak mencuri ketika ia mencuri sedang ia mukmin."*

'Atha' berkata: *"Iman menjauh darinya."*

1869 - (Aku adalah) Muhammad bin Abdurrahman, ia berkata: (Aku adalah) Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, ia berkata: (Aku adalah) Suwaid bin Sa'id, ia berkata: (Aku adalah) Rasydin bin Sa'd, dari Yazid bin Abdullah bin Usamah bin al-Had, dari al-Maqri', dari Abu Hurairah bahwa ia berkata: *"Jika seorang laki-laki mendatangi seorang perempuan secara haram, iman meninggalkannya seperti ini."* Dan ia meletakkan salah satu tangannya di atas yang lain, dan Suwaid menggambarkannya dengan kedua tangannya, kemudian ia memisahkan antara keduanya sedikit lalu berkata: *"Iman meninggalkannya seperti ini. Jika ia kembali, iman kembali kepadanya."* Dan ia mengembalikan salah satunya ke yang lain.

1870 - (Aku adalah) Muhammad bin Ahmad, ia berkata: (Aku adalah) 'Utsman, ia berkata: (Aku adalah) Hanbal, ia berkata: Menceritakan kepadaku Abu Abdullah, ia berkata: (Aku adalah) Yazid bin Harun, ia berkata: (Aku adalah) al-'Awwam, ia berkata:

Menceritakan kepadaku Ali bin Mudrik, dari Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah, ia berkata: *"Iman itu suci, maka barangsiapa berzina, iman meninggalkannya. Jika ia mencela dirinya dan kembali, iman kembali kepadanya."*

Abu ad-Darda'

1871 - (Aku adalah) Muhammad bin Abdurrahman, ia berkata: (Aku adalah) Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, ia berkata: (Aku adalah) Suwaid bin Sa'id, ia berkata: (Aku adalah) Faraj bin Fadhalah, dari Luqman bin 'Amir, dari Abu ad-Darda', ia berkata: *"Iman itu tidak lain seperti baju salah seorang dari kalian, ia melepasnya suatu waktu dan memakainya di waktu lain. Demi Allah, tidaklah seorang hamba merasa aman atas imannya melainkan ia dirampas lalu mendapati kehilangannya."*

Abu Bakar ash-Shiddiq

1872 - (Aku adalah) Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub at-Tanukhi, ia berkata: (Aku adalah) Muhammad bin Harun ar-Ruyani, ia berkata: (Aku adalah) Abu ar-Rabi', ia berkata: (Aku adalah) Abu 'Awanah, dari Bayan bin Bisyr, dari Qais bin Abi Hazim, ia berkata: Aku mendengar Abu Bakar ash-Shiddiq.

1873 - Dan (aku adalah) Ali bin Muhammad bin 'Isa, ia berkata: (Aku adalah) Syuja' bin Muhammad al-Mishri, ia berkata: (Aku adalah) Yusuf bin Yazid: (Aku adalah) Asad bin Musa, ia berkata: (Aku adalah) Sufyan, dari Ibnu al-Mubarak, dari Isma'il bin Abi Khalid, dari Qais bin Abi Hazim, ia berkata: Aku mendengar Abu Bakar ash-Shiddiq berkata: *"Jauhilah kebohongan, karena sesungguhnya kebohongan menjauh dari iman."*

1874 - (Aku adalah) Muhammad bin Ahmad, ia berkata: (Aku adalah) 'Utsman, ia berkata: (Aku adalah) Hanbal, ia berkata: (Aku adalah) Abu Abdullah, ia berkata: (Aku adalah) Yahya bin Sa'id, dari Ibnu 'Aun, ia berkata: Al-Hasan berkata: *"Iman menjauhinya selama ia dalam keadaan seperti itu. Jika ia kembali, iman kembali kepadanya."*

1875 - (Aku adalah) al-Hasan bin 'Utsman, ia berkata: (Aku adalah) Ahmad bin Muhammad bin Ziyad, ia berkata: (Aku adalah) 'Ubaid al-Bazzaz, ia berkata: (Aku adalah) Sa'id bin 'Uwaim, ia berkata: (Aku adalah) Yahya bin Ayyub, ia berkata: Sampai kepadanya dari al-Hasan, ia berkata: *"Hasad merusak iman sebagaimana kesabaran merusak madu."*

1876 - (Aku adalah) Muhammad bin al-Husain al-Farisi, (aku adalah) Ahmad bin Sa'id ats-Tsaqafi, ia berkata: (Aku adalah) Ahmad bin Yahya as-Sabiri, ia berkata: (Aku adalah) Wahb bin Jarir, ia berkata: (Aku adalah) ayahku dan 'Abbad, keduanya mendengar Fadhl bin Yasar, ia berkata:

1877 - Dan (aku adalah) 'Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad, ia berkata: (Aku adalah) Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Yazid ar-Riyahi, ia berkata: (Aku adalah) Abu Bakar, ia berkata: (Aku adalah) Wahb bin Jarir, ia berkata: (Aku adalah) ayahku berkata: Aku mendengar al-Fadhl bin Yasar, ia berkata: Abu Ja'far Muhammad bin Ali ditanya tentang sabda Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: *"Tidak berzina seorang pezina ketika ia berzina sedang ia mukmin, dan tidak mencuri ketika ia mencuri sedang ia mukmin."* Maka ia berkata: Ini adalah Islam, lalu ia menggambar lingkaran besar, kemudian menggambar lingkaran di dalamnya lebih kecil darinya, kemudian berkata: Ini adalah iman yang terbatas dalam Islam. Jika ia berzina atau mencuri, ia keluar dari iman. Jika ia

bertaubat, ia kembali kepada iman. Dan tidak mengeluarkannya dari Islam kecuali kekufuran kepada Allah.

Konteks apa yang diriwayatkan dari Nabi shallallahu alaihi wasallam bahwa mencaci maki seorang muslim adalah kefasikan dan memeranginya adalah kekufuran, serta tanda-tanda orang munafik:

Makna sabdanya, wallahu a'lam (Allah Yang Maha Mengetahui), bahwa seorang muslim apabila mencaci dan menuduh seorang muslim lainnya, maka ia telah berdusta, dan orang yang berdusta adalah orang fasik, sehingga hilang darinya gelar keimanan. Dan dengan menghalalkan memeranginya, ia menjadi kafir. Dan diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud maknanya:

1878 - Telah menceritakan kepada kami Abdullah Ahmad bin Ali, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Husain bin Ismail, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Yusuf bin Musa, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Jarir dan Ibnu Numair dari Al-A'masy, dari Abdullah bin Murrah, dari Masruq, dari Abdullah bin Amru, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Ada empat sifat, barangsiapa memilikinya maka ia adalah munafik tulen: apabila berbicara ia berdusta, apabila berjanji ia mengingkari, apabila berjanji ia berkhianat, dan apabila bersengketa ia berlaku curang. Barangsiapa memiliki satu sifat dari itu maka ada padanya satu sifat kemunafikan sampai ia meninggalkannya."*

Hadits ini dikeluarkan oleh Al-Bukhari dari Qutaibah, dan Muslim dari Abu Bakr, dari Ibnu Numair.

1879 - Telah menceritakan kepada kami Ali bin Umar, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad

bin Ziyad, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ismail bin Ishaq, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Isa bin Mina, mereka berkata, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, dari Al-Ala, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Tanda-tanda orang munafik ada tiga: apabila berbicara ia berdusta, apabila dipercaya ia berkhianat, dan apabila berjanji ia mengingkari."*

1880 - Telah menceritakan kepada kami Ali bin Umar bin Ibrahim, telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Salman, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Makram Al-Bazzar, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Syababah bin Sawwar, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad Al-Muharram, ia berkata: Aku mendengar Al-Hasan berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Tiga sifat, barangsiapa memilikinya maka ia adalah munafik, meskipun ia berpuasa dan shalat, dan mengaku bahwa ia muslim: apabila berbicara ia berdusta, apabila berjanji ia mengingkari, dan apabila dipercaya ia berkhianat."*

Ia berkata: Maka aku berkata: "Wahai Abu Sa'id, demi Allah, jika seseorang memiliki utang kepadaku lalu ia menemuiku dan menagih, lalu aku takut ia akan menahanku dan keluargaku akan binasa, maka aku menjanjikannya bahwa aku akan melunasinya ketika aku melihat hilal (bulan baru), namun aku tidak melakukannya, apakah aku munafik?" Maka ia berkata: "Engkau telah bercerita kepadanya dan menjanjikannya lalu mengingkarinya." Kemudian ia berkata: "Sesungguhnya Abdullah bin Amru menceritakan bahwa ketika ayahnya akan meninggal, ia berkata: *'Sesungguhnya aku telah berjanji kepada fulan bahwa aku*

akan menikahkannya, maka nikahkanlah ia; agar aku tidak bertemu Allah Azza wa Jalla dengan sepertiga kemunafikan.'"

Maka aku berkata: "Wahai Abu Sa'id, apakah mungkin sepertiga dari seseorang munafik dan sepertiganya muslim?" Ia berkata: "Demikianlah hadits ini datang." Ia berkata: "Lalu aku berhaji dan bertemu Atha, maka aku menyebutkan kepadanya hadits ini, dan apa yang dikatakan Al-Hasan kepadaku serta apa yang aku katakan kepadanya." Atha berkata: "Tidakkah engkau mampu berkata: Beritahu aku tentang saudara-saudara Yusuf, bukankah mereka menjanjikan ayah mereka lalu mengingkarinya, ia mempercayai mereka lalu mereka berkhianat, dan mereka bercerita kepadanya lalu berdusta, apakah mereka munafik? Bukankah mereka adalah para nabi, ayah mereka nabi dan kakek mereka nabi?"

Ia berkata: Aku berkata: "Wahai Abu Muhammad, ceritakan kepadaku asal hadits ini dan asal kemunafikan." Ia berkata: Telah menceritakan kepadaku Jabir bin Abdullah bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya hadits ini khusus untuk orang-orang munafik, yang bercerita kepada Nabi shallallahu alaihi wasallam lalu mendustakannya, ia mempercayai mereka dengan rahasianya lalu mereka berkhianat, dan mereka menjanjikannya bahwa mereka akan keluar bersamanya dalam peperangan lalu mereka mengingkarinya."*

Ia berkata: Dan Jibril datang kepada Nabi shallallahu alaihi wasallam lalu memberitahunya bahwa Abu Sufyan telah menuju ke arah tertentu, maka keluarlah kepadanya dan rahasiakanlah. Ia berkata: Maka seorang dari orang-orang munafik menulis kepada Abu Sufyan bahwa Muhammad menginginkan kalian, maka berhati-hatilah. Maka Allah Azza wa Jalla menurunkan: **"Janganlah**

kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat kamu." (Al-Anfal: 27), dan turun tentang orang-orang munafik: **"Dan di antara mereka ada orang yang telah berikrar kepada Allah"** (At-Taubah: 75) hingga firman-Nya: **"maka Allah menimbulkan kemunafikan pada hati mereka"** (At-Taubah: 77) hingga akhir ayat.

"Jadi apabila engkau menemui Al-Hasan maka beritahukan kepadanya apa yang aku katakan kepadamu dan asal hadits ini." Ia berkata: Maka aku kembali kepada Al-Hasan dan memberitahukan kepadanya apa yang aku katakan secara lisan dan apa yang dikatakan kepadaku. Ia berkata: Maka Al-Hasan memegang tanganku lalu mengangkatnya kemudian berkata: "Wahai penduduk Irak, tidakkah kalian mampu menjadi seperti orang ini, ia mendengar dariku sebuah hadits lalu tidak menerimanya sampai ia menggali asal-usulnya. Atha benar, demikianlah hadits ini dan ia tentang orang-orang munafik."

1881 - Telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Muhammad bin Hamdan, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Asyqar, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ya'qub Ad-Dawraqi, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Musa bin Ibrahim, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ma'n bin Isa Al-Qazzaz, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Thahman, dari Ali bin Abdul A'la, dari Zaid bin Arqam, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Bukanlah ingkar janji apabila seseorang berjanji dan dalam niatnya untuk menepatinya namun tidak dapat menepatinya, tetapi ingkar janji adalah apabila seseorang berjanji dan dalam niatnya untuk tidak menepatinya lalu tidak menepatinya."*

1882 - Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Ubaid, telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abu Amir Abdul Malik bin Amru, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Thahman, dari Ali bin Abdul A'la, dari Abu An-Nu'man, dari Abu Waqqash, dari Zaid bin Arqam, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam, ia bersabda: *"Apabila seseorang menjanjikan saudaranya dan dalam niatnya untuk tidak mengingkarinya, namun ia tidak datang ke tempat yang dijanjikan maka tidak ada dosa atasnya."*

1883 - Telah menceritakan kepada kami Isa bin Ali, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Bakkar, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Thalhah, dari Zubaid, dari Abu Wail, dari Abdullah, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda.

1884 - Dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah Al-Ju'fi, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Ali, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Husain, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abu Ghassan, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Thalhah, dari Zubaid, dari Abu Wail, dari Abdullah: *"Mencaci maki seorang mukmin adalah kefasikan, dan memeranginya adalah kekufuran."*

Aku berkata kepada Abu Wail: "Apakah engkau meriwayatkannya dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam?" Ia berkata: "Ya." Hadits ini dikeluarkan oleh Muslim dari Muhammad bin Bakkar.

1885 - Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Ubaid, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Mahdi, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Sufyan, dari Zubaid.

1886 - Dan telah menceritakan kepada kami Mahdi bin Muhammad An-Naisaburi, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Muhammad bin Al-Hasan, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Bisyr, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Sa'id, ia berkata: Telah menceritakan kepadaku Zubaid, dari Abu Wail, dari Abdullah, dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, ia bersabda: *"Mencaci maki seorang muslim adalah kefasikan, dan memeranginya adalah kekufuran."*

Aku berkata kepada Abu Wail: "Apakah engkau sendiri mendengar ini dari Abdullah yang menceritakan dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam?" Ia berkata: "Ya."

1887 - Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abi Bakr, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Muhammad, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Hassan bin Fairuz Al-Azraq, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ibnu Mahdi yaitu Abdurrahman, ia berkata: Telah menceritakan kepadaku Syu'bah, ia berkata: Telah menceritakan kepadaku Zubaid, ia berkata: Aku berkata kepada Abu Wail dan menyebutkan kaum Murji'ah, maka ia berkata: Aku mendengar Ibnu Mas'ud menceritakan dari Nabi shallallahu alaihi wasallam, ia bersabda: *"Mencaci maki seorang muslim adalah kefasikan dan memeranginya adalah kekufuran."*

Ia berkata: "Ya." Sa'id berkata: Maka telah menceritakan kepadaku Manshur dan Sulaiman, dari Abu Wail, dari Abdullah, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam sepertinya.

1888 - Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Ja'far Al-Bazzar, dan Muhammad bin Utsman bin Muhammad, mereka berdua berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Manshur bin Abi Al-Jahm, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Humaid bin Mas'adah, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Mu'tamir bin Sulaiman, ia berkata: Aku mendengar ayahku menceritakan, dari Abu Amru Asy-Syaibani, dari Ibnu Mas'ud bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Mencaci maki seorang muslim adalah kefasikan dan memeranginya adalah kekufuran."*

1889 - Telah menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abi Sa'dan Al-Baghdadi penghuni Ray, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Ubaid bin Katsir Al-Amiri, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami ayahku, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Zuhair, dari...

1890 - Dan telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Ahmad Al-Qazwini, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Harun Ats-Tsaqafi, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdul Aziz, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abu Hammam Muhammad bin Muhibb Ad-Dallal, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Israil, dari Abu Ishaq, dari Muhammad bin Sa'd bin Abi Waqqash, dari ayahnya, ia mendengar Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Mencaci maki seorang muslim adalah kefasikan, dan*

memeranginya adalah kekufuran, dan tidak halal bagi seorang muslim untuk mengabaikan saudaranya lebih dari tiga hari."

Dan lafadznya satu.

1891 - Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Ubaid, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Bisyr, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Mu'adz bin Mu'adz, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Sulaiman At-Taimi, dari Abu Amru Asy-Syaibani, ia berkata: Aku mendengar Abdullah berkata: *"Mencaci maki seorang muslim"* atau ia berkata *"mencaci seorang muslim"* atau ia berkata: *"mukmin adalah kefasikan"* atau ia berkata *"adalah kefasikan dan memeranginya adalah kekufuran."*

Dan dalam bab ini ada riwayat dari Uqbah bin Amir dan Abdullah bin Mughaffal dari Nabi shallallahu alaihi wasallam.

1892 - Telah menceritakan kepada kami Umar bin Abdullah bin Zadzan, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Harun bin Al-Hajjaj, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ismail bin Taubah, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ismail bin Ja'far, dari Abdullah bin Dinar, bahwa ia mendengar Ibnu Umar berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Barangsiapa berkata kepada saudaranya: Wahai kafir, maka kembali kepada salah satu dari keduanya. Jika memang seperti yang ia katakan, dan jika tidak maka kembali kepadanya."*

Hadits ini dikeluarkan oleh Muslim.

1893 - Telah menceritakan kepada kami Isa bin Ali, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad, ia berkata:

Telah menceritakan kepada kami Ali bin Al-Ja'd, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Abdullah bin Dinar, ia berkata: Aku mendengar Ibnu Umar, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam.

1894 - Dan telah menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Bisyr bin Al-Hakam, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Yahya yaitu Ibnu Sa'id dari Sufyan, telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Dinar, dari Ibnu Umar, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam: *"Apabila salah seorang dari kalian berkata..."*

Dan dalam hadits Syu'bah: *"Apabila seorang laki-laki berkata kepada saudaranya: Wahai kafir, maka jika memang seperti yang ia katakan, dan jika tidak maka kembali kepadanya."* Dan dalam hadits Sufyan: *"maka kembali"* yaitu salah satu dari keduanya.

1895 - Telah menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Manshur, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abu Shalih, ia berkata: Telah menceritakan kepadaku Al-Laits, ia berkata: Telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Abi Ja'far, dari Abu Al-Aswad, dari Bukair, dari Nafi', dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Apabila seorang laki-laki berkata kepada saudaranya: Wahai kafir, maka wajib kekufuran atas salah satu dari keduanya."*

1896 - Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muslim, telah menceritakan kepada kami Al-Husain bin Ismail, ia

berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Umar, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ali bin Al-Mubarak, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Apabila seorang laki-laki berkata kepada saudaranya: Wahai kafir, maka kembali kepada salah satu dari keduanya."*

Hadits ini dikeluarkan oleh Al-Bukhari.

1897 - Telah menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Utsman dan Ali bin Umar, mereka berdua berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far Al-Farisi, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Shalih bin Muhammad Ar-Razi, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Umar Al-Qafsshi, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abdul Warits bin Sa'id, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Husain Al-Mu'allim, dari Ibnu Buraidah, dari Yahya bin Ya'mar, dari Abu Al-Aswad Ad-Dili, dari Abu Dzar, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Barangsiapa mengaku kepada selain ayahnya maka ia bukan dari kami, dan barangsiapa mengaku apa yang bukan haknya maka ia bukan dari kami, dan barangsiapa menuduh seseorang dengan kekufuran, atau menuduhnya dengan kefasikan sedangkan temannya tidak demikian, maka tuduhan itu kembali kepadanya."*

Hadits ini dikeluarkan oleh Al-Bukhari.

1898 - Telah menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Husain bin Ismail, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ya'qub Ad-Dawraqi, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz

bin Abi Hazim, dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Barangsiapa menipu kami maka ia bukan dari kami, dan barangsiapa mengangkat senjata terhadap kami maka ia bukan dari kami."*

Hadits ini dikeluarkan oleh Al-Bukhari.

1899 - Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Husain bin Al-Hasan, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Mu'tamir bin Sulaiman, ia berkata: Aku mendengar Ismail menceritakan, dari Qais, dari Abdullah, ia berkata: "Apabila seorang laki-laki berkata kepada temannya: Engkau adalah musuhku, maka salah satu dari keduanya telah berlepas diri dari Islam." Ia berkata: Maka telah memberitahukan kepadaku Abu Juhaifah bahwa Abdullah berkata: *"Kecuali jika ia bertaubat."*

1900 - Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Ubaid, telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Mahdi, dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Hubairah bin Yarim, dari Abdullah, ia berkata: *"Barangsiapa mendatangi dukun, atau peramal, atau penyihir lalu membenarkan apa yang ia katakan, maka sungguh ia telah kafir terhadap apa yang diturunkan kepada Muhammad shallallahu alaihi wasallam."*

Konteks apa yang diriwayatkan dari Nabi shallallahu alaihi wasallam tentang dosa-dosa yang ia hitung sebagai dosa besar

seperti: syirik kepada Allah, pembunuhan dan zina, durhaka kepada kedua orang tua, sumpah palsu, memakan riba, sihir, memakan harta anak yatim, melarikan diri dari medan perang, menuduh wanita baik-baik, kesaksian palsu, pencurian, menghalalkan Baitullah Al-Haram, dan kembali kepada kehidupan badui.

Ibnu Abbas ditanya tentang dosa-dosa besar, apakah tujuh? Ia berkata: "Ia lebih dekat kepada tujuh puluh daripada tujuh." Dan dari Ibnu Abbas: "Merugikan dalam wasiat termasuk dari dosa besar." Dan dari Ibnu Mas'ud: "Berputus asa dari rahmat Allah, merasa aman dari tipu daya Allah, dan berdusta." Dan dari Abdullah bin Amru: "Minum khamr termasuk dari dosa besar."

1901 - Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim, dan Al-Husain bin Al-Hasan, dan Ibrahim bin Abdul Aziz bin Al-Muqawwam, mereka berkata: Telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Mahdi.

1902 - Dan telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Ubaid, telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Mahdi, dari Sufyan, dari Manshur, dan Washil, dan Al-A'masy, dari Abu Wail, dari Amru bin Syurahbil, dari Abdullah, ia berkata: Aku berkata: "Wahai Rasulullah, dosa apakah yang paling besar di sisi Allah?" Ia bersabda: *"Bahwa engkau menjadikan sekutu bagi Allah padahal Dia yang menciptakanmu."* Ia berkata: "Kemudian apa?" Ia bersabda: *"Kemudian bahwa engkau*

membunuh anakmu karena takut ia akan makan bersamamu." Ia berkata: Aku berkata: "Kemudian apa?" Ia bersabda: *"Bahwa engkau berzina dengan istri tetanggamu."*

Dan lafadz untuk hadits Ahmad bin Sinan. Hadits ini dikeluarkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

1903 - Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ja'far, dan Ubaidullah bin Ahmad Al-Muqri, mereka berdua berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Husain bin Ismail, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Yusuf bin Musa, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Musa, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Syaiban, dari Firas, dari Asy-Sya'bi, dari Abdullah bin Amru, ia berkata: Seorang Arab badui datang kepada Nabi shallallahu alaihi wasallam, lalu berkata: "Wahai Rasulullah, apakah dosa-dosa besar itu?" Ia bersabda: *"Mempersekutukan Allah."* Ia berkata: "Kemudian apa?" Ia bersabda: *"Durhaka kepada kedua orang tua."* Ia berkata: "Kemudian apa?" Ia bersabda: *"Kemudian sumpah yang terbenam (al-ghamuus)."*

Ia berkata: Aku berkata kepada Amir: "Apakah sumpah yang terbenam itu?" Ia berkata: "Seorang laki-laki yang mengambil harta seorang muslim dengan sumpah sedangkan ia berdusta."

Hadits ini dikeluarkan oleh Al-Bukhari.

1904 - Aku Abdul Wahid bin Muhammad, berkata: menceritakan kepada kami Abdullah Ahmad bin Ishaq berkata: menceritakan kepada kami Ar-Rabi' bin Sulaiman, berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Wahb, berkata: mengabarkan kepadaku Sulaiman, dari Tsaur, dari Abu Al-Ghaits, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

"Jauhilah tujuh perkara yang membinasakan" berkata: Apa saja itu? Beliau bersabda: *"Menyekutukan Allah, sihir, membunuh jiwa yang diharamkan Allah kecuali dengan hak, memakan riba, memakan harta anak yatim, berpaling pada hari perang, dan menuduh berzina wanita-wanita yang terpelihara, lengah lagi mukminah"* Dikeluarkan oleh Bukhari dan Muslim

1905 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ziyad, berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Bisyr, berkata: menceritakan kepada kami Bahz bin Asad, berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, aku Ubaidullah bin Abi Bakr, dari Anas:

1906 - Dan menceritakan kepada kami Mahdi bin Muhammad, berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Al-Hasan Asy-Syarqi berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Bisyr, berkata: menceritakan kepada kami Bahz bin Asad, berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, mengabarkan kepadaku Abdullah bin Abi Bakr, dari Anas, berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ditanya tentang dosa-dosa besar lalu beliau bersabda: *"Menyekutukan Allah, durhaka kepada orang tua, dan kesaksian palsu"*, atau beliau bersabda: *"Perkataan palsu"* Keduanya mengeluarkannya

1907 - Aku Muhammad bin Utsman bin Muhammad, dan Muhammad bin Abdurrahman bin Ja'far Al-Bazzar, keduanya berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Manshur bin Abi Al-Jahm, berkata: menceritakan kepada kami Humaid bin Mas'adah, berkata: menceritakan kepada kami Bisyr bin Al-Mufadhdhal, berkata: menceritakan kepada kami Sa'id Al-Jurairi, dari Abdurrahman bin Abi Bakrah, dari ayahnya, berkata: Rasulullah

shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Maukah aku kabarkan kepadamu tentang dosa besar yang paling besar?"* Mereka berkata: Ya, wahai Rasulullah. Beliau bersabda: *"Menyekutukan Allah, dan durhaka kepada kedua orang tua"*. Beliau berkata: Dan beliau duduk padahal sebelumnya bersandar. Beliau bersabda: *"Dan kesaksian palsu"* atau beliau bersabda: *"Dan perkataan palsu"* Beliau mengulanginya hingga kami berkata: Seandainya beliau diam. Dikeluarkan oleh Bukhari dan Muslim

1908 - Aku Isa bin Ali, menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Al-Ja'd, berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Sa'd bin Ibrahim, berkata: aku mendengar Humaid bin Abdurrahman, dari Abdullah bin Amr:

1909 - Dan aku Ahmad bin Ibrahim, berkata: menceritakan kepada kami Ibrahim bin Abdullah, berkata: menceritakan kepada kami Al-Husain bin Al-Hasan, berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Al-Mubarak, berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Sa'd bin Ibrahim, dari pamannya Humaid bin Abdurrahman, dari Abdullah bin Amr, berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Sesungguhnya termasuk dosa besar yang paling besar adalah seorang laki-laki mencaci kedua orang tuanya"* Dikatakan: Bagaimana seorang laki-laki mencaci kedua orang tuanya? Beliau bersabda: *"Dia mencaci laki-laki lain lalu orang itu mencaci ayahnya dan mencaci ibunya"* Dan lafaznya adalah lafaz hadits Ibnu Al-Mubarak. Dikeluarkan oleh Muslim

1910 - Aku Al-Hasan bin Utsman, menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Ibrahim, berkata: menceritakan kepada kami Al-Harits bin Muhammad, berkata:

1911 - Dan menceritakan kepada kami Abu An-Nadhr, berkata: menceritakan kepada kami Syaiban, berkata: menceritakan kepada kami Manshur, dari Hilal bin Yasaf, dari Salamah bin Qais Al-Asyja'i, berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda pada Haji Wada': *"Ketahuilah sesungguhnya hanya ada empat: Janganlah kalian menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, janganlah kalian membunuh jiwa yang diharamkan Allah kecuali dengan hak, janganlah kalian berzina, dan janganlah kalian mencuri"*

1912 - Mengabarkan kepadaku Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Harun Ar-Ruyani, berkata: menceritakan kepada kami Abu Ar-Rabi', berkata: menceritakan kepada kami Abu Awanah, dari Umar bin Abi Salamah, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Dosa-dosa besar itu tujuh: Yang pertama menyekutukan Allah, membunuh jiwa tanpa haknya, memakan riba, memakan harta anak yatim dengan segera agar mereka dewasa, lari pada hari perang, menuduh wanita-wanita yang terpelihara, dan kembali ke kehidupan badui"*

1913 - Aku Al-Hasan bin Utsman, menceritakan kepada kami Ahmad bin Al-Hasan, berkata: menceritakan kepada kami Al-Harits bin Muhammad, berkata: menceritakan kepada kami Al-Abbas bin Al-Fadhl, berkata: menceritakan kepada kami Harb bin Syaddad, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Abi Katsir, dari Ubaid bin Umair, berkata: ayahku menceritakan kepadaku berkata: Aku bersama Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam pada Haji Wada' lalu aku mendengar beliau bersabda: *"Ketahuilah sesungguhnya wali-wali Allah adalah orang-orang yang shalat, dan sesungguhnya barang siapa yang menunaikan shalat wajib, semuanya adalah hak*

atasnya, dan menunaikan zakat yang diwajibkan dengan mengharap pahala, dan berpuasa Ramadhan, dan menjauhi dosa-dosa besar", lalu seorang laki-laki berkata kepadanya: Wahai Rasulullah, apa saja dosa-dosa besar itu? Beliau bersabda: *"Tujuh, yang paling besar adalah menyekutukan Allah, membunuh jiwa mukmin, lari dari perang, durhaka kepada kedua orang tua, sihir, menghalalkan Baitullah Al-Haram, barang siapa menemui Allah dan dia bersih darinya maka dia akan di surga yang pintunya dari emas"*

1914 - Aku Isa bin Ali, menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Al-Ja'd, berkata: menceritakan kepada kami Ar-Rabi' bin Shabih, dari Al-Hasan, berkata: "Lari dari perang bukan termasuk dosa-dosa besar, sesungguhnya itu hanya pada hari Badar"

Perkataan Ali

1915 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad, berkata: menceritakan kepada kami Al-Husain bin Al-Hasan, berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Al-Mubarak, berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Juraij, berkata: menceritakan kepada kami Utsman bin Abi Sulaiman, bahwa Abu Salamah bin Abdurrahman, berkata: Termasuk dosa besar adalah meninggalkan hijrah, lalu Umar bin Abdul Aziz berkata, dan Abdullah bin Amr bin Utsman: Kami tidak mendengar tentang itu, lalu Abu Salamah diam. Lalu seorang laki-laki berkata ketika ia berdiri: Kamu tidak akan diam jika Ali bin Abi Thalib pernah berkata: "Kembalinya seorang muhajir kepada jejaknya termasuk dosa-dosa besar"

Perkataan Ibnu Abbas

1916 - Aku Ali bin Ahmad bin Hafsh, menceritakan kepado kami Ja'far bin Muhammad bin Hajjaj, berkata: menceritakan kepada kami Nashr bin Abdul Malik, menceritakan kepada kami Ibrahim bin Nashr, berkata: menceritakan kepada kami Abu Abdurrahman Al-Asyja'i, dari Sufyan, dari Hisyam, dari Muhammad bin Sirin, dari Ibnu Abbas, berkata: "Setiap apa yang Allah larang kepadamu maka itu adalah dosa besar"

1917 - Aku Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Sa'id, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya, berkata: menceritakan kepada kami Sa'id bin Abdul Hamid bin Ja'far Al-Anshari, berkata: menceritakan kepada kami Fulaih, dari Ibnu Syihab, dari Iyadh bahwa Ibnu Abbas jika dikatakan kepadanya: Dosa-dosa besar itu tujuh, dia berkata: "Itu lebih dekat kepada tujuh puluh daripada kepada tujuh"

1918 - Dan aku Al-Husain bin Haidarah, berkata: menceritakan kepada kami Yusuf bin Ya'qub, berkata: menceritakan kepada kami Al-Abbas bin Abdullah, berkata: menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar Al-Adani, berkata: menceritakan kepada kami Al-Hakam, berkata: menceritakan kepadaku Ikrimah, berkata: Ibnu Abbas ditanya tentang dosa-dosa besar, apakah itu tujuh? Dia berkata: "Itu lebih dekat kepada tujuh puluh daripada kepada tujuh"

1919 - Aku Ahmad bin Muhammad bin Musa, menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Harb, berkata: menceritakan kepada kami Al-Qasim bin Yazid, berkata: menceritakan kepada kami Syabl bin Abbad Al-Makki, dari Qais bin Sa'd, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas bahwa seorang laki-laki bertanya kepadanya tentang dosa-dosa

besar, apakah itu tujuh? Dia berkata: "Itu lebih dekat kepada tujuh ratus kecuali sesungguhnya tidak ada dosa besar bersama istighfar, dan tidak ada dosa kecil bersama ketekunan (melakukannya)"

1920 - Aku Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad, berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Ahmad bin Yazid Ar-Riyahi, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Isa bin Ismail Al-Farisi, berkata: menceritakan kepada kami Abbas bin Al-Warraq, berkata: menceritakan kepada kami Waki', berkata: menceritakan kepada kami Sufyan, dari Dawud bin Abi Hind, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, berkata: "Merugikan dalam wasiat termasuk dosa-dosa besar", kemudian dia membaca: **"(Pembagian-pembagian tersebut) sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau (dan setelah dibayar) hutangnya dengan tidak memberi mudharat (kepada ahli waris). (Allah menetapkan yang demikian itu sebagai) syari'at yang benar-benar dari Allah"** (Surah An-Nisa: 12) hingga firman-Nya: **"Itulah hukum-hukum Allah, maka janganlah kamu melanggarnya"** (Surah Al-Baqarah: 229)

1921 - Aku Ubaidullah bin Ahmad, menceritakan kepada kami Al-Husain bin Ismail, berkata: menceritakan kepada kami Mahmud bin Khidasys, berkata: menceritakan kepada kami Husyaim, berkata: menceritakan kepada kami Mutharrif, dari Wabarah bin Abdurrahman, dari Abu Ath-Thufail, berkata: Dia berkata:

1922 - Dan aku Ubaidullah, menceritakan kepada kami Al-Husain, menceritakan kepada kami Ali bin Harb, berkata: menceritakan kepada kami Al-Qasim bin Yazid, berkata: menceritakan kepada kami Sufyan, dari Abdul Aziz bin Rufi', dari Abu Ath-Thufail, dari Ibnu Mas'ud, berkata: "Dosa-dosa besar:

Menyekutukan Allah, berputus asa dari roh Allah, berputus asa dari rahmat Allah, dan merasa aman dari tipu daya Allah" Lafaz keduanya sama

1923 - Aku Ali bin Ahmad bin Hafsh, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Ali Al-Marhabi, berkata: menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Ali bin Ja'far, berkata: menceritakan kepada kami Abu Nu'aim, berkata: menceritakan kepada kami Fithr, dari Quraisy bin Sha'sha'ah, dari Syaddad bin Ma'qil, berkata: Kami berkata kepada Ibnu Mas'ud tentang dosa-dosa besar, dia berkata: "Pembunuhan dan kebohongan"

1924 - Dan aku Muhammad bin Ahmad Ath-Thusi, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ya'qub, berkata: menceritakan kepada kami Al-Abbas bin Al-Walid, berkata: menceritakan kepada kami Uqbah, berkata: mengabarkan kepadaku Al-Awza'i, berkata: menceritakan kepadaku Yahya bin Abi Katsir, berkata: "Mereka menghitung dosa-dosa besar menurut Ibnu Mas'ud: Menyekutukan Allah, membunuh jiwa mukmin tanpa hak, durhaka kepada kedua orang tua dari kalangan muslimin, memakan riba, menuduh wanita yang terpelihara, sihir, orang yang lari dari perang, dan melakukan kezaliman di Masjidil Haram". Ibnu Mas'ud berkata: "Ke mana mereka menempatkan sumpah yang mencelakakan?" Dikatakan: Apa itu sumpah yang mencelakakan? Dia berkata: "Mengambil harta saudaranya dengan sumpahnya"

Perkataan Ibnu Umar

1925 - Aku Muhammad bin Utsman bin Muhammad, berkata: menceritakan kepada kami Abu Utsman Sa'id bin Muhammad Al-Hannat berkata: menceritakan kepada kami Abu Ya'qub Ishaq bin Abi Isra'il berkata: menceritakan kepada kami Bakkar bin Sa'id Al-

Qari' Al-Yamami, berkata: menceritakan kepada kami Hisyam, berkata: Aku bertanya kepada Ibnu Umar tentang dosa-dosa besar, lalu dia berkata: "Menyekutukan Allah, membunuh jiwa mukminah tanpa hak, sihir, memakan harta anak yatim tanpa hak, menuduh wanita-wanita yang terpelihara, lengah lagi mukminah... kedua orang tua muslimin dari durhaka, memakan riba, menghalalkan keamanan Baitullah Al-Haram, dan lari dari perang"

Perkataan Abdullah bin Amr

1926 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, berkata: menceritakan kepada kami Bundar, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Abdul Malik bin Maisarah, dari Abu Ath-Thufail, dari Abdullah bin Amr, berkata: Empat termasuk dosa-dosa besar: Menyekutukan Allah, merasa aman dari tipu daya Allah, berputus asa dari roh Allah, dan berputus asa dari rahmat Allah"

1927 - Aku Al-Hasan bin Utsman, menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Ja'far, berkata: menceritakan kepada kami Bisyr bin Musa, berkata: menceritakan kepada kami Mu'awiyah bin Amr, dari Abu Ishaq, dari Al-A'masy, dari Mujahid, berkata: Kami sedang duduk di sisi Abdullah bin Amr lalu mereka bertanya kepadanya tentang dosa-dosa besar, lalu dia menyebutkan enam darinya dan dia menyebutkan di dalamnya minum khamr, lalu dikatakan: Apakah minum khamr termasuk dosa-dosa besar? Lalu dia berkata: "Ya, itu termasuk dosa-dosa besar, dan sesungguhnya tidaklah seorang laki-laki minum khamr ketika sore kecuali dia menjadi musyrik hingga pagi, dan tidak meminumnya ketika pagi kecuali dia menjadi musyrik hingga sore,

dan sesungguhnya pecandu khamr seperti penyembah Lata dan Uzza"

1928 - Aku Ahmad bin Ubaid, menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, berkata: menceritakan kepada kami Affan, berkata: menceritakan kepada kami Sa'id bin Zaid, berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Zaid, berkata: Aku mendengar Anas bin Malik, berkata: "Sesungguhnya aku mengetahui hari ini dosa-dosa yang lebih halus bagi kalian dari rambut, kami menghitungnya pada zaman Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam sebagai dosa-dosa besar"

1929 - Aku Muhammad bin Ahmad Ath-Thusi, menceritakan kepada kami Muhammad bin Ya'qub, berkata: menceritakan kepada kami Al-Abbas bin Al-Walid, berkata: Uqbah bin Alqamah, mengabarkan kepadaku Al-Awza'i, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al-Musayyab bahwa dia pernah berkata: "Sumpah dusta termasuk dosa-dosa besar"

Paparan apa yang diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam tentang mendahulukan taubat dari perbuatan maksiat, dan saling menghalalkan antara mereka sebelum turunnya kematian baik dari harta, kehormatan, atau darah

1930 - Aku Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Harun Ar-Ruyani, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Mahdi, dan Abu Dawud keduanya berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Amr bin Murrah, berkata: Aku mendengar Al-Agharr menceritakan, dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi

wa sallam bersabda: *"Bertaubatlah kepada Allah, maka sesungguhnya aku bertaubat setiap hari seratus kali"*

1931 - Aku Isa bin Ali, menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Al-Ja'd, berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Abi Dzi'b, dari Al-Maqburi, dari Abu Hurairah:

1932 - Dan aku Abdullah bin Muslim bin Yahya, berkata: menceritakan kepada kami Al-Husain bin Ismail, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, berkata: menceritakan kepada kami Ismail bin Abi Uwais, menceritakan kepadaku Malik, dari Sa'id bin Abi Sa'id Al-Maqburi, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Barang siapa yang ada padanya kezaliman terhadap saudaranya maka hendaklah dia meminta dihalalkan darinya sebelum diambil dari kebaikannya, jika tidak ada baginya kebaikan maka diambil dari kejelekan sahabatnya lalu dilemparkan kepadanya"* Dikeluarkan oleh Bukhari dari kedua jalur

1933 - Aku Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, berkata: menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Arafah, berkata: menceritakan kepada kami Al-Walid bin Bukair At-Tamimi Abu Khabbab, dari Abdullah bin Muhammad Al-Adawi, dari Ali bin Zaid bin Jad'an, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Jabir bin Abdullah, berkata: Rasulullah berkhutbah kepada kami pada hari Jumat lalu bersabda: *"Wahai sekalian manusia, bertaubatlah kepada Allah sebelum kalian mati, dan bersegeralah dengan amal-amal saleh sebelum kalian disibukkan dan sambunglah yang antara kalian dengan Rabb kalian dengan banyak mengingat-Nya, dan dengan*

banyak sedekah secara tersembunyi dan terang-terangan niscaya kalian akan diberi rezeki, ditolong, dan diperbaiki"

1934 - Isa bin Ali memberitahuku, Abdullah bin Abi Daud memberitahuku, ia berkata: Ali bin Khasyram memberitahu kami, ia berkata: Isa bin Yunus memberitahuku, dari Auf, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

1935 - Dan Muhammad bin Utsman bin Muhammad memberitahuku, ia berkata: Abdul Malik bin Ahmad bin Abdurrahman memberitahu kami, Hafs bin Amr memberitahu kami, ia berkata: Ibnu Abi Adi memberitahu kami, dari Hisyam, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Barangsiapa bertobat sebelum matahari terbit dari barat, Allah akan menerima tobatnya."* Diriwayatkan oleh Muslim.

1936 - Abdurrahman bin Umar memberitahuku, Muhammad bin Ja'far memberitahuku, ia berkata: Ahmad bin Abdullah bin Yazid memberitahu kami, ia berkata: Abdurrazzaq memberitahu kami, ia berkata: Ma'mar memberitahuku, dari Hammam, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Kiamat tidak akan terjadi hingga matahari terbit dari barat. Apabila ia terbit dan manusia melihatnya, mereka semua beriman. Dan itulah saat* **"tidak bermanfaat lagi iman seseorang"** *(Surah Al-An'am: 158)."*

1937 - Muhammad bin Utsman memberitahuku, Husain bin Ismail memberitahuku, ia berkata: Ibnu Abdullah memberitahu kami, ia berkata: Washlah bin Sulaiman memberitahu kami, dari Asy'ats bin Abdul Malik, dari Al-Farazdaq, ia berkata: Abu Hurairah

melihat kedua kakiku lalu berkata: "Wahai Farazdaq, aku melihat kedua kakimu kecil, maka carilah tempat untuk keduanya di surga." Aku berkata: "Aku memiliki dosa yang banyak." Ia berkata: "Jangan putus asa, karena aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *'Sesungguhnya di barat ada pintu yang terbuka, tidak akan ditutup hingga matahari terbit dari barat.'"*

1938 - Isa bin Ali memberitahuku, Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz memberitahuku, ia berkata: Ali bin Al-Ja'd memberitahu kami, ia berkata: Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban memberitahuku, dari ayahnya, dari Makhul:

1939 - Dan Ahmad bin Ubaid memberitahuku, ia berkata: Ali bin Abdullah bin Mubasysyir memberitahu kami, ia berkata: Ahmad bin Sinan memberitahu kami, ia berkata: Muhammad bin Harb Asy-Syami memberitahu kami, ia berkata: Ashim, yaitu Ibnu Ali memberitahu kami, ia berkata: Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban memberitahu kami, dari ayahnya, dari Makhul, dari Umar bin Nu'aim, dari Usamah bin Salman, bahwa Abu Dzar menceritakan kepada mereka bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya Allah mengampuni hamba-Nya selama belum jatuh hijab."* Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah hijab itu?" Ia bersabda: *"Bahwa jiwa mati dalam keadaan musyrik."*

1940 - Isa bin Ali memberitahuku, Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi memberitahuku, ia berkata: Ali bin Al-Ja'd memberitahu kami, ia berkata: Ibnu Tsauban memberitahuku, dari ayahnya:

1941 - Dan Muhammad bin Abdurrahman memberitahuku, Ubaidullah bin Abdurrahman As-Sukri memberitahuku, ia berkata:

Muhammad bin Abdurrahman Al-Farisi memberitahu kami, ia berkata: Ali bin Ashim bin Ali memberitahu kami, ia berkata: Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban memberitahu kami, dari ayahnya, dari Makhul, dari Jubair bin Nufair, dari Abdullah bin Amr, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya Allah menerima tobat hamba selama ia belum berkumur-kumur (menjelang ajal)."*

1942 - Ahmad bin Ubaid memberitahuku, Ali bin Abdullah bin Mubasysyir memberitahuku, ia berkata: Ahmad bin Sinan memberitahu kami, ia berkata: Yazid bin Harun memberitahu kami, ia berkata: Jarir bin Utsman memberitahuku, ia berkata: Hibban bin Zaid memberitahu kami, dari Abdullah bin Amr bin Al-Ash, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam bahwa beliau bersabda: *"Kasihanilah, niscaya kamu akan dikasihani. Maafkanlah, niscaya Allah akan mengampuni kalian. Celakalah orang-orang yang mendengar tetapi tidak mengamalkan, dan celakalah orang-orang yang bersikeras atas apa yang mereka lakukan sedangkan mereka mengetahui."*

Rangkaian Riwayat tentang Nabi shallallahu alaihi wasallam bahwa Tobat adalah Penyesalan

1943 - Isa bin Ali memberitahuku, Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi memberitahuku, ia berkata: Ali bin Al-Ja'd memberitahu kami, ia berkata: Sufyan, yaitu Ats-Tsauri, dan Syarik memberitahuku, dari Abdul Karim, dari Ziyad, dari Ibnu Ma'qil, dari Ibnu Mas'ud, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam, beliau bersabda: *"Penyesalan adalah tobat."*

1944 - Dan Ahmad bin Ubaid memberitahuku, Ali bin Abdullah memberitahuku, ia berkata: Ahmad bin Sinan memberitahu kami, ia berkata: Abdurrahman bin Mahdi

memberitahu kami, dari Sufyan, dari Abdul Karim Al-Jazari, dari Ziyad bin Abi Maryam, dari Abdullah bin Ma'qil, ia berkata: Ayahku bertanya kepada Ibnu Mas'ud, ia berkata: Aku mendengar Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Penyesalan adalah tobat?"* Ia menjawab: "Ya."

1945 - Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad memberitahuku, ia berkata: Ja'far bin Muhammad bin Nushayf memberitahu kami, ia berkata: Ali bin Ahmad Al-Farisi memberitahu kami, ia berkata: Abu Ghassan memberitahu kami, dari Abu Qudamah, Tsabit Al-Bunani memberitahu kami, dari Mu'awiyah bin Qurrah, ia berkata: Ali berkata: *"Aku berharap tobat seorang hamba dari dosa-dosanya adalah penyesalannya atas dosa itu."*

1946 - Muhammad bin Husain Al-Farisi memberitahuku, Ahmad bin Said Ats-Tsaqafı memberitahuku, ia berkata: Muhammad bin Yahya memberitahu kami, ia berkata: Abdurrazzaq memberitahu kami, ia berkata: Ma'mar memberitahuku, dari Az-Zuhri, ia berkata: Said bin Musayyab, Urwah bin Zubair, Alqamah bin Waqqash Al-Laitsi, dan Ubaidullah bin Abdullah bin Mas'ud memberitahuku tentang hadits Aisyah istri Nabi shallallahu alaihi wasallam ketika orang-orang yang memfitnah berkata kepadanya apa yang mereka katakan, lalu Allah membebaskannya (dari tuduhan), bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Jika engkau melakukan dosa, maka mohonlah ampun kepada Allah dan bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya hamba apabila mengakui dosanya kemudian bertobat, Allah akan menerima tobatnya."* Diriwayatkan oleh Muslim melalui jalur ini.

1947 - Mahdi bin Muhammad An-Naisaburi memberitahuku, ia berkata: Muhammad bin Ahmad bin Dulawaih memberitahu

kami, ia berkata: Ahmad bin Hafs bin Abdullah memberitahu kami, ia berkata: Ayahku memberitahu kami, ia berkata: Ibrahim bin Thahman memberitahu kami, dari Sammak, ia berkata: Aku mendengar Nu'man bin Basyir berkata: Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Allah berfirman:* **"Bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang nasuha (tulus)"** *(Surah At-Tahrim: 8), yaitu bertobat dari dosa kemudian tidak mengulanginya selamanya."*

1948 - Ja'far bin Abdullah memberitahuku, ia berkata: Muhammad bin Harun memberitahuku, ia berkata: Abu Ar-Rabi' memberitahu kami, ia berkata: Abu Awanah memberitahu kami, dari Sammak, dari Nu'man, ia berkata: Aku mendengar Umar berkata: **"Bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang nasuha"** (Surah At-Tahrim: 8).

1949 - Dan Isa bin Ali memberitahuku, Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi memberitahuku, ia berkata: Utsman bin Abi Syaibah memberitahu kami, ia berkata: Abul Ahwash memberitahu kami, dari Sammak, dari Nu'man, ia berkata: Umar ditanya tentang tobat nasuha, ia menjawab: *"Tobat nasuha adalah seorang hamba bertobat dari perbuatan buruk kemudian tidak mengulanginya selamanya."*

1950 - Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad memberitahuku, Ja'far bin Muhammad memberitahu kami, ia berkata: Ali bin Ahmad Al-Farisi memberitahu kami, ia berkata: Abu Ghassan memberitahu kami, dari Israil, dari Sammak, dari Nu'man bin Basyir, ia berkata: Umar berkata: *"Tobat nasuha adalah hamba menjauhi perbuatan buruk yang biasa ia lakukan, kemudian bertobat kepada Allah darinya dan tidak kembali kepadanya selamanya. Itulah tobat nasuha."*

1951 - Ubaidullah bin Muhammad memberitahuku, Ja'far memberitahu kami, Ali Al-Farisi memberitahu kami, Abu Ghassan memberitahu kami, dari Ibnu Uyainah, dari Umar bin Said saudara Sufyan Ats-Tsauri, dari ayahnya, dari Abayah bin Rifa'ah, ia berkata: *"Tobat nasuha menghapus setiap kesalahan."*

1952 - Ubaidullah bin Ahmad memberitahuku, ia berkata: Yazdad bin Abdurrahman memberitahuku, ia berkata: Abu Said Al-Asyajj memberitahu kami, ia berkata: Ishaq bin Sulaiman memberitahu kami, ia berkata: Aku mendengar Utsman bin Zaidah berkata: Luqman berkata kepada anaknya: *"Jangan menunda-nunda tobat, karena kematian datang tiba-tiba."*

1953 - Dan Ubaidullah memberitahuku, Husain bin Ismail memberitahuku, ia berkata: Yusuf bin Musa memberitahu kami, ia berkata: Ibnu Idris memberitahu kami, ia berkata: Malik bin Mighwal memberitahu kami, dari Amir, ia berkata: *"Orang yang bertobat dari dosa seperti orang yang tidak berdosa."*

Rangkaian Riwayat tentang Pembunuh dengan Sengaja Memiliki Tobat dan Tafsir Firman Allah Ta'ala: "Barangsiapa membunuh seorang mukmin dengan sengaja, maka balasannya adalah Jahannam, kekal ia di dalamnya" (Surah An-Nisa: 93), dan bahwa Ayat Ini Dinasakh (dihapus) oleh Firman-Nya: "Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni dosa selain itu" (Surah An-Nisa: 48)

Hal ini diriwayatkan dari Umar, Ibnu Umar, Abdullah bin Amr bin Al-Ash, dan salah satu dari dua riwayat dari Ibnu Abbas. Dari kalangan Tabi'in: Mujahid, Said bin Jubair, Ikrimah, dan Abu Mijlaz Lahiq bin Humaid.

1954 - Muhammad bin Husain bin Muhammad bin Ya'qub memberitahuku, Ahmad bin Muhammad bin Abdullah memberitahuku, ia berkata: Ja'far bin Muhammad bin Al-Yaman memberitahu kami, ia berkata: Syaiban bin Farrukh memberitahu kami, ia berkata: Yahya bin Katsir memberitahu kami, dari Ghalib Al-Qaththan, dari Bakr bin Abdullah Al-Muzani, dari Ibnu Umar, ia berkata: *"Kami dulu berpendapat bahwa barangsiapa membunuh seorang mukmin, maka wajib baginya neraka. Barangsiapa memakan harta anak yatim, maka wajib baginya neraka. Barangsiapa memakan riba, maka wajib baginya neraka. Hingga Allah menurunkan:* **"Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni dosa selain itu bagi siapa yang Dia kehendaki"** *(Surah An-Nisa: 48). Maka kami tidak tahu siapa yang masuk dalam kehendak Allah dan siapa yang keluar darinya, lalu kami berhenti (dari putusan pasti) dan berharap."*

1955 - Hasan bin Utsman memberitahuku, Muhammad bin Abdullah bin Ibrahim memberitahuku, ia berkata: Husain bin Al-Qaththan memberitahu kami, ia berkata: Umar bin Yazid As-Sabiri memberitahu kami, ia berkata: Muslim bin Khalid Az-Zanji memberitahu kami, ia berkata: Ubaidullah memberitahu kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, ia berkata: *"Kami memutuskan hukuman mati bagi pembunuh hingga turun:* **"Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni dosa selain** *itu bagi siapa yang Dia kehendaki" *(Surah An-Nisa: 48), maka kami menahan diri."*

Umar

1956 - Abdul Wahid bin Ali bin Ghiyats memberitahuku, ia berkata: Husain bin Yahya memberitahuku, ia berkata: Ibrahim bin Mujasyir memberitahu kami, ia berkata: Abu Bakar bin Ayyasy

memberitahu kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Ishaq As-Sabi'i berkata: Seorang laki-laki datang kepada Umar lalu berkata: "Wahai Amirul Mukminin, aku telah membunuh, apakah ada tobat bagiku?" Maka Umar membacakan kepadanya: **"Ha Mim. Diturunkan Al-Kitab dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. Yang mengampuni dosa dan menerima tobat lagi keras hukuman-Nya"** (Surah Ghafir: 2-3). Kemudian ia berkata kepadanya: *"Beramallah dan jangan putus asa."*

Ibnu Abbas

1957 - Ali bin Muhammad bin Isa memberitahuku, ia berkata: Ali bin Muhammad bin Ahmad Al-Wa'izh memberitahuku, ia berkata: Muhammad bin Zaidan memberitahu kami, ia berkata: Said bin Abi Maryam memberitahu kami, ia berkata: Muhammad bin Ja'far bin Abi Katsir memberitahu kami, ia berkata: Zaid bin Aslam memberitahuku, dari Atha' bin Yasar, dari Ibnu Abbas bahwa seorang laki-laki datang kepadanya lalu berkata: "Aku melamar seorang wanita, tetapi ia menolak menikahiku. Laki-laki lain melamarnya dan ia mau menikahinya. Aku cemburu kepadanya lalu membunuhnya. Apakah ada tobat bagiku?" Ia berkata: *"Apakah ibumu masih hidup?"* Ia menjawab: "Tidak." Ia berkata: *"Bertobatlah kepada Allah Azza wa Jalla dan mendekatlah kepada-Nya."* Laki-laki itu pun pergi. Atha' berkata: Lalu aku bertanya kepada Ibnu Abbas tentang kehidupan ibunya, maka ia berkata: *"Aku tidak mengetahui ada amalan yang lebih mendekatkan kepada Allah daripada berbakti kepada ibu."*

1958 - Dan Muhammad bin Ja'far memberitahuku, Ubaidullah bin Tsabit memberitahuku, ia berkata: Ahmad bin Manshur memberitahu kami, ia berkata: Abdullah bin Shalih memberitahu kami, ia berkata: Mu'awiyah bin Shalih memberitahu

kami, dari Ali bin Abi Thalhah, dari Ibnu Abbas tentang ayat: **"Dan barangsiapa berbuat kejahatan atau menganiaya dirinya sendiri, kemudian ia memohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang"** (Surah An-Nisa: 110), maka ia berkata: *"Allah Ta'ala memberitahu hamba-hamba-Nya tentang kelemahlembutan-Nya, kemuliaan-Nya, luasnya rahmat dan ampunan-Nya. Barangsiapa berbuat dosa kecil atau besar, kemudian memohon ampun kepada Allah, ia akan mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, meskipun dosa-dosanya lebih besar dari langit, bumi, dan gunung-gunung."*

1959 - Ubaidullah bin Ahmad memberitahuku, Husain bin Ismail memberitahuku, ia berkata: Ya'qub Ad-Dawraqi memberitahu kami, ia berkata: Ibnu Ulayyah memberitahu kami, dari Al-Jurairi, dari Tsamimah bin Hazn, ia berkata: Aku bersama ayahku, lalu seorang laki-laki bertanya kepada Abdullah bin Amr, ia berkata: *"Apakah dari setiap dosa ada tobat yang Allah terima?"* Ia menjawab: *"Ya."*

1960 - Muhammad bin Hasan bin Fadhl Al-Hasyimi memberitahuku, ia berkata: Abdul Malik bin Ahmad bin Abdurrahman memberitahu kami, ia berkata: Hafs bin Amr memberitahuku, ia berkata: Abdurrahman bin Mahdi memberitahu kami, ia berkata: Sufyan memberitahu kami, dari Ibnu Abi Najih, dari Mujahid, ia berkata: *"Bagi pembunuh mukmin ada tobat."*

1961 - Dan Ali bin Umar bin Ibrahim memberitahuku, ia berkata: Abul Husain Abdullah bin Muhammad bin Ja'far bin Syadan memberitahuku, ia berkata: Abu Salamah Usamah bin Ahmad At-Tujibi di Mesir memberitahu kami, ia berkata: Ahmad bin Abi Najiyah menulis kepadaku, ia berkata: Dhamrah memberitahu kami, dari Sufyan Ats-Tsauri, dari Abu Hushin, dari Said bin Jubair,

ia berkata: *"Aku tidak mengetahui bagi pembunuh mukmin ada tobat kecuali memohon ampun."*

1962 - Abdurrahman bin Abi Hatim menyebutkannya, ia berkata: Ayahku memberitahuku, ia berkata: Al-Ala' bin Maimun Al-Anazi memberitahu kami, ia berkata: Al-Hajjaj Al-Aswad memberitahu kami, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam tentang firman Allah Ta'ala: **"Dan barangsiapa membunuh seorang mukmin dengan sengaja, maka balasannya adalah Jahannam"** (Surah An-Nisa: 93), beliau shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Itu adalah balasannya jika Dia membalasnya."*

1963 - Dan diriwayatkan dari Abu Shalih, Aun bin Abdullah bin Utbah, Amr bin Dinar, Muhammad bin Sirin, dan Abu Mijlaz seperti itu.

1964 - Dan Atha' bin Dinar meriwayatkan dari Said bin Jubair bahwa ayat ini turun tentang Miqyas bin Shababah ketika ia membunuh Al-Fahri. Nabi shallallahu alaihi wasallam mengutusnya bersamanya untuk mengambil diyat (tebusan darah) saudaranya, maka Allah menurunkan ayat ini tentangnya.

1965 - Aku Ahmad bin Ubaid, aku Ali bin Mubasysyir, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yazid bin Harun, dia berkata: telah memberitahukan kepada kami Hammam, dari Qatadah, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Abu ash-Shiddiq, bahwa Abu Said al-Khudri menceritakan kepada mereka, dia berkata: Aku tidak menceritakan kepada kalian kecuali apa yang aku dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, aku mendengarnya dengan kedua telingaku, dan hatiku memahaminya,

"bahwa seorang hamba telah membunuh sembilan puluh sembilan jiwa, kemudian timbul keinginan untuk bertobat, lalu dia bertanya tentang orang yang paling berilmu di muka bumi, maka dia ditunjukkan kepada seorang laki-laki lalu dia mendatanginya dan berkata: sesungguhnya aku telah membunuh sembilan puluh sembilan jiwa, apakah ada tobat bagiku? Maka orang itu berkata: apakah ada tobat setelah membunuh sembilan puluh sembilan jiwa? Dia berkata: lalu dia mencabut pedangnya dan membunuhnya, sehingga genaplah dengannya menjadi seratus orang," dia berkata: *"kemudian timbul keinginan untuk bertobat, lalu dia bertanya tentang orang yang paling berilmu di muka bumi, maka dia ditunjukkan kepada seorang laki-laki lalu dia mendatanginya dan berkata: sesungguhnya dia telah membunuh seratus jiwa, apakah ada tobat baginya? Dia berkata: siapa yang menghalangi antara kamu dan tobat? Keluarlah dari negeri yang buruk tempat kamu berada itu ke negeri yang shalih begini dan begini, lalu sembahlah Tuhanmu di sana,"* dia berkata: *"lalu dia keluar dan ajalnya datang di tengah jalan, maka malaikat azab dan malaikat rahmat memperebutkannya, lalu Iblis berkata: dia tidak pernah mendurhakaiku sedikitpun, lalu malaikat Rahman berkata: sesungguhnya dia keluar dalam keadaan bertobat,"* Hammam berkata: lalu Humaid ath-Thawil menceritakan kepada kami dari Bakr bin Abdullah al-Muzani, dari Abu Rafi' dia berkata: *"maka Allah mengutus seorang malaikat dan mereka bersengketa kepadanya,"* kemudian kembali kepada hadits Qatadah, dia berkata: *"lihatlah kepada mana dari dua negeri itu yang paling dekat, maka gabungkanlah dia dengan penduduknya,"* Qatadah berkata: lalu Hasan menceritakan kepada kami bahwa ketika dia mengetahui kematian, dia merangkak dengan dirinya, maka Allah mendekatkan kepadanya negeri yang shalih, dan menjauhkan darinya negeri

yang buruk, lalu mereka menggabungkannya dengan penduduknya. Dikeluarkan oleh Muslim dari hadits Syu'bah, dan Sa'id, dari Qatadah.

1966 - Telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin al-Abbas, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ziyad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Mauhab bin Yazid bin Khalid, dia berkata: Dhamrah berkata: telah menceritakan kepadaku Ibrahim bin Abi 'Ablah, dari:

1967 - Dan telah memberitahukan kepada kami al-Qasim bin Ja'far, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Amru, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin al-Asy'ats, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Isa bin Muhammad ar-Ramli, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Dhamrah, dari Ibnu Abi 'Ablah dari al-Ghuraif bin ad-Dailami, dia berkata: Aku mendatangi Watsilah bin al-Asqa' lalu kami berkata kepadanya: ceritakanlah kepada kami hadits yang tidak ada tambahan dan tidak ada pengurangan di dalamnya, maka dia marah dan berkata: sesungguhnya salah seorang di antara kalian membaca sedangkan mushafnya tergantung di rumahnya, lalu dia menambah dan mengurangi, lalu kami berkata: sesungguhnya kami bermaksud hadits yang engkau dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dia berkata: Kami mendatangi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang seorang sahabat kami yang telah mewajibkan, yakni dengan pembunuhan neraka, maka beliau bersabda *"bebaskan budak untuknya, setiap anggota darinya membebaskan dari neraka"* dan lafazh untuk hadits Isa bin Muhammad, Mauhab menambahkan: *"dan hingga sesungguhnya kemaluannya dengan kemaluannya."*

1968 - Telah memberitahukan kepada kami Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, dia berkata: telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Harun ar-Ruyani, dia berkata: telah memberitahukan kepada kami Abu Kuraib, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Muhammad bin Suqah, dari Abu Bakr bin Hafs, dari Ibnu Umar, dia berkata: seorang laki-laki datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu berkata: wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah berbuat dosa besar, apakah ada tobat bagiku? Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"apakah kamu mempunyai ibu?"* dia berkata: tidak, beliau bersabda: *"apakah kamu mempunyai bibi dari pihak ibu?"* dia berkata: ya, beliau bersabda: *"maka berbuat baiklah kepadanya."*

Penyajian Apa yang Diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam Bahwa Kaum Muslimin Tidak Dirugikan oleh Dosa-dosa yang Merupakan Dosa Besar Jika Mereka Meninggal dengan Tobat Tanpa Bersikeras, dan Tidak Mewajibkan Pengkafiran Meskipun Mereka Meninggal Tanpa Tobat, Maka Urusan Mereka Kepada Allah azza wa jalla, Jika Dia Menghendaki Menyiksa Mereka, dan Jika Dia Menghendaki Mengampuni Mereka

Dari Abu Sufyan, aku berkata kepada Jabir: apakah kalian berkata kepada ahli kiblat: sesungguhnya kalian kafir? Dia berkata: tidak. Dan dari Sulaiman al-Yasykuri: apakah kalian menganggap dosa sebagai syirik? Dia berkata: tidak. Dan dari Ibnu Abbas dan Ibnu Umar dan Ibnu Mas'ud: bahwa mereka mengharapkan bagi pelaku dosa besar, dan Ali bin Abi Thalib menshalatkan orang-orang yang terbunuh dari pihak Mu'awiyah. Dan dari Abu Umamah: aku menyaksikan perang Shiffin maka mereka tidak menghabisi

orang yang terluka, dan tidak mengejar orang yang lari, dan tidak merampas orang yang terbunuh. Dan dari Abu al-Jauza' dia berkata: tidak ada dalam apa yang aku minta dari ilmu, dan aku mengembara di dalamnya kepada para ulama, dan aku bertanya tentangnya kepada para sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu aku mendengar Allah azza wa jalla berkata untuk dosa aku tidak mengampuni. Dan dari Abu Ja'far Muhammad bin Ali bin al-Husain: bahwa dia ditanya tentang pasukan Jamal, maka dia berkata: mukmin dan mereka bukan orang kafir. Dan dari Muhammad bin Sirin: kami tidak mengetahui seorangpun dari sahabat Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam dan tidak dari yang lain dari kalangan Tabi'in meninggalkan shalat atas seorangpun dari ahli kiblat karena berdosa. Dan dari an-Nakha'i: mereka tidak menghalangi shalat dari seorangpun dari ahli kiblat. Dan dari 'Atha': shalatilah atas siapa yang shalat menghadap kiblatmu. Dan dari al-Hasan: jika dia berkata: tidak ada tuhan selain Allah maka shalatilah atasnya. Dan dari Rabi'ah: jika dia mengenal Allah maka shalat atasnya adalah hak. Dan dari Malik dalam apa yang diriwayatkan tentangnya oleh Ibnu Wahb: sesungguhnya yang paling benar dari itu dan yang paling adil menurutku jika dia berkata: tidak ada tuhan selain Allah, kemudian dia meninggal, adalah dia dimandikan dan dishalatkan. Dan dari Abu Ishaq al-Fazari: aku bertanya kepada al-Auza'i, dan Sufyan ats-Tsauri: apakah ditinggalkan shalat atas seorangpun dari ahli kiblat meskipun dia bekerja pekerjaan apapun? Dia berkata: tidak. Dan dari asy-Syafi'i, dan Ahmad, dan Ishaq, dan Abu Tsaur, dan Abu 'Ubaid yang serupa dengannya.

1969 - Telah memberitahukan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad bin Ali, dia berkata: telah memberitahukan kepada kami al-

Husain bin Isma'il, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Karamah, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dia berkata: telah menceritakan kepadaku Malik bin Mighwal, dari az-Zubair bin 'Adi, dari Thalhah bin Musharrif, dari Murrah, dari Abdullah:

1970 - Dan telah memberitahukan kepada kami Ubaidullah, telah memberitahukan kepada kami al-Husain, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Abi, yakni Mu'ammar, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin al-Mughirah, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Malik bin Mighwal, dari Thalhah, dari Murrah bin Syurahbil, dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: ketika sampai yakni Sidratul Muntaha dan lafazh Ibnu Karamah: ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam diisra'kan lalu sampai ke Sidratul Muntaha dan dia berada di langit keenam, kepadanya berakhir apa yang keluar dari bumi lalu diambil darinya, dan kepadanya berakhir apa yang turun dari atasnya lalu diambil darinya, **ketika menutupi pohon Sidrah** (Surat an-Najm: 16) apa yang menutupi, dia berkata: kupu-kupu dari emas, maka diberikan shalat lima waktu, dan diberikan penutup Surat al-Baqarah, dan diampuni bagi siapa dari umatnya yang tidak menyekutukan Allah, yang membahayakan, dan lafazh Ibnu al-Mughirah: *"diampuni bagi umatnya selama mereka tidak menyekutukan dengan Allah sesuatu apapun."* Dikeluarkan oleh al-Bukhari, dan Muslim dari hadits Abu Usamah.

1971 - Telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far,

1972 - Dan telah memberitahukan kepada kami Ahmad bin Umar bin Muhammad al-Ashbahani, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Umar bin Ahmad bin Ali, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Walid, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Washil, dari al-Ma'rur, dia berkata: aku mendengar Abu Dzar menceritakan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau bersabda: *"Jibril datang kepadaku lalu memberi kabar gembira kepadaku bahwa sesungguhnya siapa yang meninggal dari umatmu tidak menyekutukan dengan Allah sesuatu apapun masuk surga, aku berkata: meskipun dia berzina dan meskipun dia mencuri, dia berkata: meskipun dia berzina dan meskipun dia mencuri,"* dan lafazh untuk hadits Muhammad bin al-Walid, dan tidak ada dalam hadits Muhammad bin Basysyar *"meskipun dia berzina dan meskipun dia mencuri"* hingga akhir hadits. Dikeluarkan oleh al-Bukhari, dan Muslim.

1973 - Telah memberitahukan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad bin Ali, dia berkata: telah memberitahukan kepada kami al-Husain bin Isma'il, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yusuf bin Musa, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Jarir, dari 'Atha' bin as-Sa'ib, dari az-Zuhri, dia berkata: Abdul Malik bin Marwan berkata kepadaku: hadits ini yang datang *"siapa yang meninggal tidak menyekutukan dengan Allah sesuatu apapun masuk surga meskipun dia berzina dan meskipun dia mencuri,"* lalu aku berkata: ke mana engkau pergi wahai Amirul Mukminin? Ini sebelum perintah dan larangan dan sebelum kewajiban-kewajiban.

1974 - Telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin al-Abbas, dia berkata: telah menceritakan

kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, dia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Husain bin al-Hasan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari:

1975 - Dan telah memberitahukan kepada kami Ahmad bin Ubaid, telah memberitahukan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, telah menceritakan kepada kami al-A'masy, dari al-Ma'rur bin Suwaid, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Allah azza wa jalla berfirman: siapa yang berbuat kebaikan maka baginya sepuluh kali lipatnya dan siapa yang berbuat kejahatan maka balasannya yang serupa dengannya dan Aku mengampuni, dan siapa yang berbuat kesalahan sedekat bumi, kemudian dia menemuiKu tidak menyekutukanKu dengan sesuatu apapun Aku jadikan baginya sepertinya pengampunan, dan siapa yang mendekat kepadaKu sejengkal Aku mendekat kepadanya sehasta, dan siapa yang mendekat kepadaKu sehasta Aku mendekat kepadanya sedepa, dan siapa yang datang kepadaKu dengan berjalan Aku datang kepadanya dengan berlari,"* lafazh keduanya dekat. Dikeluarkan oleh Muslim.

1976 - Telah memberitahukan kepada kami Ahmad bin Ubaid, telah memberitahukan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Umar bin Ali, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Musa bin al-Musayyab, dia berkata: aku mendengar Salim bin Abi al-Ja'd, menceritakan dari:

1977 - Dan telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: telah menceritakan kepada kami

Muhammad bin Harun al-Hadhrami, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya al-Qath'i, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Umar bin Ali al-Muqaddami, dari Musa bin al-Musayyab, dia berkata: aku mendengar Salim bin Abi al-Ja'd, menceritakan dari al-Ma'rur bin Suwaid, dari Abu Dzar, dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dia berkata: *"Tuhanmu azza wa jalla berfirman: wahai anak Adam sesungguhnya jika engkau datang kepadaKu dengan kesalahan sedekat bumi setelah tidak menyekutukanKu dengan sesuatu apapun Aku jadikan yang dekatnya pengampunan bagimu, dan Aku tidak peduli."*

1978 - Telah memberitahukan kepada kami Ahmad bin Ubaid, telah memberitahukan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dia berkata: telah menceritakan kepada kami al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata: seorang Arab Badui datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu berkata: apakah dua yang mewajibkan itu? Beliau bersabda: *"siapa yang meninggal tidak menyekutukan dengan Allah sesuatu apapun masuk surga, dan siapa yang meninggal sedangkan dia menyekutukan dengan Allah sesuatu apapun masuk neraka."* Shahih.

1979 - Telah memberitahukan kepada kami Ubaidullah bin Muslim bin Yahya, dia berkata: telah memberitahukan kepada kami al-Husain bin Isma'il, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Yunus as-Sarraj, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Baqiyyah, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Bujair, dari Khalid, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Rahm bahwa Abu Ayyub, menceritakan kepadanya bahwa

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"siapa yang datang beribadah kepada Allah tidak menyekutukanNya dengan sesuatu apapun, dan mendirikan shalat, dan menunaikan zakat, dan berpuasa Ramadhan, dan menjauhi dosa-dosa besar maka baginya surga,"* lalu mereka bertanya kepadanya apa dosa-dosa besar itu? Beliau bersabda: *"menyekutukan Allah, dan membunuh jiwa muslim, dan lari pada hari peperangan."*

1981 - Dan telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdullah al-Ju'fi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad bin Harun al-Humaidi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Harun bin Ishaq, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari az-Zuhri:

1982 - Dan telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin al-Husain al-Farisi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sa'id ats-Tsaqafi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya adz-Dzuhli, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Utsman bin Umar, dari Yunus, dari az-Zuhri, dari Abu Idris, dari Ubadah bin ash-Shamit, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepada kami sedangkan kami dalam majelis: *"berbaiat kepada kami atas bahwa kalian tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, dan tidak mencuri, dan tidak berzina, dan tidak membunuh anak-anak kalian, dan tidak membuat kebohongan yang kalian ada-adakan di antara tangan-tangan dan kaki-kaki kalian, dan tidak mendurhakaiku dalam kebaikan, maka siapa yang menepati di antara kalian maka pahalanya atas Allah, dan siapa yang mengenai dari itu sesuatu lalu Allah menutupinya di dunia maka urusannya kepada Allah jika Dia menghendaki menyiksanya, dan jika Dia menghendaki*

mengampuninya," dia berkata: lalu kami membaiat beliau atas itu. Dan lafazh untuk hadits Yunus, dikeluarkan oleh keduanya.

1983 - Telah memberitahukan kepada kami Abdullah bin Muslim bin Yahya, telah memberitahukan kepada kami al-Husain bin Isma'il, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Syu'aib, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Muhammad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yunus bin Abi Ishaq, dari Abu Ishaq, dari Abu Juhaifah, dari Ali, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"siapa yang mengenai di dunia dosa, lalu dia dihukum dengannya, maka Allah azza wa jalla lebih adil daripada mengulangi hukumanNya di akhirat, dan siapa yang berbuat dosa, dan Dia memaafkan tentangnya, maka Allah lebih adil daripada kembali dalam sesuatu yang telah Dia maafkan tentangnya."*

1984 - Telah memberitahukan kepada kami al-Hasan bin Utsman, telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdullah, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ishaq, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Abi al-Jauza', dia berkata: telah menceritakan kepada kami Marwan bin Muhammad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Musa, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Abdul Malik, dia berkata: aku mendengar Zuriq, dia berkata: aku mendengar Ali bin Abi Thalib, berkata: **Tiada musibah yang menimpa kecuali dengan izin Allah** (Surat at-Taghabun: 11) dia berkata: *"tidaklah menimpa hamba kemaksiyatan di dunia, lalu Allah mengambilnya dengannya kecuali Dia lebih mulia daripada memperhitungkannya Allah dengannya besok, dan tidaklah menimpa hamba kemaksiyatan di dunia lalu Allah menutupinya atasnya kecuali Dia lebih mulia daripada memperhitungkannya*

dengannya besok di akhirat," Ahmad berkata, Marwan berkata: tidak diriwayatkan dalam Islam hadits yang lebih baik dari ini. Telah memberitahukan kepada kami Abdullah bin Muslim bin Yahya, dan Abdurrahman bin Umar dan lafazh untuknya mereka berkata: telah memberitahukan kepada kami al-Husain bin Isma'il, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Amru bin al-Abbas al-Bahili, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Marhum bin Abdul Aziz, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim, dari Sa'd bin Ishaq bin Ka'b bin Ujrah, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepada para sahabatnya: *"apa pendapat kalian tentang seorang laki-laki yang terbunuh di jalan Allah?"* mereka berkata: surga, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"surga insya Allah,"* beliau bersabda: *"maka apa pendapat kalian tentang seorang laki-laki yang meninggal di jalan Allah?"* mereka berkata: Allah dan RasulNya lebih mengetahui, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"surga insya Allah,"* beliau bersabda: *"maka apa pendapat kalian tentang seorang laki-laki yang meninggal lalu berdiri dua laki-laki yang mempunyai keadilan lalu mereka berkata: kami tidak mengetahui kecuali kebaikan?"* beliau bersabda: *"surga insya Allah,"* beliau bersabda: *"maka apa pendapat kalian tentang seorang laki-laki yang meninggal lalu berdiri dua laki-laki lalu mereka berkata: kami tidak mengetahui kecuali kejahatan?"* mereka berkata: neraka, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"berdosa, dan Allah Maha Pengampun Maha Penyayang."*

1986 - Telah memberitahukan kepada kami Abdullah bin Ahmad bin Ali, telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim al-Bazzar, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Manshur, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Harami bin

Umarah, dari Syaddad Abu Thalhah ar-Rasibi, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Ghailan bin Jarir, dari Abu Burdah bin Abi Musa, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"sungguh akan datang orang-orang dari umatku dengan dosa-dosa seperti gunung-gunung, lalu Allah mengampuninya bagi mereka dan meletakkannya atas orang-orang Yahudi dan Nashrani,"* lalu aku menceritakannya kepada Umar bin Abdul Aziz, lalu dia berkata: demi Allah apakah engkau mendengarnya dari ayahmu, menceritakannya dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam? Dia berkata: ya. Dikeluarkan oleh Muslim. Telah memberitahukan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad, dia berkata: telah memberitahukan kepada kami al-Husain bin Yahya, dia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Hasan bin Muhammad bin ash-Shabbah, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yazid bin Harun, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Hammam:

1988 - Dan telah memberitahukan kepada kami Ahmad bin al-Faraj bin al-Hajjaj, dia berkata: telah memberitahukan kepada kami Abdullah bin Ahmad bin Tsabit, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ya'qub ad-Dauraqi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yazid bin Harun, dia berkata: telah memberitahukan kepada kami Hammam, dari Ishaq bin Abdullah bin Abi Thalhah, dari Abdurrahman bin Abi Amrah, dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: *"bahwa seorang laki-laki berbuat dosa, lalu berkata: Tuhanku sesungguhnya aku berdosa, atau dia berkata: bekerja pekerjaan maka ampunilah aku, lalu Dia berfirman: hambaKu bekerja dosa lalu dia tahu bahwa baginya Tuhan yang mengampuni dosa, dan mengambil dengannya, sungguh Aku telah mengampuni bagi hambaKu, kemudian dia*

bekerja dosa yang lain atau dia berkata: berdosa dosa yang lain lalu berkata: Tuhanku sesungguhnya aku bekerja dosa maka ampunilah aku lalu Dia berfirman: hambaKu tahu bahwa baginya Tuhan yang mengampuni dosa dan mengambil dengannya, Aku mempersaksikan kalian bahwa sesungguhnya Aku telah mengampuni bagi hambaKu maka hendaklah dia bekerja apa yang dia kehendaki." Dikeluarkan oleh al-Bukhari, dan Muslim.

1989 - Aku Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, aku Muhammad bin Harun Ar-Ruyani, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Bakr, dia berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Idris, dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari 'Alqamah, dari Abdullah, dia berkata: Ketika ayat **"Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan"** (Al-An'am: 82) iman mereka dengan kezaliman, hal itu sangat berat bagi para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka mereka berkata: Wahai Rasulullah, siapa di antara kami yang tidak menzalimi dirinya sendiri? Beliau bersabda: *"Tidakkah kalian mendengar firman Allah: 'Sesungguhnya syirik itu adalah kezaliman yang besar'"* (Luqman: 13). Ibnu Idris berkata: Aku mendengar ayahku menyebutkan dari Aban bin Taghlib, dari Al-A'masy kemudian aku mendengarnya dari Al-A'masy. Diriwayatkan oleh Muslim dari Abu Kuraib, dan Bukhari dari hadits Al-A'masy.

Aku 'Ubaidullah bin Ahmad, aku Al-Husain bin Isma'il, dia berkata: menceritakan kepada kami Abbas At-Tarfaqi, dia berkata: menceritakan kepada kami Hafs bin 'Umar, dia berkata: menceritakan kepada kami Al-Hakam bin Aban, dari 'Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Allah 'azza wa jalla berfirman: 'Barangsiapa di antara kalian mengetahui bahwa Aku memiliki kekuasaan untuk*

mengampuni dosa-dosa, maka Aku akan mengampuninya dan Aku tidak peduli, selama dia tidak mempersekutukan Aku dengan sesuatu.'"

1991 - Aku 'Isa bin 'Ali, menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, dia berkata: menceritakan kepada kami 'Ali bin Al-Ja'd, dia berkata: memberitakan kepada kami Abdul Hamid yaitu Ibnu Bahram, dia berkata: menceritakan kepadaku Syahr bin Hausyab, dia berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Ghunaim, bahwa Abu Dzar menceritakan kepadanya, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Allah berfirman: Wahai hamba-Ku, selama engkau menyembah-Ku dan berharap kepada-Ku, maka Aku akan mengampunimu atas apa yang ada padamu. Wahai hamba-Ku, jika engkau menemui-Ku dengan dosa sepenuh bumi namun engkau tidak mempersekutukan Aku dengan sesuatu, maka Aku akan mendatangimu dengan ampunan sepenuh bumi pula."*

1992 - Aku Abdullah bin Muslim bin Yahya, dia berkata: memberitakan kepada kami Al-Husain bin Isma'il, dia berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Abi Manshur, dia berkata: menceritakan kepada kami Al-Mu'tamir bin Sulaiman, menceritakan kepadaku 'Ali bin Shalih, dari Musa bin 'Ubaidah, dari saudaranya, dari Jabir bin Abdullah bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Ampunan akan senantiasa turun selama belum jatuh hijab."* Ditanyakan: Wahai Nabi Allah, apakah hijab itu? Beliau bersabda: *"Syirik kepada-Nya."* Beliau bersabda: *"Tidak ada jiwa yang menemui-Nya tanpa mempersekutukan-Nya kecuali ampunan dari Allah 'azza wa jalla akan turun untuknya. Jika Allah berkehendak, Dia akan mengampuninya, dan jika Dia berkehendak, Dia akan menyiksanya."* Kemudian dia berkata: Aku tidak tahu

kecuali bahwa Nabi Allah shallallahu 'alaihi wasallam membaca: **"Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa selain itu bagi siapa yang Dia kehendaki"** (An-Nisa: 48).

1993 - Aku 'Ubaidullah bin Ahmad, aku Al-Husain bin Isma'il, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, dia berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Abdul Malik, dari Rib'i bin Hirasy, dari Hudzaifah, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: *"Seorang laki-laki meninggal lalu masuk surga, kemudian ditanyakan kepadanya: Apa yang biasa kamu kerjakan? Maka ia mengingat atau diingatkan, lalu berkata: Aku berdagang dengan manusia, dan aku memberi tangguh kepada orang yang kesulitan, dan aku toleran dalam koin atau pembayaran, maka dia diampuni."* Abu Mas'ud berkata: Aku mendengarnya dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim.

1994 - Aku Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, aku Ahmad bin Sa'id Ats-Tsaqafı, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya, dia berkata: menceritakan kepada kami Abdurrazzaq, dia berkata: memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Az-Zuhri.

1995 - Dan aku Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, dia berkata: menceritakan kepada kami Al-Husain bin Al-Hasan, dia berkata: menceritakan kepada kami Hajjaj bin Abi Mani', dari kakeknya, dari Az-Zuhri, dia berkata: menceritakan kepadaku Humaid bin Abdurrahman, bahwa Abu Hurairah memberitahukan kepadanya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu

'alaihi wasallam bersabda: *"Seorang laki-laki berbuat berlebihan terhadap dirinya sendiri, hingga ketika kematian mendatanginya, dia berkata kepada keluarganya: Apabila aku mati, bakarlah aku, kemudian hancurkanlah aku, kemudian hamburkanlah aku di angin. Demi Allah, jika Allah berkuasa atasku, Dia pasti akan menyiksaku dengan siksaan yang tidak disiksa dengan siksaan itu seorang pun."* Beliau bersabda: *"Maka dilakukanlah hal itu terhadapnya. Kemudian Allah 'azza wa jalla berfirman kepada setiap sesuatu yang mengambil sesuatu darinya: Kembalikanlah apa yang kamu ambil darinya. Maka tiba-tiba dia berdiri di hadapan Allah 'azza wa jalla. Allah berfirman: Apa yang mendorongmu melakukan apa yang kamu lakukan? Dia berkata: Rasa takutku kepada-Mu. Maka Allah mengampuninya."* Dan lafazh ini adalah hadits Ibnu Sha'id.

1996 - Aku 'Ubaidullah bin Ahmad, dia berkata: aku Al-Husain bin Isma'il, dia berkata: menceritakan kepada kami Abbas bin Yazid Al-Bahrani, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Dawud dan Abdul Shamad, mereka berdua berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Al-Walid bin Al-'Aizar, dari seorang laki-laki dari Tsaqif, dari seorang laki-laki dari Kinanah, dari Abu Sa'id Al-Khudri, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: ***"Kemudian Kami wariskan Kitab itu kepada orang-orang yang Kami pilih dari hamba-hamba Kami, maka di antara mereka ada yang menzalimi diri sendiri, dan di antara mereka ada yang pertengahan, dan di antara mereka ada yang berlomba-lomba dalam kebaikan"*** (Fathir: 32). Beliau bersabda: *"Semuanya di surga,"* dan salah seorang dari mereka berkata: atau beliau bersabda: *"Dalam satu kedudukan."*

1997 - Aku 'Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad, dia berkata: aku Yusuf bin Ya'qub, dia berkata: aku kakekku, dia berkata: menceritakan kepada kami Waki', dari Qudamah Al-'Amiri,

dari Jasrah binti Dajajah, dari Abu Dzar bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengulang-ulang ayat ini: **"Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba-Mu"** (Al-Ma'idah: 118) ayat tersebut.

1998 - Aku Muhammad bin 'Umar bin Muhammad bin Khusyaisy, dia berkata: menceritakan kepada kami Yazdad, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, dia berkata: menceritakan kepada kami 'Umar bin Abi Khalifah, dia berkata: Aku mendengar Abu Badr menyebutkan dari Tsabit, dari Anas, dia berkata: Seorang laki-laki berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku beristighfar, kemudian aku kembali berbuat dosa. Beliau bersabda: *"Jika kamu berbuat dosa maka mintalah ampunan kepada Tuhanmu."* Maka dia berkata kepadanya pada yang keempat kalinya: *"Mintalah ampunan kepada Tuhanmu hingga syaitanlah yang menjadi letih."*

1999 - Aku 'Isa bin 'Ali, aku Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, dia berkata: menceritakan kepada kami Dawud bin 'Amr, dia berkata: menceritakan kepada kami Hafs, dia berkata: menceritakan kepada kami Asy-Syaibani, dari Abu Bakr bin Abi Musa, dari Al-Aswad bin Hilal, dari Abu Bakr Ash-Shiddiq, tentang firman-Nya: **"Sesungguhnya orang-orang yang berkata: 'Tuhan kami adalah Allah,' kemudian mereka tetap istiqamah"** (Fushshilat: 30), dia berkata kepada mereka: *"Apa yang kalian katakan tentangnya?"* Mereka berkata: Mereka istiqamah maka mereka tidak berbuat dosa. Maka Abu Bakr berkata: *"Kalian memikul perkara itu dengan beban yang paling berat. Mereka istiqamah maka mereka tidak kembali kepada penyembahan berhala."*

2000 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, dia

berkata: menceritakan kepada kami Al-Husain bin Al-Hasan, dia berkata: menceritakan kepada kami Al-Haitsam bin Jamil, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Hilal Ar-Rasibi, dari Mu'awiyah bin Qurrah, dia berkata: Abdullah bin Mas'ud berkata: Ayat dalam kitab Allah dalam surah An-Nisa lebih baik bagi kaum muslimin daripada dunia dan isinya, firman-Nya 'azza wa jalla: **"Jika kalian menjauhi dosa-dosa besar yang dilarang atasmu, niscaya Kami hapus kesalahan-kesalahanmu, dan Kami masukkan kamu ke tempat yang mulia"** (An-Nisa: 31), dan firman-Nya: **"Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa selain itu bagi siapa yang Dia kehendaki"** (An-Nisa: 48), dan firman-Nya: **"Dan seandainya mereka ketika menganiaya diri sendiri datang kepadamu, lalu memohon ampun kepada Allah, dan Rasul pun memohonkan ampun untuk mereka, tentulah mereka mendapati Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang,"** dan firman-Nya: **"Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan atau menganiaya diri sendiri, kemudian dia memohon ampun kepada Allah, niscaya dia akan mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang"** (An-Nisa: 110). Dan Al-Husain berkata: "Dan aku berkata: Ayat kelima yang lebih baik bagi kaum muslimin daripada dunia dan isinya dalam surah An-Nisa **'Apa (gunanya) Allah menyiksamu, jika kamu bersyukur dan beriman? Dan Allah Maha Mensyukuri lagi Maha Mengetahui'** (An-Nisa: 147)."

2001 - Aku Ahmad bin Muhammad bin Hafs Al-Harawi, dia berkata: aku Abdullah bin 'Adiy, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Ya'la dan Yahya Al-Hana'i, mereka berdua berkata: menceritakan kepada kami Syaiban, dia berkata: menceritakan kepada kami Harb bin Surij, dia berkata: menceritakan kepada

kami Ayyub As-Sakhtiyani, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Kami tidak berhenti menahan diri dari meminta ampunan untuk para pelaku dosa besar hingga kami mendengar dari Nabi kami shallallahu 'alaihi wasallam: **"Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa syirik dan Dia mengampuni segala dosa selain itu bagi siapa yang Dia kehendaki"** (An-Nisa: 48) *"Dan sesungguhnya aku menyimpan syafaatku untuk para pelaku dosa besar dari umatku pada hari kiamat."*

2002 - Aku 'Isa bin 'Ali, aku Abdullah, Muhammad Al-Baghawi, dia berkata: menceritakan kepadaku 'Ali bin Al-Ja'd, dia berkata: memberitakan kepadaku Al-Qasim bin Al-Fadhl, dari Mu'awiyah bin Qurrah, dari Ma'bad Al-Juhani, dia berkata: Aku berkata kepada Abdullah bin 'Umar: Seorang laki-laki yang tidak meninggalkan satu pun kebaikan kecuali dia mengerjakannya, namun dia ragu-ragu. Dia berkata: *"Dia binasa sama sekali."* Dia berkata: Aku berkata: Seorang laki-laki yang tidak meninggalkan satu pun kejahatan kecuali dia mengerjakannya, namun dia bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah. Dia berkata: *"Hiduplah dan jangan tertipu."*

2003 - Aku 'Isa, aku Abdullah, dia berkata: menceritakan kepada kami 'Ali, dia berkata: memberitakan kepadaku Al-Qasim, dari Mu'awiyah bin Qurrah, dari Ma'bad, dia berkata: Aku menemui Ibnu Abbas lalu aku bertanya kepadanya, maka dia berkata kepadaku seperti itu.

2004 - Aku Ja'far bin Abdullah, dia berkata: aku Muhammad bin Harun, menceritakan kepada kami Ar-Rabi', dia berkata: menceritakan kepada kami Abu 'Awanah, dari 'Ashim, dari Abu Adh-Dhuha, dari Syutair bin Syakal: Bahwa ditanyakan kepadanya: Apakah kamu mendengar Abdullah berkata: "Tidak ada dalam kitab Allah ayat yang lebih keras dalam tafwidh (penyerahan)

daripada firman-Nya: **'Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa'** (Az-Zumar: 53) **dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya** ayat tersebut." Dia berkata: Ya.

2005 - Aku 'Ali bin 'Umar bin Ibrahim, dia berkata: aku Isma'il bin Muhammad, dia berkata: menceritakan kepada kami Abbas bin Muhammad, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abi Al-Aswad, dia berkata: menceritakan kepada kami Isma'il yaitu Ibnu 'Ulayyah, dari Ibnu 'Aun, dia berkata: Aku tidak melihat seorang pun yang lebih besar harapannya untuk umat ini daripada Muhammad yaitu Ibnu Sirin, dan dia menta'wilkan ayat-ayat dari Alquran **"Apa yang memasukkan kalian ke dalam Saqar (neraka)? Mereka menjawab: Kami dahulu tidak termasuk orang-orang yang shalat"** (Al-Muddatstsir: 43), **"Tidak akan memasukinya kecuali orang yang paling celaka, yang mendustakan dan berpaling"** (Al-Lail: 15).

2006 - Aku Muhammad bin Abdurrahman bin Al-'Abbas, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Harun Al-Hadhrami, dia berkata: menceritakan kepada kami Sulaiman bin 'Umar bin Khalid Al-Aqtha', dia berkata: menceritakan kepada kami, dari Ma'qil bin 'Ubaidillah, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata: *"Tidak ada seorang pun dari orang-orang munafik yang dinamakan kafir."*

2007 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Abi Bakr Abu 'Utsman, dia berkata: menceritakan kepada kami Al-Minhal bin Bahr, dia berkata: menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Tsabit, dari Sulaiman Al-Yaskuri, dia berkata: Aku

berkata kepada Jabir bin Abdullah: "Apakah kalian menganggap dosa sebagai syirik? Dia berkata: Tidak, kecuali penyembahan berhala."

2008 - Dan aku Muhammad, dia berkata: menceritakan kepada kami Yahya, dia berkata: menceritakan kepada kami 'Ali bin Muslim, dia berkata: menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb, dia berkata: menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Al-Ja'd Abu 'Utsman, dia berkata: Menceritakan Sulaiman bin Qais Al-Yaskuri, dan dia termasuk Ahlul Bait, dia berkata: "Aku berkata kepada Jabir bin Abdullah: Apakah di antara ahlul qiblah (penganut kiblat/kaum muslimin) ada thawaghit (sesembahan selain Allah)? Dia berkata: Tidak. Aku berkata: Apakah kalian menyebut seseorang dari ahlul qiblah sebagai musyrik? Dia berkata: Tidak."

2009 - Menceritakan kepada kami Ahmad bin Manshur bin Al-Faraj, dia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Abi Sa'id, dia berkata: memberitakan kepada kami 'Ubaidillah bin An-Nu'man Al-Muqri, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu 'Ashim, dari Manshur bin Khalid, dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan: Aku berkata kepada Jabir: "Apakah kalian berkata kepada ahlul qiblah: Kalian adalah kafir? Dia berkata: Tidak. Dia berkata: Apakah kalian berkata kepada ahlul qiblah: Kalian adalah muslim? Dia berkata: Ya."

2010 - Aku Ja'far bin Abdullah, aku Muhammad bin Harun: menceritakan kepada kami Ar-Rabi', dia berkata: menceritakan kepada kami Abu 'Awanah, dari Abu Sinan, dari Ya'qub Al-Yaskuri, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Mas'ud lalu berkata: Sesungguhnya aku terjatuh dalam dosa. Maka dia berpaling darinya, lalu dia menghadap kepada kaum dan

menceritakan kepada mereka. Dia berkata: Maka dia menghadap kepadanya dan tiba-tiba kedua matanya mengalirkan air mata, lalu dia berkata kepadanya: *"Inilah yang membuat hatimu dekat denganmu, yang membuatmu khawatir tentang apa yang kamu datangi untuk bertanya tentangnya. Sesungguhnya surga memiliki delapan pintu yang dibuka dan ditutup kecuali pintu taubat, padanya ada malaikat yang ditugaskan. Maka beramallah dan jangan berputus asa."*

2011 - Aku Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, dia berkata: aku Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Sa'id Al-Asyajj, dia berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Idris, dari pamannya, dari Salamah bin Kuhail, dari Abu Az-Za'ra, aku mendengar Abdullah bin Mas'ud berkata: Tidak akan tinggal di neraka kecuali empat golongan. Allah Ta'ala berfirman: **"Apa yang memasukkan kalian ke dalam Saqar (neraka)?"** (Al-Muddatstsir: 43) **"Mereka menjawab: Kami dahulu tidak termasuk orang-orang yang shalat, dan kami tidak (pula) memberi makan orang miskin, dan adalah kami membicarakan yang batil bersama orang-orang yang membicarakannya, dan adalah kami mendustakan hari pembalasan."**

2012 - Aku 'Ubaidillah bin Muhammad bin Ahmad, dan Muhammad bin Rizqillah, mereka berdua berkata: aku 'Utsman bin Ahmad, dia berkata: menceritakan kepada kami Ja'far bin Muhammad bin Syakir, dia berkata: menceritakan kepada kami 'Affan, dia berkata: menceritakan kepada kami Sa'id bin Zaid, dia berkata: menceritakan kepada kami 'Amr bin Malik, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Al-Jauza, dia berkata: Tidak ada dalam apa yang aku cari dari ilmu dan aku mengadakan perjalanan karenanya kepada para ulama dan aku bertanya tentangnya

kepada para sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka aku mendengar Allah berfirman untuk dosa yang tidak akan Aku ampuni.

2013 - Aku Al-Qasim bin Ja'far, dia berkata: aku Muhammad bin Ahmad bin Ahmad bin Hammad, dia berkata: menceritakan kepada kami 'Ali bin Harb, dia berkata: menceritakan kepada kami Sa'id bin Salim Al-Qaddah, dari Mubasysyir bin Jabalah, dari Abdul 'Aziz bin Isma'il, dari Muhammad bin Mutharrif, dia berkata: Allah 'azza wa jalla berfirman: *"Di mana orang yang berbuat dosa kemudian memohon ampun kepada-Ku maka Aku mengampuninya? Kemudian dia berbuat dosa lalu memohon ampun kepada-Ku, kemudian dia berbuat dosa lalu memohon ampun kepada-Ku maka Aku mengampuninya, dan dia tidak meninggalkan dosanya dan dia tidak berputus asa dari rahmat-Ku. Aku persaksikan kalian bahwa sesungguhnya Aku telah mengampuninya."*

2014 - Aku Al-Hasan bin 'Utsman, aku Hamzah bin Muhammad, dia berkata: menceritakan kepada kami Abbas bin Muhammad, dia berkata: menceritakan kepada kami Katsir bin Hisyam, dia berkata: menceritakan kepada kami Ja'far bin Burqan, dia berkata: menceritakan kepada kami Maimun bin Mihran, dari Abu Umamah, dia berkata: *"Aku menyaksikan perang Shiffin dan mereka tidak menghabisi orang yang terluka, dan tidak mengejar orang yang lari, dan tidak merampas harta orang yang terbunuh."*

2015 - Saya Ubaidillah bin Muhammad, saya Utsman bin Ahmad, ia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Al-Walid Al-Fahham, ia berkata: menceritakan kepada kami Aswad bin Amir, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Hilal, dari Abu Aliyah, ia berkata: Saya bertanya: "Wahai Abu Umamah, ada orang di antara

kita yang merupakan orang jahat, ia minum minuman keras lalu meninggal, apakah kami menyalatkannya?" Ia berkata: *"Kepada siapa kalian serahkan jenazah-jenazah kalian? Apa yang kamu tahu, mungkin saja ia berbaring di atas tempat tidurnya lalu mengucapkan: Laa ilaaha illallah (Tidak ada tuhan selain Allah) sehingga Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Perkasa mengampuninya?"*

2016 - Saya Muhammad bin Abdurrahman, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Harun bin Abdullah Al-Hadhrami, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu..., ia berkata: menceritakan kepada kami Abu An-Nadhr, dari Manshur Al-Anbari, ia berkata: menceritakan kepada kami Abul Junub Uqbah bin Alqamah Al-Yaskuri: Saya melihat Ali dan menyaksikan bersamanya di Shiffin, lalu didatangkan kepadanya lima belas tawanan dari pasukan Muawiyah. Siapa saja di antara mereka yang meninggal, ia memandikannya, mengafaninya, dan menyalatkannya.

2017 - Dan saya Ubaidillah bin Ahmad, ia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Al-Hasan, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Bakar Al-Muthawwi'i, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah, ia berkata: menceritakan kepada kami Ja'far, dari Asy'ats, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, ia berkata: *"Salatkanlah setiap orang yang mengucapkan: Laa ilaaha illallah (Tidak ada tuhan selain Allah)."*

2018 - Dan saya Ubaidillah bin Ahmad, saya Ahmad, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhr, ia berkata: menceritakan kepada kami Muawiyah bin Amr, dari Abu Ishaq, dari Hisyam, dari Muhammad, ia berkata: "Kami tidak mengetahui dari sahabat-sahabat Muhammad

shallallahu alaihi wa sallam, maupun dari selain mereka dari kalangan Tabi'in, ada yang meninggalkan salat jenazah atas seseorang dari Ahlul Qiblah (umat Islam) karena menganggapnya sebagai dosa."

2019 - Saya Ali bin Ahmad bin Umar Al-Muqri', ia berkata: menceritakan kepada kami Ibrahim bin Abdullah bin Ali Al-Ghassani, ia berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Al-Abbas, ia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Utsman, menceritakan kepada kami Ya'la bin Ubaid, ia berkata: menceritakan kepada kami Sufyan, dari Tsabit bin Abil Hudzail, ia berkata: Saya bertanya kepada Abu Ja'far Muhammad bin Ali bin Al-Husain tentang pasukan Jamal, lalu ia berkata: "Mereka adalah orang-orang beriman dan bukan orang-orang kafir."

2020 - Saya Al-Hasan bin Utsman, saya Muhammad bin Abdullah, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin..., ia berkata: menceritakan kepada kami Yazid bin Harun, ia berkata: menceritakan kepada kami Al-Awwam bin Hausyab, dari Amr bin Murrah, dari Abu Wa'il, bahwa Amr bin Syarahbil Abu Maisarah - dan ia termasuk orang-orang pilihan dari sahabat-sahabat Abdullah bin Mas'ud - berkata: *"Saya bermimpi seolah-olah masuk surga lalu melihat kubah-kubah yang didirikan. Saya bertanya: Untuk siapa kubah-kubah ini? Mereka menjawab: Untuk Dzul Mikla' dan Hausyab - keduanya termasuk orang yang berperang bersama Muawiyah. Saya bertanya: Lalu dimana Ammar dan kawan-kawannya? Mereka menjawab: Di depanmu. Saya bertanya: Padahal mereka telah saling membunuh? Dikatakan: Sesungguhnya mereka menemui Allah lalu mendapati-Nya Maha Luas Pengampunan-Nya. Saya bertanya: Bagaimana dengan penduduk Nahrawan? Dikatakan: Mereka menemui (Allah) dengan penuh harapan."* Yazid bin Harun

berkata: Dzul Mikla' telah memerdekakan dua belas ribu rumah tangga.

2021 - Saya Isa bin Ali, mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Sa'id Al-Asyaj, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Usamah: Seseorang berkata kepada Sufyan: *"Apakah engkau bersaksi bahwa Al-Hajjaj dan Abu Muslim berada di neraka? Ia menjawab: Tidak, selama keduanya mengakui tauhid."*

2022 - Saya Al-Qasim bin Ja'far, ia berkata: menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Utsman, ia berkata: menceritakan kepada kami Ya'qub bin Sufyan, ia berkata: menceritakan kepada kami Shafwan bin Shalih, ia berkata: menceritakan kepada kami Umar bin Abdul Wahid, ia berkata: Saya mendengar Al-Auza'i, ditanya tentang orang fasik yang dikenal kefasikannya. Ditanyakan: Apakah ia dilaknat? Ia berkata: "Kami melihat Abu Muslim dan Marwan, keduanya termasuk orang-orang terburuk umat ini, namun saya tidak suka melaknat keduanya."

2023 - Saya Al-Hasan bin Utsman, ia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Hamdan, ia berkata: menceritakan kepada kami Bisyr bin Musa, ia berkata: menceritakan kepada kami... Abu Ishaq berkata: Dan saya bertanya kepada Al-Auza'i, saya katakan: *"Apakah kita tinggalkan salat jenazah atas seseorang dari Ahlul Qiblah meskipun ia melakukan segala perbuatan (dosa)? Ia menjawab: Tidak. Ia berkata: Sesungguhnya mereka hanya meriwayatkan hadits-hadits dari Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam sebagai pengagungan terhadap kehormatan-kehormatan Allah, dan mereka tidak menganggap dosa sebagai kekufuran atau kesyirikan. Dan dikatakan: Orang beriman itu keras terhadap pelanggaran kehormatan Allah."*

2024 - Saya Isa bin Ali, saya Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, ia berkata: menceritakan kepada kami Abbas bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Syababah bin Sawwar, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Al-Majisyun, dari Muhammad bin Al-Munkadir, ia berkata: *"Ada seorang laki-laki di Madinah yang dipanggil Imran Baqarah, ia berlebihan terhadap dirinya sendiri (dalam berbuat dosa). Ketika ia meninggal dan jenazahnya datang, orang-orang bertebaran meninggalkannya, sementara saya tetap di tempat saya. Saya tidak suka Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Perkasa mengetahui dari saya bahwa saya berputus asa dari rahmat-Nya untuk orang itu."*

2025 - Saya Muhammad bin Rizqillah, menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Hasan bin Ziyad Al-Muqri', ia berkata: menceritakan kepada kami Khalaf bin Syams Al-Muqri' Al-Khashib di sungai Isa, ia berkata: menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'id Al-Jauhari, dari Abu Ishaq Al-Jarsyi, dari Al-Auza'i, dari Al-Qasim bin Mukhaimirah, ia berkata: *"Abu Qilabah Al-Jarmi memiliki keponakan yang melakukan perbuatan-perbuatan haram. Ia hampir meninggal, lalu datang dua burung putih yang menyerupai burung nasar, keduanya hinggap di celah rumah. Salah satu burung berkata kepada temannya: Turunlah dan periksalah dia. Lalu ia mencelupkan paruhnya ke dalam perutnya, dan itu disaksikan oleh Abu Qilabah. Burung itu berkata kepada temannya: Allahu Akbar, turunlah kepadanya, sungguh aku telah menemukan di dalam perutnya satu takbir yang ia ucapkan di jalan Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Perkasa di atas benteng Antakya. Lalu burung itu mengeluarkan kain putih, keduanya membungkus wajahnya dengan kain tersebut, kemudian membawanya pergi. Lalu keduanya berkata: Wahai Abu Qilabah, bangunlah menuju keponakanmu dan kuburkanlah ia,*

sesungguhnya ia termasuk penghuni surga. Ia berkata: Dan Abu Qilabah di mata orang-orang adalah orang yang diridhai. Maka ia keluar kepada orang-orang dan memberitakan apa yang ia lihat. Ia berkata: Maka saya tidak pernah melihat jenazah yang lebih banyak orang mengiringinya daripada jenazah itu."

2026 - Saya Abdurrahman bin Umar bin Ahmad, menceritakan kepada kami Abu Bakar Muhammad bin Ja'far bin Yazid, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Nashr Amir bin Muhammad Al-Bashri Al-Kawwan di Al-Askar, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Walid Az-Zubairi, ia berkata: menceritakan kepada kami Rauh bin Utbah Al-Karabisi, ia berkata: menceritakan kepada kami Maimun Al-Mar'i, ia berkata: *"Di tempat kami ada seorang pelaku dosa besar, lalu ia meninggal. Orang-orang menghindarinya dan membuangnya di punggung jalan. Ia berkata: Maka saya duduk memikirkannya sementara orang-orang menghindarinya, tiba-tiba kepalaku mengangguk (tertidur), lalu tiba-tiba saya melihat dua burung putih. Salah satunya berkata kepada temannya: Masuklah dan lihatlah apakah kamu melihat kebaikan? Ia berkata: Maka ia masuk dari ubun-ubunnya lalu keluar dari duburnya sambil berkata: Saya tidak melihat kebaikan. Ia berkata: Jangan terburu-buru. Lalu yang kedua masuk dari ubun-ubunnya dan keluar dari telapak kakinya sambil berkata: Allahu Akbar, Allahu Akbar, ada kalimat yang menempel di hatinya yaitu: Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah. Ia berkata: Maka saya katakan kepada orang-orang: Kemarilah, kemarilah."*

2027 - Saya Abdurrahman, saya Muhammad bin Ja'far Al-Muthairi, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Nashr Amir bin Muhammad Al-Bashri, ia berkata: menceritakan kepada kami Rauh bin Utbah, ia berkata: *"Ada seseorang yang memandikan*

jenazah di Murabba'ah Ash-Shaghah di Bashrah, lalu ia berkata: Saya dipanggil untuk memandikan mayat. Ia berkata: Ketika saya sampai di kakinya, saya menggosoknya dengan batu yang saya bawa, tiba-tiba keluar di telapak kakinya sebuah tulisan. Saya membukanya, ternyata di dalamnya tertulis: Bismillahirrahmanirrahim (Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang): Bersihkanlah pemandian sahabat kalian, sesungguhnya Allah telah mengampuninya karena ia mengikuti jenazah yang tidak ia kenal."

2028 - Saya Muhammad bin Abdurrahman, menceritakan kepada kami Ubaidillah bin Abdurrahman As-Sukari, ia berkata: menceritakan kepada kami Zakariya bin Yahya, ia berkata: menceritakan kepada kami Al-Ashma'i, ia berkata: *"Saya mendengar seorang Arab Badui dalam doanya berdoa sambil berkata: Tuhanku, tidaklah saya membayangkan luasnya rahmat-Mu di hari kiamat melainkan nada maaf-Mu memenuhi pendengaranku: Bahwa Aku telah mengampunimu. Maka jangan Engkau mengecewakan luasnya harapanku dan kejujuran baik sangkaku."*

2029 - Dan saya Ali bin Muhammad An-Nadim, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Umar bin Syaudzab, ia berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad An-Naqid, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Munadi, ia berkata: Saya mendengar Abu Yahya Al-Khaffaf berkata: Saya mendengar Muhammad bin Al-Qasim berkata: *"Saya mendengar seorang Arab Badui keluar dari kemahnya lalu berdiri di pintunya, kemudian mengangkat kedua tangannya seraya berkata: Tuhanku, sesungguhnya istighfarku kepada-Mu dengan disertai kekeraskepalaanku adalah kelakuan buruk, dan meninggalkan istighfar dengan luasnya rahmat-Mu adalah kelemahan. Tuhanku, betapa Engkau membuatku dicintai padahal Engkau tidak*

membutuhkanku, dan betapa aku membuat diriku dibenci kepada-Mu padahal aku membutuhkan-Mu. Maha Suci Dia yang jika berjanji, Ia menepati, dan jika mengancam, Ia memaafkan." Ia berkata: *Dan keluar seorang Arab Badui lalu berkata: "Ya Allah, sesungguhnya aku takut kepada-Mu karena keadilan-Mu, dan aku berharap kepada-Mu karena maaf-Mu. Bebaskanlah aku dari orang yang menuntutku kepada-Mu, karena tidaklah menuntutku kepada-Mu kecuali setiap orang yang terzalimi, sedangkan Engkau adalah Hakim yang tidak berbuat zalim. Berilah mereka ganti dengan kemurahan-Mu, dan bebaskanlah aku dengan maaf-Mu wahai Yang Maha Mulia."*

2030 - Saya Ubaidillah bin Muhammad bin Ahmad, ia berkata: menceritakan kepada kami Ja'far bin Muhammad bin Nushair, ia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Masruq, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Husain Al-Barjilani, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad, yaitu Ibnu Aisyah, ia berkata: menceritakan kepadaku Muhammad Abu Sufyan At-Tamimi, ia berkata: Amr bin Ubaid berkeyakinan tentang ancaman (wa'id), lalu Abu Amr bin Al-Ala' berkata kepadanya: Engkau wahai Abu Utsman adalah orang yang fasih lisannya, tidak memiliki pengetahuan tentang makna-makna kalimat orang Arab. Jangan menganggap orang yang memaafkan sebagai orang yang mengingkari (janji). Kemudian ia membacakan syair:

Dan tidaklah tuan atau tetangga takut akan seranganku Dan aku tidak takut dari amarah orang yang mengancam Dan sesungguhnya aku, meskipun aku mengancamnya dan menjanjikannya Sungguh akan melanggar ancamanku dan menepati janjiku

2031 - Diriwayatkan dari Abu Amr bin Al-Ala', rahimahullah, bahwa ia berdebat dengan Amr bin Ubaid tentang ancaman (wa'id). Amr bin Ubaid berdalil kepadanya bahwa melanggar ancaman itu tercela dan dicela di kalangan ahli bahasa dan kebiasaan bahasa... Lalu Abu Amr berkata kepadanya: Jika penyair ini telah memuji dengan dua perkara tersebut, maka sesungguhnya Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam dipuji oleh Ka'ab bin Zuhair - dan Nabi shallallahu alaihi wa sallam pernah mengancamnya - lalu ia berkata:

Aku diberitahu bahwa Rasulullah mengancamku Dan maaf di sisi Rasulullah adalah yang diharapkan

Maka beliau tidak mengingkarinya, dan jatuh pada tempat yang baik, dan memaafkannya. Dan penyair berkata:

Dan sesungguhnya aku, meskipun aku mengancamnya dan menjanjikannya Tidak akan melanggar ancamanku dan akan menepati janjiku

Maka dimana engkau dalam mengikuti madzhab bahasa ini, sedangkan akal bersaksi untuknya?

2032 - Saya Isa bin Ali, saya Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz, ia berkata: menceritakan kepada kami Hudbah, ia berkata: menceritakan kepada kami Suhail bin Abi Hazm, ia berkata: menceritakan kepada kami Tsabit Al-Bunani, dari Anas bin Malik bahwa Nabi shallallahu alaihi wa sallam bersabda: *"Barangsiapa dijanjikan Allah atas suatu amal dengan pahala, maka Dia akan menunaikannya untuknya, dan barangsiapa dijanjikan Allah atas suatu amal dengan hukuman, maka Dia memiliki pilihan dalam hal itu."*

2033 - Saya Muhammad bin Ubaidillah bin Al-Hajjaj, ia berkata: menceritakan kepada kami Ja'far bin Muhammad bin Nushair, ia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Masruq, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Husain, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Ishaq Ar-Rasibi, ia berkata: Dhaigham berkata: *"Datang kepadaku sekelompok orang dari mereka yang berbicara tentang ancaman untuk berbicara denganku. Maka saya katakan kepada mereka: Kumpulkan antara aku dan pemimpin kalian. Ia berkata: Ketika malam tiba, saya melihat Nabi shallallahu alaihi wa sallam dalam mimpiku. Lalu saya bertanya: Dengan ayah dan ibuku sebagai tebusanmu, apakah aku berada di atas sunnahmu? Maka Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:" "Aku ridha terhadapmu, mudah-mudahan Allah ridha terhadapmu, aku ridha terhadapmu mudah-mudahan Allah ridha terhadapmu, maka mudah-mudahan Allah ridha terhadapmu."*

Penjelasan tentang apa yang diriwayatkan dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam tentang kebolehan berbohong untuk mendamaikan antara suami istri dan manusia, dan dalam perang, dan bahwa ia tidak tercela pada dirinya sendiri, hanya dari sisi syariat ia tercela

2034 - Saya Ubaidillah bin Muhammad bin Ziyad An-Naisaburi, ia berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Abdan, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Hasyim, ia berkata: menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Amr, dari Jabir bin Abdullah, dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam bersabda: *"Perang adalah tipu daya."* Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

2035 - Saya Ubaidillah bin Ahmad, saya Al-Husain bin Ismail, ia berkata: menceritakan kepada kami Ziyad bin Ayyub, ia berkata: menceritakan kepada kami Ismail bin Ulayyah, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Humaid bin Abdurrahman, dari ibunya Ummu Kultsum binti Uqbah, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda: *"Bukan termasuk pendusta orang yang mendamaikan antara manusia, lalu mengatakan kebaikan atau menyampaikan kebaikan."* Diriwayatkan oleh keduanya (Al-Bukhari dan Muslim).

2036 - Saya Ahmad bin Ubaid, saya Ali bin Abdullah, ia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, ia berkata: menceritakan kepada kami Amr bin Aun, ia berkata: menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Ibnu Abi Husain, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid bahwa Nabi shallallahu alaihi wa sallam bersabda: *"Mengapa aku melihat kalian berduyun-duyun dalam kebohongan sebagaimana ngengat berduyun-duyun ke dalam api. Sesungguhnya setiap kebohongan pasti dicatat, kecuali seseorang yang berbohong kepada keluarganya agar mereka ridha terhadapnya, dan seseorang yang berbohong untuk mendamaikan antara keduanya, dan seseorang yang berbohong dalam perang, karena sesungguhnya perang adalah tipu daya."*

2037 - Saya Ahmad, saya Ali, saya Ahmad bin Sinan, ia berkata: menceritakan kepada kami Amr bin Aun, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Qudamah, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda kepada seorang laki-laki: *"Apakah engkau melakukan begini dan begitu?"* Lalu ia menjawab: Tidak, demi Allah yang tidak ada tuhan selain Dia, aku tidak melakukannya. Padahal Rasulullah mengetahui bahwa ia telah melakukannya. Maka beliau mengulanginya

berulang kali, setiap kali ia bersumpah bahwa ia tidak melakukannya. Lalu Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda: *"Allah menghapus kebohonganmu dengan pembenar pernyataanmu: Laa ilaaha illallah."*

2038 - Saya Ubaidillah bin Ahmad, saya Ahmad bin Shalih bin Abi Laila, ia berkata: menceritakan kepada kami Al-Abbas bin Yazid, ia berkata: menceritakan kepada kami Khalid bin Al-Harits dan Ghundar, keduanya berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Atha' bin As-Sa'ib, dari Abu Al-Bakhtari - dan saya kira dari Ubaidah - dari Ibnu Az-Zubair, dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam bersabda: *"Seseorang bersumpah dengan nama Dia yang tidak ada tuhan selain-Nya dalam keadaan berdusta, lalu ia diampuni."*